

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN COVID-19 PADA  
AKUN YOUTUBE DAN PORTAL BERITA TRIBUNNEWS.COM  
: EDISI MARET 2020**

**TESIS**

*Untuk Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Minat Utama Komunikasi Bisnis dan  
Pemasaran*

**Dosen Pembimbing 1 : Rachmat Kriyantono, Ph.D**

**Dosen Pembimbing 2 : Dr. Desi Dwi Prianti**



**Oleh :**

**ROHMAH NIA CHANDRA SARI**

**196120200111002**

**MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2021**



LEMBAR PENGESAHAN TESIS

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN COVID-19 PADA AKUN YOUTUBE DAN PORTAL BERITA TRIBUNNEWS.COM: EDISI MARET 2020

Disusun oleh:

Rohmah Nia Chandra Sari

196120200111002

Telah diuji dan dinyatakan LULUS dalam ujian tesis pada tanggal 16 Juli 2021

Menyetujui,

Komisi Pembimbing

Ketua,

[Signature]

Rachmat Kriyantono, S.Sos., M.Si., Ph.D  
NIP. 197303292006041001

Anggota,

[Signature]

Dr. Desi Dwi Prianti, S.Sos., M.Comn  
NIP. 198312102006042001

Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

[Signature]

Maulima Pia Wulandari, S.Sos., M.Kom., Ph.D  
NIP. 197603142005012001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya



Dr. Sholih Mu'adi, SH., M.Si  
NIP.196412301993031002

**IDENTITAS TIM PENGUJI TESIS**

**JUDUL TESIS :**

Analisis Framing Pemberitaan Covid-19 Pada Akun Youtube dan Portal Berita Online  
Tribunnews.com : Edisi Maret 2020

Nama Mahasiswa : Rohmah Nia Chandra Sari

NIM : 196120200111002

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

**KOMISI PEMBIMBING**

Ketua : Rachmat Kriyantono, Ph.D

Anggota : Dr. Desi Dwi Prianti

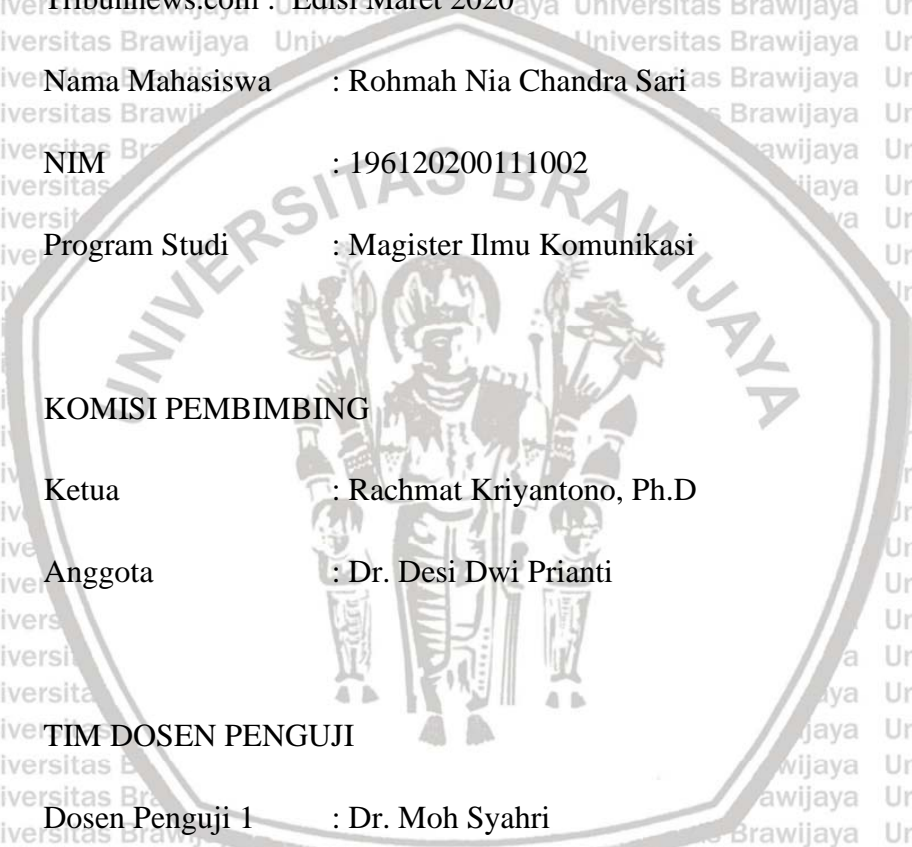
**TIM DOSEN PENGUJI**

Dosen Penguji 1 : Dr. Moh Syahri

Dosen Penguji 2 : Anang Sujoko, D.Comm

Tanggal Ujian : 17 Juli 2021

Tempat Ujian : Ujian *Online*





**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : ROHMAH NIA CHANDRA SARI

NIM : 196120200111002

JURUSAN : MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

PEMINATAN : KOMUNIKASI BISNIS DAN PEMASARAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Covid-19 Pada Akun Youtube dan Portal Berita Online Tribunnews.com : Edisi Maret 2020) adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, diberi tanda dan citasi yang ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas tesis, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh.

Malang, Juli 2021



METERAI TEMPEL  
BP0C3AJX371415205

Rohmah Nia Chandra Sari



**ABSTRAK**

**Rohmah Nia Chandra Sari, 2021, Analisis Framing Pemberitaan Covid-19 Pada Akun Youtube dan Portal Berita Tribunnews.com : Edisi Maret 2020, Rachmat Kriyantono, PhD., Dr. Desi Dwi Prianti.**

Penelitian ini bertujuan menganalisis bingkai media youtube dan portal berita tribunnews dalam pemberitaan covid-19 di Indonesia selama bulan Maret 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing dari Robert Entman. Pemilihan pemberitaan melalui teknik purposive sampling.

Hasil dari penelitian ini adalah definisi masalah pada tanggal 1-10 Maret 2020 tribunnews lebih menekankan pada pemberitaan mengenai hoax dan pasien positif covid-19. Pada tanggal 11-20 pemberitaan mulai berkembang mengenai korban jiwa akibat covid-19. Sedangkan di tanggal 21-31 pemberitaan mengenai penurunan ekonomi di Indonesia, pembatalan perjalanan melalui transportasi pemerintah serta terus bertambahnya korban jiwa.

Memperkirakan sumber masalah pada tanggal 1-10 Maret 2020 adalah isu covid-19 yang merupakan permasalahan baru sehingga mudah menyebarkan hoax. Pada tanggal 11-20 Maret banyaknya pasien positif sehingga banyak penularan. Tanggal 21-31 Maret 2020 penyebaran virus membuat pemerintah menutup beberapa gerai untuk meminimalisir penurunan kasus dan berdampak pada sektor ekonomi.

Membuat keputusan moral atau nilai moral dari pemberitaan bulan Maret 2020 adalah pemerintah terus memberikan empati kepada masyarakat, baik yang terdampak ataupun tidak.

Menekankan penyelesaian pemberitaan pada tanggal 1-10 Maret 2020 adalah dengan menindak pidana bagi pelaku hoax agar menimbulkan efek jera. Sedangkan pada periode 11-20 Maret pemerintah terus mempersiapkan rumah sakit untuk mengantisipasi adanya pelonjakan kasus. Yang terakhir tanggal 21-31 adalah pemerintah memberikan ganti rugi terhadap masyarakat yang keberangkatannya dibatalkan akibat pandemi, pemerintah juga memberikan pelatihan terhadap sektor yang dirugikan akibat pandemi. Rekomendasi dari riset ini adalah dilakukannya riset lanjutan untuk mengetahui respon dari publik dalam menghadapi suatu pandemi.

**Kata Kunci :** Covid-19, Framing Media, Tribunnews



**ABSTRACT**

**Rohmah Nia Chandra Sari, 2021, Framing Analysis of Covid-19 News on Youtube Accounts and Tribunnews.com News Portal: March 2020 Edition, Rachmat Kriyantono, PhD., Dr. Desi Dwi Prianti.**

This study aims to analyze the youtube media frame and the tribunnews news portal in the news of covid-19 in Indonesia during March 2020. The method used in this study is framing analysis from Robert Entman. The selection of news through purposive sampling technique.

The results of this study are the definition of the problem on March 1-10, 2020 tribunnews focuses more on news about hoaxes and positive COVID-19 patients. On 11-20 news began to develop regarding the death toll due to covid-19. Meanwhile, on 21-31 there was news about the economic downturn in Indonesia, travel via government transportation and the increasing number of fatalities.

Diagnose causes on March 1-10 2020 is the issue of covid-19 which is a new problem so it is easy to spread hoaxes. On March 11-20, many patients were positive so there were many transmissions. On March 21-31, 2020, the spread of the virus made the government close several outlets to minimize the decline in cases and have an impact on the economic sector.

Make moral judgement from the March 2020 news is that the government continues to give empathy to the community, whether limited or not.

Treatment recommendation of news on 1-10 March 2020 is to take criminal action for hoax perpetrators to create a deterrent effect. Meanwhile, for the period of March 11-20, the government will continue to prepare hospitals to anticipate a spike in cases.

The last one on 21-31 was to provide compensation to people who were canceled due to the pandemic, the government also provided training to sectors that were disadvantaged by the pandemic. The recommendation from this research is further research to find out the response to facing a pandemic.

**Keywords:** Covid-19, Framing Media, Tribunnews

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan saya rahmat, hidayah dan kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan tesis yang merupakan salah satu rangkaian proses akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Brawijaya. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga pada penyusunan skripsi ini, maka sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas kesehatan dan rahmat yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua penulis, Papa H. Sugiyanto S.Pd, dan Mama Hj. Dra. Yuliasuti, terima kasih atas doa – doa tulus yang dipanjatkan, atas motivasi dan dorongan agar tesis ini segera terselesaikan. Terima kasih selalu menjadi pendengar yang baik.
3. Kepala program studi Magister Ilmu Komunikasi UB, Ibu Maulina Pia Wulandari, Ph.D yang dedikasinya luar biasa tinggi untuk membantu mahasiswanya dalam proses akademik.
4. Bapak Rachmat Kriyantono, Ph.D selaku dosen pembimbing 1 saya. Terima kasih atas kesediaan waktu dan bimbingannya yang sangat membantu saya dalam penulisan laporan ini. Banyak hal yang dapat saya pelajari selama melakukan bimbingan.





5. Ibu Dr. Desi Dwi Prianti selaku dosen pembimbing 2 saya. Terima kasih atas masukan-masukan dan bimbingannya sehingga tesis saya bisa lebih baik lagi.
6. Bapak Dr. Moh Syahri dan Bapak Anang Sujoko, D.Comm yang berkenan untuk menjadi penguji dari penulis serta memberikan banyak ilmu baru.
7. Staf admin S2 Ilmu Komunikasi, Mas Sulis dan Mas Hendra yang sudah banyak membantu saya dalam proses akademik.
8. Mas Faisal Noor Wahyu Wijayanto, Mbak Nisa Hilmi Ulinuha dan Adik Salwa Mufida Dinda Sari, terima kasih atas dukungan dan doa yang tak pernah putus.
9. Teman-teman penulis yang banyak memberikan dukungan, sharing hingga terselesaikannya proses ini, Nadia Qurrantain, Pawestri, Rinda, Mahruniya, Arief Rino, Tami dan Nindya. Terima kasih banyaaaaak
10. Teman-teman satu angkatan di Magister Komunikasi Angkatan 2019 yang tetap aktif dalam menjalin silaturahmi meskipun terhalang pandemi.
11. Semua pihak – pihak yang telah membantu dalam melancarkan kegiatan tesis yang dilakukan penulis.
12. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih kurang dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Maka dari itu penulis memohon maaf kepada semua pihak apabila terjadi kesalahan. Penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang





membangun dari semua pihak yang telah membaca tesis ini. Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan laporan ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.



Malang, Juli 2021

Penulis

Rohmah Nia Chandra Sari



**DAFTAR ISI**

|   |     |
|---|-----|
| IDENTITAS TIM PENGUJI TESIS.....  | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS.....  | iv  |
| ABSTRAK.....  | v   |
| ABSTRACT.....   | vi  |
| KATA PENGANTAR.....   | vii |
| BAB I.....  | 4   |
| PENDAHULUAN.....  | 4   |
| 1.2 Rumusan Masalah.....  | 11  |
| 1.3 Tujuan Penulisan.....   | 12  |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....   | 12  |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis.....   | 12  |
| 1.4.2 Manfaat Praktis.....  | 12  |
| BAB II.....   | 14  |
| TINJAUAN PUSTAKA.....   | 14  |
| 2.1 Portal Berita Online dan Youtube Sebagai Bagian dari New Media..... | 14  |
| 2.2 Konsep The Medium is The Message dalam Pemberitaan.....             | 16  |
| 2.3 Teori Konstruksi Realitas Sosial Melalui Pemberitaan.....           | 17  |
| 2.4 Krisis Komunikasi di Era Covid-19.....                              | 21  |
| 2.5 Framing dalam Studi Media.....                                      | 23  |
| 2.6 Kerangka Pemikiran.....   | 26  |
| BAB III.....  | 29  |
| METODE PENELITIAN.....  | 29  |







|   |            |
|---|------------|
| 3.1 Jenis Penelitian .....  | 29         |
| 3.2 Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian .....   | 30         |
| 3.3 Fokus Penelitian .....  | 30         |
| 3.4 Teknik Penentuan Informan .....   | 30         |
| 3.5 Sumber Data .....   | 31         |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data .....   | 31         |
| 3.7 Teknik Analisis Data .....  | 32         |
| <b>BAB IV .....</b>   | <b>34</b>  |
| <b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>34</b>  |
| 4.1 Hasil Penelitian.....   | 34         |
| 4.1.1 Hasil Data Pemberitaan di Portal Berita Online Tribunnews.com 1-31<br>Maret 2020.....   | 35         |
| 4.1.2 Hasil Data Pemberitaan di Akun Youtube Tribunnews.com 1-31 Maret<br>2020 .....  | 75         |
| 4.2 Pembahasan .....  | 92         |
| 4.2.1 Analisis Framing Robert Entman pada Pemberitaan di Portal Berita<br>Online dan Youtube Tribunnews Bulan Maret 2020.....         | 92         |
| 4.2.2 Karakteristik Pemberitaan di Media berdasarkan Konsep The Medium<br>is The Message.....   | 110        |
| 4.2.3 Konstruksi Realitas Sosial Pemberitaan Covid-19 Selama Bulan Maret<br>2020 di Portal Berita Online dan Youtube Tribunnews ..... | 113        |
| <b>BAB V.....</b>   | <b>116</b> |
| <b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>  | <b>116</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....   | 116        |
| 5.2 Saran.....  | 117        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>119</b> |



Lampiran 1 : Pemberitaan Pada Portal Berita Tribunnews.com 1-31 Maret 2020

.....124

Lampiran 2 : Transkrip Pemberitaan Akun Youtube Tribunnews Bulan Maret

2020.....332





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam situasi krisis, pemberitaan sangat diperlukan, media massa memiliki peranan dan posisi yang penting dalam penanganan wabah (Vos & Buckner, 2016).

Rudianto (2015) menjelaskan bahwa saat terjadi bencana, komunikasi muncul karena adanya kebutuhan untuk mengurangi ketidakpastian. Situasi yang berisiko menyebabkan ketidakpastian dan spekulasi yang luar biasa (Kharisma, 2020).

Keadaan ketidakpastian muncul ketika prediksi atau kemungkinan berada di titik rendah dan informasi yang ada tinggi (Finn & Roberts, 1984). Dalam menangani bencana, informasi yang menyajikan fakta-fakta sangat diperlukan. Putra (2020) mencatat dampak yang terjadi dari terpaan berita covid-19 bisa sangat besar, mulai dari pemberitaan isolasi, karantina, dan beberapa update kasus hingga meninggalnya korban jiwa. Para ahli mengatakan terpaan informasi bisa memicu berbagai masalah kesehatan mental mulai dari kecemasan dan kemarahan hingga gangguan tidur bahkan depresi dan Post Traumatic Stress Syndrome (PTSS) (Putra, 2020).

Berry (2007) menjelaskan bahwa media memiliki posisi yang penting dalam proses penyampaian informasi kepada publik, media dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai masalah kesehatan, bahkan mendukung kebijakan yang berkaitan dengan kesehatan. Proses jurnalisme yang terjadi pada media membangun bagaimana sebuah informasi mengenai kesehatan disajikan kepada

publik (Stryker, 2010). Informasi mengenai perilaku kesehatan menghasilkan suatu efek yang bertahap, misalnya bingkai yang digunakan suatu media dapat menghasilkan efek persuasif yang berbeda dari setiap penerima pesan (Stryker, 2010).

Masyarakat tidak hanya menempatkan pemberitaan sebagai sumber informasi tentang peristiwa, namun juga sebagai pedoman penyusunan suatu agenda. Prajarto (2008) menjelaskan bahwa jurnalis memiliki tanggung jawab untuk menghimpun sampai dengan menyajikan masalah mitigasi, kesiapan, tanggapan dan perbaikan seputar bencana, namun banyak jurnalis yang lebih asik dalam membesarkan suatu peristiwa melalui informasi mengenai banyaknya korban. Bencana semakin dibesar-besarkan seiring semakin banyaknya korban. Peliputan bencana sejenis itu akan meniadakan fakta-fakta potensial. Sebaliknya, jika menempatkan bencana sebagai sebuah tragedi dapat menguatkan gejala traumatis masyarakat, baik dari pihak korban maupun sebagai penerima informasi.

Viswanath (2010) menjelaskan bahwa media memberikan peranan penting dalam membentuk persepsi publik terhadap risiko kesehatan, media memiliki kemampuan untuk mengonstruksi informasi resiko kesehatan melalui narasi atau cerita yang ditampilkan. Berry (2007) menjelaskan bahwa meskipun media memiliki peranan yang sangat vital, namun media juga memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif media salah satunya media dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah kesehatan. Dampak negatifnya adalah media juga akan mengalami masalah jika menyajikan pemberitaan yang tidak akurat, dan tidak lengkap (Berry, 2007). Pemberitaan yang tidak lengkap dan tidak



akurat biasanya terjadi karena sifat dari jurnalis sendiri yang didasarkan pada ketepatan dan kecepatan waktu serta kecenderungan media untuk mengabaikan faktor kontekstual dalam berita kesehatan (Stryker, 2010).

Saat ini muncul kecenderungan pergeseran aktivitas masyarakat dalam mencari informasi dari media cetak ke media online (Panuju, 2018). Transformasi media cetak ke online diakibatkan oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang, sehingga mampu mengintegrasikan berbagai macam media dalam satu pola interaksi komunikasi. Hadirnya media internet merupakan bagian dari perkembangan teknologi, seiring dengan perkembangan teknologi, banyak teknologi yang bisa dimanfaatkan, teknologi yang beragam itu semakin lama akan semakin berkonvergensi (Warapsari, 2020). Trivedi dan Thaker (2001) menjelaskan bahwa konvergensi berarti merampingkan berbagai macam teknologi yang berbeda menuju ke satu arah. Revolusi digital hadir dan memungkinkan beragam media untuk melepaskan identitasnya dan bergabung dengan media lain dengan tujuan yang sama, yaitu untuk mentransmisikan pesan dan memanipulasi informasi, seperti penggabungan teks, gambar diam, gambar bergerak, suara dan mesin pencarian di satu medium (Chakaveh & Bogen, 2007).

Lestari (2018) menjelaskan bahwa kemudahan akses teknologi dan kebutuhan masyarakat akan informasi di era serba cepat ini, mau tidak mau memaksa para pekerja media untuk berfikir lebih cepat. Masyarakat membutuhkan informasi yang cepat, sehingga penyaji berita harus ikut bersaing kecepatan beritanya dengan media lain yang menjadi saingannya, hal ini menjadikan tingginya tuntutan kerja pada jurnalis. Di sisi lain, sumber daya manusia manusia terbatas.



Syah (2011) menjelaskan bahwa jurnalis biasanya bekerja dengan memiliki pos-pos dalam bidang tertentu sesuai dengan divisi yang menjadi tanggung jawabnya, seperti ekonomi, politik, media dan sebagainya. Lestari (2018) menjelaskan bahwa pengelompokan jurnalis dalam berbagai bidang maupun wilayah dikenal sebagai sistem *beat*, yang memungkinkan jurnalis berkumpul menjadi satu kelompok dalam bidang yang sama saat mencari sumber berita.

Kesamaan bidang pemberitaan yang dicari pada akhirnya akan berkaitan dengan sumber berita yang sama maupun berbagai kegiatan yang sama yang dicari jurnalis untuk menghasilkan suatu berita. Karena hal ini, tidak jarang jurnalis saling membantu dan bertukar informasi dari sekedar bertukar agenda biasa menjadi *statement* narasumber yang diwawancarai bahkan pertukaran karya jurnalistik wartawan dari media yang berbeda yang memunculkan pola kerja jurnalisisme kerumunan atau *pack journalism* (Lestari, 2018). Kann (1994, h. 18) mendefinisikan *pack journalism* sebagai berikut :

*“pack journalism is a media practice that occurs when a few dozen reporters chase the same story together”*

Hal ini berarti bahwa *pack journalism* merupakan praktik media yang terjadi ketika beberapa wartawan mengejar cerita yang sama secara bersama-sama.

Adanya sistem *pack journalism* yang terjadi, apakah pembingkaiannya dari suatu pemberitaan masih berlaku, karena wartawan akan menghasilkan berita yang serupa. Apakah berita yang dihasilkan masih relevan, apalagi dengan adanya *pack journalism* pada era konvergensi yang berbagai macam media namun ruang redaksi



hanya satu. Melihat kondisi tersebut, berbagai macam media tentunya menyediakan informasi yang beragam, dan framing yang berbeda di setiap pemberitaan. Situasi bencana membutuhkan informasi yang kredibel. Analisis framing Robert Entman dinilai penting untuk melihat bagaimana media memberitakan kondisi pandemi melalui seleksi isu yang berhubungan dengan pemilihan fakta dan penonjolan isu yang berhubungan dengan penulisan fakta. Proses ini dapat dilihat melalui empat elemen framing Robert Entman antara lain definisi sebuah masalah, penyebab masalah, membuat keputusan moral, dan merekomendasikan penyelesaian tertentu (Eriyanto (2010). Kriyantono (2020) mengatakan bahwa analisis framing digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Bagaimana suatu realitas itu dibingkai, dikonstruksi dan dimaknai oleh media.

Syahri (2009) menjelaskan bahwa berita dalam kapasitasnya sebagai pembentuk dan dinamisir pengolahan interpretasi atas peristiwa manusia, memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembentukan konstruksi sosial. Dalam situasi tertentu, media mempengaruhi seseorang untuk merumuskan pandangannya tentang dunia. Pandangan tersebut adalah bingkai yang dibuat oleh manusia untuk menggambarkan tentang apa dan bagaimana dunia dipahami (Syahri, 2009). Tanpa adanya bingkai yang jelas, kejadian, peristiwa dan pengalaman manusia akan terlihat kacau.

Pada prinsip jurnalistik, pemberitaan itu harus berimbang dan objektif, namun kenyataannya tidak demikian. Realitas tidak dapat dipindahkan begitu saja ke dalam media, hal ini dikarenakan realitas media merupakan produk interaksi



antara wartawan dan fakta (Eriyanto, 2008). Dalam sebuah proses internalisasi, wartawan dilanda oleh realitas. Realitas diamati oleh wartawan dan diserap kedalam kesadaran wartawan, sedangkan dalam proses eksternalisasi wartawan memaknai sebuah realitas tersebut melalui fakta-fakta yang ada. Herbert J. Gans (1992) menjelaskan bahwa realitas itu hadir karena dihadirkan oleh konsep subjektif wartawan, realitas tercipta lewat konstruksi dan pandangan tertentu, realitas bisa berbeda-beda tergantung pada bagaimana konsepsi ketika realitas itu dipahami oleh wartawan yang mempunyai pandangan yang berbeda-beda. Syahri (2009) menjelaskan bahwa berita yang dimuat di media massa tidak se-objektif yang dibayangkan pembaca, ada muatan kepentingan tertentu yang menyertainya.

Thomas, et al. (2020), dalam penelitiannya mengenai framing covid-19 pada media cetak Australia menghasilkan data bahwa media cetak Australia lamban dalam memberitakan pandemi Covid-19. Faktor yang paling berpengaruh terhadap bagaimana media Australia membingkai pandemi covid-19 adalah waktu, pada fase awal mereka membahas tentang bagaimana cara penyembuhan, nilai-nilai moral dan berlanjut pada penyebaran virus corona. Thomas, et al (2020) juga menjelaskan bahwa media membingkai tanggung jawab atas pandemi covid-19, lambannya publikasi akan menjadi potensi kurangnya dan kesalahan dalam penafsiran resiko dari adanya pandemi covid-19.

Menyampaikan informasi mengenai resiko kesehatan tidaklah sulit (Kharisma, 2020). Informasi kesehatan yang disampaikan dapat berbelit-belit karena faktanya bukan karena informasi tersebut terus meningkat, namun karena tidak semua informasi dapat diakses dengan mudah (Kharisma, 2020). Informasi



kesehatan dibutuhkan oleh masyarakat dalam konteks yang lebih luas, misalnya yaitu untuk membimbing perilaku kesehatan selama wabah (Berry, 2007).

Beberapa studi terdahulu seperti yang dilakukan oleh Jude Nwackpoke Ogbodo, Chinedu J. Nwasum, Joseph N. Chukwu dan Ekuwotosi Nwakpu (2020) mengenai pembingkai pemberitaan online yang terjadi di negara Nigeria membuktikan bahwa bingkai yang dibentuk oleh media adalah bingkai ketakutan.

Adanya bingkai ini memberikan dampak yang cukup besar bagi masyarakat Nigeria. Masyarakat cenderung mengalami tingkat kewaspadaan dan frustrasi yang berlebihan. Sebagai negara yang terbesar di Afrika, kasus covid-19 cukup berkembang secara cepat, pandemi menjadi suatu krisis besar karena pembingkai pemberitaannya. Per Desember 2020, 78.434 orang sudah terinfeksi kasus covid-19. Hasil sebaliknya didapatkan dari penelitian yang dilakukan Mutua, & Oloo (2020) dalam penelitiannya mengenai bingkai media online di China menemukan bahwa media di China membingkai Covid-19 sebagai sebuah wabah yang bisa disembuhkan. Media online di China memberikan berbagai macam informasi dan edukasi kepada masyarakat China terkait virus covid-19 yang terjadi, seperti bagaimana tahapan virus covid-19 bisa menginfeksi manusia.

Kedua temuan diatas menunjukkan bahwa media membingkai bencana covid-19. Seperti halnya negara Nigeria yang media membingkai ketakutan bagi masyarakatnya dan menimbulkan dampak frustrasi pada masyarakatnya. Sedangkan di negara China, bingkai berita dikemas dengan isi yang lebih edukatif dan informatif, hal ini menunjukkan keberhasilan negara China yang sempat bisa membersihkan virus covid-19 di negaranya beberapa saat lalu. Dalam penelitian

ini, peneliti akan melihat bagaimana media di Indonesia dalam mem-*framing* bencana covid-19. Covid-19 menjadi isu yang hangat dan ramai di tulis di media sejak akhir tahun 2019, karena jenis virusnya yang baru dan proses penyebaran yang cepat di seluruh dunia. Peneliti tertarik kepada akun portal berita dan akun youtube dari tribunnews.com, hal ini dikarenakan situs tribunnews.com memiliki presentase pencarian paling tinggi dibandingkan dengan portal-portal lainnya di Indonesia, tribunnews.com mendapatkan presentase 61,90% (Alexa, 2020).

Sebagai media yang sering dicari oleh masyarakat, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana *framing* berita covid-19 pada portal berita dan akun youtube dari tribunnews.com pada bulan Maret 2020.

## 1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, ada beberapa asumsi dari peneliti bahwa berita menjadi unsur yang penting saat terjadi bencana, selain itu bingkai yang digunakan media dapat menghasilkan efek persuasif dari setiap penerima pesan, media juga memberikan peranan yang penting dalam membentuk persepsi publik terhadap resiko kesehatan dan memiliki kemampuan mengkonstruksi informasi resiko kesehatan tersebut melalui narasi atau cerita yang ditampilkan. Maka dari dasar itu muncul rumusan masalah : Bagaimana portal berita online dan akun youtube tribunnews dalam membingkai pemberitaan covid-19 edisi Maret 2020 pada aspek empat elemen bingkai Robert Entman; antara lain identifikasi masalah, memperkirakan sumber masalah, membuat keputusan moral, menekankan penyelesaian?



### 1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pembingkai portal berita *online* dan youtube [tribunnews.com](http://tribunnews.com) pada pemberitaan covid-19 edisi Maret 2020 melalui empat elemen bingkai Robert Entman yaitu identifikasi masalah, memperkirakan sumber masalah, membuat keputusan moral dan menekankan penyelesaian.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang akan diperoleh melalui penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkaya studi mengenai framing, khususnya framing dari Robert Entman. Manfaat ini diharapkan dapat dirasakan di dunia akademik melalui publikasi jurnal ilmiah.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang akan diperoleh melalui penelitian ini adalah :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pemerintah khususnya dalam penanganan kasus covid-19, bahwasanya pada kondisi krisis masyarakat membutuhkan informasi untuk meminimalisir resiko yang terjadi. Diharapkan tesis ini bisa memberikan masukan kepada pemerintah terkait informasi

yang disampaikan di media Indonesia agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Portal Berita Online dan Youtube Sebagai Bagian dari New Media

Indonesia memiliki berbagai macam media yang beragam. Holmes (2012, h. 84) menjelaskan bahwa : “media terbagi menjadi media cetak, dan internet terbagi menjadi cetak, visual dan audio visual”. Beragamnya media ini tentunya memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Hadirnya internet memberikan berbagai manfaat dan kemudahan. Romli (2018) menjelaskan bahwa media online memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan media konvensional, antara lain media online memiliki karakteristik yang pertama multimedia yang berarti dapat memuat atau menyajikan berita atau informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis dan gambar secara bersamaan. Kedua adalah aktualitas, berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian. Ketiga adalah cepat, begitu diposting atau diupload langsung dapat diakses oleh semua orang. Keempat adalah update atau pembaruan, informasi dapat dilakukan dengan cepat, baik, dari sisi konten maupun redaksional, misalnya kesalahan ketik atau ejaan. Kelima adalah kapasitas luas, halaman web bisa menampung naskah yang sangat panjang. Keenam adalah fleksibilitas, pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan di mana saja, juga jadwal terbit atau update bisa kapan saja, setiap saat. Ketujuh adalah luas, menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet. Terakhir adalah interaktif, dengan adanya fasilitas kolom komentar dan chat room.

Mike Ward dalam *Journalism Online* (Focal Press, 2002; Romli, 2018) juga menjelaskan bahwa terdapat beberapa karakteristik yang membedakan antara



media konvensional dengan media internet, yang pertama adalah *immediacy*, yaitu kesegeraan atau kecepatan penyampaian informasi, yang kedua adalah *multiple pagination*, yaitu bisa berupa ratusan halaman, terkait satu sama lain, dan juga bisa dibuka tersendiri, yang ketiga adalah multimedia, yaitu menyajikan gabungan teks, gambar, audio, video dan grafis sekaligus, yang keempat adalah *flexibility delivery platform*, wartawan bisa menulis berita kapan saja dan dimana saja, yang kelima adalah *archiving*, tersipkan, dapat dikelompokkan berdasarkan kategori atau keyword, dan juga tersimpan dalam waktu lama bebas diakses kapanpun, yang terakhir adalah *relationship with reader*, kontak atau interaksi dengan pembaca dapat langsung saat itu juga melalui kolom komentar dan lain-lain. Selain itu Winkel (2009) menjelaskan bahwa media audio visual memiliki kelebihan memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis dalam bentuk kata-kata tertulis, atau lisan, media audio visual juga bisa mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera seperti suatu objek yang terlalu besar bisa digantikan melalui realitas, gambar dan film. Hadirnya media internet merupakan bagian dari perkembangan teknologi, seiring dengan perkembangan teknologi, banyak teknologi yang bisa dimanfaatkan, teknologi yang beragam itu semakin lama akan semakin berkonvergensi (Warapsari, 2020).

Romli (2018) menjelaskan bahwa website atau *site* situs adalah halaman yang mengandung konten (media), termasuk teks, video, audio, dan gambar. Website bisa diakses melalui internet dan memiliki alamat internet yang dikenal dengan URL (Uniform Resource Locator) yang berawalan [www](http://) atau <http://> (Hypertext Transfer Protokol). Karena merupakan perkembangan baru dalam dunia



media, website dikenal sebagai media baru atau “new media”. Tribunnews merupakan portal berita yang memiliki website resmi [www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com) sebagai media publikasi berita online, serta akun youtube Tribunnews dengan link <https://www.youtube.com/channel/UCmxAIW7RDCC88EPk4ry16Kg>.

Youtube pertama kali diluncurkan oleh Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim pada 14 Februari 2005 (Shalihah, 2020). Youtube terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, per tahun 2017, pengguna youtube menghabiskan waktu 1 miliar jam per hari untuk menonton video (Yusuf, 2017).

Youtube bisa dikatakan sebagai media baru. Mondry (2008) menjelaskan bahwa new media merupakan media yang menggunakan internet, media online yang berbasis teknologi, memiliki karakter yang fleksibel, memiliki potensi interatif dan dapat berfungsi privat maupun publik. Dari definisi diatas, youtube memiliki kriteria-kriteria sebagai media baru, tanpa internet youtube tidak bisa diakses.

Youtube memiliki sifat fleksibel karena bisa ditonton dimana saja, kapan saja dan oleh siapa saja melalui alat elektronik seperti hp, tablet maupun komputer. Youtube juga memiliki sifat interaktif, karena dalam platform youtube disediakan kolom komentar, sehingga audien dan pembuat konten bisa saling berinteraksi melalui komentar tersebut.

## 2.2 Konsep The Medium is The Message dalam Pemberitaan

Marshall Mc Luhan adalah tokoh komunikasi dan kebudayaan berkebangsaan Kanada, yang melahirkan Technological Determinism Theory pada awal tahun 1960-an. Ia mencetuskan pemikirannya akan peranan teknologi,

terutama teknologi media komunikasi. McLuhan menyatakan bahwa media merupakan inti dari peradaban manusia (Saefudin, 2005).

Holmes (2012) menjelaskan bahwa McLuhan telah membagi media menjadi dua yaitu 'hot' medium dan 'cool' medium. *Hot medium* dicontohkan seperti radio dan bioskop, yang mengedarkan sejumlah besar informasi, membombardir pemirsanya, hanya sedikit pemahaman yang bisa dilakukan untuk menafsirkannya. Sedangkan *cool medium* mengandaikan adanya interaksi.

Asumsi McLuhan, adalah *hot medium* ada kelebihan informasi dan hanya ada sedikit kebutuhan untuk interaktivitas, bagi peserta 'aktif' atau bagi partisipasi.

McLuhan menjelaskan bahwa bagaimanapun kita berbicara tentang media, media merupakan pesannya, "*medium is the message*" (Gerbner, 1988). McLuhan dan Fiori (1967) menjelaskan bahwa kalimat *medium is the message* memiliki dua pengertian. Pertama, media atau saluran komunikasi menentukan isi pokok dari suatu proses komunikasi. Kedua adalah, ide *the medium is the message* bisa diartikan lain dengan mengganti kata "*message*" menjadi "*medium is the message*". Kalimat tersebut telah mengimplikasikan bahwa media telah memanipulasi gambaran kita mengenai orang lain, masyarakat maupun dunia dengan mengarahkan persepsi kita.

### 2.3 Teori Konstruksi Realitas Sosial Melalui Pemberitaan

Teori ini digunakan untuk memahami bagaimana pengetahuan yang dimiliki manusia dikonstruksi melalui interaksi sosial (Littlejohn & Foss, 2011).

Penggambaran sederhananya, para anggota sebuah komunitas saling



berkomunikasi satu sama lain menggunakan bahasa dan menghasilkan realitas sosial sebagai sebuah proses konstruksi bersama. Sebagai unsur konstruksi realitas, bahasa adalah konseptualisasi sekaligus alat narasi (Hamad, 2004). Dalam media massa sendiri, bahasa dapat ditemui dalam berbagai medium, meliputi verbal (lisan dan tulisan) maupun nonverbal (gambar, foto, tabel, dan sebagainya). Oleh karena itu, bahasa menjadi poin penting dalam proses ini, karena melalui bahasalah sebuah realitas sosial dikonstruksi dan makna terbentuk.

Sebagai pencetus teori, Berger dan Luckmann (dalam Littlejohn & Foss, 2011) menjelaskan lebih lanjut bahwa setiap kelompok, komunitas, dan budaya membangun pemahamannya sendiri tentang sebuah peristiwa. Selanjutnya, Littlejohn dan Foss (2011) menjelaskan tiga poin penting dalam teori ini, yaitu:

- Aspek sosial, di mana konstruksi sosial merupakan hasil dari interaksi sosial. Konstruksi adalah proses sosial karena hal ini adalah proses kolaboratif bukan individu. Setiap budaya atau kelompok sosial membangun pemahamannya sendiri tentang dunia, menghasilkan maknanya sendiri tentang sebuah perilaku dan bagaimana memahami perilaku tersebut. Masyarakat secara bersama-sama membangun sebuah tradisi dan lambat laun tradisi tersebut diterima begitu saja.
- Konstruksi, di mana fokus dari konstruksi sosial adalah kata-kata yang dikonstruksi. Hal ini digunakan untuk membangun dan membuat sesuatu dari tidak ada menjadi ada.

- Realitas, yang mengindikasikan adanya perbedaan antara realitas fisik dan sosial. Masyarakatlah yang memberi makna terhadap sesuatu. Untuk memberikan makna pada realitas fisik, masyarakat menciptakan realitas sosial.

Sebagai contoh, pekerja media mengkonstruksi realitas subyektif yang sesuai dengan seleksi dan preferensi individu menjadi realitas obyektif yang ditampilkan melalui media. Apa yang disampaikan oleh media ini disebut dengan realitas sosial simbolik dan diterima oleh pemirsa sebagai realitas sosial obyektif, karena media dianggap merefleksikan realitas sebagaimana adanya.

Menurut Eriyanto (2002), dari sisi konstruksionis, media, wartawan, dan berita memiliki keterikatan sebagai berikut:

- Fakta dan realitas adalah hasil konstruksi yang mengandung sudut pandang dari wartawan.
- Wartawan merupakan agen konstruksi realitas karena pilihan moral, keberpihakan, dan etikanya memengaruhi dalam penyusunan berita.
- Media juga merupakan agen konstruksi, karena ia pun merupakan subjek yang mengonstruksi realitas yang tercampur dengan bias, pandangan, serta pemihakannya.
- Berita bukan refleksi dari realitas, karena ia adalah hasil dari konstruksi realitas yang melibatkan ideologi dan nilai wartawan dan media. Berita juga bersifat subjektif, karena opini dan perspektif wartawan tidak dapat dihilangkan.

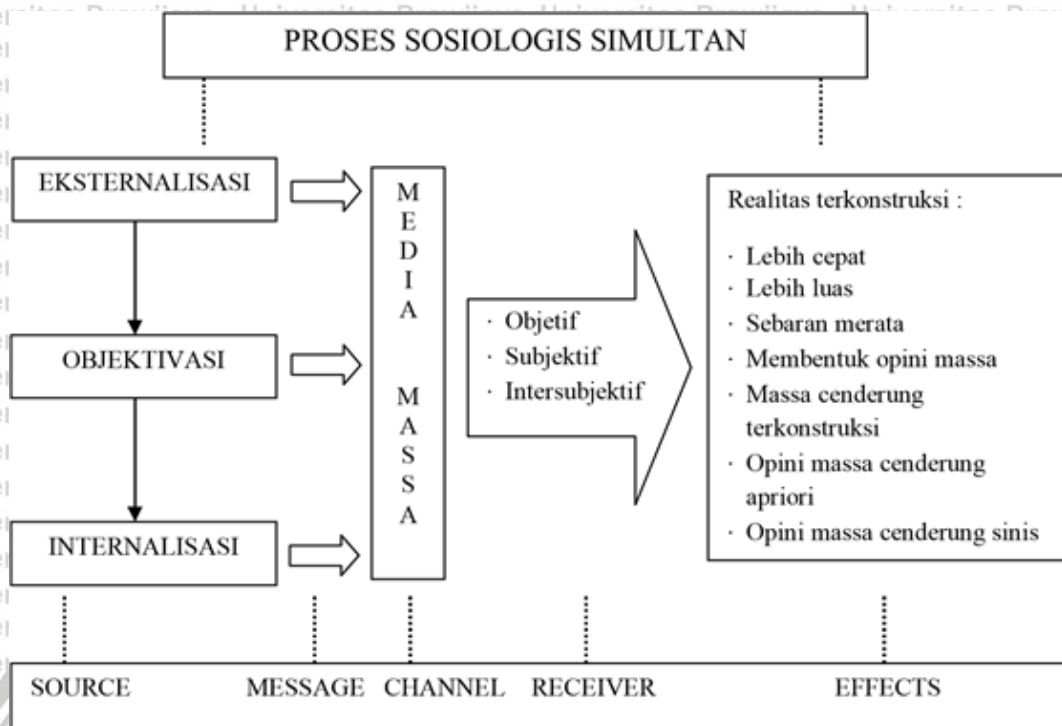


Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa individu menghasilkan dunia sosial melalui kata-kata, tindakan, dan melalui produk media. Untuk itu mempelajari teks media adalah salah satu upaya dalam memahami realitas sosial, termasuk terkait *framing* atau pembingkaiian peristiwa oleh media.

(Bungin, 2018, p. 198) menjelaskan tiga tahapan dalam pembentukan konstruksi realitas, yang pertama adalah konstruksi membenaran. Konstruksi membenaran sebagai bentuk konstruksi media massa yang terbangun di masyarakat yang cenderung membenarkan apa saja yang tersaji di media massa sebagai sebuah realitas kebenaran. Kedua adalah kesediaan dikonstruksi oleh media massa, yaitu sikap generik dari tahapan yang pertama, bahwa pilihan seseorang untuk menjadi pembaca dan pemirsa media massa adalah karena pilihannya untuk bersedia pikirannya dikonstruksi oleh media massa. Serta yang terakhir adalah menjadikan konsumsi media mssa sebagai pilihan konsumtif dimana seseorang secara habit tergantung pada media massa.

Indikasi media berperan dalam membentuk realitas dapat dilihat dari beberapa hal, seperti pembingkaiian peristiwa yang dilaporkannya dan pemberian simbol-simbol tertentu pada peristiwa dan aktor dalam berita (Eriyanto, 2002).

Analisis teks dengan analisis framing dapat menemukan hasil yang jernih dan menarik dengan cara yang paling transparan, komunikatif, serta memberikan kerangka dari penggambaran media atas realitas (McQuail, 2011). Berikut merupakan proses konstruksi sosial media massa menurut (Bungin, 2018) :



**Gambar 4.1**

**Proses Konstruksi Sosial Media Massa**

### 2.4 Krisis Komunikasi di Era Covid-19

Sellow dan Seeger (2013) menjelaskan bahwa komunikasi krisis dipahami sebagai sebuah proses yang berjalan dalam menciptakan makna yang dibagikan di antara kelompok, komunitas, individu dan lembaga, dalam konteks ekologi krisis dengan tujuan menyiapkan dan mengurangi, membatasi dan merespon ancaman dan marabahaya. Timothy Coombs (2015) juga mendefinisikan komunikasi krisis sebagai sebuah kumpulan, proses ataupun diseminasi informasi yang dilakukan untuk mengatasi situasi krisis.

Covid-19 membawa berbagai kerugian di seluruh lapisan, tidak hanya kesehatan namun covid-19 juga membuat kerugian pada gangguan ekonomi



dan sosial. Maka dari itu, Badan Kesehatan Dunia (WHO) menganjurkan berbagai negara untuk menyeimbangkan beberapa sektor yang mengalami kerugian. Badan Kesehatan Dunia (2020) menyatakan bahwa covid-19 merupakan suatu krisis. Namun krisis yang dimaksud tidak hanya dalam krisis kesehatan, melainkan berbagai macam sektor sehingga setiap individu harus terlibat dalam meminimalisir terjadinya krisis. Peranan *stakeholder* harus diterapkan, tidak hanya pemerintah yang mengatasi pandemi, namun pelaku usaha, masyarakat, tenaga kesehatan, hingga media harus ikut dalam perjuangan menghadapi krisis yang diakibatkan covid-19. Salah satu upaya untuk meminimalisir terjadinya krisis melalui komunikasi krisis.

Coombs (2015) menjelaskan bahwa manajemen krisis terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu :

#### 1. Tahap Pra Krisis

Pada fase sebelum krisis atau pra krisis, komunikasi krisis berkonsentrasi pada menemukan dan mengurangi resiko. Pencegahan krisis merupakan prioritas utama agar krisis tidak terjadi. Model ini menggunakan kewaspadaan selama tahap pra krisis untuk membantu mengambil keputusan selama pra krisis.

Komunikasi pra krisis berkonsentrasi pada menemukan dan mengurangi resiko, dalam fase ini pencegahan krisis merupakan prioritas utama agar krisis

tidak terjadi. Fase pra krisis melibatkan tiga tahap, yaitu *signal detection*, *prevention*, dan *crisis preparation*.

## 2. Tahap Krisis

Fase respon krisis adalah aspek yang paling banyak diteliti dari komunikasi krisis. Hal ini dikarenakan bagaimana dan apa yang organisasi komunikasikan selama krisis terjadi dan memiliki dampak signifikan pada organisasi. Pada fase ini terdapat dua tahapan, yaitu *crisis recognition* dan *crisis containment*.

## 3. Tahap Pasca Krisis

Komunikasi pasca krisis mencakup periode waktu setelah krisis dapat diselesaikan. Fokus pada pengelolaan krisis sudah berakhir, namun pengelolaan dampak krisis terus berlanjut. Mengingat bahwa sulit untuk menemukan dengan tepat kapan sebuah krisis akan berakhir, komunikasi pasca krisis sebagian besar dihasilkan karena perpanjangan dari komunikasi respon krisis.

## 2.5 Framing dalam Studi Media

Pemikiran tentang fenomena framing ini diawali oleh seorang psikiatris yang bernama Bateson (1955). *Frame* atau bingkai dapat memandu persepsi seseorang dalam memahami dunia sekelilingnya yang kompleks. Frame ini didapat dari pengumpulan berbagai informasi yang dirasakan sebagai suatu kebenaran oleh seseorang (Butsi, 2019). Pada masa selanjutnya, Erving Goffman membawa pemikiran Bateson menuju pada ranah yang lebih luas, Goffman menyatakan bahwa *frame* sebenarnya sesuatu yang dipelajari dan digunakan dalam keseharian manusia, bahkan mendasari tingkah laku manusia itu sendiri. Dengan mempelajari



frame yang ada dalam suatu masyarakat akan memandu seseorang mampu bersosialisasi dan menyatu dengan masyarakat tersebut. Manning (1992) menjelaskan bahwa Erving Goffman mendefinisikan *framing* sebagai organisasi pengalaman, prinsip-prinsip pengaturan yang digunakan untuk mendefinisikan sesuatu. Tanpa frame, peristiwa yang kita lihat sehari-hari akan tampak acak dan tidak beraturan. Agar peristiwa bermakna dan memiliki arti, seseorang melihat dengan frame tertentu, sehingga bisa memahami dunia sekitar dan lingkungan (Eriyanto, 2019).

Gaye Tuchman (1978) dan Tood Gittlin (1980) merupakan peneliti media pertama yang menerapkan konsep framing ini dalam studi media. Catatan tentang penerapan konsep framing oleh Tuchman ini bisa dilihat dari hasil penelitian dia tentang rutinitas konstruksi berita dan seleksi isu yang secara sistemik meminggirkan beberapa isu tertentu.

Robert Entman (1993, h.52) mendefinisikan framing sebagai :

*“select some aspects of a perceived reality and make them more salient in a communicating text, in such a way as to promote a particular problem definition, causal interpretation, moral evaluation, and treatment recommendation”*

Jika dijelaskan dalam Bahasa Indonesia, *framing* merupakan seleksi realitas yang membuat realitas tertentu lebih menonjol dalam teks komunikasi dengan menekankan definisi dari sebuah masalah, penyebab masalah, membuat keputusan dan merekomendasikan penyelesaian tertentu.

Kriyantono (2020) juga menjelaskan bahwa framing merupakan suatu metode yang menyajikan realitas dengan cara kebenaran tentang suatu kejadian

tidak diingkari secara total tetapi dibelokkan secara halus dengan memberikan penonjolan terhadap aspek-aspek tertentu dengan menggunakan istilah-istilah yang memiliki konotasi tertentu, dan dengan bantuan foto, karikatur dan alat ilustrasi lainnya. Dengan kata lain, bagaimana realitas dibingkai, dikonstruksi dan dimaknai oleh media.

Memberikan jasa informasi dan hiburan kepada khalayak, media tidak bisa dianggap netral. Palsunya, media memiliki realitas yang tersusun dari hasil pandangan tertentu, yang pada akhirnya menghasilkan realitas media (Sobur, 2001). Indikasi media berperan dalam membentuk realitas dapat dilihat dari beberapa hal, seperti pembingkaiannya yang dilaporkannya dan pemberian simbol-simbol tertentu pada peristiwa dan aktor dalam berita (Eriyanto, 2002).

Secara umum, *framing* (pembingkaiannya) adalah teori yang membahas bagaimana realitas dikonstruksi oleh media. Dalam proses konstruksi realitas ini, media juga menggunakan cara dan teknik tertentu, sehingga aspek tertentu dalam peristiwa dapat ditekankan atau bahkan disembunyikan (Eriyanto, 2002). Dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* digunakan untuk mengkaji praktik atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta (Sobur, 2001).

Entman; Kriyantono (2020) melihat *framing* dalam dua dimensi besar, yakni seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu. Seleksi isu berkaitan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan. Dari proses ini selalu terkandung di dalamnya ada bagian berita mana yang dimasukkan, tetapi ada juga



bagian berita yang dikeluarkan. Tidak semua aspek ataupun isu dapat ditampilkan, wartawan akan memilih aspek tertentu dari suatu isu.

Kriyantono (2020) menjelaskan bahwa penonjolan aspek-aspek tertentu dari isu berkaitan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa dipilih, bagaimana aspek tersebut ditulis. Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak. Dari pemikirannya, Entman merumuskan ke dalam bentuk model framing dengan beberapa tahapan antara lain definisi masalah, memperkirakan sumber masalah, membuat keputusan moral, dan menekankan penyelesaian.

## 2.6 Kerangka Pemikiran

Kriyantono (2012) menjelaskan bahwa kerangka pemikiran adalah memberikan arah bagi proses penelitian dan terbentuknya persepsi yang sama antara peneliti dan orang lain (yang membaca) terhadap alur-alur berpikir peneliti, dalam rangka membentuk hipotesis penelitian secara logis. Kerangka pemikiran ini bertujuan untuk mengetahui secara sistematis batasan-batasan dari awal hingga akhir penelitian. Berikut merupakan kerangka pemikiran dari penelitian ini yang dapat dilihat pada halaman selanjutnya.

Dalam studi komunikasi dan media, framing berfungsi dalam dua dimensi, yaitu, (1) framing sebagai teori dan (2) framing sebagai metodologi dalam penelitian (D'Angelo & Kuypers, 2009). Sebagai teori, framing memiliki preposisi sebagaimana dikemukakan Erving Goffman bahwa dunia realitas terlalu luas dan abstrak untuk dipahami manusia sehingga perlu adanya penyelesaian realitas agar

dapat dipahami manusia (de Vreese, 2014). Tradisi keilmuan framing berkembang dari Psikologi, Sosiologi, Antropologi, Politik, hingga Komunikasi.





**Pemberitaan Covid-19 pada portal  
berita *online* dan akun Youtube  
Tribunnews.com Bulan Maret 2020**

**Analisis Framing Robert Entman (2002) pada Pemberitaan Covid-  
19 di portal berita *online* dan akun youtube Tribunnews.com  
Periode Maret 2020.**

- **Definisi Masalah**
- **Memperkirakan Sumber Masalah**
- **Membuat Keputusan Moral**
- **Menekankan Penyelesaian**

**Teori Konstruksi Realitas Sosial**

**Framing Pemberitaan Covid-19 di portal berita *online*  
dan akun youtube Tribunnews.com Periode Maret  
2020.**

**Bagan 1 : Kerangka Berpikir**

(Sumber : Rohmah Nia, 8-10-2020)

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian mengenai pembingkaiian covid-19 pada portal berita dan akun youtube tribunnews periode maret 2020 menggunakan paradigma konstruktivis.

Metode penelitian dari penelitian ini menggunakan analisis teks media dengan menggunakan metode analisis framing dari Robert Entman, framing merupakan bagian atau versi terbaru dari analisis wacana. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti akan menggali informasi mendalam mengenai pembingkaiian covid-19 pada portal berita online dan akun youtube tribunnews periode maret 2020 melalui analisis framing. Mengapa peneliti menggunakan paradigma konstruktivis, hal ini dikarenakan nantinya peneliti akan melihat ada sebuah realitas yaitu mengenai virus covid-19 yang diberitakan, berita tersebut telah dibingkai, dimaknai, serta dikonstruksi oleh jurnalis melalui pemberitaan yang dipublikasikan, berita yang disajikan akan dimaknai dan dikonstruksi oleh pembaca atau penonton, hal ini sesuai dengan definisi dari Berger mengenai paradigma konstruktivis.

Penelitian kualitatif deskriptif dianggap sesuai dengan penelitian ini dikarenakan penelitian ini mendeskripsikan pembingkaiian covid-19 pada akun portal berita online dan youtube tribunnews periode maret 2020 melalui proses pengumpulan data pada prosesnya nanti, yaitu melalui teks berita dan transkrip dari youtube tribunnews.com.



### 3.2 Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui analisis media portal berita online Tribunnews.com dan akun youtube tribunnews di bulan Maret 2020. Waktu penelitian ini dari bulan Juli 2020 sampai dengan bulan Maret 2021.

### 3.3 Fokus Penelitian

Melihat pentingnya fokus penelitian dalam sebuah penelitian kualitatif, maka berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang disusun oleh peneliti, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah berita-berita yang ada di portal berita online dan akun youtube tribunnews edisi maret 2020. Objek kajian adalah berita-berita berkenaan covid-19.

### 3.4 Teknik Penentuan Informan

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria-kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Kriteria-kriteria tersebut adalah :

1. Pemberitaan dengan judul covid-19 atau corona.
2. Pemberitaan yang diunggah pada bulan Maret 2020.

### 3.5 Sumber Data

Data yang didapatkan sepanjang proses penelitian merupakan sumber informasi yang sangat penting dan menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Data yang digunakan adalah data primer. Dalam penelitian ini, nantinya data primer akan diperoleh melalui teks dari media tribunews melalui website resmi tribunews.com serta video, dan transkrip dari audio pemberitaan covid-19 di akun youtube tribunews periode maret 2020. Data tersebut diakses melalui website resmi tribunews.com dengan link [www.tribunews.com](http://www.tribunews.com) sedangkan akun youtube diakses melalui <https://www.youtube.com/channel/UCmxAIW7RDCC88EPk4ry16Kg>. Data dikumpulkan dengan pencarian kata kunci covid-19 dan corona. Dari hasil penelusuran tersebut, peneliti memilah-milah data sesuai dengan data yang dibutuhkan.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui metode dokumentasi. Pada portal berita online tribunews.com, peneliti akan meng-copy berita dan dipindahkan dalam format word. Sedangkan dalam pemberitaan melalui youtube, peneliti akan mendengarkan audio serta mentranskripnya agar audio tersebut menjadi sebuah teks dan kata-kata.



### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif menggunakan model interaktif sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas atau data dianggap jenuh.

Adapun komponen-komponen analisis data model interaktif berdasarkan Miles dan Hubberman dalam Saldana (2014) adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian di lapang atau pre-knowledge research, pada saat penelitian, dan di akhir penelitian. Data terus digali sampai data yang didapatkan cukup. Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli 2020 sampai dengan Maret 2021.

#### 2. Reduksi Data (Data Reduction)

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, dan pemaknaan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak penting sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

### 3. Penyajian Data (Data Display)

Data yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan memiliki alur tema yang jelas kemudian dikelompokkan atau dikategorikan ke dalam bentuk yang lebih sederhana. Bentuk sederhana tersebut berupa sub-tema yang diakhiri dengan pemberian kode. Secara ringkas, penyajian data dalam penelitian dibagi menjadi tiga tahapan, yang pertama kategori tema, kedua sub-kategori tema, dan ketiga proses coding.

### 4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data (Conclusion/Data Verifying)

Kesimpulan dalam penelitian ini berisi jawaban dari pertanyaan penelitian yang ada. Kesimpulan juga berisi tentang uraian dari seluruh hasil analisis yang telah dilakukan. Keempat tahap di atas dilakukan secara berulang, dengan kata lain pengumpulan data tetap dilakukan sampai penelitian selesai dilakukan.





## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menjelaskan metode penelitian, peneliti akan mencoba menyajikan hasil pemberitaan dari portal berita online dan transkrip teks dari unggahan video di akun youtube tribunnews.com periode bulan Maret 2020. Peneliti akan menyajikan sekitar 2-3 pemberitaan per-harinya. Berdasarkan data yang peneliti peroleh melalui observasi, terdapat sekitar 100-200 pemberitaan di portal berita tribunnews.com per-harinya mengenai covid-19. Sedangkan pada akun youtube hanya sekitar 20-100 unggahan video per harinya mengenai covid-19. Peneliti akan menggunakan alat analisis pembingkai dari Robert Entman untuk menganalisis bagaimana tribunnews dalam membingkai kasus covid-19 pada Bulan Maret. Pembingkai yang dibangun oleh tribunnews dapat dilihat dari empat fungsi bingkai, yakni mendefinisikan masalah, memperkirakan masalah, membuat keputusan moral dan menekankan penyelesaian (Entman, 1993).

Berdasarkan uraian dalam kajian teori sebelumnya, maka ada empat elemen framing Robert Entman yang penting untuk menganalisis dan melihat bingkai dari portal berita online dan pemberitaan yang diunggah di akun youtube tribunnews. Penulis akan melakukan analisis mengenai hasil penelitian melalui analisis framing dengan konsep *medium is the message* dan teori konstruksi realitas sosial.

#### 4.1 Hasil Penelitian

Berikut peneliti akan sajikan hasil data penelitian pada portal berita online tribunnews.com dan akun youtube tribunnews melalui tabel di bawah ini :



**4.1.1 Hasil Data Pemberitaan di Portal Berita Online Tribunnews.com 1-31  
Maret 2020**

| Tanggal | Judul Berita  | Identifikasi Masalah   | Memperkirakan Sumber Masalah  | Membuat Keputusan Moral  | Menekankan Penyelesaian   |
|---------|---|--|---|--|---|
| 1/3/20  | Awas Hoaks Virus Corona, Menkominfo Bakal Proses Hukum Penyebar Hoaks: Indonesia Steril | Terdapat pada teras berita : Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo), Johnny G Plate menyampaikan akan menghukum penyebar berita bohong (hoaks) soal informasi virus Corona. | Terdapat pada isi berita : Diketahui, per tanggal 25 Februari 2020 terdapat total 127 hoaks terkait dengan virus Corona. Sedangkan, hingga hari ini, Minggu (1/3/2020) terdapat penambahan hoaks menjadi 142 isu. | Terdapat pada isi berita : Presiden Jokowi, lanjutnya, telah mengerahkan seluruh instrumen pemerintahan hingga lembaga-lembaga sipil yakni TNI dan Polri untuk memastikan agar Indonesia terbebas dari virus Corona. | Terdapat pada penutup berita : Bagi yang memproduksi hoaks, yang menyebarkan hoaks itu ada sanksi pidananya, ada sanksi hukumnya. Jangan sampai terjadi                                       |
|         | Sikap Anies Baswedan dan Permasalahan Jakarta, Mulai dari Banjir Sampai Virus Corona    | Terdapat pada teras berita : Belum selesai permasalahan banjir yang terjadi beberapa waktu yang lalu, Anies dihadapkan dengan isu virus corona atau Covid-19 bagi warga Jakarta.     | Terdapat pada isi berita : Saya rasa setiap kali kita mengalami musim hujan, kemudian ada genangan, ada masif, punya kecenderungan cari siapa yang harus disalahkan   | Terdapat pada isi berita : Saya katakan, kami Pemprov DKI Jakarta, saya akan bertanggung jawab, dengan cara kita merespons apapun masalahnya, secepat mungkin sampai tuntas, karena kejadian bukan pertama kali      | Terdapat pada penutup berita : Kami bergerak cepat antisipasi, karena Jakarta adalah pintu gerbang Indonesia kedatangan orang interaksi dunia internasional, porsi terbesarnya ada di Jakarta |
| 2/3/20  | Corona Positif Menjangkit 2 WNI, Kenali Gejala dan Cara Pencegahan Virus Corona!        | Terdapat pada teras berita : Indonesia telah dipastikan positif virus corona, hal ini disampaikan langsung oleh pemerintah.  | Terdapat pada isi berita : Presiden Jokowi menyatakan bahwa kedua korban virus corona ini sebelumnya  | Terdapat pada isi berita : pemerintah terus melakukan penjagaan ketat dan penanganan yang baik dari kasus virus corona ini   | Terdapat pada isi berita : pencegahan infeksi Coronavir us akan efektif bila menggunakan masker yang berpori-pori lebih   |



|        |  |  |   |  |  |
|--------|--|--|---|--|--|
|        |  |  | sempat berhubungan atau kontak langsung dengan warga negara Jepang yang terdeteksi positif virus corona.  |  | kecil dari 100 nm. Virus ini mungkin bisa diatasi dengan dibuatnya vaksin untuk mengatasi virus corona.  |
|        | Anggota DPR: Pemerintah Kebobolan Cegah Orang Terinfeksi Virus Corona Masuk ke Indonesia             | Terdapat pada teras berita : Anggota Komisi IX DPR Darul Siska menilai pemerintah tidak melaksanakan tugasnya secara baik dalam melakukan pencegahan virus corona masuk ke Indonesia | Terdapat pada isi berita : dua warga negara Indonesia terjangkit virus corona, akibat tertular dari orang Jepang yang berkunjung ke Indonesia             | Terdapat pada isi berita : Kemenkes melakukan penelusuran dan dipastikan ibu dan anak yang melakukan kontak dengan warga Jepang itu juga positif corona. | Terdapat pada penutup berita : sejak awal pemerintah benar-benar mempersiapkan. Persiapan rumah sakit lebih dari 100 dengan ruang isolasi dengan standar isolasi yang baik.  |
|        | Fakta Dua Warga Indonesia Positif Corona, Bertemu dan Dansa dengan WNA Jepang hingga Kondisi Terkini | Terdapat pada teras berita : Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengumumkan adanya dua warga Indonesia yang positif terjangkit virus corona.  | Terdapat pada isi berita : Jokowi menuturkan bahwa kedua WNI tersebut sempat melakukan kontak dengan warga negara Jepang sebelum terdeteksi virus corona. | Terdapat pada isi berita : Mendengar kabar tersebut Kemenkes langsung melakukan penelusuran  | Terdapat pada penutup berita : Saat ini kedua WNI tersebut sudah mendapatkan perawatan khusus di RSPI Sulianti Saroso. Tak hanya itu, rumah korban yang berada di Depok pun ikut dilakukan isolasi untuk mencegah penyebaran virus corona. |
| 3/3/20 | Update Virus Corona 3 Maret 2020: 3.117 Pasien   | Terdapat pada isi berita : Penyebaran wabah Virus Corona   | Terdapat pada isi berita : Hingga Selasa (3/3/2020) total   | -  | -  |



|  |   |   |  |  |  |
|--|---|---|--|--|--|
| <p>Meninggal dan 48.212 Orang Sembuh</p>   | <p>Wuhan hingga berita ini ditulis, telah mencapai 90.937 kasus di dunia. Tercatat sebanyak 3.117 orang meninggal dunia dan 48.212 dinyatakan sembuh.</p>   | <p>ada 66 negara yang mengonfirmasi Virus Corona, dengan jumlah terbanyak ada di China, Korea Selatan, Italia, Iran, dan Jepang.</p>  |  |  |  |
| <p>Semua Media Besar Jepang Ikut Beritakan Kasus Virus Corona Pertama di Indonesia</p> | <p>Terdapat pada teras berita : Presiden RI Joko Widodo secara resmi mengumumkan kasus pertama virus corona yang menginfeksi dua warga Indonesia. Kabar ini juga diberitakan semua media besar di Jepang.</p> | <p>Terdapat pada isi berita : pernyataan Presiden Jokowi terkait dua warga Indonesia yang terinfeksi virus corona. Anak perempuan itu, adalah instruktur tari dan menari dengan perempuan Jepang kenalannya berusia 41 tahun di Jakarta pada tanggal 14 Februari dan mengeluh demam dan batuk pada tanggal 16 Februari.</p> | <p>Terdapat pada penutup berita : Indonesia, yang memiliki populasi terbesar keempat di dunia, telah mengambil sikap yang kuat pada langkah-langkah perbatasan</p> |  | <p>Terdapat pada penutup berita : Menolak untuk dimasuki lebih dari 100 wisatawan asing, termasuk seorang Jepang yang diduga terinfeksi.</p> |
| <p>Setelah Lima Hari, 2 Orang yang Positif Virus Corona akan Jalani Tes Lagi</p>       | <p>Terdapat pada teras berita : Dua Warga Negara Indonesia (WNI) yang dinyatakan positif novel corona virus (COVID-19) saat ini sedang</p>  | <p>Terdapat pada isi berita : Itu ketentuan WHO untuk orang yang sakit di cek ulang kalau bebas, tunggu</p>   | <p>Terdapat pada isi berita : Menkes Terawan terakhir mengabarkan kalau pasien yang memiliki hubungan ibu dan anak itu dalam keadaan baik.</p>                     |  | <p>Terdapat pada isi berita : Nantinya jika lima hari kedepan dua yang positif dinyatakan negatif corona maka pasien dizinkan pulang</p>     |



|        |  |   |   |   |   |
|--------|--|---|---|---|---|
|        |  | mendapatkan perawatan intensif di RSPI Sulianti Saroso, Jakarta. Menteri Kesehatan Terawan Agus menyebutkan setelah dikonfirmasi positif corona virus 2 Maret 2020 kemarin pengecekan sample akan dilakukan lima hari lagi. | lima hari bisa dikeluarkan  |   | tapi menunggu lima hari masa inkubasi terlebih dulu. Prosedur tersebut dijalankan sesuai dengan protokol dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).   |
| 4/3/20 | Benarkah Pasien Sembuh dari Virus Corona Bisa Terjangkit Lagi? Ini Jawabannya! | Terdapat pada teras berita : Saat ini, pasien sembuh dari virus corona sudah mencapai 51.765 pasien.  | Terdapat pada isi berita : informasi tentang virus corona masih di atas permukaan alias belum banyak dipahami. Kemungkinan pasien sembuh dapat terjangkit juga masih dalam tahap analisis penelitian dan bahkan bisa saja merupakan kesalahan uji pemeriksaan ulang | Terdapat pada isi berita : Meskipun jika memang terjadi beberapa kasus infeksi ulang, tidak akan sebahaya kasus infeksi baru yang sampai sekarang meningkat di beberapa negara. | Terdapat pada penutup berita : Beberapa ilmuwan juga mengatakan bahwa orang yang terinfeksi dengan virus corona kenyataannya mampu memproduksi antibodi (daya tahan tubuh) yang mampu melindungi mereka di masa-masa mendatang. |
|        | Gejala Mirip Virus Corona, Dinkes DKI Pantau 120 Orang dan Awasi 26 Lainnya    | Terdapat pada teras berita : Sebanyak 26 pasien yang mengidap gejala mirip virus corona atau COVID-19 tengah  | Terdapat pada isi berita : Adapun pemantauan ini dilakukan lantaran ratusan orang ini punya riwayat   | Terdapat pada isi berita : Juru bicara (jubir) untuk penanganan virus corona di Indonesia, Achmad Yurianto menerangkan  | Terdapat pada isi berita : Yurianto menyebutkan tahapan pengawasan ini dimulai ketika seseorang masuk dalam   |



|        |   |   |  |  |   |
|--------|---|---|--|--|---|
|        |   | dalam pengawasan Pemprov DKI Jakarta melalui Dinas Kesehatan  | mengunjungi negara terjangkit atau berinteraksi dengan pasien positif terinfeksi virus corona.   | mengenai strategi pemerintah dalam melakukan pengawasan terkait merebaknya virus corona (COVID-19).  | kriteria orang dalam pemantauan (ODP) hingga dinyatakan positif terinfeksi virus corona. Untuk meningkatkan kewaspadaan, Yuriyanto mengatakan kini standar pengawasan tersebut ditingkatkan.  |
| 5/3/20 | Bareskrim Tersangkakan 5 Penyebar Hoaks Virus Corona                              | Terdapat pada teras berita : Direktorat Siber Bareskrim Polri menetapkan lima orang sebagai tersangka karena menyebarkan berita-berita bohong atau hoaks terkait wabah virus corona | Terdapat pada isi berita : Asep menjelaskan modus berita hoaks yang ditindak diantaranya penyampaian berita bohong adanya informasi Warga Negara Asing (WNA) yang terjangkit corona sehingga diimbau masyarakat agar menjauhi WNA itu. | Terdapat pada isi berita : instruksi Presiden Jokowi pada Kapolri Jenderal Polisi Idham Azis untuk menindak pihak yang menimbun masker dan menjualnya dengan harga tinggi. | Terdapat pada isi berita : Pada 25 tersangka itu, Asep memastikan mereka bakal dijerat hukum karena melanggar Pasal 107 UU No 7 tahun 2014 tentang Perdagangan dengan ancaman hukuman penjara paling lama 5 tahun dan denda Rp 50 miliar. |
|        | Cegah Virus Corona, Kemenlu Larang Pendetang dari Iran, Italia, dan Korea Selatan | Terdapat pada teras berita : Menteri Luar Negeri (Menlu), Retno Marsudi membacakan keputusan  | Terdapat pada teras berita : Larangan ini dikeluarkan karena tiga negara tersebut merupakan  | Terdapat pada isi berita : Indonesia terus memantau laporan virus covid-19 di dunia yang dikeluarkan WHO   | Terdapat pada isi berita : Retno Marsudi menambahkan, pendatang dari Iran, Italia dan Korea Selatan   |



|        |   |   |   |  |  |
|--------|---|---|---|--|--|
|        | Masuk Indonesia   | yang diambil oleh Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) terkait larangan masuk Indonesia disebabkan virus corona atau covid-19.   | negara dengan kenaikan signifikan kasus covid-19 di luar Tiongkok.  |  | harus mengisi kartu kewaspadaan kesehatan.<br>Hal ini sebagai upaya mengetahui riwayat perjalanan mereka.  |
| 6/3/20 | Hingga 6 Maret: Ada 13 Suspect dan Dua Positif Virus Corona di Indonesia      | Terdapat pada teras berita : Juru bicara (jubir) pemerintah untuk penanganan virus corona (Covid-19) Achmad Yurianto menyebutkan, 227 spesimen (sampel) diuji untuk mengetahui terinfeksi virus corona (Covid-19) atau tidak. Dari hasil sementara, hingga saat ini terdapat 13 pasien suspect dan dua pasien positif virus corona. | Terdapat pada isi berita : Adapun empat dari 13 orang berstatus suspect pernah terlibat kontak dengan pasien kasus pertama yang positif virus corona. | Terdapat pada isi berita : Diharapkan kondisinya membaik   | Terdapat pada isi berita : Saat ini, total ada sembilan pasien yang diisolasi di RSPI Sulianti Saroso. Dua pasien tambahan baru datang pada Rabu (4/3/2020) kemarin. Satu warga negara asing dipulangkan setelah dinyatakan negatif. Sementara satu pasien lain dinyatakan negatif dan tidak diisolasi |
|        | Antisipasi Virus Corona, PT KAI Daop 6 Yogyakarta Gelar Pemeriksaan Kesehatan | Terdapat pada isi berita : Guna mengantisipasi penyebaran virus corona (COVID-19), PT KAI Daop 6 Yogyakarta menggelar pemeriksaan kesehatan gratis  | Terdapat pada isi berita : Manager Humas Daop 6 Yogyakarta, Eko Budiyanto mengatakan kegiatan yang dilakukan oleh PT KAI Persero untuk                | Terdapat pada penutup berita : Ia menambahkan, pemeriksaan kesehatan gratis seperti ini guna memberikan pelayanan maksimal kepada penumpang. | Terdapat pada isi berita : Selain pemeriksaan kesehatan gratis, PT KAI Daop 6 Yogyakarta juga membagikan masker gratis bagi para penumpang serta   |



|        |  |   |  |  |   |
|--------|--|---|--|--|---|
|        |  | pada Jumat (6/3/2020).  | mengantisipasi virus corona ini sebelumnya juga sudah dilakukan di Stasiun Sragen  |  | memasang hand sanitizer di stasiun-stasiun termasuk di kantor.  |
| 7/3/20 | Kondisi Terkini 4 Pasien Positif Corona di Indonesia, Pasien 03 dan 04 Menunjukkan Perubahan | Terdapat pada teras berita : Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Virus Corona, Achmad Yurianto, menyampaikan kondisi terkini dari empat warga negara Indonesia (WNI) yang terinfeksi virus corona (COVID-19). | Terdapat pada isi berita : pemerintah memastikan jumlah pasien positif terjangkit virus corona di Indonesia bertambah menjadi empat orang. Terdapat dua pasien baru yang dinyatakan positif corona. Diketahui, pasien 03 dan 04 ini terdeteksi pernah melakukan kontak dekat dengan pasien 01 dan 02 yang dirawat di RSPI Sulianti Saroso. | Terdapat pada isi berita : Yurianto menegaskan, pemerintah Indonesia berfokus pada antisipasi penularan virus corona baru ini. | Terdapat pada isi berita : Untuk meningkatkan kewaspadaan, Yurianto mengatakan kini standar pengawasan tersebut ditingkatkan.   |
|        | Pengusaha Aceh Ismail Rasyid. Corona Berdampak ke Sektor Transportasi                        | Terdapat pada isi berita : Dua bulan sejak virus corona berasal dari Kota Wuhan Provinsi Hubei China merebak, menyebabkan   | Terdapat pada isi berita : Ismail Rasyid menuturkan dengan terisolasinya China, keterbatasan keluar dan  |  | Terdapat pada isi berita : Aktivitas tenaga kerja dan pabrik berhenti sementara karena kebijakan pemerintah yang berpengaruh ke |



|        |   |  |   |   |  |
|--------|---|--|---|---|--|
|        |   | <p>terjadi penurunan aktivitas di pelabuhan dan transportasi darat, laut dan bandar udara di berbagai negara termasuk Indonesia.</p>   | <p>masuk orang maka kegiatan airline, bandara dan turunannya, menurun drastis. Begitu juga mobilisasi orang dan barang antar daerah dalam negeri juga dibatasi. Akibatnya, proses produksi stop atau menurun yang berimbas terhadap aktivitas ekonomi secara lokal, domestik, regional, dan global.</p> |   | <p>proses produksi, transportasi lokal, kegiatan pelabuhan dan penundaan pengiriman, memberikan multiplier efek ke seluruh sektor perekonomian secara lebih luas. Dalam aspek agama, Arab menghentikan pengiriman jamaah umrah</p> |
| 8/3/20 | <p>Achmad Yurianto: Hingga Minggu 8 Maret, Ada 23 Suspect Covid-19 di Indonesia</p> | <p>Terdapat pada teras berita : Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Virus Corona, Achmad Yurianto menyatakan, hingga hari ini, Minggu (8/3/2020), ada 23 suspect Covid-19 di Indonesia. Hal itu disampaikan Yuri dalam konferensi pers di Istana Kepresidenan, Jakarta, Minggu (8/3/2020).</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Ada 23 masih suspect. Ini jadi penting yang suspect karena pemeriksaan yang kita jadikan acuan adalah ternyata ada tanda-tanda virus orang itu masih sakit batuk demam meski tidak tinggi</p>   | - | <p>Terdapat pada isi berita : Ia mengatakan, para suspect akan diperiksa hingga delapan kali. Ketika pemeriksaan delapan kali berturut-turut dinyatakan negatif maka mereka dinyatakan sehat.</p>                                  |



|        |   |  |  |  |  |
|--------|---|--|--|--|--|
|        | <p>Pengelola Kawasan Industri Sosialisasi Pencegahan Virus Corona</p>         | <p>Terdapat pada teras berita :<br/>Virus Corona (Covid-19) menjadi isu yang mendapat perhatian khusus pada akhir 2019 sampai saat ini karena tidak hanya membuat kesehatan terganggu tapi membuat nyawa melayang. Langkah antisipasi terhadap potensi penyebaran virus ini juga dilakukan para pelaku industri, termasuk oleh pengelola kawasan industri demi keberlangsungan investasi</p> | <p>Terdapat pada isi berita :<br/>Hingga 25 Februari 2020 lalu, virus corona telah mencapai 80.146 Jiwa yang jumlah tertingginya berada di Provinsi Hubei, China, dengan jumlah 77.658 jiwa.</p>                         | <p>Terdapat pada isi berita :<br/>Kegiatan sosialisasi ini digagas oleh founder dan chairman Jababeka Group, SD Darmono, untuk mengedukasi para pelaku industri dimana terdapat kurang lebih 1000 WNA dari berbagai multinational company yang ada di Kawasan Industri Jababeka.</p> | <p>Terdapat pada isi berita :<br/>Jababeka Infrastruktur, pengelola Kawasan Industri Jababeka (KIJA) bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia, dan President Medical Center mengadakan sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19, Rabu 4 Maret 2020.</p> |
| 9/3/20 | <p>WNI Positif Corona Jadi Enam Orang, Salah Satunya ABK Diamond Princess</p> | <p>Terdapat pada teras berita :<br/>Pemerintah kembali mengumumkan kasus positif virus corona setelah empat kasus positif virus corona. Adapun pasien yang positif berjumlah dua orang atau dua kasus.</p>   | <p>Terdapat pada isi berita :<br/>Pada awalnya Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan DKI, dibantu BIN menelusuri adanya 80 orang yang diduga melakukan kontak dengan dua pasien Corona di tempat club dansa Amigos.</p> | <p>Terdapat pada isi berita :<br/>Kementerian Kesehatan berkoordinasi dengan seluruh pihak, termasuk otoritas Malaysia, untuk menelusuri siapa saja WNI yang terjalin kontak langsung dengan WN Malaysia tersebut</p>  | <p>Terdapat pada isi berita :<br/>Terpisah, Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden (KSP) Ali Mochtar Ngabalin mengatakan dalam waktu dekat Presiden Joko Widodo atau Jokowi bersama para menteri akan menggelar rapat terbatas (ratas) untuk membahas rencana pembangunan</p>                                |



|         |  |   |   |   |  |
|---------|--|---|---|---|--|
|         |  |   |   |   | rumah sakit khusus penanganan virus corona SARS-CoV-2.   |
|         | Antisipasi Kasus Corona, RSPI Sulianti Saroso Siap Tampung Hingga 150 Pasien                   | Terdapat pada teras berita : Direktur Utama Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) Sulianti Saroso dr. Mohammad Syahril mengatakan pihaknya memiliki skenario untuk mengantisipasi apabila terjadi eskalasi atau peningkatan kasus virus corona. | Terdapat pada isi berita : Untuk diketahui, RSPI Sulianti Saroso sendiri menjadi salah satu rumah sakit rujukan yang ditunjuk oleh pemerintah terkait kasus virus corona. Rumah sakit ini sendiri memiliki 11 ruang isolasi. Dengan pasien dalam pengawasan (PDP) yang baru tiba pada Minggu (8/3), saat ini ruangan isolasi yang sudah digunakan berjumlah 10. | Terdapat pada isi berita : Apabila terjadi eskalasi, kami sudah siapkan skenario berikutnya untuk ruangan untuk isolasi, cuma isolasinya tidak bertekanan negatif | Terdapat pada isi berita : Syahril menegaskan tak berharap terjadi eskalasi kasus virus corona. Namun, pihaknya siap menampung 150 pasien apabila kemungkinan terburuk tersebut terjadi. |
| 10/3/20 | WNI di Singapura Positif Terjangkit Virus Corona, Sudah Tunjukkan Gejala saat Masih di Jakarta | Terdapat pada teras berita : Warga Negara Indonesia (WNI) berusia 65 tahun di Singapura dinyatakan positif terjangkit virus corona Covid-19.  | Terdapat pada isi berita : Sebelum berangkat ke negeri Singapura itu, WNI tersebut sudah merasakan gejala Covid-19 sejak  | Terdapat pada isi berita : WNI tersebut memeriksakan diri ke sebuah rumah sakit di Jakarta pada 2 Maret 2020, namun belum diketahui dirinya positif Covid-19      | Terdapat pada isi berita : Pada 7 Maret setelah tiba di Singapura, yang bersangkutan diperiksa di Singapore General Hospital dan dinyatakan  |





|  |  |   |  |   |   |
|--|--|---|--|---|---|
|  |  |   | <p>tanggal 28 Februari. Saat itu ia sedang berada di Jakarta.</p>  |   | <p>positif Covid-19 pada sore hari tanggal 8 Maret. Saat ini yang bersangkutan dirawat di SGH. KBRI terus melakukan pemantauan secara dekat dan berkoordinasi dengan pihak-pihak yang berwenang terkait penanganan WNI tersebut.</p>  |
|  | <p>Pemprov DKI Jakarta Gelontorkan Rp 54 Miliar Atasi Virus Corona di Ibu Kota</p> | <p>Terdapat pada teras berita : Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menggelontorkan Rp 54 miliar untuk penanggulangan infeksi virus corona (COVID-19) di ibu kota. Dana tersebut diambil dari anggaran Biaya Tak Terduga (BTT).</p> | <p>Terdapat pada isi berita : sebagaimana diketahui, dua RSUD dijadikan Pemp rov DKI sebagai rumah sakit rujukan pasien virus corona. Kedua RS juga saat ini telah menerima pasien dalam pengawasan (PDP). "Sehingga perlu alat pelindung khusus. Setiap kasus yang kita pantau, awasi, penyelidikan epidemiologi sehingga membutuhkan APD</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah DKI Edi Sumantri menuturkan pemanfaatan anggaran BTT itu berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 12 Tahun 2019</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Anggaran tersebut digelontorkan sebagai langkah antisipasi kejadian di luar kemampuan daerah dan punya potensi menimbulkan kerugian. Ini mungkin akan kami salurkan dan luncurkan dalam waktu dekat</p> |



|                |   |  |   |   |  |
|----------------|---|--|---|---|--|
| <p>11/3/20</p> | <p>27 Pasien Positif Corona di Indonesia, 1 di Antaranya Masih Misterius, Belum Tahu Asal Terjangkitnya</p> | <p>Terdapat pada teras berita : Jumlah pasien terinfeksi virus corona di Indonesia bertambah 8 orang, sehingga total 27 orang. Dari 27 pasien yang dirawat, ada satu pasien WNI yang belum diketahui asal muasal terjangkitnya virus corona.</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Sementara belum jelas dari bagian klaster yang mana," tambahnya Pasien tersebut, diduga bukan tertular dari orang asing. Namun, kini upaya penelusuran pun masih terus dilakukan untuk mengetahui asal mula penularannya.</p>                       | <p>Terdapat pada isi berita : pemerintah pun terus melakukan penelusuran terhadap aktivitas mereka</p>                                | <p>Terdapat pada isi berita : Penelusuran dilakukan dengan metode klaster, seperti mencari orang-orang yang berada di lokasi sama.</p> |
|                | <p>Ini Alasan Pemerintah Tidak Ungkap Negara Asal 2 WNA yang Positif Virus Corona di Indonesia</p>          | <p>Terdapat pada teras berita : Juru Bicara Pemerintah untuk penanganan wabah virus Corona Achmad Yurianto mengatakan pihaknya tidak akan mengungkap dua identitas Warga Negara Asing (WNA) yang terjangkit virus corona di Indonesia.</p>       | <p>Terdapat pada isi berita : Menurut Yurianto pemerintah memutuskan menutup identitas dua WNA tersebut termasuk kewarganegaraannya karena pernah mendapatkan komplain dari salah satu negara, karena mengumumkan asal negara orang yang menularkan virus Corona di Indonesia</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Yurianto pemerintah sudah berkomunikasi dengan kedutaan negara dua WNA yang positif Corona tersebut</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Keduataan mereka sudah tahu dan sudah berkomunikasi dengan pasiennya melalui prosedur yang berlaku</p>   |
|                | <p>POPULER: Jubir Sebut Tak Semua</p>   | <p>Terdapat pada teras berita :</p>  | <p>Terdapat pada isi berita :</p>   | <p>Terdapat pada isi berita :</p>   | <p>Terdapat pada penutup berita :</p>  |



|           |   |  |   |   |  |
|-----------|---|--|---|---|--|
|           | yang Kontak dengan Pasien Positif Virus Corona Jatuh Sakit        | Juru bicara penanggulangan wabah virus Corona, Achmad Yurianto mengatkan pemerintah terus melakukan upaya pelacakan kontak pasien yang positif terinfeksi virus Corona | Sebagian besar kasus positif virus corona di Indonesia merupakan hasil dari pelacakan kontak mereka yang terinfeksi.  | Tim kesehatan, menurut Yurianto akan melakukan serangkaian pemeriksaan terhadap mereka yang melakukan kontak dengan pasien yang positif virus corona. | Setiap kasus yang terkonfirmasi positif, yang kita laporkan pasti akan segera dilakukan tracing oleh daerah. Ini yang harus kita pahami. Jadi bukan hanya sekedar kemudian kita merawat yang sudah di rumah sakit dan kemudian yang dinyatakan positif dirawat, kemudian titik. Tidak seperti itu. Tetapi ada kegiatan yang lebih masif yang kita laksanakan di luar itu yaitu melakukan tracing dari kasus kontak," |
| 12/3/2020 | Ada 34 Kasus Virus Corona di Indonesia, Ini Langkah Pencegahannya | Terdapat pada teras berita : Penyebaran virus corona terus meluas ke berbagai wilayah, termasuk di Indonesia.  | Terdapat pada isi berita : Dilansir thewuh.com, data terbaru per Kamis (12/3/2020), tercatat sudah 126.322 kasus yang telah terjadi. Dari seluruh pasien yang terjangkit virus corona, 68.287 di antaranya sudah dinyatakan | Terdapat pada isi berita : Universitas Dilansir kemkes.go.id, Achmad Yurianto mengatakan, masyarakat tak perlu panik yang berlebihan                  | Terdapat pada penutup berita : Universitas Masyarakat bisa melakukan hal-hal pencegahan sederhana sebagai berikut: Berikut cara pencegahan virus Corona menurut World Health Organization (WHO):<br>1. Rajin mencuci tangan dengan air yang mengalir dan sabun kurang  |



|  |   |  |  |   |  |
|--|---|--|--|---|--|
|  |   |  | <p>pulihan dan membaik. Sementara kasus virus corona ini sudah memakan korban jiwa, yaitu 4.633 pasien meninggal.</p>  |   | <p>lebih selama 20 detik<br/>2. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut karena telapak tangan sangat rentan terkena virus.<br/>3. Jaga jarak dengan siapapun yang sedang batuk, dan bersin, cukup berikan masker pada mereka yang sakit.</p>  |
|  | <p>RSPI: Pasien Corona yang Bisa Recovery Sangat Dipengaruhi Imunitas Tubuh</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Kepala Instalasi Penelitian RSPI Sulianti Saroso dr. Teguh Sarry H, Sp. MK, mengatakan kondisi pasien yang sembuh sebenarnya sangat dipengaruhi oleh imunitas tubuh yang bersangkutan.</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Dua pasien positif terinfeksi virus corona yakni kasus 01 dan kasus 02 belum dinyatakan sembuh oleh Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) Sulianti Saroso.</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Teguh mengatakan pihaknya tengah mengevaluasi kondisi pasien yang sudah menunjukkan hasil tes negatif virus corona. Sehingga dapat menjadi acuan ke depannya.</p> | <p>Terdapat pada penutup berita : Adapun pengobatan yang diberikan oleh pihak RSPI sendiri, kata dia, memang bertujuan dalam rangka memperbaiki keadaan umum pasien tersebut. Sehingga imunitas tubuh pasien kembali normal atau meningkat</p> |
|  | <p>Pemerintah Akhirnya Ungkap Sumber Virus Corona Pasien 27</p>                 | <p>Terdapat pada teras berita : Pasien corona kasus 27 sejak awal diumumkan pada Selasa (10/3/2020) menimbulkan tanda tanya</p>  | <p>Terdapat pada isi berita : Pasalnya, pada waktu dinyatakan positif belum diketahui dari mana ia terpapar Covid-19</p>   | <p>Terdapat pada isi berita : Bahkan sekarang masih kita kejar terus karena ada klaster yang bagian dari ini, ternyata punya subklaster di bawahnya.</p>  | <p>Terdapat pada isi berita : Diketahui, untuk memudahkan pengelompokan pasien corona berdasarkan penularannya, pemerintah</p>   |

|         |  |  |  |   |   |
|---------|--|--|--|---|---|
|         |  |  |  |   | membagi ke dalam 4 klaster. Satu di antaranya adalah klaster Jakarta, yang menandakan bahwa kejadian tersebut terjadi di kota itu.  |
| 13/3/20 | Alasan Indonesia Tak Lockdown karena Corona, Jubir: Isolasi Diri | Terdapat pada isi berita :<br>Juru Bicara Pemerintah terkait Virus Corona, Achmad Yurianto, membeberkan alasan mengapa Indonesia tidak menerapkan lockdown atau karantina skala besar. | Terdapat pada isi berita :<br>Menurut Yurianto, tindakan lockdown malah membuat tindakan penanganan virus corona tidak maksimal.<br>"Kita tidak akan membuat opsi lockdown. Karena kalau di-lockdown kita malah tidak akan bisa berbuat apa-apa," ujar Yurianto.<br>Namun keputusan tidak akan lockdown itu nantinya akan melibatkan jajaran menteri demi keputusan final. | Terdapat pada isi berita :<br>Kini pemerintah tak hanya mempersiapkan penanganan pasien virus corona di rumah sakit negeri namun juga swasta. | Terdapat pada isi berita :<br>Mereka diminta untuk melakukan isolasi dirinya sendiri di rumah tentunya dengan edukasi, dan ini di bawah supervisi pengawasan dari Puskesmas |
|         | RSPI Sulianto Saroso soal Dua Pasien                             | Terdapat pada teras berita :   | Terdapat pada isi berita :   | -   | Terdapat pada isi berita :  |



|         |  |   |   |   |  |
|---------|--|---|---|---|--|
|         | Positif Virus Corona Meninggal: Di Sini Hanya Satu                   | Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) Sulianti Saroso membantah soal pasien isolasi virus corona yang meninggal dunia ada dua orang.                            | Soal adanya pasien yang meninggal, Syahril tidak mengetahui pasti. Konfirmasi ke pusat terkait perbedaan data ini pun sudah disampaikan.  |   | Yuri menuturkan, pihak rumah sakit telah mengambil spesimen dari kedua pasien itu untuk dilakukan pemeriksaan. |
|         | Kata Anies soal Penyebaran Corona di DKI: Hampir Semua Kecamatan Ada | Terdapat pada teras berita : Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengakui penyebaran virus corona khususnya di ibu kota sangat pesat dalam seminggu terakhir. | Terdapat pada isi berita : Anies mengatakan hampir setiap kecamatan terdapat kasus corona. Baik itu pasien yang masuk kategori pemantauan, pengawasan, ataupun positif. "Sebarannya cukup luas, beberapa hari lalu di wilayah selatan," ujar Anies di Balai Kota DKI Jakarta, Jumat (13/3/2020). "Hari ini sudah menyebar di semua tempat. Bahkan hampir semua kecamatan ada kasus sekarang." | Terdapat pada isi berita : Anies mengajak masyarakat tak panik. | Terdapat pada penutup berita : Ia pun berjanji bakal langsung bergerak cepat mencegah penyebaran virus itu.    |
| 14/3/20 | Gojek Pastikan Suspect   | Terdapat pada teras berita :  | Terdapat pada isi berita :  | Terdapat pada isi berita :                                      | Terdapat pada isi berita :   |



|  |  |  |   |   |
|--|--|--|---|---|
| <p>Corona yang Kabur Bukan dari Mitra Drivernya</p>                      | <p>Manajemen Gojek mereaksi kabar yang menyebutkan adanya driver mitra ojek online yang diduga kabur saat menjalani proses observasi atas dugaan terinfeksi virus Covid-19 dari RSUP Persahabatan</p>  | <p>Kami mendapat informasi bahwa ada salah satu mitra driver kami yang berada dalam observasi karena beliau terindikasi melakukan kontak dengan orang lain yang terdiagnosa penyakit virus Corona COVID-19. Saat ini mitra masih dalam proses karantina dan menunggu hasil tes dari rumah sakit rujukan Pemerintah," ujarnya</p> | <p>Nilai menyatakan, pihaknya sudah mengecek keberadaan mitra pengemudi yang bersangkutan</p> | <p>Nilai menegaskan, menjadi komitmen Gojek bahwa keamanan dan keselamatan selalu merupakan prioritas utama. Maka itu, pihak perusahaan juga telah menonaktifkan sementara akun mitra driver tersebut, segera setelah perusahaan mendapatkan informasi dari pihak berwenang. Hal ini dilakukan semata-mata sebagai langkah pencegahan, walaupun mitra driver tidak menunjukkan gejala sakit</p> |
| <p>Data 35 Pasien Baru Positif Virus Corona, Kini Total Ada 69 Orang</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Pasien positif virus corona (Covid-19) di Indonesia bertambah sebanyak 35 orang pasien. Sehingga, total ada 69 orang pasien positif virus corona. Juru Bicara (Jubir) Pemerintah untuk Penanganan Virus Corona (Covid-19) Achmad Yurianto merinci pasien positif virus</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Menurut Yurianto, 35 pasien baru virus corona ini merupakan hasil penelusuran dari pasien positif sebelumnya. "Data yang saya berikan ini data tresing dari dua hari lalu, yang sebelumnya</p>   | <p>-</p>  | <p>-</p>  |



|         |   |   |  |   |  |
|---------|---|---|--|---|--|
|         |   | corona mulai kasus 35 hingga kasus 69.  | merilis 34 pasien dari berbagai daerah sehingga data tersebut 69 pasien hingga tadi siang  |   |  |
| 15/3/20 | Pasien Positif Corona Bertambah 21 Orang: 19 di Jakarta, Dua di Jawa Tengah | Terdapat pada teras berita : Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Virus Corona (Covid-19), Achmad Yurianto menjelaskan terkait penambahan kasus positif virus corona di Indonesia. Yuri mengatakan pada Minggu (15/3/2020) siang, ia mendapat laporan bahwa terdapat 21 kasus baru yang terinfeksi virus ini | Terdapat pada isi berita : Yuri menuturkan ini merupakan hasil tracing dari kasus-kasus positif yang ada di Indonesia.   | Terdapat pada isi berita : Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyampaikan beberapa hal terkait langkah pemerintah dalam menangani virus corona (Covid-19) di Indonesia.   | Terdapat pada penutup berita : jajaran daerah dibantu TNI dan polri serta dukungan dari pemerintah pusat untuk terus melakukan langkah-langkah yang efektif dan efisien dalam menangani penyebaran Covid-19.   |
|         | Pemerintah Jaga dan Minimalkan Dampak Penyebaran Virus Corona               | Terdapat pada teras berita : Pemerintah bekerja keras untuk menjaga dan meminimalkan dampak dari penyebaran virus corona di tengah masyarakat yang turut memperlambat ekonomi dunia secara masif.   | Terdapat pada isi berita : Sebagaimana diketahui, salah seorang menteri di kabinet saat ini tengah menjalani perawatan sebagai dampak dari penyebaran virus corona tersebut. | Terdapat pada isi berita : Presiden meminta masyarakat untuk tetap tenang, melanjutkan produktivitas dengan sejumlah langkah antisipatif sekaligus meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran Covid-19, dan bersatu padu agar wabah virus korona yang telah menjadi | Terdapat pada penutup berita : Dengan kondisi ini saatnya kita kerja dari rumah, belajar dari rumah, ibadah di rumah. Inilah saatnya bekerja bersama-sama, saling tolong menolong, bersatu padu, dan bergotong royong. Kita ingin ini menjadi sebuah gerakan masyarakat agar |



|         |  |  |   |  |   |
|---------|--|--|---|--|---|
|         |  |  |   | pandemi global dapat tertangani dengan baik  | masalah Covid-19 ini bisa tertangani dengan maksimal  |
|         | Inilah Pejabat Negara di Dunia yang Positif Corona: Mendagri Australia hingga Menhub Indonesia | Terdapat pada teras berita : Kasus virus corona di Indonesia dilaporkan melonjak dari sebelumnya 69 kasus pada Jumat (13/3/2020) menjadi 96 kasus pada Sabtu (14/3/2020). Dari 96 kasus tersebut terdapat pejabat pemerintah yang juga terinfeksi virus corona yaitu Menteri Perhubungan RI Budi Karya Sumadi. | Terdapat pada isi berita : Budi diidentifikasi sebagai pasien kasus ke-76 virus corona di Indonesia. Kepastian Menhub Budi positif corona disampaikan dalam jumpa pers di Istana Kepresidenan, Jakarta, Sabtu (14/3/2020).    | -  | -   |
| 16/3/20 | Tiga Pasien Corona di Indonesia Berhasil Sembuh, Inilah Pengakuannya saat Menjalani Perawatan  | Terdapat pada teras berita : Tiga pasien yang dinyatakan positif virus corona Covid-19 di Indonesia kembali dinyatakan telah sembuh.   | Terdapat pada isi berita : Dari hasil pemeriksaan laboratorium dua kali berturut-turut, ketiganya dinyatakan negatif dari virus corona. "Kami periksa dua kali berturut turut untuk virus ini dan sudah benar-benar negatif," | Terdapat pada isi berita : Dan saya ingin sekali pemerintah memberikan penghargaan, apresiasi dan insentif untuk mereka yang 24 jam di garda depan | Terdapat pada penutup berita : Sementara itu proses tracing masih masih terus ditekuni Pemerintah, untuk cepat menemukan pasien positif corona. |



|         |   |  |  |  |   |
|---------|---|--|--|--|---|
|         | <p>Dampak Corona, Dayah Insan Qurani Pulangkan Santri, Kembali Masuk 29 Maret</p> | <p>Terdapat pada teras berita : Dayah Insan Qurani, Aceh Besar sudah menginstruksikan wali santri untuk dapat menjemput santri pada Senin, 16 Maret 2020. Pimpinan Dayah mengimbau supaya santri mengadakan pembelajaran mandiri dari rumah.</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Pimpinan Dayah Insan Qurani, Ustadz Muzakkir Zulkifli, S.Ag menyampaikan, langkah ini dimaksudkan sebagai langkah preventif menyusul merebaknya kasus COVID-19 di beberapa wilayah di Indonesia.</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Menurut Ustad Muzakkir, keputusan pemulangan santri sebagai tindak lanjut dari Surat Edaran Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh nomor 01 Tahun 2020 tentang langkah antisipasi pencegahan penyebaran corona virus disease (COVID-19).</p>      | <p>Terdapat pada penutup berita : Pimpinan Dayah juga menghimbau agar santri dapat memaksimalkan waktu di rumah dengan belajar secara mandiri. Kami juga menghimbau agar wali santri memantau anak-anaknya selama di rumah agar tetap belajar dan menganjurkan agar mereka dapat menghindari keramaian. Kita berserah diri kepada Allah. Semoga Allah lindungi kita dan anak-anak kita dari segala mara bahaya.</p> |
| 17/3/20 | <p>Tekan Penyebaran Virus Corona, BNI Atur Sistem Kerja</p>                       | <p>Terdapat pada teras berita : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) menerapkan penyesuaian sistem kerja untuk menekan penyebaran virus corona atau covid-19. Corporate Secretary BNI, Meiliana menjelaskan BNI telah menetapkan</p>     | <p>Terdapat pada isi berita : Keputusan tersebut merupakan bentuk kepatuhan BNI terhadap kebijakan pemerintah untuk menghambat penyebaran Covid-19</p>   | <p>Terdapat pada isi berita : Dengan kondisi ini, saatnya kita kerja dari rumah, belajar dari rumah, ibadah di rumah. Inilah saatnya bekerja bersama-sama, saling tolong menolong, dan bersatu padu, gotong royong, kita ingin ini menjadi sebuah gerakan masyarakat agar masalah COVID-19</p> | <p>Terdapat pada penutup berita : Corporate Secretary BNI, Meiliana menjelaskan BNI telah menetapkan tiga penyesuaian sistem kerja. Di antaranya Split Operation, Shift Operations, dan Work From Home.</p>   |



|  |  |   |  |  |  |
|--|--|---|--|--|--|
|  |  | tiga penyesuaian sistem kerja.  |  | ini bisa tertangani dengan maksimal  |  |
| Satu Orang Warga Tangerang Selatan Positif Corona Dilaporkan Meninggal | Terdapat pada teras berita : Gubernur Provinsi Banten Wahidin Halim mengumumkan lima orang warga Banten dinyatakan positif terjangkit Covid-19. Seorang di antaranya, warga Tangerang Selatan, meninggal pada Senin (16/3/2020) sore.  | Terdapat pada isi berita : Wahidin Halim, dalam siaran pers yang diterima Kompas Selasa (17/3/2020) dini hari, menjelaskan, warga yang meninggal tersebut berasal dari Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan. “Dari lima orang yang positif di Banten, satu orang dari Pondok Aren tadi sore meninggal dunia,” | Terdapat pada isi berita : Dengan adanya korban meninggal dunia akibat Covid-19 di Provinsi Banten, Wahidin mengimbau masyarakat untuk tetap tinggal di rumah dan jangan keluar rumah jika tidak perlu | Terdapat pada penutup berita : Ia juga memerintahkan masyarakat agar menghindari tempat-tempat umum dan memperbanyak asupan gizi.  |  |
| Hadapi Corona, Pemerintah Diminta Percepat Kemampuan Uji Laboratorium  | Terdapat pada teras berita : Anggota Komisi IX DPR RI dari fraksi Partai Keadilan Sejahtera Kurniasih Mufidayati meminta pemerintah Republik Indonesia meningkatkan kewaspadaan menghadapi wabah corona. Pemerintah juga dinilai perlu | Terdapat pada isi berita : Jangan sampai di saat kita kerepotan menangani kasus-kasus yang terus bertambah, tetapi pintu masuk dari luar negeri terbuka lebar   | Terdapat pada isi berita : Tak kalah penting, adalah perlindungan kepada para tenaga kesehatan yang menangani langsung maupun tidak langsung kasus COVID-19.   | Terdapat pada penutup berita : menjalin kerjasama dengan Laboratorium Kesehatan milik Pemerintah Daerah dan Perguruan Tinggi yang sudah memiliki standard dan sesuai SOP Balitbangkes pusat. Sehingga, dia melanjutkan, dapat dilakukan percepatan |  |



|         |  |  |  |  |   |
|---------|--|--|--|--|---|
|         |  | mempercepat kemampuan uji laboratorium terhadap para Pasien Dalam Pengawasan.  |  |  | penyampaian hasil laboratorium ke Tim Ahli Klinis yang didukung penyediaan sarana transportasi medium.  |
| 18/3/20 | Update 18 Maret: Total 26 WNI di Luar Negeri Positif Corona, 10 Diantaranya Sembuh | Terdapat pada teras berita : Kementerian Luar Negeri merilis kasus positif virus corona warga negara Indonesia (WNI) di luar negeri per 18 Maret 2020. Dilaporkan, ada total 26 kasus positif, di mana 10 diantaranya dinyatakan sembuh. | Terdapat pada isi berita : Di Jepang sebelumnya ada 9 WNI yang positif, namun setelah dirawat kesembilan orang yang merupakan ABK kapal Diamond Princess telah dinyatakan sembuh.  | -  | -   |
|         | Jumlah Penderita Virus Corona Cenderung Naik, Ini Penjelasan Pemerintah            | Terdapat pada teras berita : Juru Bicara (Jubir) Pemerintah untuk Penanganan Virus Corona (Covid-19) Achmad Yurianto memprediksi jumlah pasien positif virus corona (Covid-19) akan terus meningkat.                                     | Terdapat pada isi berita : Perkembangan secara keseluruhan memang pada saat ini sedang akselerasi untuk semakin naik jumlah penderita. Ini kita maklumi dan ini juga menjadi gambaran yang lazim di beberapa negara lain terkait fase-fase awal dari | Terdapat pada isi berita : Achmad Yurianto pun berharap, peningkatan jumlah penderita virus corona tak terjadi berkepanjangan. | Terdapat pada isi berita : Achmad Yurianto mengatakan orang yang mengisolasi diri sendiri harus melakukan social distancing setidaknya satu meter demi menjaga keluarga. "Gunakan masker yang proper, upayakan ada social distancing jarak setidaknya semeter lah. Kenapa semeter? Karena |



|         |   |  |   |   |   |
|---------|---|--|---|---|---|
|         |   |  | munculnya kasus Covid ini   |   | kita tahu kemungkinan droplet yang keluar itu sekitar semeter sehingga kita bisa menjaga keluarga   |
|         | Ketika Ma'ruf Amin Bicara Soal Alternatif Tempat Isolasi Untuk Pasien Corona Jika Rumah Sakit Penuh | Terdapat pada teras berita : Wakil Presiden Maruf Amin menegaskan pemerintah bakal bertindak cepat terkait penanganan virus corona | Terdapat pada isi berita : Terlebih terus bertambahnya pasien positif covid-19 yang kini sudah mencapai angka 227 di seluruh Indonesia. |   | Terdapat pada isi berita : Bagi mereka yang bisa dirawat di rumah, dianjurkan perawatannya di rumah, dan kalau mereka tidak bisa, maka selain rumah sakit yang sudah ada, juga disiapkan Wisma Atlet yang sekarang dan sementara ini disiapkan untuk 1.800 tempat tidur," kata Maruf Amin dalam rekaman suara yang dikirim Setwapres, Rabu (18/3/2020). Namun, langkah itu akan diambil jika rumah sakit rujukan yang jumlahnya 132 ditambah rumah sakit swasta sudah tak bisa menampung pasien dengan gejala covid-19. |
| 19/3/20 | Langkah Gojek Perkuat Keamanan Ekosistemnya   | Terdapat pada teras berita : Sebagai super app terbesar di Asia  | Terdapat pada isi berita : Gojek menekankan   | Terdapat pada isi berita : Ekosistem Gojek terdiri dari ratusan | Terdapat pada isi berita : Berbagai media juga digunakan  |



|         |  |  |  |  |   |
|---------|--|--|--|--|---|
|         | di Tengah COVID-19   | Tenggara, Gojek berkomitmen untuk berada di garda terdepan dalam mencegah penyebaran COVID-19 di seluruh ekosistemnya melalui berbagai langkah proaktif untuk memastikan keamanan dan kesehatan bersama. | tiga area penting dalam upaya mencegah penyebaran COVID-19 dan mengajak ratusan juta individu dalam ekosistem gojek yang terdiri dari mitra driver, mitra usaha, merchant, karyawan serta masyarakat luas, untuk bersama-sama saling menjaga satu sama lain. | juta individu, dan kami yakin upaya pencegahan yang dilakukan Gojek dapat memiliki dampak besar dalam memperlambat atau mencegah penyebaran COVID-19 | Gojek untuk edukasi, mengkampanyekan praktik-praktik hidup sehat serta meningkatkan kewaspadaan pencegahan penyebaran COVID-19, diantaranya melalui notifikasi di aplikasi Gojek yang dikirimkan secara berkala kepada mitra dan pengguna layanan Gojek |
|         | Langkah-langkah Jika Social Distancing Tak Memungkinkan untuk Cegah Corona                           | Terdapat pada teras berita : Virus corona sangat mudah menular dan menyebar. Hingga saat ini per tanggal 19 Maret 2020, total 174 negara telah terjangkit virus corona.                                  | Terdapat pada isi berita : Dikutip Thewuhanvirus.com, Kamis (19/3/2020) sejumlah 219.052 kasus terinfeksi, 8.953 meninggal dunia, dan 84.867 dinyatakan sembuh.  | -  | Terdapat pada penutup berita : Presiden Joko Widodo mengimbau masyarakat tetap waspada dan mulai menerapkan social distancing untuk mengurangi penyebaran virus corona di Indonesia.  |
| 20/3/20 | 2 Juta Butir Obat Corona Jenis Avigan & 3 Juta Klorokuin Disiapkan, Jokowi: Sudah Dicoba Negara Lain | Terdapat pada teras berita : Pemerintah Indonesia mengklaim telah menyediakan obat untuk pasien yang terjangkit virus  | Terdapat pada isi berita : Obat ini sudah dicoba oleh satu, dua dan tiga negara dan memberikan kesembuhan  | Terdapat pada isi berita : Pemerintah juga telah menyiapkan obat dari hasil riset dan pengalaman beberapa negara untuk bisa mengobati Covid-         | Terdapat pada isi berita : Saat ini, pemerintah juga tengah memesan 2 juta butir obat tersebut.   |



|  |   |  |   |
|--|---|--|---|
|  | corona ( Covid-19).<br>Tepatnya, mereka memesan dua jenis obat yang berbeda.<br>Kedua jenis obat yang dimaksud yakni Avigan dan Klorokuin demi kesembuhan pasien.             | 19 ini sesuai resep dokter   | Obat ini didatangkan dari Jepang.<br>Sedangkan untuk obat Klorokuin, sudah disiapkan sebanyak 3 juta butir.<br>Obat Klorokuin ini diketahui diproduksi di Indonesia.  |
| China Klaim, Kasus Terbaru Virus Corona ke Negeranya Datang dari Indonesia                         | Terdapat pada teras berita :<br>Pemerintah China telah mengumumkan temuan kasus virus corona terbaru yang menyerang negaranya berasal dari virus corona impor dari Indonesia. | Terdapat pada isi berita :<br>virus tersebut dibawa oleh warga negara China berusia 35 tahun, yang diidentifikasi bernama Zhang.<br>Zhang mengeluhkan gejala tidak enak badan saat berada di Indonesia pada pekan lalu, sebelum didiagnosis positif pasca kembali ke Provinsi Shaanxi. | Terdapat pada isi berita :<br>Pejabat China Umumkan Obat Avigan asal Jepang Bisa Jadi Obat Corona<br>Terdapat pada isi berita :<br>Kami telah memberikan Avigan kepada 70 hingga 80 orang, tetapi tampaknya tidak berfungsi dengan baik ketika virus sudah berlipat ganda," kata sumber itu kepada Mainichi Shimbun |
| Cegah Penyebaran Covid-19, Menteri Luar Negeri Larang Pendetang dari 10 Negara Ini Masuk Indonesia | Terdapat pada teras berita :<br>Menteri Luar Negeri Retno Marsudi mengeluarkan kebijakan melarang masuk para pendatang dari Iran, Italia,                                     | Terdapat pada isi berita :<br>Larangan ini dikeluarkan karena tiga negara tersebut merupakan negara dengan kenaikan  | Terdapat pada isi berita :<br>bagi warga Indonesia yang melakukan perjalanan dari tiga negara tersebut terutama dai wilayah yang  |



|         |   |   |  |   |   |
|---------|---|---|--|---|---|
|         |   | <p>Vatikan, Spanyol, Prancis, Jerman, Swiss dan Inggris. Larangan ini ditunjukkan bagi para pendatang yang dalam 14 hari sebelumnya memiliki riwayat perjalanan ke negara tersebut.</p> | <p>signifikan kasus covid-19 di luar Tiongkok.</p>   |   | <p>saya sebutkan tadi maka akan dilakukan pemeriksaan kesehatan tambahan di bandara ketika tiba</p> |
| 21/3/20 | <p>Gawat, Sudah 17 Provinsi di Indonesia Terjangkit Corona, 13 Daerah di Aceh Berstatus Waspada</p> | <p>Terdapat pada teras berita : Virus corona telah menjangkiti 17 provinsi di Indonesia. Jumlah pasien positif covid-19 dari hari ke hari terus bertambah.</p>                          | <p>Terdapat pada isi berita : Sabtu (21/3/2020), Pemerintah Indonesia mengumumkan penambahan kasus positif dan korban meninggal covid-19. “Ada penambahan kasus baru sebanyak 81 orang, sehingga total kasus 450 orang. Kemudian ada penambahan kasus sebanyak 4 orang sembuh, sehingga total 20 orang,” kata Achmad Yurianto dalam konferensi persnya melalui kanal Youtube BNPB. “Kemudian ada penambahan kasus kematian</p> | - | -   |

|           |   |  |   |  |  |
|-----------|---|--|---|--|--|
|           |   |  | sebanyak 6 orang sehingga totalnya adalah 38 orang.”  |  |  |
|           | Kontak dengan 2 Pasien Positif Virus Corona, 205 Warga di Sumatera Utara Diminta Isolasi Diri   | Terdapat pada teras berita :<br>Tercatat ada 205 orang yang kontak dengan dua pasien positif virus corona (Covid-19) yang kini dirawat di RSUP Haji Adam Malik.  | Terdapat pada isi berita :<br>Jumlah itu diketahui dari hasil tracing atau penelusuran terhadap rekan-rekan dua pasien positif corona tersebut.   | Terdapat pada isi berita :<br>Alwi menegaskan, dengan melapor, maka dapat berkontribusi dalam memutus rantai penularan ini.              | Terdapat pada penutup berita :<br>Ke-205 orang tersebut kemudian diminta melakukan isolasi di rumah secara mandiri.                                |
| 22/3/2020 | RS Khusus Corona di Pulau Galang Diprakiraan Rampung sebelum Ditinjau Jokowi 28 Maret Mendatang | Terdapat pada teras berita :<br>Pemerintah akan membangun rumah sakit khusus pasien virus corona di Pulau Galang, Batam, Kepulauan Riau. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Basuki Hadimuljono menyampaikan, rumah sakit siap dioperasikan mulai Sabtu (28/3/2020) mendatang. | Terdapat pada isi berita :<br>Diberitakan sebelumnya, Basuki Hadimuljono menyampaikan, pembangunan fisik rumah sakit khusus corona di Pulau Galang sudah mencapai 80 persen. Nantinya, rumah sakit untuk mengisolasi dan observasi pasien virus corona ini, akan dilengkapi dengan 400 tempat tidur | Terdapat pada isi berita :<br>Jadi masyarakat saya kira enggak perlu khawatir, kita semua sudah siap untuk melayani antisipasi virus ini | Terdapat pada penutup berita :<br>Ia mengatakan, semua pihak akan membantu gugus tugas untuk menangani kasus virus corona ini agar segera selesai. |
|           | Pasien Covid-19 Balita di Yogyakarta Berhasil Sembuh, Ini                                       | Terdapat pada teras berita :<br>Perkembangan data kasus corona di Indonesia  | Terdapat pada isi berita :<br>balita tersebut menunjukkan gejala Covid-   | -  | Terdapat pada isi berita :<br>Selanjutnya, balita ini menjalani dua  |



|                  |   |   |   |  |  |
|------------------|---|---|---|--|--|
|                  | <p>Kronologinya Hingga Terinfeksi Corona</p>                        | <p>terbaru menunjukkan adanya tambahan kasus baru sebanyak 81 kasus.</p>  | <p>19 sesuai melakukan perjalanan ke Depok, Jawa Barat, dan menghabiskan waktu di sana pada 27 Februari sampai 3 Maret 2020. Selanjutnya, karena mengalami batuk, pilek, dan sesak nafas, pasien dirujuk ke RSUP Dr Sardjito.</p>                           |  | <p>kali tes dan hasil dinyatakan negatif sehingga ia dinyatakan sembuh dan sudah diperbolehkan pulang Kamis (20/3). Meski diperbolehkan pulang, pasien balita tetap diminta melakukan isolasi mandiri di rumah dan dalam pemantauan RSU P Dr Sardjito. Sempat lakukan perjalanan ke Depok</p>  |
| <p>23/3/2020</p> | <p>Dampak Corona, Mall Plaza Indonesia Akan Tutup Sepekan Lebih</p> | <p>Terdapat pada teras berita : PT Plaza Indonesia Realty Tbk, pengelola Mall Plaza Indonesia, mengumumkan akan tutup sementara mulai 25 Maret hingga 3 April 2020 menyusul dampak virus corona (covid-19).</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Perusahaan bertanggungjawab secara sosial, kami sepenuhnya mendukung upaya pemerintah untuk mencegah penyebaran virus corona (Covid-19) dan anjuran bagi karyawan untuk tinggal di rumah (yang mencakup staf penyewa toko</p> | <p>Terdapat pada isi berita : “Kesehatan dan keamanan daripada area kompleks kami, tenants dan staf, komunitas dan customer merupakan prioritas utama bagi kami,” tulis Stella dalam keterangan tertulisnya.</p> | <p>Terdapat pada penutup berita : Namun demikian, sejumlah outlet di bidang kebutuhan dasar masih tetap beroperasi dengan waktu yang sangat terbatas pukul 11.00 WIB - 17.00 WIB. Adapun beberapa outlet yang masih tetap buka di antaranya TheFoodHall Supermarket, Pharmacy: Guardian, GNC, Century &amp; Natural Farm, Maybank, Money</p> |



|         |  |  |   |  |  |
|---------|--|--|---|--|--|
|         |  |  |   |  | Changer: BBC & Dua Sisi, dan semua ATM.  |
|         | Virus Corona Jarang Menyerang Bayi dan Anak-anak, Peneliti Ungkap Alasannya                        | Terdapat pada teras berita : Kasus virus corona semakin bertambah di Indonesia. Dilansir oleh Kompas.com, hingga Senin (23/3/2020) jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia berjumlah 579 kasus. | Terdapat pada isi berita : Sebanyak 48 pasien virus corona dinyatakan meninggal dunia. Sedangkan 30 pasien sudah dinyatakan sembuh. Jumlah tersebut disinyalir akan terus meningkat. Dari kasus di Indonesia, terdapat beberapa kasus yang menimpa bayi. Namun kasus Covid-19 pada bayi dan anak-anak tergolong rendah dibandingkan dengan orang dewasa dan lansia. | -  | Terdapat pada penutup berita : Mengutip dari New York Times, sebagian besar pengidap virus corona ternyata berusia 45-56 tahun. Usia tersebut dianggap merupakan usia yang memiliki risiko tinggi terinfeksi virus corona. |
| 24/3/20 | Cegah Corona di Jakarta, Pusat Perbelanjaan Batasi Jam Operasional Hingga Tutupnya Sejumlah Tenant | Terdapat pada teras berita : beberapa pusat perbelanjaan yang ada di Ibu Kota mengambil langkah preventif untuk mengantisipasi penyebaran covid-19   | Terdapat pada isi berita : Menyebarkan dengan sangat cepat, 579 orang telah dinyatakan positif dengan Covid-19 hingga Senin, 23 Maret kemarin.  | Terdapat pada isi berita : Sebenarnya bukan kita yang tutup mereka sendiri inisiatif karena ada surat edaran gubernur itu, jadi tenant yang masuk dalam kategori yang ada di edaran itu, sudah mulai tutup | Terdapat pada penutup berita : Melihat hal ini, beberapa pusat perbelanjaan yang ada di Ibu Kota mengambil langkah preventif untuk mengantisipasi penyebaran covid-19.   |



|   |   |   |  |  |   |
|---|---|---|--|--|---|
|   |   |   | Dimana, 353 kasus diantaranya terjadi di Ibu Kota Jakarta.   | sejak kemarin sampai dengan tanggal 5 April  | Mulai dari pembatasan pengunjung, menerapkan pola social distancing, menyediakan hand sanitizer, hingga meningkatkan kegiatan pembersihan di area pusat perbelanjaan. Namun selain itu, beberapa mall di Jakarta juga membatasi jam operasionalnya. |
| KRONOLOGI   | Terdapat pada teras berita :  | Terdapat pada isi berita :  | Terdapat pada isi berita :   | Terdapat pada isi berita :   | Terdapat pada penutup berita :  |
| Warga Sukoharjo Terjangkit & Positif Corona karena Kumpul Bersama Teman-teman di Semarang | Ada fakta menarik terkait penetapan status Kejadian Luar Biasa (KLB) Corona di Kabupaten Sukoharjo yang disampaikan langsung Bupati Wardoyo Wijaya, Senin (23/3/2020). Penetapan status tersebut tidak bisa dilepas dari kasus karena ada warganya yang positif Covid-19 sehingga kini masih dirawat intensif di RSUD Dr Moewardi Solo. | Juru Bicara Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Sukoharjo, Gani Suharto menjelaskan, satu orang warganya yang berjenis kelamin laki-laki bisa terjangkit dan positif Corona karena sempat mengikuti acara outbound bersama teman-teman seprofesinya. Acara outbound tersebut diketahui | Kabupaten Sukoharjo akhirnya mengikuti jejak Kota Solo dengan menetapkan status Kejadian Luar Biasa (KLB) virus Corona | Kabupaten Sukoharjo akhirnya mengikuti jejak Kota Solo dengan menetapkan status Kejadian Luar Biasa (KLB) virus Corona | pasien tersebut saat masih menjalani perawatan intensif di ruang isolasi RSUD Moewardi Solo.  |



|         |  |   |   |  |   |
|---------|--|---|---|--|---|
|         |  |   | dilaksanakan di suatu tempat di Semarang, Jawa Tengah.  |  |   |
| 25/3/20 | Ini Lima Kabar Baik Soal Penanganan Corona di Indonesia                  | Terdapat pada teras berita : Hingga Rabu (25/3/2020), total kasus infeksi Covid-19 yang telah dikonfirmasi di Indonesia mencapai 790 kasus, bertambah dari hari sebelumnya sebanyak 686 kasus. Dari angka tersebut terdapat 58 kematian dan 31 pasien dinyatakan sembuh.            | Terdapat pada isi berita : Penyebaran virus corona Covid-19 masih terus bertambah dalam beberapa hari terakhir di Indonesia   | Terdapat pada isi berita : Sejumlah upaya dilakukan oleh pemerintah untuk menekan penyebaran virus corona yang masih terus terjadi.  | Terdapat pada penutup berita : Pemerintah telah mulai rapid test corona, Wisma atlet mulai digunakan untuk pasien corona, Penyaluran kartu pra kerja dipercepat, Rumah sakit rujukan penanganan corona ditambah, 15 juta masker disiapkan untuk hadapi corona                               |
|         | Peran Multipihak Bagian dari Pentaheliks Penanganan Pandemi Virus Corona | Terdapat pada teras berita : Ketua Gugus Tugas Doni Monardo selalu menekankan pelibatan multipihak atau pentaheliks dalam penanggulangan bencana, termasuk dalam penanganan virus corona atau COVID – 19. Pentaheliks tersebut adalah pemerintah, akademisi atau pakar, masyarakat, | Terdapat pada isi berita : Doni mengatakan, pemerintah tidak mungkin sendiri untuk menghadapi pandemik tersebut. Peran masyarakat maupun sukarelawan, bagian dari Pentaheliks, sangat penting dalam membantu percepatan penanganan. | Terdapat pada isi berita : Salah satu upaya pencegahan tersebut diprioritaskan bagi tenaga medis atau kesehatan, seperti dokter, perawat, dan mereka yang bekerja di rumah sakit, termasuk pengemudi mobil ambulans. | Terdapat pada penutup berita : Pihaknya mengharapkan lebih banyak dukungan dari para pengusaha dan organisasi untuk mendukung para tenaga medis baik dokter dan perawat. Bantuan ini nantinya tidak hanya difokuskan di wilayah Jakarta dan sekitarnya tetapi seluruh wilayah di Indonesia. |



|         |  |  |  |  |  |
|---------|--|--|--|--|--|
|         |  | lembaga usaha dan media massa.   |  |  |  |
|         | Achmad Yurianto Tekankan Pentingnya Peran Masyarakat dalam Penanganan COVID-19 | Terdapat pada teras berita :<br>Terdapat pada teras berita :<br>Juru Bicara (Jubir) Pemerintah untuk Penanganan Virus Corona (COVID-19), Achmad Yurianto menyampaikan sejumlah hal terkait langkah penanganan COVID-19 di Indonesia.   | Terdapat pada isi berita :<br>Yurianto menegaskan penanganan wabah ini berbasis komunitas, artinya peran masyarakat sangat penting di dalam upaya ini.                           | Terdapat pada isi berita :<br>Yurianto menyebut langkah tersebut tidak bisa dilakukan oleh satu sektor saja, ataupun beberapa sektor   | Terdapat pada penutup berita :<br>Yurianto meminta masyarakat melaksanakan kebijakan pemerintah dengan tetap berdiam diri di rumah.<br>"Pemerintah kemudian mengkampanyekan belajar, bekerja dan beribadah di rumah"<br>"Semata-mata untuk mengurangi kemungkinan penularan. Jika tidak maka upaya pencegahan virus ini akan sulit kita kendalikannya" |
| 26/3/20 | Pemberdayaan Sektor Informal yang Terdampak Wabah Virus Corona                 | Terdapat pada teras berita :<br>Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) berinisiatif untuk memberdayakan masyarakat yang bekerja di sektor informal atau kelompok rentan, yang terdampak ekonominya akibat pandemi virus corona atau Covid- | Terdapat pada isi berita :<br>Pengemudi ojek online adalah salah satu profesi yang ikut menjadi korban dalam situasi meluasnya pandemi ini karena pendapatannya pasti berkurang. | Terdapat pada isi berita :<br>Pada kesempatan lainnya, Direktur Baznas, M Arifin Purwakananta menyampaikan pemberdayaan pengemudi ojek online ini ke dalam aksi Baznas merupakan bagian dari program Cash for Work untuk para pekerja sektor | Terdapat pada penutup berita :<br>Baznas berupaya memberikan intervensi jangka pendek kepada masyarakat yang kesulitan memperoleh pendapatan karena pandemi ini. Dengan memberikan cash atas usaha yang mereka lakukan   |



|           |  |  |   |   |  |
|-----------|--|--|---|---|--|
|           |  | 19 dalam program Cash for Work.  | Terdapat pada isi berita : Untuk itu Baznas Tanggap Bencana berupaya untuk ikut melibatkan mereka dalam aksi kami menjadi bagian dalam pencegahan Covid-19, sekaligus memberdayakan mereka    | Terdapat pada isi berita : informal dan kelompok rentan yang terdampak krisis Covid-19.   | (work), ini akan sangat membantu meringankan beban mereka  |
|           | Pemprov DKI Buat Kanal Khusus Kumpulan Hoaks Soal Corona, Cek Klarifikasinya Lewat Jalahoaks | Terdapat pada teras berita : Pemprov DKI Jakarta membuat kanal informasi dan klarifikasi lewat Jakarta Lawan Hoaks (Jala Hoaks). | Terdapat pada isi berita : Pembuatan kanal ini guna melawan penyebaran informasi palsu di tengah pandemi virus corona saat ini.   | Terdapat pada isi berita : Argo mengimbau masyarakat tidak asal menyebarkan berita yang belum pasti kebenarannya terkait penyebaran virus corona sehingga tidak berurusan dengan kepolisian | Terdapat pada penutup berita : Argo menambahkan Polri terus melakukan patroli siber untuk mencegah beredarnya berita hoax di media sosial yang meresahkan warganet   |
| 27/3/2020 | Dampak Wabah Corona, Kadin DKI Sebut Perekonomian Jakarta Turun 60 Persen                    | Terdapat pada teras berita : terjadi penurunan sektor ekonomi di Jakarta sebanyak 60 persen.                                     | Terdapat pada isi berita : Angka kasus virus corona atau Covid-19 DKI Jakarta menjadi yang tertinggi di Indonesia. Berdasarkan data per hari Jumat (27/3/2020) pukul 08.00 WIB, ada 524 kasus | Terdapat pada isi berita : Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Virus Corona (Covid-19), Achmad Yurianto terus menyerukan gerakan pencegahan penyebaran Covid-19                         | Terdapat pada penutup berita : Satu di antara gerakan pencegahan corona yakni rajin mencuci tangan menggunakan sabun. Bahkan Yuri sapaan akrab dari Achmad Yurianto ini, menegaskan cuci tangan dengan sabun dapat lebih |



|   |   |  |   |   |
|---|---|--|---|---|
|   |   |  | <p>terkonfirmasi positif corona. Pemprov DKI juga telah memberlakukan pembatasan interaksi sosial dengan kebijakan bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan beribadah di rumah. Tempat rekreasi dan hiburan ditutup, transportasi publik pun dibatasi.</p> | <p>efektif daripada menggunakan hand sanitizer.</p>   |
| <p>AMSI Minta Aktivitas Peliputan Wartawan Utamakan Keselamatan dari Wabah COVID-19</p> | <p>Terdapat pada teras berita : Kepada seluruh anggota AMSI di seluruh Indonesia, agar meminta tim peliputan: wartawan, fotografer, videografer, atau unit apapun yang meliput acara publik, termasuk konferensi pers di lembaga pemerintah maupun instansi publik lainnya, untuk mempertimbangkan kehadiran dalam kegiatan konferensi pers yang berpotensi</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Menurut Wenseslaus Manggut, Ketua Umum AMSI, kebijakan jaga jarak itu diwujudkan melalui kebijakan bekerja dari rumah, belajar di rumah dan beribadah di rumah. Selain itu, siapapun dilarang keras menciptakan kerumunan, apalagi tanpa memperhatikan</p> | <p>Terdapat pada isi berita : AMSI mengingatkan setiap perusahaan media wajib memastikan keselamatan dan kesehatan setiap jurnalisnya di lapangan</p>   | <p>Terdapat pada penutup berita : Kepada seluruh media, agar terus-menerus mengedukasi publik dengan mencari informasi dari para ahli dan pakar, agar kita semua selamat menghadapi wabah virus corona ini.</p> |



|           |   |  |   |   |   |
|-----------|---|--|---|---|---|
|           |   | <p>mengundang kerumunan. Jika kehadiran tersebut tak bisa dihindarkan, diharapkan tim liputan senantiasa menjaga jarak aman di lokasi konferensi pers atau kegiatan publik tersebut, sesuai ketentuan World Health Organization (WHO).</p> | <p>jarak. "Akan tetapi patut disayangkan belum semua instansi pemerintah dan lembaga publik melaksanakan perintah tersebut, terutama dalam kaitan dengan acara-acara yang melibatkan jurnalis,"</p>   |   |   |
| 28/3/2020 | <p>Fakta Dibalik Local Lockdown Dusun Bawahan Purbalingga, Gara-Gara 1 Warga Positif Virus Corona</p> | <p>Terdapat pada teras berita : PURLINGGA - Langkah melakukan local lockdown dilakukan di Dusun Bawahan, Desa Gunungwuled, Kecamatan Rembang, Purbalingga, Jawa Tengah. Langkah lockdown ini diinisiasi oleh Pemerintah Desa</p>           | <p>Terdapat pada isi berita : langkah ini diambil menyusul keluarnya hasil swab salah satu warga dusun yang dinyatakan positif virus corona (Covid-19) pada Rabu (25/3/2020). "Ada satu warga yang baru pulang dari Jakarta dalam kondisi sakit, sempat dirawat di RSUD Goeteng dan dipulangkan karena kondisinya membaik, tapi beberapa hari setelahnya baru</p> | <p>Terdapat pada isi berita : budaya solidaritas warga desa yang masih kental, tetangga, sanak saudara dan teman sejawat korban datang menjenguk ke rumah</p> | <p>Terdapat pada penutup berita : Kami secara mandiri melakukan tracking dengan siapa saja korban ini berinteraksi langsung dan menemukan sedikitnya 90 orang dari 30 Kepala Keluarga (KK) di tiga dusun," ungkapnya. Atas dasar itulah akhirnya kepala desa mengambil kebijakan untuk menutup total akses di Dusun Bawahan, tempat tinggal pasien positif. Warga diminta isolasi mandiri di dalam rumah hingga 14 hari</p> |



|   |   |  |   |  |  |
|---|---|--|---|--|--|
|   |   |  | keluar hasil swab dan positif corona,   |  | untuk mencegah penyebaran virus agar tidak menjadi wabah |
| Masyarakat yang 'Nurut' dan Aktif Bisa Stop Penularan Corona                                      | Terdapat pada teras berita : Juru Bicara Pemerintah Penanganan Covid-19, Achmad Yurianto menyebutkan peran aktif masyarakat menjadi pondasi untuk memutus penularan virus corona. | Terdapat pada isi berita : Kita harus sadari bahwa pondasi dari sistem pencegahan penularan covid-19 adalah bagaimana masyarakat bisa berperan aktif untuk pemutusan mata rantai penularan | Terdapat pada isi berita : Yuri mengungkapkan pemerintah akan berupaya lebih untuk melakukan tracing covid-19   | Terdapat pada penutup berita : "Tinggal di rumah, tetap di rumah, dan menjauhi kerumunan menjadi upaya di dalam isolasi diri," ungkap Yuri. Menjaga jarak atau social distancing dan membatasi kontak atau physical distancing disebut Yuri perlu diterapkan, termasuk di rumah. Sementara itu sejumlah kepala daerah telah mengeluarkan imbauan agar masyarakat tidak pulang kampung. |  |
| Kemhub Terbitkan Prosedur Kerja di Proyek Prasarana Perkeretaapian untuk Cegah Penularan Covid-19 | Terdapat pada teras berita : Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perkeretaapian menerbitkan prosedur pembatasan kegiatan pembangunan fisik prasarana              | Terdapat pada isi berita : diketahui proyek pembangunan tersebut melibatkan banyak pekerja. Para pekerja juga tidak mungkin ikuti imbauan work   | Terdapat pada isi berita : Diharapkan dengan surat edaran ini para pihak terkait bisa menyusun SOP tentang langkah-langkah apa yang harus dilakukan sesuai dengan kondisi lapangan dengan tetap memperhatikan | Terdapat pada penutup berita : Sebagai implementasi SE ini semua operator perkeretaapian telah dengan sigap dan konsisten melakukan langkah pencegahan   |  |



|           |  |   |  |  |  |
|-----------|--|---|--|--|--|
|           |  | perkeretaapian di tengah pandemi virus corona (Covid-19).   | from home ( kerja dari rumah) dan menerapkan physical distancing.  | protokol pencegahan Covid-19 serta semaksimal mungkin tidak mengganggu progres pembangunan | antara lain dengan pembersihan dan penyemprotan disinfektan di dalam kereta maupun stasiun. "Kita melihat Kereta api jarak jauh, KRL, MRT, RAILINK, LRT Sumsel, LRT Jakpro, semuanya telah melakukan langkah-langkah, baik dengan penyemprotan disinfektan, penyediaan hand sanitizer, sabun cuci, masker dan penerapan physical distancing baik di staisun dan dalam kereta |
| 29/3/2020 | Mendagri Keluarkan Surat Edaran Percepatan Penangan Covid-19 di Daerah | Terdapat pada teras berita : Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Tito Karnavian mengeluarkan surat edaran (SE) dalam upaya pencegahan penyebaran virus corona atau Covid-19, Minggu (29/3/2020). | Terdapat pada isi berita : Surat edaran tersebut dibuat terkait dengan pembentukan gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 di daerah. SE berisi lima poin untuk menindaklanjuti keputusan Presiden nomor 7 tahun 2020 dan Permendagri Nomor 20 tahun 2020 | -  | -  |



|         |  |   |  |   |   |
|---------|--|---|--|---|---|
|         | <p>Kasus Corona Meningkat, PT KAI Batalkan 28 Perjalanan Kereta dari Jakarta, Berikut Daftarnya</p>        | <p>Terdapat pada teras berita : PT Kereta Api Indonesia atau KAI (Persero) kembali mengambil kebijakan terkait meningkatnya penyebaran virus corona (COVID-19) di Indonesia</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Dalam upaya memutus rantai penyebaran virus corona, PT KAI Daop 1 Jakarta membatalkan perjalanan 28 kereta api jarak jauh keberangkatan Stasiun Gambir, Pasar Senen, dan Jakarta Kota.</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Eva mengatakan, kebijakan pengurangan jadwal perjalanan ini akan terus dievaluasi sesuai dengan perkembangan dan situasi di lapangan, seiring upaya pencegahan penyebaran virus Corona yang terus dilakukan oleh PT KAI Daop 1 Jakarta.</p> | <p>Terdapat pada penutup berita : Pembatalan tahap dua yang dilakukan PT KAI Daop 1 Jakarta ini sejalan dengan arahan pemerintah yang meminta masyarakat mengurangi mobilitasnya di luar rumah. Khusus di Daop 1 Jakarta, pembatalan perjalanan kereta api tahap dua dilaksanakan dalam kurun waktu mulai 1 April sampai dengan 1 Mei 2020.</p> |
|         | <p>Demi Menghentikan Penyebaran Covid-19, Ini Daftar Wilayah di Indonesia yang Terapkan Lokal Lockdown</p> | <p>Terdapat pada teras berita : Berbagai cara dilakukan untuk menghentikan penyebaran Covid-19, ini beberapa daerah di Indonesia yang sudah menerapkan local lockdown</p>       | <p>Terdapat pada isi berita : Banyak langkah dan imbauan yang diberikan pemerintah pusat dan daerah yang diberikan untuk menghentikan penyebaran virus ini</p>   | -   | <p>Terdapat pada penutup berita : Larangan yang gencar dilakukan adalah untuk physical distancing atau jaga jarak dengan orang lain. Bahkan beberapa pemerintah daerah sudah menetapkan untuk local lockdown</p>  |
| 30/3/20 | <p>Doni Monardo: Menghadapi Pandemi Corona bak Berperang, Tidak Ada</p>                                    | <p>Terdapat pada teras berita : Menurut Doni menghadapi Pandemi Corona layaknya berperang. Tidak</p>  | <p>Terdapat pada isi berita : Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Doni</p>  | <p>Terdapat pada isi berita : Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Doni Monardo mengatak</p>  | <p>Terdapat pada penutup berita : Sebelumnya, Pemerintah belum memutuskan apakah akan</p>   |



|   |   |  |   |  |
|---|---|--|---|--|
| <p>Satupun Negara yang Siap</p>   | <p>ada satupun negara di dunia ini yang siap menghadapi bencana non alam tersebut.</p>  | <p>Monardo meminta masyarakat untuk mematuhi kebijakan apapun yang akan dikeluarkan pemerintah dalam menangani penyebaran virus Corona. Jangan sampai masyarakat tidak patuh agar rantai penyebaran virus covid-19 dapat diputus.</p>    | <p>an bahwa pemerintah sangat hati-hati dan mempertimbangkan sejumlah aspek dalam memutuskan kebijakan apa yang dilakukan untuk mengurangi dampak dari Pandemi Corona.</p>                      | <p>memberlakukan karantina wilayah atau karantina total (Lockdown) untuk menanggulangi penyebaran virus Corona.</p>  |
| <p>Jawa Barat dan DKI Jakarta Jadi Provinsi Penyumbang Terbanyak Kasus Baru Virus Corona di Indonesia</p> | <p>Terdapat pada teras berita : Berdasarkan data yang dirilis Gugus Tugas Penanganan Covid-19, Jawa Barat menjadi provinsi dengan angka penambahan pasien positif corona terbanyak di Indonesia yakni sebanyak 25 orang. Kemudian disusul DKI Jakarta dengan angka 24 kasus baru pasien positif corona.</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Kasus virus corona atau Covid-19 di Indonesia kembali bertambah sebanyak 129 orang, Senin (30/3/2020). Dengan penambahan tersebut, tercatat hingga saat ini ada 1.414 kasus virus corona di Indonesia.</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Pemerintah melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 terus memaksimalkan upaya memutuskan rantai penyebaran dan penularan virus corona di Indonesia.</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Satu upaya pemerintah mencegah penyebaran virus corona adalah dengan mengampanyekan gerakan cuci tangan pakai air mengalir dan menggunakan sabun. Hal tersebut penting dilakukan mengingat kuman dan virus paling mudah menempel di area tangan setelah melakukan aktivitas tertentu. Selain cuci tangan pakai</p> |



|         |  |  |  |   |   |
|---------|--|--|--|---|---|
|         |  |  |  |   | <p>sabun, hal lain yang juga dianjurkan adalah menggunakan cairan pembunuh kuman dan virus seperti hand sanitizer.</p>  |
| 31/3/20 | <p>Surabaya Siap Lakukan Karantina Wilayah Mulai Pekan Ini untuk Menekan Penyebaran Virus Corona</p> | <p>Terdapat pada teras berita : Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya akan melakukan karantina wilayah mulai pekan ini sebagai tindakan untuk meminimalisasi penularan virus corona atau Covid-19.</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Langkah ini dilakukan mengingat jumlah pasien positif Covid-19 di Surabaya mulai meningkat. Sehingga memang perlu segera dilakukan pengendalian dan juga pencegahan dari virus corona.</p> | - | <p>Terdapat pada penutup berita : Dalam pelaksanaan karantina wilayah, tidak semua kendaraan akan diperbolehkan masuk Surabaya. Hanya kendaraan plat L, maupun bukan berplat Surabaya namun memiliki KTP domisili di Kota Pahlawan ini. Kendaraan yang memiliki kepentingan untuk masyarakat banyak juga diperbolehkan masuk. Yakni seperti tenaga medis, pemerintahan, kendaraan pengangkut bahan pokok dan BBM. Serta kendaraan yang bertugas untuk mengirimkan stok makanan.</p> |

|   |  |  |  |   |
|---|--|--|--|---|
| <p>Ekonomi Indonesia Tahun Ini Diprediksi Hanya Tumbuh 2,1 Persen karena Virus Corona</p> | <p>Terdapat pada teras berita : Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 ini hanya sekitar 2,1 persen sebagai dampak dari pandemi virus corona. Itu artinya, ekonomi Indonesia akan mengalami tekanan mendalam tahun ini karena sebelumnya Pemerintah memproyeksikan ekonomi di 2020 ini masih bisa tumbuh 5 persen.</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Ini seiring dengan implementasi restriksi pergerakan manusia untuk menekan penyebaran virus corona</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Namun di tengah tajamnya penurunan pertumbuhan ekonomi dan perdagangan global, pertumbuhan ekspor dan impor Indonesia akan berlanjut mengalami kontraksi untuk dua tahun berturut-turut di 2020.</p> | <p>Terdapat pada penutup berita : Bank Indonesia yang dalam Laporan Perekonomian Indonesia (LPI) 2019 menyatakan, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan kembali meningkat ke kisaran 5,2%-5,6% seiring dengan membaiknya ekonomi global dan harga komoditas, serta kembali berjalannya aktivitas produksi dan investasi global pasca Covid-19.</p> |
|---|--|--|--|---|

Tabel 1 : Hasil Data Pemberitaan pada Portal Berita Online Tribunnews.com

Sumber : Rohmah Nia (21-7-21)

**4.1.2 Hasil Data Pemberitaan di Akun Youtube Tribunnews.com 1-31 Maret 2020**

| Tanggal | Judul Berita  | Identifikasi Masalah  | Memperkirakan Sumber Masalah   | Membuat Keputusan Moral   | Menekankan Penyelesaian  |
|---------|---|---|--|---|--|
| 1/3/20  | <b>1 Maret 2020 BNPB Minta Warga Waspadai Berita Hoaks Seputar Virus Corona</b> | Terdapat pada teras berita : Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) | Terdapat pada isi berita : BNPB mengklaim, sejak 23 Januari 2020 ada 138 | Terdapat pada isi berita : Dia mengatakan, berita hoaks lebih berbahaya | Terdapat pada penutup berita : masyarakat diimbau untuk tidak terpancing dengan berita |



|        |   |   |   |  |   |
|--------|---|---|---|--|---|
|        |   | mengimbau warga bijak dalam mengakses informasi terkait isu wabah virus corona (Covid-19) melalui media sosial  | kabar hoaks terkait dengan virus corona yang tersebar di media sosial.  | daripada penyebaran wabah virus yang sebenarnya.   | hoaks dan tidak juga memposting atau pun meneruskan berita hoaks melalui medium apa pun kepada publik. Masyarakat lebih baik untuk membangun kewaspadaan diri dan kesiapsiagaan melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) |
| 2/3/20 | <b>BREAKING NEWS: Jokowi Umumkan 2 Orang di Indonesia Positif Virus Corona Merupakan Ibu dan Anak</b>     | Terdapat pada teras berita : Presiden Joko Widodo mengumumkan adanya dua orang di Indonesia yang positif terjangkit Virus Corona.   | Terdapat pada isi berita : Presiden Jokowi menuturkan, dua WNI tersebut terjangkit Corona lantaran sempat kontak langsung dengan WN Jepang yang datang ke Indonesia   | Terdapat pada isi berita : Presiden Jokowi enggan mengungkapkan asal usul dan keberadaan dari ibu dan anak tersebut                              | Terdapat pada penutup berita : Ia hanya memastikan bahwa keduanya saat ini berada di Indonesia dan telah dilarikan ke rumah sakit.  |
| 3/3/20 | <b>Antisipasi Corona Virus, Menkes Terawan Minta Masyarakat Jaga Imunitas Tubuh dan Rajin Cuci Tangan</b> | Terdapat pada teras berita : Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto kembali mengingatkan masyarakat agar menjaga imunitas tubuh untuk melawan novel corona virus (COVID-19). | Terdapat pada isi berita : Kuncinya imun yg baik, hygiene yang baik dengan cuci tangan, menurut saya itu hal yang paling baik. Dengan menjaga imun, maka tidak masalah kontak dekat dengan yang positif corona virus karena | Terdapat pada isi berita : Imunitas tubuh tersebut bisa dijaga dengan memperhatikan asupan makanan dan hidup bersih dengan rajin mencuci tangan. | Terdapat pada penutup berita : Walaupun memakai masker kalau tidak menjaga kebersihan dan imunitas tubuh menurut Menkes Terawan hasilnya kurang maksimal. Kemudian kata Menkes Terawan yang memakai masker                      |



|        |  |  |  |   |  |
|--------|--|--|--|---|--|
|        |  |  | tubuh berhasil melawan virus tersebut  |   | seharusnya mereka yang sakit agar tidak menularkan.  |
| 4/3/20 | <b>Viral Video Pasien Suspect Corona Dibawa ke RSDP Serang, Pihak Rumah Sakit Beri Tanggapan</b> | Terdapat pada teras berita : Sebuah video yang seorang pasien diduga suspect Virus Corona di Rumah Sakit dr Derajat Prawiranegara (RSDP) Serang viral di media sosial. | Terdapat pada isi berita : Dalam video itu, tampak dua orang petugas mengenakan pakaian pelindung mendorong pasien yang tertutup kain putih masuk ke dalam ambulans. Berlangsung di depan ambulans, warga yang melintas juga diminta menjauh dan tak mendekati lokasi evakuasi pasien tersebut | Terdapat pada isi berita : Menanggapi video viral itu, pihak RSDP langsung angkat bicara.   | Terdapat pada penutup berita : Pihaknya membenarkan bahwa video tersebut memang diambil di lingkungan RSDP. Namun, pihak rumah sakit belum bisa memastikan, apakah pasien tersebut memang benar-benar terinfeksi Virus Corona atau tidak. Pasalnya, hingga saat ini pasien masih terus menjalani pemeriksaan sejak masuk ke RSDP |
| 5/3/20 | <b>Minuman Tradisional Dipercaya Bisa Tangkal Virus Corona</b>                                   | Terdapat pada teras berita : Minuman herbal tersebut diklaim sebagai produk yang bisa menangkal serangan virus termasuk virus corona.                                  | Terdapat pada isi berita : Indonesia merupakan negara yang kaya akan rempah-rempah. Kekayaan alam itu pun disebut-sebut sebagai sesuatu yang bisa menjadi penangkal virus corona.  | Terdapat pada isi berita : Pembina Kelompok Wanita Tani (KWT) Rumpun Padi Robert Kurniawan mengatakan bahwa klaim produk minuman tradisional asal Wonosobo bisa menangkal virus ini | Terdapat pada penutup berita : Endang Wahyu Ningsih mengataka bahwa dari hasil penelitian profesor rempah-rempah itu, diyakini dapat menangkal virus corona karena mengandung curcumin yang sangat tinggi. Tanaman yang mengandung curcuma   |



|        |   |  |  |  |  |
|--------|---|--|--|--|--|
|        |   |  |  | dikatakan oleh guru besar Biokimia dan Biologi Molekuler Universitas Airlangga (Unair) Surabaya, Jawa Timur, Prof. Dr. Chairul Anwar Nidom   | diantaranya adalah jahe, kunyit, serih, dan temulawak  |
| 6/3/20 | <b>Tips Cegah Penyebaran Virus Corona Ala Presiden Jokowi, Cuci Tangan hingga Hindari Sentuh Muka</b> | Terdapat pada teras berita : Presiden Jokowi memberikan beberapa tips untuk mencegah penyebaran Virus Corona | Terdapat pada isi berita : Presiden Jokowi mengimbau masyarakat untuk tidak takut secara berlebihan dengan Virus Corona. Sebab berdasarkan data, orang-orang yang terdampak memiliki tingkat kesembuhan yang sangat tinggi. Presiden Jokowi mengatakan, berdasarkan data yang ia terima, 94% lebih penderita Virus Corona dapat disembuhkan. | Terdapat pada isi berita : Ia juga mengimbau kepada masyarakat untuk tidak mudah panik. Sebab musuh paling besar saat ini menurutnya adalah rasa cemas, panik, ketakutan dan informasi hoaks | Terdapat pada penutup berita : Satu di antaranya adalah dengan mencuci tangan secara benar. Mencuci tangan menggunakan sabun di air yang mengalir. Selain itu juga menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut. Sebab telapak tangan seringnya menyentuh berbagai macam benda dan sangat rentan terkena virus. Menjaga jarak dengan orang yang bersin dan batuk. Tidak hanya menjaga diri sendiri, menjaga orang lain juga bisa dilakukan dengan memberikan masker kepada orang yang sakit. |



|        |  |  |   |   |  |
|--------|--|--|---|---|--|
| 7/3/20 | <p><b>Siap Siaga Cegah Penyebaran Virus, Pemda Buka Pusat Informasi Bagi Masyarakat</b></p>        | <p>Terdapat pada teras berita : sebagaimana arahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Menteri dalam negeri (Mendagri), Tito Karnavian. "Soal korona ini Pemerintah Daerah telah diberikan SOP sebagaimana arahan bapak Presiden dan Menteri dalam negeri. Dan teman-teman (di Pemda) telah menyiapkan pusat-pusat informasi di setiap rumah sakit,"</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Dalam upaya kesiapsiagaan hadapi penyebaran virus corona, pemerintah daerah (Pemda) telah menyiapkan pusat informasi di setiap rumah sakit.</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Teman-teman di semua daerah telah siap untuk melakukan ini sehingga dengan demikian memberikan cara-cara yang lebih soft, yang tidak membuat gaduh masyarakat. Ini sebagaimana arahan presiden dan pak menteri dalam negeri, akan kita tindak lanjuti</p> | <p>Terdapat pada penutup berita : Merespon instruksi tersebut, disampaikan Anas, daerahnya di Banyuwangi telah menyiapkan 2 kamar khusus untuk mengantisipasi kasus yang mungkin terjadi di Banyuwangi. Akan tetapi, semua pemerintah daerah sepakat untuk melakukan pencegahan yang efektif dan tidak membuat kegaduhan di masyarakat, yaitu dengan memberikan sosialisasi pencegahan</p> |
| 8/3/20 | <p><b>Puluhan Orang Terperangkap di Hotel Penampungan Tempat Karantina Pasien Virus Corona</b></p> | <p>Terdapat pada teras berita : Beberapa media pemerintah, termasuk People's Daily mengonfirmasi, hotel tersebut telah digunakan sebagai pusat karantina coronavirus di kota tersebut.</p>   | <p>Terdapat pada isi berita : Sebuah bangunan hotel di kota Quanzhou, China tenggara, runtuh pada Sabtu malam (7/3/2020).</p>   | <p>Terdapat pada isi berita : upaya pencarian dan penyelamatan sedang dilakukan setelah sekitar 70 orang terjebak dalam keruntuhan hotel Sabtu malam di tenggara China, kata para</p>   | <p>Terdapat pada penutup berita : Sebanyak 33 orang telah diselamatkan dari puing-puing pukul 9:30 malam waktu setempat. Lalu 10 lainnya diselamatkan selama tiga jam berikutnya dan upaya pencarian sedang berlangsung.</p>   |



|                |  |  |  |   |  |
|----------------|--|--|--|---|--|
| <p>9/3/20</p>  | <p><b>Pemerintah Umumkan 19 Pasien di Indonesia Positif Virus Corona, Ada yang Masih Berusia Belasan Tahun</b></p> | <p>Terdapat pada teras berita : Juru Bicara pemerintah untuk penanganan Virus Corona, Achmad Yurianto menuturkan, ada penambahan pasien baru yang dinyatakan positif Virus Corona atau Covid-19. Dari data terbaru pemerintah, sebanyak 19 orang di Indonesia dinyatakan positif Virus Corona.</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Diungkapkan oleh Yurianto, kasus yang terkonfirmasi kasus baru positif Virus Corona adalah kasus ke 7 hingga 19.</p> | <p>pejabat di kota Quanzhou<br/>Terdapat pada isi berita : Dari data terbaru pemerintah, sebanyak 19 orang di Indonesia dinyatakan positif Virus Corona</p> | <p>Terdapat pada penutup berita : Pasien pertama dan kedua adalah ibu dan anak warga Depok yang terinfeksi dari WN Jepang yang mengunjunginya. Kasus 3, 4 dan kasus 5 diketahui berada di lokasi yang sama dengan Kasus 1, dan ada kemungkinan tertular Covid-19 di saat yang sama. Sementara kasus ke 6 adalah awak kapal Diamond Princess yang merupakan seorang laki-laki dan telah dirawat di RSUP Persahabatan.</p> |
| <p>10/3/20</p> | <p><b>Selasa Pagi, Kominfo Deteksi 187 Hoaks Terkait Virus Corona</b></p>  | <p>Terdapat pada teras berita : Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) mengungkap ada 187 hoaks atau berita bohong soal Virus Corona terhitung hingga Selasa (10/3/2020) pagi</p>   | <p>Terdapat pada isi berita : Pagi ini ada 187 hoaks. Itu hasil monitoring dari Cyber Drone Kominfo</p>  | <p>Terdapat pada isi berita : Dalam rangka penanganan hoaks tersebut, Kominfo kemudian menjalin komunikasi dengan platform digital</p>                      | <p>Terdapat pada penutup berita : Pihak Kominfo telah menyurati Kepolisian Republik Indonesia dalam upaya penegakkan hukum. Tapi mengenai tata cara menindak, jadi kewenangan aparat penegak hukum. "Kami</p>  |



|         |   |   |   |   |   |
|---------|---|---|---|---|---|
|         |   |   |   |   | sudah berkomunikasi dengan penegak hukum, tapi secara khusus dengan COVID-19 kami sudah menyurati kepolisian RI dalam rangka penegakkan hukum. Law enforcementnya, tentu itu kewenangan kepolisian, pengadilan dan kejaksaan," pungkas Johnny |
| 11/3/20 | <b>Wabah Virus Corona Melanda Indonesia, Balap Formula E Resmi Ditunda oleh Pemprov DKI</b> | Terdapat pada teras berita : Pemerintah Provinsi DKI Jakarta resmi menunda penyelenggaraan Formula E di Jakarta. Ajang balap mobil listrik yang semula dijadwalkan akan dilaksanakan pada 6 Juni 2020 ini ditunda hingga batas waktu yang belum ditentukan. | Terdapat pada isi berita : Mencermati perkembangan COVID-19 di berbagai belahan dunia khususnya di Jakarta, maka penyelenggaraan Formula E yang semula dijadwalkan pada bulan Juni 2020 agar pelaksanaannya | Terdapat pada isi berita : Penundaan Formula E di berbagai negara Formula E tidak hanya ditunda di Jakarta. Beberapa negara telah menunda gelaran tersebut yang sudah direncanakan di salah satu kota mereka. | Terdapat pada penutup berita : Formula E seharusnya digelar di Jakarta pada 6 Juni 2020. Balapan mobil ramah lingkungan itu direncanakan akan digelar lima tahun berturut-turut dari 2020 sampai 2024 akhirnya harus ditunda.                 |
| 12/3/20 | <b>BREAKING NEWS: Pasien PDP Virus di Solo Meninggal Dunia, Ini Kata Dinkes Jateng</b>      | Terdapat pada teras berita : Satu di antara dua pasien yang dirawat di ruang isolasi Rumah  | Terdapat pada isi berita : Meninggal disebabkan karena gagal nafas atau   | Terdapat pada isi berita : RSUD Dr Moewardi memberikan perawatan  | Terdapat pada penutup berita : Harsini menyatakan, jenazah pasien laki-laki yang  |



|         |  |  |  |  |  |
|---------|--|--|--|--|--|
|         |  | <p>Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr Moewardi Surakarta meninggal dunia pada Rabu (11/3/2020).</p>   | <p>pneumonia," jelas Harsini saat konferensi pers di kantor Dinkes Jateng</p>  | <p>khusus bagi pasien.</p>   | <p>berusia 59 tahun itu telah dimakamkan sesuai prosedur penanganan virus corona. "Proses pemakaman jenazah kami perlakukan seperti pasien yang meninggal di RSUP Kariadi sesuai prosedur penanganan virus corona. Dibungkus plastik kemudian langsung dimasukkan ke peti. Dan tidak boleh ada keluarga pasien. Hanya ada tim medis,</p> |
| 13/3/20 | <p><b>Total 5 Paisein Sembuh dari Virus Corona di Indonesia, Harapan dan Optimisme Hadapi Pandemi Global</b></p> | <p>Terdapat pada teras berita : Dua lagi pasien yang terinfeksi virus Corona ( Covid-19) dinyatakan sembuh. Keduanya adalah pasien 01 yang merupakan pasien pertama virus Corona di Indonesia dan pasien 03.</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Berdasarkan hasil uji laboratorium keduanya dinyatakan telah negatif virus Corona. Mereka akan langsung dipulangkan ke rumah masing-masing pada Kamis (12/3/2020) sore</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Direktur Utama RSPI Sulianti Saroso Mohammad Syahril dalam konferensi pers di RSPI Sulianti Saroso, Jakarta Utara, Kamis. "Keduanya klinisnya sudah bagus, keadaan umumnya baik dan bisa kita nyatakan sembuh dalam pelayanan ini,</p> | <p>Terdapat pada penutup berita : Total 5 pasien corona sembuh Dengan begitu, hingga Jumat (13/3/2020) siang, total lima pasien Covid-19 di Indonesia yang dinyatakan sembuh di tengah penetapan virus corona sebagai pandemi global oleh World Health Organization (WHO).</p>   |



|                |   |   |   |  |   |
|----------------|---|---|---|--|---|
| <p>14/3/20</p> | <p><b>8 Orang WNI Dinyatakan Sembuh dari Corona, Dua Kali Jalani Tes dan Hasilnya Negatif</b></p> | <p>Terdapat pada teras berita : Sebanyak 96 orang warga di Indonesia dinyatakan positif menderita Covid-19, per Sabtu (14/3/2020). Jumlah ini bertambah sekitar 27 kasus dari hari sebelumnya. Selain korban yang bertambah, sebanyak 8 orang juga telah dinyatakan sembuh dari virus yang berasal dari Wuhan, China ini.</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Delapan pasien yang dinyatakan sembuh ini sudah tidak lagi mengeluhkan keluhan fisik. Dua kali pemeriksaan juga sudah tidak ditemukan adanya virus lagi dan dinyatakan negatif.</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Dikutip dari tayangan Kompas TV, jumlah pasien sembuh dan pasien baru Corona disampaikan langsung oleh juru bicara pemerintah untuk Virus Corona, Achmad Yurianto di Kantor BNPB, Sabtu (14/3/2020).</p> | <p>Terdapat pada penutup berita : Dua kali pemeriksaan juga sudah tidak ditemukan adanya virus lagi dan dinyatakan negatif. Tak hanya itu, WNI ABK World Dream yang juga sempat dinyatakan positif Corona juga telah dinyatakan sembuh. Di sisi lain, ada pula 5 pasien yang dinyatakan meninggal dunia akibat virus ini.</p> |
| <p>15/3/20</p> | <p><b>Akibat Virus Corona, Ganjar Pranowo Liburkan Seluruh Sekolah di Jawa Tengah</b></p>         | <p>Terdapat pada teras berita : Ganjar Pranowo juga telah meliburkan seluruh sekolah di Jawa Tengah mulai Senin (16/3).</p>   | <p>Terdapat pada isi berita : Akibat virus corona yang menyerang Indonesia, akhirnya Sejumlah petinggi daerah membuat aturan untuk meliburkan sekolah, hingga meniadakan kegiatan yang bersifat umum</p>          | <p>Terdapat pada isi berita : Pihaknya, dikatakan Ganjar Pranowo, akan terus memantau terkait penyebaran virus corona.</p>   | <p>Terdapat pada penutup berita : Libur tersebut diperuntukan untuk seluruh instansi pendidikan, selain siswa-siswi di Solo Raya (Surakarta, Sukoharjo, Wonogiri, Karanganyar, Sragen, dan Klaten) yang mengikuti Ujian Nasional tetap masuk. Untuk perguruan tinggi, libur atau tidak masih</p>                              |



|         |   |   |   |  |  |
|---------|---|---|---|--|--|
|         |   |   |   |  | dibicarakan dan akan dirapatkan pada Senin esok  |
| 16/3/20 | <b>7 Kasus Baru Pasien Positif Covid-19 di Jabar, Ridwan Kamil: Ada Satu Pasien Meninggal</b> | Terdapat pada teras berita : Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil mengumumkan tujuh pasien di Jawa Barat positif terinfeksi virus corona, Minggu (15/3/2020).  | Terdapat pada isi berita : Mereka sudah diisolasi di sejumlah rumah sakit dan satu di antaranya meninggal dunia sebelum dinyatakan positif. Dari tujuh nama pasien positif virus corona tersebut, dua di antaranya adalah warga Kabupaten Depok, yakni pasien kasus pertama dan kedua di Indonesia. | -  | Terdapat pada penutup berita : sebanyak 54 pasien dinyatakan negatif Covid-19 dan sisanya 28 pasien masih menunggu hasil laboratorium.   |
| 17/3/20 | <b>Update Kasus Virus Corona di Indonesia, Pasien Positif Jadi 172 Kasus</b>                  | Terdapat pada teras berita : Jumlah pasien positif Virus Corona bertambah menjadi 172 kasus. Hal tersebut disampaikan oleh Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Virus Corona, Achmad Yurianto pada Selasa (17/3/2020). | Terdapat pada isi berita : Terdapat penambahan kasus sebanyak 20 orang dari pemeriksaan spesimen yang dilakukan oleh Badan Litbang Kesehatan.   | Terdapat pada isi berita : Yurianto juga mengatakan pasien yang sedang dirawat kini sudah membaik. | Terdapat pada penutup berita : Terdapat penambahan kasus sebanyak 20 orang dari pemeriksaan spesimen yang dilakukan oleh Badan Litbang Kesehatan. Selain itu bertambah lagi 6 orang dari pemeriksaan spesimen yang dilakukan oleh Universitas Airlangga Penambahan |



|         |  |  |  |  |   |
|---------|--|--|--|--|---|
|         |  |  |  |  | <p>kasus tersebut tersebar di DKI, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Kep Riau. Jumlah kematian akibat Virus Corona tersebut masih tetap lima orang.</p>   |
| 18/3/20 | <p><b>dr Handoko yang Viral Tangani Corona meski Usianya 80 Tahun Kini Dirawat di ICU, Alami Sesak Napas</b></p> | <p>Terdapat pada teras berita : dr Handoko Gunawan kini diketahui dirawat di ruang ICU setelah jatuh sakit dan mengalami sesak napas.</p>                      | <p>Terdapat pada isi berita : Kabar soal sakitnya dr Handoko banyak diunggah oleh pengguna Twitter. Satu di antaranya adalah selebritis yang juga politisi Kirana Larasati. Melalui cuitan di akun Twitternya @_kiranalara, ia membagikan tangkapan layar pesan chat WhatsApp yang menunjukkan kondisi dr Handoko, Selasa (17/3/2020).</p> | <p>Terdapat pada isi berita : dr Handoko sekarang sudah di ICU. Sesak Napas. Pls pray for him," tulis seseorang dalam tangkapan layar itu.</p> | <p>Terdapat pada penutup berita : Beliau adalah dr. Handoko Gunawan, dokter ahli paru di RS Graha Kedoya. Umurnya sudah 80. Beliau kerja sampai jam 3 pagi. Anak2nya sdh saranin jgn ikut terjun, tetapi katanya kalau dia mati juga gpp. Mari kita doakan agar selalu diberi kesehatan dan kekuatan.</p> |
| 19/3/20 | <p><b>67 Orang Pembesuk Pasien Positif Corona asal Wonogiri Diobservasi</b></p>                                  | <p>Terdapat pada teras berita : Sebanyak 67 pembesuk pasien positif corona asal Wonogiri yang meninggal dunia Rabu (18/3/2020) diobservasi oleh Pemerintah</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Pasien ibu rumah tangga berinisial Ny. S itu sempat dibesuk saat dirawat di Slogohimo, Wonogiri, Jawa Tengah. Di</p>   | <p>Terdapat pada isi berita : Bupati Wonogiri Joko Sutopo mengemukakan, mengunjungi orang sakit memang menjadi kultur warga</p>                | <p>Terdapat pada penutup berita : 67 orang itu akan dipilahkan sesuai kondisi kesehatannya. Mereka akan dikelompokkan dalam kategori Orang Dalam Pemantauan</p>   |



|         |   |  |   |  |   |
|---------|---|--|---|--|---|
|         |   | Kabupaten Wonogiri.  | tempat tersebut, pasien dirawat sejak tanggal 9 Maret 2020 hingga 13 Maret 2020.  | Kabupaten Wonogiri   | (ODP) atau Pasien Dalam Pengawasan (PDP). “Tim masih sementara memilah mana warga yang masuk kluster orang dalam pengawasan, pasien dalam pengawasan atau isolasi mandiri. Pemilihan itu ditentukan dinas terkait (dinkes setempat),”                 |
| 20/3/20 | <b>Fakta Dokter Positif Corona Meninggal di Medan: Sempat ke Luar Negeri, 2 Dokter Lainnya Isolasi Diri</b> | Terdapat pada teras berita : Seorang dokter spesialis paru meninggal saat diisolasi di RSUP H Adam Malik Medan, Selasa (17/3/2020) sekitar pukul 20.45 WIB.  | Terdapat pada isi berita : Dokter tersebut diketahui sempat melakukan kunjungan ke Yerusalem dan Italia. Lantaran adanya dokter yang positif Corona, dua dokter lain yang bertugas di RSUD Deli Serdang saat ini tengah mengisolasi diri. | Terdapat pada isi berita : Saat ke Yerusalem dan Italia, sang dokter ternyata juga bersama dua dokter lain yang mengabdikan di Rumah Sakit Umum Daerah Deliserdang | Terdapat pada penutup berita : Kedua dokter tersebut kemudian tengah mengisolasi diri secara mandiri. "Ia benar, ada dua orang dokter spesialis kita yang enggak masuk saat ini karena wajib mengisolasi diri sementara ini. Sesuai dengan protokol," |
| 21/3/20 | <b>Viral Tarif Tes Corona hingga Jutaan, RS UNAIR: Itu Salah, Masih Draf</b>                                | Terdapat pada teras berita : Beredar dan viral di media sosial sebuah surat pemberitahuan mengenai tarif pemeriksaan Virus Corona di Rumah Sakit Universitas | Terdapat pada isi berita : Terkait surat tersebut, Tim Satgas Virus Corona RS Unair Alfian Nur Rosyid mengatakan, surat pemberitahuan   | Terdapat pada isi berita : Pihak rumah sakit kemudian memberikan klarifikasinya.   | Terdapat pada penutup berita : Terkait surat tersebut, Tim Satgas Virus Corona RS Unair Alfian Nur Rosyid mengatakan, surat pemberitahuan   |



|         |   |   |   |  |   |
|---------|---|---|---|--|---|
|         |   | Airlangga (RSUA), Surabaya, Jawa Timur  | yang beredar itu salah lantaran belum resmi alias tidak berlaku. Surat tersebut masih dalam bentuk draf dan belum disetujui oleh pimpinan. "Itu salah, itu masih draf dan belum disetujui sama pimpinan. Jadi ada sekretaris kirim surat itu atau gimana, terus menyebar  | yang beredar itu salah lantaran belum resmi alias tidak berlaku. Surat tersebut masih dalam bentuk draf dan belum disetujui oleh pimpinan. "Itu salah, itu masih draf dan belum disetujui sama pimpinan. Jadi ada sekretaris kirim surat itu atau gimana, terus menyebar |   |
| 22/3/20 | <b>Kronologi Laporan Kasus Baru Virus Corona di China yang Berasal dari Indonesia</b> | Terdapat pada teras berita : Kasus baru pasien Virus Corona Covid-19 di Shaanxi China, dilaporkan berasal dari Indonesia. | Terdapat pada isi berita : Diketahui pasien yang terinfeksi Virus Corona tersebut bernama Zhang. Zhang mengeluhkan gejala tidak enak badan saat berada di Indonesia, sebelum didiagnosis positif pasca kembali ke Provinsi Shaanxi. Dalam situs resminya, Komisi Kesehatan Shaanxi mengumumkan, Zhang adalah kasus impor pertama di | Terdapat pada isi berita : Menelusuri adalah hal tertentu, tetapi itu akan sulit. Di mana kita ingin memulai jika kita tidak tahu ke kota mana dia pergi?  | Terdapat pada penutup berita : Zhang melakukan tes asam nukleat dan hasilnya positif. Tidak hanya itu, Zhang juga menjalani pemeriksaan gejala klinis, tes darah, dan konsultasi ahli sebelum didiagnosis sebagai kasus yang dikonfirmasi positif. Pihak berwenang telah mengisolasi kontak dekat Zhang di China untuk observasi medis. |



|         |   |   |  |   |  |
|---------|---|---|--|---|--|
| 23/3/20 | <p><b>Achmad Yurianto sebut Rapid Test Negatif Tidak Menjamin Tak Sakit</b></p>             | <p>Terdapat pada teras berita : Juru bicara pemerintah Indonesia untuk penanganan COVID-19, Achmad Yurianto, menjelaskan tes tersebut berguna untuk mengetahui secara cepat kasus positif Covid-19 di tengah masyarakat</p> | <p>provinsi tersebut.</p> <p>Terdapat pada isi berita : Yurianto menjelaskan, beberapa hari sebelumnya pemerintah telah melaksanakan screening massal. Hasilnya sejumlah orang terkonfirmasi positif virus yang menyerang sistem pernapasan tersebut. "Meskipun lebih banyak kita temukan hasilnya negatif dari pemeriksaan screening," imbuhnya. Pria berkacamata ini menegaskan hasil negatif rapid test tidak menjamin seseorang bebas dari penularan Covid-19.</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Untuk itu dirinya meminta masyarakat untuk selalu berhati-hati dan melaksanakan sejumlah imbauan seperti isolasi diri hingga sosial distancing.</p> | <p>Terdapat pada penutup berita : Yurianto membeberkan, setiap infeksi virus di hari yang sama tidak serta merta langsung memunculkan antibodi di diri seseorang. "Dibutuhkan waktu beberapa hari sejak infeksi itu terjadi agar anti antibodi muncul dan bisa terdeteksi," ucapnya. Sehingga hasil negatif dari rapid test bisa mengindikasi antibodi belum terbentuk. Dalam kasus infeksi Covid-19 akan muncul dan berlangsung kurang dari 7 hari.</p> |
| 24/3/20 | <p><b>RS Persahabatan Update Pasien Covid19, Pasien di Ruang IGD Berjumlah 24 Orang</b></p> | <p>Terdapat pada teras berita : Pihak Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Persahabatan memberikan kabar terkini terkait pasien Covid-19 yang</p>  | <p>Terdapat pada isi berita : Dari ke-24 pasien tersebut terdiri dari Laki-laki berjumlah 12 pasien, dan Perempuan berjumlah 12 Pasien.</p>  | <p>Terdapat pada isi berita : Sebagai Dirut RS Persahabatan ia menjelaskan adanya fasilitas CCTV yang membantu tenaga</p>   | <p>Terdapat pada penutup berita : Ruang isolasi kami mempunyai fasilitas CCTV yang memantau semua pasien dalam perawatan tersebut," ucap Rita Rogayah. Ia</p>  |



|         |  |   |   |  |  |
|---------|--|---|---|--|--|
|         |  | ditangani mereka pada Senin, (23/02/2020). Melalui Direktur Utama RSUP Persahabatan Rita Rogayah mengatakan kini pihaknya telah merawat 24 pasien di ruang isolasi  | Kemudian, dirinya juga menuturkan adanya pasien di RS Persahabatan yang telah mempunyai hasil swap positif yakni berjumlah 6 pasien.      | kehatan dalam memantau setiap pasien mereka.   | menjelaskan CCTV tersebut kuha dipantau secara rutin oleh para tenaga kesehatan yaitu perawat yang menggunakan APD lengkap.  |
| 25/3/20 | <b>Cicilan Pengusaha Kecil Ditangguhkan 1 Tahun, Jokowi: Penanganan Covid-19 Juga soal Ekonomi</b> | Terdapat pada teras berita : Dampak pendapatan rakyat yang disebabkan oleh pandemi Virus Corona diketahui turut menjadi perhatian Presiden Joko Widodo  | Terdapat pada isi berita : terlebih banyak keluhan dari para tukang ojek hingga sopir taksi yang memiliki kredit motor dan mobil.         | Terdapat pada isi berita : pemerintah disebut juga akan memberikan kelonggaran cicilan bagi pengusaha kecil menengah | Terdapat pada penutup berita : Dengan itu, Presiden Jokowi pun menjanjikan memberi kelonggaran untuk tukang ojek, sopir taksi, serta nelayan dalam pembayaran kredit motor dan juga mobil.                       |
| 26/3/20 | <b>Peneliti ITB Berikan Prediksi Berakhirnya Pandemi Covid-19 di Indonesia</b>                     | Terdapat pada teras berita : Sejumlah pakar luar negeri dan peneliti ITB memberikan prediksinya. Prediksi penyebaran virus corona di Indonesia telah diteliti oleh peneliti Institut Teknologi Bandung (ITB). | Terdapat pada isi berita : Pandemi Virus Corona memakan korban di Indonesia maupun berbagai belahan dunia terus bertambah setiap harinya. | Terdapat pada isi berita : Sejumlah pakar luar negeri dan peneliti ITB memberikan prediksinya                        | Terdapat pada penutup berita : ITB memprediksi puncak penyebaran Covid-19 di Indonesia terjadi pada akhir Maret 2020 dan berakhir pada pertengahan April 2020 dengan kasus harian terbesar di angka sekitar 600. |
| 27/3/20 | <b>Joko Widodo Umumkan Kabar</b>   | Terdapat pada teras berita :  | Terdapat pada isi berita :  | Terdapat pada isi berita :   | Terdapat pada penutup berita :   |



|                |  |  |   |   |  |
|----------------|--|--|---|---|--|
|                | <p><b>Baik di Tengah Situasi Covid-19</b></p>                                    | <p>beberapa kebijakan yang diumumkan langsung oleh Presiden Joko Widodo yang mungkin menjadi kabar baik untuk masyarakat Indonesia</p>   | <p>Awal kemunculan virus corona di Indonesia telah membuat masyarakat merasa was-was akan pandemi bernama Covid-19 ini.</p>   | <p>Presiden langsung memberikan larangan bagi pemberi kredit untuk tidak menagih angsuran</p>   | <p>Kepada masyarakat penghasian rendah sedang melakukan kredit rumah bersubsidi, pemerintah juga memberikan dua stimulus, yaitu subsidi selisih bunga selama 10 tahun," jelas Jokowi. "Jika bunga di atas 5 persen, maka selisih besaran bunganya akan dibayar pemerintah," tambahnya. "Pemerintah juga akan memberikan subsidi bantuan uang muka bagi yang akan mengambil kredit rumah bersubsidi</p> |
| <p>28/3/20</p> | <p><b>Pemudik jadi Penyebab Pasien Virus Corona Meningkat di Jawa Tengah</b></p> | <p>Terdapat pada teras berita : Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo mengimbau agar masyarakat di perantauan tak mudik ke daerah asalnya. Hal ini untuk mencegah penyebaran virus corona meluas ke semua daerah.</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Ganjar menyinggung soal pasien positif virus corona pertama di Solo. Ia kembali mengingatkan, pasien yang dirawat di RSUD dr Moewardi Solo tersebut, bisa menjadi</p> | <p>Terdapat pada isi berita : Realitanya, kasus positif corona di Jateng naik drastis karena pemudik datang lebih awal. Angka ini bisa terus naik jika tetap ada kegiatan mudik," tulis Ganjar Pranowo.</p> | <p>Terdapat pada penutup berita : "Mari belajar dari kasus yang terjadi di Solo dan Purbalingga. Penderita yang positif akhirnya menulari keluarga dan oranglain.</p>  |



|         |   |   |   |  |  |
|---------|---|---|---|--|--|
|         |   |   | peringatan untuk para perantau.   |  |  |
| 29/3/20 | <b>Surat Terbuka Pasien Positif Corona untuk Jokowi: Beri Instruksi Tak Merecoki Pekerjaan Dokter Pak</b> | Terdapat pada teras berita : Seorang pasien positif Corona asal Cirebon, menuliskan surat terbuka untuk Presiden Joko Widodo.   | Terdapat pada isi berita : Surat yang kini viral di media sosial itu menunjukkan ungkapan kegelisahan pasien tersebut.  | Terdapat pada isi berita : Dalam surat terbuka tersebut, pasien positif Corona asal Cirebon itu mengkritik proses tes swab yang sangat lama.   | Terdapat pada penutup berita : Tak hanya untuk Presiden Jokowi, dalam akhir surat terbuka tersebut, ia juga menuliskan pesan pada pimpinan daerah.   |
| 30/3/20 | <b>HOT TOPIC: Kurangi Stres dengan Membaca Deretan Kabar Baik Tentang Virus Corona di Indonesia</b>       | Terdapat pada teras berita : dr. Andri menjelaskan bahwa fenomena itu sebenarnya adalah hal yang normal dan kerap disebut dengan reaksi psikosomatis tubuh. Ia pun memberi cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi kecemasan selama epidemi Covid-19 ini, antara lain adalah mengurangi membaca atau mendengar berita seputar Virus tersebut. | Terdapat pada isi berita : Kecemasan itu membuat kita yang sebenarnya dalam kondisi sehat mendadak merasa memiliki tanda-tanda sakit Corona saat membaca gejala-gejala infeksi Covid-19 | Terdapat pada isi berita : Untuk mengetahui informasi seputar infeksi Virus Corona memang dibutuhkan agar kita tetap waspada namun tak jarang justru menimbulkan kecemasan berlebihan. | Terdapat pada penutup berita : Ia pun memberi cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi kecemasan selama epidemi Covid-19 ini, antara lain adalah mengurangi membaca atau mendengar berita seputar Virus tersebut. Lebih baik cukup membaca dari media yang terpercaya dan bukan dari aplikasi percakapan yang tidak diketahui kebenarannya. |
| 31/3/20 | <b>Pemerintah Akan Putuskan Mudik Disaat Wabah Corona pada 31 Maret 2020</b>                              | Terdapat pada teras berita : Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Corona,  | Terdapat pada isi berita : Pengalaman yang sudah dilakukan Jateng, mereka tidak mungkin   | Terdapat pada isi berita : Doni mengatakan bahwa Pandemi Corona tidak bisa dianggap  | Terdapat pada penutup berita : Bagi masyarakat yang sudah terlanjur mudik, menurut Doni sebaiknya  |



|  |  |  |   |                        |  |
|--|--|--|---|------------------------|--|
|  |  | Doni Monardo mengatakan bahwa pemerintah akan memutuskan masalah mudik pada Selasa esok. | menolak saudara yang kembali ke kampung halaman tapi dihimbau untuk bersedia melakukan karantina secara personal. | sebagai ancaman ringan | mengisolasi diri selama 14 hari. Hal itu untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid-19 di daerah. |
|--|--|--|---|------------------------|--|

Tabel 2 : Hasil Data Pemberitaan pada Akun Youtube Tribunnews

Sumber : Rohmah Nia (21-7-21)

## 4.2 Pembahasan

Pandemi Covid-19 di Indonesia menarik perhatian media massa untuk menjadikannya sebagai berita yang bernilai karena menyangkut kehidupan rakyat Indonesia dan dunia (Fahrimal, Husna, Islami, & Johan, 2020). Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, dari 104 pemberitaan akan dibagi menjadi 3 periode untuk mempermudah untuk mengklasifikasikan pembingkaiannya. Hasil dari pembingkaiannya tersebut ditemukan bahwa ada 35 pemberitaan yang membingkai ketenangan, 26 bingkai kewaspadaan, ketakutan 9, kepanikan 1, dan 2 harapan dari pemberitaan di portal berita online, sedangkan pada pemberitaan yang diunggah oleh akun youtube tribunnews menunjukkan 10 berita bingkai ketenangan, 11 bingkai waspada dan 9 ketakutan. Ditinjau dari periodenya, kebanyakan pemberitaan berisikan informasi yang sudut pandangannya mengarah pada pemerintah.

### 4.2.1 Analisis Framing Robert Entman pada Pemberitaan di Portal Berita Online dan Youtube Tribunnews Bulan Maret 2020

Analisis framing sejak digagas oleh Erving Goffman dalam bidang psikologi dan sosiologi kemudian ditarik menjadi studi komunikasi oleh Robert N. Entman telah digunakan secara massif dan terbukti penting dalam studi komunikasi

dengan fokus isu-isu kontemporer seperti kesehatan, krisis, lingkungan dan bencana (Thompson, 2014)

Entman; Kriyantono (2020) menjelaskan bahwa pemilihan aspek tertentu suatu isu itu berkaitan dengan pemilihan fakta, ketika suatu aspek telah dipilih, maka bagaimana aspek tersebut ditulis. Hal ini sangat berkaitan dengan pemaknaan kata, kalimat, gambar, dan citra untuk ditampilkan pada khalayak. Entman; Kriyantono (2020) telah merumuskan model framing sebagai definisi masalah (*defining problem*) bagaimana suatu peristiwa dilihat, sebagai apa dan sebagai masalah apa, memperkirakan sumber masalah (*diagnose causes*) peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa, apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah dan siapa aktor yang dianggap sebagai masalah, membuat keputusan moral (*make moral judgement*) nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan suatu masalah, nilai moral apa yang digunakan untuk melegitimasi dan mendelegitimasi suatu tindakan. Menekankan penyelesaian (*treatment recommendation/ suggest remedies*). Penyelesaian apa yang ditawarkan oleh media untuk mengatasi permasalahan itu.

Dalam perumusan model framing milik Robert Entman, penulis menemukan bahwasanya tidak semua pemberitaan mengandung empat unsur elemen Framing.

Eriyanto (2002) menjelaskan bahwa empat elemen atau empat cara model framing Entman merupakan strategi media, dan membawa konsekuensi tertentu atas realitas yang terbentuk oleh media. Jika keempat unsur framing tersebut ada yang dihilangkan atau tidak terpenuhi, maka akan mempengaruhi suatu realitas.



Pola yang dihasilkan dari analisis framing bersifat dinamis atau berkembang. Hal ini sesuai dengan sajian data yang peneliti sampaikan melalui tiga periode klasifikasi. Pada periode pertama yaitu tanggal 1-10 Maret 2020, pembingkai yang mendominasi adalah unsur ketenangan. Pada periode kedua 11-20 Maret 2020, mulai muncul unsur kewaspadaan. Sedangkan pada periode ketiga 21-31 Maret 2020 pola bingkai yang dibentuk adalah ketakutan. Hal ini menggambarkan bagaimana media memberikan informasi yang terus berkembang seiring berjalannya waktu.

Periode pertama pada portal berita online dan youtube memiliki kesamaan pada isi pemberitaan, pada identifikasi permasalahan lebih menjelaskan mengenai berkembangnya informasi hoaks yang menyebar selama pandemi, selain itu juga informasi mengenai pasien yang positif serta langkah yang dilakukan pemerintah dalam penanganan pandemi. *Diagnose causes* atau kebanyakan permasalahan yang terjadi adalah pemberitaan hoaks yang berkembang berupa hasil dari orang-orang yang memanfaatkan kondisi pandemi untuk menyebarkan berita-berita palsu.

Selain itu, adanya kasus pertama yang menimpa masyarakat Indonesia. Nilai moral yang disajikan adalah adanya kepedulian atau empati pemerintah dalam penanganan pemberitaan hoax serta penyediaan fasilitas kesehatan yang memadai.

Penyelesaian masalah dari periode kedua adalah adanya hukuman bagi penyebar berita hoax, serta dilakukan berbagai upaya dalam pencegahan covid-19 melalui pembatasan akses bagi warga asing, serta pemeriksaan kesehatan. Keempat unsur analisis framing Robert Entman dalam portal berita ada yang tidak terpenuhi,



sementara pada pemberitaan di youtube, keempat unsur analisis framing Robert Entman telah terpenuhi.

Periode kedua pada portal berita online dan youtube juga memiliki isi pemberitaan yang serupa. Pada periode ini, isi dari pemberitaan cenderung pada kewaspadaan. Pada periode kedua yaitu 11 Maret 2020 sampai dengan 20 Maret 2020 mendefinisikan permasalahan penambahan kasus covid-19 yang makin meningkat serta adanya korban jiwa. Hal ini dikarenakan pada tanggal 12 Maret 2020 kasus kematian pertama dikarenakan covid-19 di Indonesia, adanya kesulitan pemerintah dalam melakukan *tracing* siapa saja yang baru berinteraksi dengan orang yang positif covid-19. Nilai moral dalam periode ini adalah pemerintah terus melakukan upaya penanganan covid-19 di Indonesia. *Treatment recommendation* atau penyelesaian masalah pada periode ini adalah upaya pemerintah dalam memutus penyebaran pandemi di Indonesia, salah satunya dengan mengajak berbagai pihak untuk ikut dalam penanganan pandemi di Indonesia. Portal berita online dalam penulisan beritanya telah memenuhi empat unsur analisis Robert Entman, begitu pula pada media youtube.

Pada periode ketiga, pemberitaan pada portal berita online dan youtube memiliki isi pemberitaan yang serupa. Pada periode ini pemberitaan cenderung kearah ketakutan. Hal ini diidentifikasi dengan berbagai permasalahan seperti adanya penambahan kasus covid yang sangat meningkat tajam, kurangnya tempat untuk melakukan perawatan hingga penurunan di berbagai sektor. Permasalahan ini dikarenakan kasus covid-19 di Indonesia sudah menyentuh ratusan jiwa, penurunan ekonomi karena beberapa tempat perbelanjaan harus ditutup karena adanya wabah.



Nilai moral dalam pemberitaan ini adalah usaha yang terus dilakukan pemerintah, tidak hanya pemerintah pusat melainkan pemerintah juga mengajak pemerintah daerah dan beberapa stakeholder untuk menangani adanya covid-19. Penyelesaian masalah dari adanya wabah ini adalah pemerintah melakukan *lockdown* di berbagai wilayah, menambah ruang kesehatan serta mengizinkan beberapa pusat perbelanjaan tetap buka di waktu tertentu yang dibatasi.

#### **4.2.1.1 Definisi Masalah Pemberitaan Pada Portal Berita Online dan Akun Youtube Tribunnews Edisi Maret 2020**

Definisi permasalahan pada pemberitaan di tanggal 1-10 Maret 2020 lebih menjelaskan mengenai berkembangnya informasi hoaks yang menyebar selama pandemi, selain itu juga informasi mengenai pasien yang positif serta langkah yang dilakukan pemerintah dalam penanganan pandemi. Pada tanggal 1 Maret 2020 menjelaskan mengenai bagaimana berita hoaks berkembang sangat pesat sehingga membuat Kominfo harus bertindak. Pada tanggal 2 Maret 2020 pemberitaan mendefinisikan permasalahan mengenai kasus pertama di Indonesia serta kegagalan pemerintah dalam mencegah orang terinfeksi virus corona di Indonesia.

Pada tanggal 3 Maret 2020 menjelaskan bahwa negara-negara lain ikut memberitakan kasus covid-19 pertama di Indonesia. Pada tanggal 4 Maret 2020 menjelaskan mengenai *tracing* atau pelacakan yang dilakukan pemerintah untuk mengetahui penyebaran kasus. Pada tanggal 5 Maret 2020 menjelaskan merebaknya berita hoaks di kalangan masyarakat, selain itu pemerintah memberi larangan bagi negara-negara yang terpapar covid-19 untuk masuk di Indonesia.

Pada tanggal 6 Maret 2020 menjelaskan mengenai penambahan kasus positif



corona di Indonesia, serta bentuk antisipasi pemerintah dalam meminimalisir penyebaran. Pada tanggal 7 Maret 2020 mendefinisikan masalah bagaimana kondisi pasien yang terinfeksi covid-19. Pada tanggal 8 Maret 2020 juga mendefinisikan permasalahan mengenai penambahan kasus positif covid-19. Pada tanggal 9 Maret 2020 mendefinisikan masalah adanya virus corona membuat RSPI Sulianto Saroso menyiapkan ruangan untuk menampung 150 pasien. Pada tanggal 10 Maret 2020 menjelaskan mengenai warga negara Indonesia yang tinggal di luar negeri ada yang terkonfirmasi positif covid-19.

Pada tanggal 11 Maret 2020 mendefinisikan masalah mengenai adanya satu pasien yang belum diketahui asal penularannya, selain itu tidak semua orang yang berkontak dengan pasien positif itu pasti jatuh sakit. Pada tanggal 12 Maret 2020 mendefinisikan sebuah permasalahan bahwa corona telah menyebar di berbagai wilayah di Indonesia. Pada tanggal 13 Maret 2020 mendefinisikan masalah adanya korban jiwa akibat covid, serta penyebaran covid-19 di seluruh wilayah Jakarta.

Pada tanggal 14 mendefinisikan bahwa salah satu transportasi online drivernya merupakan suspect yang kabur, serta adanya penambahan kasus. Pada tanggal 15

Maret 2020 mendefinisikan masalah mengenai penambahan kasus di wilayah Jawa

Tengah, ada juga menteri di Indonesia yang terkonfirmasi kasus covid-19. Pada

tanggal 16 Maret 2020 mendefinisikan masalah mengenai adanya kesembuhan pasien covid-19, serta dampak corona bagi sektor pendidikan. Pada tanggal 17

Maret 2020 mendefinisikan masalah adanya korban jiwa akibat corona. Pada

tanggal 18 Maret 2020 mendefinisikan permasalahan mengenai 26 WNI di luar negeri yang positif, 10 orang pasien diantaranya sudah dinyatakan sembuh, serta



banyaknya penambahan kasus. Pada tanggal 19 Maret 2020 mendefinisikan masalah apa yang bisa dilakukan jika social distancing tidak memungkinkan untuk mencegah corona. Pada tanggal 20 Maret 2020 mendefinisikan masalah mengenai persiapan obat-obatan yang akan diberikan untuk mengantisipasi covid-19, serta larangan 10 negara untuk masuk ke Indonesia.

Pada tanggal 21 Maret 2020 mendefinisikan permasalahan mengenai kondisi di Indonesia yang sudah gawat karena penyebaran virus covid-19 menyerang 17 provinsi di Indonesia. Sedangkan pada tanggal 22 Maret 2020 mendefinisikan masalah mengenai penambahan rumah sakit untuk mengantisipasi meningkatnya kasus covid-19. Pada tanggal 23 Maret 2020 mendefinisikan masalah mengenai dampak corona pada sektor perekonomian, dimana beberapa mall akan ditutup.

Pada tanggal 24 Maret 2020 juga menjelaskan mengenai dampak ekonomi karena beberapa tenant harus tutup, selain itu juga cara penyebaran virus covid-19. Pada tanggal 25 Maret 2020 mendefinisikan permasalahan mengenai pentingnya peranan berbagai pihak untuk menangani virus corona. Pada tanggal 26 Maret 2020 mendefinisikan masalah bahwa beberapa sektor yang terdampak akan dilakukan pemberdayaan. Pada tanggal 27 Maret 2020 mendefinisikan masalah penurunan ekonomi di Jakarta yang mencapai 60%. Pada tanggal 28 Maret 2020 mendefinisikan permasalahan bagaimana beberapa daerah melakukan lockdown untuk meminimalisir penularan. Pada tanggal 29 Maret 2020 mendefinisikan permasalahan bahwa pemerintah telah mengeluarkan surat edaran untuk percepatan penanganan covid-19 di daerah. Pada tanggal 30 Maret 2020 mendefinisikan permasalahan bahwa DKI Jakarta dan Jawa Barat merupakan penyumbang



terbanyak kasus covid-19. Pada pemberitaan di tanggal 31 Maret 2020 mendefinisikan masalah bahwa daerah siap untuk melakukan karantina wilayah untuk menekan penyebaran virus corona.

#### **4.2.1.2 Memperkirakan Sumber Masalah Pemberitaan Pada Portal Berita Online dan Akun Youtube Tribunnews Edisi Maret 2020**

Permasalahan pada tanggal 1 Maret 2020 dikarenakan adanya berita hoax yang beredar, kemudian munculnya permasalahan di Jakarta seperti banjir hingga virus corona. Pada tanggal 2 Maret 2020 permasalahan dikarenakan ada dua orang WNI yang terkonfirmasi virus corona dikarenakan berinteraksi dengan warga Jepang. Pada tanggal 3 Maret 2020 masih banyaknya masyarakat yang berjalan-jalan keluar negeri sehingga penularan sangat cepat. Pada tanggal 4 Maret 2020 menjelaskan permasalahan bahwa di negara tetangga, pasien yang positif covid sembuh masih berpotensi untuk tertular, beberapa orang masih mengunjungi negara-negara yang terjangkit virus corona. Pada tanggal 5 Maret 2020 menjelaskan permasalahan bahwa terdapat pemberitaan hoax mengenai corona dan adanya tiga negara yang memiliki keparahan kasus, antara lain Iran, Italia dan Korea. Pada tanggal 6 Maret permasalahan ini dikarenakan pemerintah terus melakukan pelacakan sehingga kasus positif meningkat, serta adanya pemeriksaan di berbagai stasiun daerah. Pada tanggal 7 Maret 2020 permasalahan muncul dikarenakan adanya 4 orang warga negara Indonesia yang dinyatakan positif covid-19. Pada tanggal 8 Maret 2020 menjelaskan permasalahan bahwa terdapat 23 orang yang mengalami gejala mirip corona namun tidak bisa dijadikan acuan bahwa mereka positif. Pada tanggal 9 Maret 2020 menjelaskan permasalahan bahwa adanya



penambahan kasus positif dan adanya antisipasi bagi pihak rumah sakit jika terjadi pelonjakan kasus. Pada tanggal 10 Maret menjelaskan sebuah permasalahan bahwa ada WNI yang tinggal di luar negeri dan terkonfirmasi positif covid-19, dan rumah sakit di Jakarta dijadikan rujukan utama untuk penanganan covid-19.

Pada tanggal 11 Maret 2020 menjelaskan mengenai permasalahan bahwa pemerintah terus melakukan penelusuran mengenai darimana pasien positif covid-19 dapat tertular. Pada tanggal 12 Maret 2020 permasalahan hadir karena meningkatnya pasien positif covid-19 di Indonesia. Pada tanggal 13 Maret 2020 menjelaskan permasalahan bahwa akan dilakukan lockdown, serta peningkatan kasus covid-19 selama seminggu terakhir. Pada tanggal 14 Maret 2020 menjelaskan permasalahan bahwa beredar kabar bahwa salah satu supir dari Gojek merupakan pasien suspect corona serta dilakukan pelacakan terkait kontak dari pasien sebelumnya. Pada tanggal 15 Maret 2020 memperkirakan sumber masalah bahwa virus corona memberikan dampak bagi ekonomi dunia. Pada tanggal 16 Maret 2020 menjelaskan permasalahan bahwa adanya kesembuhan bagi pasien 01-03, dan merebaknya kasus di berbagai wilayah di Indonesia. Pada tanggal 17 Maret 2020 menjelaskan mengenai permasalahan bahwa pintu masuk dari luar negeri terbuka sehingga antisipasi yang dilakukan adalah sia-sia. Pada tanggal 18 Maret 2020 menjelaskan permasalahan mengenai pihak kementerian yang mengalami positif covid-19 setelah melakukan perjalanan di luar negeri. Pada tanggal 19 Maret 2020 menjelaskan sumber permasalahan bahwa pihak gojek sebagai transportasi online memperkuat ekosistemnya untuk mencegah penyebaran covid-19 serta dilakukan



social distancing. Pada tanggal 20 Maret 2020 menjelaskan permasalahan bahwa terus terjadi peningkatan kasus dengan total 32 orang yang meninggal dunia.

Pada pemberitaan di tanggal 21 Maret 2020 memperkirakan sumber masalah bahwasanya dokter yang melakukan perjalanan ke luar negeri terkonfirmasi positif covid-19. Pada tanggal 22 Maret 2020 sumber masalah ini dikarenakan adanya pelonjakan kasus covid-19 sehingga diperlukan rumah sakit tambahan untuk mengantisipasi kenaikan kasus. Pada tanggal 23 Maret 2020 masalah ini muncul dikarenakan beberapa mall harus tutup untuk meminimalisir penularan dari adanya pandemi. Pada tanggal 24 Maret 2020 masalah ini muncul dikarenakan adanya jam operasional yang dibatasi bagi mall di Indonesia untuk mencegah penularan virus. Pada tanggal 25 Maret 2020 menjelaskan permasalahan bahwa adanya masyarakat yang positif dikarenakan berkumpul bersama teman-temannya serta terus bertambahnya kasus positif covid-19 di Indonesia. Pada tanggal 26 Maret 2020 menjelaskan permasalahan bahwasanya adanya masyarakat yang bekerja di sektor informal atau kelompok rentan yang ekonominya terdampak karena adanya wabah virus corona. Pada tanggal 27 Maret 2020 menjelaskan permasalahan itu karena angka kasus virus corona di DKI Jakarta menjadi yang tertinggi di Indonesia, virus corona ini telah membuat masyarakat was-was dan menjangkit sebanyak 1046 pasien di Indonesia.

#### **4.2.1.3 Membuat Keputusan Moral Pemberitaan Pada Portal Berita Online dan Akun Youtube Tribunnews Edisi Maret 2020**

Pada pemberitaan di tanggal 1 Maret membuat keputusan moral bahwa menyebarkan hoax merupakan perilaku yang tidak terpuji, selain itu pemerintah terus memberikan kepedulian dalam penanganan virus. Pada pemberitaan di



tanggal 2 Maret 2020 memberikan keputusan moral bahwa pasien positif pertama di Indonesia diberikan perawatan yang sangat baik, serta adanya kekecewaan dari pihak DPR atas kecerobohan sehingga warga Indonesia ada yang positif. Pada tanggal 3 Maret membuat keputusan moral bahwa virus corona merupakan virus yang berbahaya dan sudah berkembang di berbagai negara, sehingga perlu kewaspadaan dalam menghadapi pandemi. Pada tanggal 4 Maret 2020 membuat keputusan moral bahwasanya memberikan harapan bahwa pasien yang positif covid-19 masih bisa sembuh. Pada tanggal 5 Maret 2020 memberikan keputusan moral bahwa menyebarkan pemberitaan-pemberitaan hoaks, bukan merupakan perilaku yang terpuji. Pada tanggal 6 Maret 2020 memberikan keputusan moral bahwa kesiapan dan kesiapan tenaga kesehatan sangat berperan penting dalam penanganan wabah. Pada tanggal 7 Maret 2020 membuat keputusan moral bahwa corona berdampak kepada seluruh aspek. Pada tanggal 8 Maret 2020 membuat keputusan moral bahwa pelaku industri memberikan sosialisasi untuk mengantisipasi potensi penyebaran virus corona. Pada tanggal 9 Maret 2020 membuat keputusan moral dengan memberikan perawatan yang intensif kepada pasien covid-19. Pada tanggal 10 membuat keputusan moral bahwa pemerintah sangat peduli terhadap kondisi masyarakat yang terkena covid-19.

Pada tanggal 11 Maret 2020 membuat keputusan moral bahwa pemerintah terus berupaya melakukan pelacakan yang berguna untuk meminimalisir penularan yang terjadi di Indonesia. Pada tanggal 12 Maret 2020 membuat keputusan moral bahwa imunitas yang baik dapat mempengaruhi kecepatan penyembuhan dari orang itu sendiri. Pada tanggal 13 Maret 2020 membuat keputusan moral bahwa segala



keputusan yang diberikan pemerintah telah dikoordinasikan di tingkat kementerian.

Pada tanggal 14 Maret 2020 membuat keputusan moral bahwa pihak transportasi

online yang supirnya diduga suspect langsung memberikan keterangan dan

konfirmasi terhadap isu yang berkembang. Pada tanggal 15 Maret 2020 pada

pemberitaan membuat keputusan moral bahwa pemerintah terus berupaya untuk

memastikan kondisi masyarakat dengan menyediakan berbagai kebutuhan pokok

untuk menghadapi pandemi. Pada tanggal 16 Maret 2020 membuat keputusan

moral bahwa pasien yang diisolasi di rumah sakit merasa beruntung karena tenaga

medis memberikan pelayanan yang sangat baik. Pada tanggal 17 Maret 2020

membuat keputusan moral bahwa gubernur yang akan turun langsung dalam

menghadapi pandemi. Pada tanggal 18 Maret 2020 pemberitaan membuat

keputusan moral adanya harapan pemerintah untuk tidak lagi ada pelonjakan kasus.

Pada tanggal 19 Maret 2020 membuat keputusan moral bahwa gojek menjadi

aplikasi *on demand* pertama di Indonesia yang akan meluncurkan skema bantuan

pendapatan bagi mitra driver yang positif terkena covid-19. Pada tanggal 20 Maret

2020 membuat keputusan moral bahwa pemerintah menyiapkan obat-obatan yang

telah diuji dan di riset di sejumlah negara serta laboratorium berstandart

internasional.

Pada pemberitaan di tanggal 21 Maret 2020, *make moral judgement* atau

nilai moral dari pemberitaan ini adalah pemerintah terus memberikan informasi

terbaru terkait dengan penambahan kasus positif corona. Pada tanggal 22 Maret

2020 pemerintah berterimakasih kepada masyarakat karena telah mendukung

adanya pembangunan lokasi observasi di Pulau Galang. Pada tanggal 23 Maret



2020 membuat keputusan moral atau *make moral judgement* dari pemberitaan ini adalah perusahaan memperhatikan adanya wabah dengan menutup mall sementara demi keamanan karyawannya. Pada tanggal 24 Maret 2020 *Make moral judgement* atau nilai moral dari pemberitaan ini adalah pusat perbelanjaan mentaati anjuran yang diberikan pemerintah, yaitu mengikuti surat edaran yang diterbitkan pemerintah dengan upaya untuk mencegah terjadinya covid-19. Pada tanggal 25 Maret 2020 membuat keputusan moral dengan memperlibatkan seluruh aspek untuk menangani covid-19, tidak hanya dari pemerintah saja. Pada tanggal 26 Maret 2020 membuat keputusan moral dengan badan zakat Indonesia untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu serta adanya himbauan kepada masyarakat untuk tidak asal menyebarkan pemberitaan mengenai penyebaran virus corona, masyarakat diharapkan berempati dalam kondisi ini. Pada tanggal 27 Maret 2020 nilai moral dari pemberitaan ini adalah pemerintah membatasi interaksi sosial untuk mengurangi terjadinya penyebaran kasus. Pada tanggal 28 Maret 2020 pemberitaan membuat keputusan moral bahwa Kemenhub memperhatikan kondisi pekerjanya dengan menerbitkan surat edaran agar meminimalisir penularan covid-19. Pada tanggal 29 Maret 2020 membuat keputusan moral bahwa adanya kasus membuat pemerintah mengeluarkan surat edaran untuk upaya pencegahan covid-19. Pada tanggal 30 Maret 2020 *make moral judgement* atau nilai moral dari pemberitaan ini adalah pemerintah meminta masyarakat untuk saling bahu membahu dalam menghadapi pandemi. Pada tanggal 31 Maret 2020 membuat keputusan moral dari pemberitaan adalah kepedulian dari berbagai pemerintah daerah dalam menghadapi pandemi.



#### 4.2.1.4 Menekankan Penyelesaian Pemberitaan Pada Portal Berita Online dan Akun Youtube Tribunnews Edisi Maret 2020

Pada pemberitaan di tanggal 1 Maret 2020 menekankan penyelesaian masalah bahwa berita hoaks yang sudah berlebihan, penyebar hoaks akan dibawa ke ranah hukum. Pada pemberitaan di tanggal 2 Maret 2020 menekankan penyelesaian masalah bahwa dilakukan perawatan bagi pasien positif dan dilakukan screening ulang kepada semua puskesmas dan rumah sakit. Pada tanggal 3 Maret 2020 menekankan penyelesaian masalah dengan pemerintah mengambil langkah kuat pada perbatasan, dengan menolak untuk dimasuki wisatawan asing. Pada tanggal 4 Maret 2020 menekankan penyelesaian masalah dengan meningkatkan standar pengawasan bagi masyarakat atau wisatawan asing yang masuk ke Indonesia. Pada tanggal 5 Maret 2020 menekankan penyelesaian masalah dengan menindak tegas pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Pada tanggal 6 Maret 2020 pemberitaan menekankan penyelesaian masalah dengan 13 orang yang dinyatakan suspect telah diisolasi di rumah sakit RSPI Sulianti Saroso dan kedua orang yang positif juga dirawat di rumah sakit. Selain itu juga dilakukan memberikan pemeriksaan kesehatan secara gratis, memberikan masker gratis dan memasang handsanitizer di stasiun-stasiun termasuk di kantor. Pada tanggal 7 Maret 2020 pemberitaan menekankan penyelesaian masalah dengan pemerintah terus memonitor pasien yang positif corona, akan dilakukan pemeriksaan hari demi hari karena pemeriksaan tidak bisa dilakukan sekali. Pada tanggal 8 Maret 2020 pemberitaan menekankan penyelesaian masalah dengan menekankan bahwa pasien yang positif covid-19 terus dilakukan perawatan, diharapkan pasien bisa sembuh dan dipulangkan, selain itu akan dilakukan sosialisasi dengan melakukan kerjasama



dengan berbagai rumah sakit, antara lain RS Cikarang Medika, RS Mitra Keluarga Cikarang dan RS Permata Keluarga. Pada tanggal 9 Maret 2020 pemberitaan menekankan penyelesaian masalah dengan pemerintah akan terus melakukan pengecekan, apakah akan ada penambahan kasus atau tidak. Pada tanggal 10 Maret 2020 pemberitaan menekankan penyelesaian masalah bahwa akan digelontorkan dana untuk mengatasi adanya virus corona di Indonesia.

Pada tanggal 11 Maret 2020, pemberitaan menekankan penyelesaian masalah dengan pemerintah yang terus melakukan penelusuran korban dengan metode kluster, seperti mencari orang-orang yang berada di lokasi sama. Pada tanggal 12 Maret 2020 pemberitaan menekankan penyelesaian masalah dengan pemerintah terus berusaha mencari link asal penularannya kemana, karena jika tidak diketahui asal penularannya dimana menjadi suatu hal yang rawan atau berbahaya. Pada tanggal 13 Maret 2020 pemberitaan menekankan penyelesaian masalah dengan tidak melakukan lockdown pemerintah terus mempersiapkan penanganan virus corona tidak hanya di rumah sakit negeri, namun rumah sakit swasta juga, selain itu warga yang sudah terinfeksi diberikan pembinaan dan pengawasan sehingga bisa melakukan isolasi mandiri di rumah. Pada tanggal 14 Maret 2020 penyelesaian masalah dari pemberitaan adalah pihak gojek mengecek keberadaan mitra pengemudi yang diduga suspect corona, mitra tersebut terindikasi melakukan kontak dengan orang yang terdiagnosa penyakit corona, namun telah melakukan proses karantina pribadi. Gojek juga menonaktifkan mitra driver tersebut sebagai langkah pencegahan, meskipun driver tersebut tidak menunjukkan adanya gejala sakit. Gojek juga mengikuti panduan yang telah ditetapkan



pemerintah terkait penanganan individu yang melakukan kontak dengan orang terpapar. Gojek juga melakukan sosialisasi mengenai covid-19 kepada para mitra pengemudi, mulai cara pencegahan, terus waspada dan menjaga kesehatan. Pada tanggal 15 Maret 2020 penyelesaian masalah dari pemberitaan ini adalah pemerintah membentuk satuan gugus tugas yang melibatkan ASN, TNI dan Polri, meminta kepala daerah untuk meninjau wilayahnya terkait pandemi untuk menentukan status daerahnya masing-masing. Pada tanggal 16 Maret menekankan penyelesaian masalah dengan diadakannya libur bagi siswa dari tanggal 16 hingga 28 Maret 2020 untuk meminimalisir terjadinya penularan. Pada tanggal 17 Maret 2020 pemberitaan menekankan penyelesaian masalah dengan pemerintah yang menjalin kerjasama dengan laboratorium kesehatan milik pemerintah daerah dan perguruan tinggi yang sudah memiliki standard sesuai SOP Balitbangkes pusat. Pada tanggal 18 Maret 2020 pemberitaan menekankan penyelesaian masalah dengan menambah ruang seperti wisma atlet di Jakarta Pusat yang bisa dijadikan sebagai ruang isolasi pasien positif covid-19. Pada tanggal 19 Maret 2020 pemberitaan menekankan penyelesaian masalah dengan social distancing, jika social distancing tidak memungkinkan untuk mencegah corona bisa dilakukan beberapa hal antara lain sering mencuci tangan, menghindari kontak dekat dengan orang yang sakit, tetap di rumah jika sedang sakit kecuali untuk mendapatkan perawatan medis., menutupi saat batuk dan bersin, menggunakan masker jika sakit, membersihkan diri dan lingkungan dengan disinfektan. Pada tanggal 20 Maret 2020 menekankan penyelesaian masalah dengan pemerintah sudah memesan dua juta butir obat Avigan yang di datangkan dari Jepang, dan memproduksi tiga juta butir



obat Klorokuin yang di produksi di Indonesia, selain itu dikeluarkan kebijakan terkait larangan untuk berkunjung pada Permenkumham nomor 7 tahun 2020, pendatang yang masuk ke Indonesia harus membawa surat keterangan sehat yang dikeluarkan oleh otoritas kesehatan dari negara masing-masing.

Pada tanggal 21 Maret 2020 *treatment recommendation* atau penyelesaian dari permasalahan ini adalah 205 orang yang berkontak dengan pasien covid-19 diisolasi di rumah secara mandiri, dan diminta untuk melaksanakan dengan serius untuk memutus rantai penyebaran covid-19, pemerintah juga meminta untuk masyarakat bisa menerapkan perilaku sehat dengan makan makanan yang sehat, istirahat cukup, berolah raga, menjaga kesehatan dan menjauhi keramaian. Pada tanggal 22 Maret 2020 *treatment recommendation* atau penyelesaian dari permasalahan ini adalah pemerintah akan menyediakan 400 ruang observasi dan 50 unit ruang isolasi untuk mengantisipasi terjadinya pelonjakan kasus. Pada tanggal 23 Maret 2020 penyelesaian masalah dari pemberitaan ini adalah mall akan di tutup namun sejumlah outlet di bidang kebutuhan dasar tetap beroperasi dengan waktu yang sangat terbatas, yakni pukul 11.00 WIB – 17.00 WIB seperti TheFoodHall Supermarket, Pharmacy: Guardian, GNC, Century & Natural Farm, Maybank, Money Changer: BBC & Dua Sisi, dan semua ATM. Pada tanggal 24 Maret 2020 penekanan penyelesaian dari pemberitaan ini adalah sejumlah *tenant* ditutup dan jam operasional yang dirubah, yakni pukul 11.00 WIB hingga 20.00 WIB, aktivitas di area mall di batasi, namun restoran tetap buka untuk mendukung aktivitas dirumah saja dengan bekerja sama dengan Grab dan Gojek. Selain itu, supermarket dengan kebutuhan sehari-hari tetap beroperasi untuk menghindari terjadinya *panic*



*buying*. Pada tanggal 25 Maret 2020 penyelesaian dari pemberitaan ini adalah pemerintah telah memulai untuk rapid test atau tes cepat virus corona di Indonesia, wisma atlet juga mulai digunakan untuk pasien corona, penyaluran kartu pra kerja dipercepat untuk mengantisipasi pekerja yang terkena PHK, rumah sakit rujukan unruk melakukan penanganan corona ditambah, dan yang terakhir adalah persiapan 15 juta masker untuk menghadapi corona. Pada pemberitaan di tanggal 26 Maret 2020 menekankan penyelesaian masalah adalah jika ada disinformasi yang disengaja dan berpotensi menipu, merugikan, merusak dan mengelabui bisa dilaporkan melalui nomor WhatsApp 0813 5000 5331. Sedangkan hasil klarifikasi hoaks akan ditampilkan melalui situs Jala Hoaks ([data.jakarta.go.id/jalahoaks](http://data.jakarta.go.id/jalahoaks)). Serta kanal lain di media sosial seperti Instagram, Twitter di @jalahoaks, dan Facebook di jala.hoaks. Pada pemberitaan di tanggal 27 Maret 2020 menekankan penyelesaian masalah dengan pemerintah meminta para pelaku usaha untuk memahami situasi seperti yang dihadapi hanya sementara dan segalanya dilakukan untuk menyelesaikan wabah virus corona. Pada tanggal 28 Maret 2020, pemberitaan menekankan penyelesaian masalah dengan warga diminta isolasi mandiri di dalam rumah hingga 14 hari untuk mencegah penyebaran, adanya penyaluran bantuan kebutuhan hidup untuk 30 KK, dan himbauan untuk tidak menyebarkan berita hoaks. Pada tanggal 29 Maret 2020 pemberitaan menekankan penyelesaian masalah Direktur Jenderal Perkeretaapian juga telah menerbitkan Surat Edaran NO. UM.006/A.95/DJKA/20 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Virus [Covid-19](#) pada Sarana dan Prasarana Perkeretaapian. Isi dari surat edaran tersebut adalah semua *stakeholder* perkeretaapian haarus melakukan pencegahan



penularan covid-19, dan prasana berpedoman pada protokol kesehatan dari pemerintah. Selain itu Direktur Jenderal Perkeretaapian telah menandatangani Surat Edaran No. KA.008/A.98/DJKA/20 Tentang Tindak Lanjut Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pada pelaksanaan pembangunan perkeretaapian. Perkeretaapian juga telah mengimplikasinya dengan melakukan pembersihan dan penyemprotan disinfektan di dalam kereta maupun stasiun. Pada tanggal 30 Maret 2020 pemberitaan menekankan penyelesaian dengan meminta masyarakat dapat membaca beberapa pemberitaan yang baik terkait covid-19, antara lain adalah pemerintah sudah memulai tes massal covid di wilayah yang rawan, wisma atlet telah disiapkan untuk menampung 2000 an pasien, kondisi Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dan dr. Handoko Gunawan, SP.P mulai membaik, hotel patra jasa Jakarta akan dimodifikasi menjadi rumah sakit khusus pasien covid-19, dan wardah menyumbang 40 Miliar untuk penyediaan prasarana kesehatan. Pada tanggal 31 Maret 2020 pemberitaan menekankan penyelesaian masalah dengan pemerintah melakukan karantina wilayah, selain itu pemerintah juga memberikan sosialisasi terkait pelaksanaan karantina wilayah seperti kebijakan dan juga sistematika pelaksanaannya, pemerintah juga melakukan pembatasan jalan dengan mengurangi lajur kendaraan di jalan raya.

#### **4.2.2 Karakteristik Pemberitaan di Media berdasarkan Konsep The Medium is The Message**

(McLuhan, 1964) memandang media sangat dipengaruhi oleh bahasa melalui dua unsur, yaitu penggunaan media untuk menerima suatu medium dan



kejelasan informasi yang disediakan oleh medium. Kejelasan informasi dalam pemberitaan merupakan hal yang paling penting. Berkembangnya waktu akan mendorong media untuk terus berinovasi. (McLuhan, 1964) memiliki pemikiran the medium is the message yang memiliki dua pengertian. Yang pertama, media menentukan substansi dari suatu proses komunikasi. Hal ini memiliki arti bahwasanya media komunikasi adalah hal yang utama meskipun pesannya tidak relevan. Melalui hasil analisis pada portal berita dan akun youtube tribunnnews, pemberitaan yang disajikan berisikan informasi bahwa banyak informasi hoaks yang berkembang, padahal dalam masa pandemi informasi dari media sangat diperlukan (Vos & Buckner, 2016). Selain memiliki arti tersebut, (McLuhan, 1964) juga menjelaskan bahwasanya media memanipulasi gambaran kita mengenai diri kita, orang lain, maupun masyarakat dengan memanfaatkan kesadaran kita dan mengarahkan persepsi kita sehingga membentuk suatu realitas tertentu.

Beberapa ahli, memandang media sebagai suatu alat untuk menyampaikan pesan, berbeda dengan McLuhan yang memandang media sebagai pesan itu sendiri.

(McLuhan, 1964) menjelaskan bahwa media merupakan perpanjangan dari diri kita yang timbul karena skala baru yang dimasukkan dalam diri kita. Media merupakan pesan, hal ini dikarenakan media membentuk serta mengendalikan segala bentuk hubungan dan tindakan manusia (Rakhmat, 2001, p. 220)

(McLuhan, 1964) menjelaskan bahwa medium diklasifikasikan sebagai dua hal antara lain hot media dan cool media. Hot media diartikan sebagai sebuah media yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap manusia melalui persepsi sensoris tunggal saja, seperti halnya mata saja atau telinga saja. Peneliti memilih portal



berita online sebagai hot media dalam penelitian ini. Portal berita online hanya menggunakan sensoris tunggal, yakni mata. Hot media memiliki karakteristik berisi sejumlah informasi yang sangat terperinci, sehingga audiens atau pembaca harus meningkatkan konsentrasinya untuk mengakses pesannya. Namun dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa tidak semua informasi disampaikan secara terperinci, hal ini terlihat dari pemberitaan pada tanggal 3 Maret 2020 yang pesannya tidak memenuhi empat elemen framing Robert Entman, berita tersebut tidak berisikan nilai moral dan penyelesaian sebuah permasalahan. Mike Ward dalam *Journalism Online* (Focal Press, 2002; Romli, 2018) mengatakan bahwa salah satu karakteristik dari portal berita online adalah kecepatan dan *multiple pagination* atau halaman yang banyak. Tribunnews telah memenuhi hal tersebut dengan memberikan pemberitaan kurang lebih 100-300 pemberitaan perharinya. Namun ternyata dengan kecepatan dan kuantitas data, tidak menjamin kualitas dari data yan disajikan karena tidak semua elemen bingkai Robert Entman dapat terpenuhi.

Cool media, dimaknai sebagai sebuah media yang selalu melibatkan lebih sedikit stimulus. Audience Ketika mengakses jenis media ini, mereka harus berusaha lebih aktif untuk berpartisipasi hanya dengan beberapa sensoris secara bersama, misalnya dengan menggunakan mata, telinga secara bersamaan, sehingga mereka bisa dapat memahami semua informasi yang diterima. Dalam penelitian ini, penelitian ini peneliti memilih youtube sebagai cool media dengan menggunakan dua sensoris untuk teknik pengambilan datanya, hal ini dikarenakan peneliti berfokus pada analisis teks Robert Entman yang berfokus pada isi pesan, bukan



audio dan gambarnya. Winkel (2009) menjelaskan bahwa media audio visual memiliki kelebihan memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis dalam bentuk kata-kata tertulis, atau lisan, media audio visual juga bisa mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera seperti suatu objek yang terlalu besar bisa digantikan melalui realitas, gambar dan film. Meskipun tidak menekankan pada verbalistis atau tulisan, dari transkrip yang peneliti peroleh, data yang disampaikan lengkap untuk memenuhi empat elemen analisis teks framing dari Robert Entman. Bisa disimpulkan, jika pihak Tribunnews dalam mengunggah video di youtube juga memperhatikan kualitas pesan yang diberikan.

#### **4.2.3 Konstruksi Realitas Sosial Pemberitaan Covid-19 Selama Bulan Maret 2020 di Portal Berita Online dan Youtube Tribunnews**

Berdasarkan teori konstruksi realitas sosial, media memiliki keterikatan dalam membangun fakta dan realitas yang merupakan hasil dari sudut pandang wartawan. Pemberitaan yang disajikan oleh tribunnews merupakan sebuah fakta, hal ini dikarenakan dalam pemberitaan tribunnews memunculkan berbagai macam sumber untuk menjadi dasar penulisan berita. Tribunnews banyak mengambil opini atau pendapat dari pemerintah, antara lain dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di Indonesia, Kementerian Kesehatan, bahkan hingga perwakilan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Selain itu tribunnews juga mengambil pendapat dari berbagai ahli, seperti dokter yang menangani pasien corona, peneliti maupun tokoh masyarakat. Dengan demikian, kredibilitas dari pemberitaan dapat terjamin.



Dalam proses konstruksi sosial media massa menurut Burhan Bungin, adanya suatu informasi yang mengandung pesan, disajikan melalui media dan diterima secara objektif, subjektif maupun intersubjektif sehingga dapat menimbulkan efek tertentu. Penulis memaknai informasi atau pemberitaan yang disajikan oleh media secara subjektif dan realitas yang terkonstruksi adalah terbentuknya opini dari peneliti mengenai pemberitaan tersebut.

Opini atau hasil dari konstruksi tersebut adalah rasa ketenangan dan harapan di periode awal pemberitaan, yakni 1-10 Maret 2020, hal ini dikarenakan portal berita dan akun youtube menyajikan berbagai peranan pemerintah serta tindakan yang dilakukan untuk meminimalisir terjadinya penyebaran. Periode kedua pemberitaan mulai berkembang dan realitas yang terkonstruksi adalah kewaspadaan karena mulai munculnya korban jiwa dalam periode ini yaitu 11-20 Maret 2020. Periode ketiga yakni 21-31 Maret 2020 konstruksi realitas yang terbentuk adalah kewaspadaan dan ketakutan karena pemberitaan yang ada berisikan penambahan kasus yang signifikan dan adanya penurunan di berbagai sektor, termasuk ekonomi.

Adapun dalam pengelompokan periode ini, peneliti menemukan bahwa hal ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Coombs (2015) dalam manajemen komunikasi krisis. Pada periode 1 (1-10 Maret 2020) masuk pada tahapan 1 yaitu pra krisis. Tahapan ini menunjukkan bagaimana komunikasi krisis berkonsentrasi pada menemukan dan mengurangi resiko. Pemberitaan yang terjadi kebanyakan menampilkan informasi-informasi mengenai pemerintah yang terus melakukan upaya untuk menanggulangi wabah, antara lain menanggulangi berita-



berita hoaks, menyeleksi warga negara asing yang hendak masuk ke Indonesia, pemberian informasi untuk penanganan wabah serta himbauan kepada masyarakat untuk tetap tenang. Periode kedua dan ketiga, yaitu pada tanggal 11-31 2020 Maret memasuki tahapan 2, yaitu krisis. Tahap krisis menyatakan bahwa krisis terjadi karena permasalahan sudah menimbulkan dampak yang cukup signifikan. Pada periode ini pemberitaan mayoritas menyajikan kewaspadaan dan ketakutan. Hal ini dikarenakan pemberitaan berisikan informasi mengenai korban jiwa, dampak ekonomi dan kurangnya penanganan masyarakat yang terinfeksi virus.







## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pemberitaan yang dilakukan oleh portal berita online dan akun youtube tribunews.com dilakukan dengan empat elemen framing Robert Entman, yaitu identifikasi masalah, masalah disebabkan oleh apa dan penyelesaian masalah. Identifikasi masalah pada tanggal 1-10 Maret 2020 tribunews lebih menekankan pada pemberitaan mengenai hoax dan pasien positif covid-19. Sedangkan pada tanggal 11-20 pemberitaan mulai berkembang mengenai korban jiwa akibat covid-19. Sedangkan di tanggal 21-31 pemberitaan mengenai penurunan ekonomi di Indonesia, pembatalan perjalanan melalui transportasi pemerintah serta terus bertambahnya korban jiwa.

*Diagnose causes* atau permasalahan yang terjadi pada tanggal 1-10 Maret 2020 adalah isu covid-19 yang merupakan permasalahan baru dan menarik perhatian, membuat para pelaku penyebar hoax tertarik untuk memberitakan informasi yang tidak benar. Pada tanggal 11-20 Maret korban jiwa diakibatkan virus covid-19 yang memiliki penyebaran sangat cepat sehingga potensi tertular sangat tinggi. Sedangkan di tanggal 21-31 Maret 2020 dikarenakan penyebaran yang sangat cepat membuat pemerintah menutup beberapa gerai untuk meminimalisir penurunan kasus, sehingga terjadi penurunan ekonomi. *Make moral judgement* atau nilai moral dari pemberitaan bulan Maret 2020 adalah pemerintah terus memberikan empati kepada masyarakat, baik yang terdampak ataupun tidak.

Penyelesaian masalah atau *treatment recommendation* pemberitaan pada tanggal 1-10 Maret 2020 adalah dengan menindak pidana bagi pelaku hoax agar masyarakat dapat lebih tenang dalam menghadapi wabah. Sedangkan pada periode 11-20 Maret pemerintah terus mempersiapkan berbagai rumah sakit untuk mengantisipasi adanya pelonjakan kasus. Yang terakhir tanggal 21-31 adalah pemerintah memberikan ganti rugi terhadap masyarakat yang keberangkatannya dibatalkan akibat pandemi, selain itu pemerintah juga memberikan pelatihan terhadap sektor yang dirugikan akibat pandemi.

Pemberitaan yang disajikan oleh tribunnews berkembang dan dinamis. Penelitian ini berfokus pada analisis teks, namun tidak semua pemberitaan memenuhi keempat unsur framing Robert Entman, portal berita online yang justru berfokus pada teks beberapa pemberitaannya tidak memenuhi empat unsur framing, namun pemberitaan yang disajikan melalui youtube justru memenuhi empat unsur framing tersebut. Konstruksi yang dihasilkan individu dari framing tersebut adalah pada tanggal 1-10 adalah ketenangan dan harapan, sedangkan pada tanggal 11-20 adalah kewaspadaan, dan tanggal 21-31 Maret 2020 adalah kewaspadaan dan ketakutan terhadap pandemi.

## 5.2 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, pertama, meskipun penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan hasil yang terfokus, namun analisis pada satu media yakni tribunnews menunjukkan suatu keterbatasan. Untuk penelitian selanjutnya, bisa dilakukan gambaran yang beragam mengenai bingkai yang dilakukan media-media lain mengenai covid-19 di bulan Maret 2020.



Kedua, penelitian ini hanya terbatas pada bingkai media selama bulan Maret 2020, penelitian di masa depan diharapkan dapat melihat perkembangan wabah dan penanganannya di masa mendatang. Yang terakhir adalah penelitian mendatang bisa melakukan sentimen analisis pada publik untuk mengetahui bagaimana respon atau sikap publik dalam menghadapi suatu pandemi.



## DAFTAR PUSTAKA :

Adimaja, D. (2020). Doni Monardo apresiasi peran media massa dalam melawan corona. Diakses pada 3 Oktober 2020, dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200721230130-20-527383/doni-monardo-apresiasi-peran-media-massa-dalam-melawan-corona>

Alexa. (2020). Top sites in Indonesia. Diakses pada 7 Oktober 2020 dari <https://www.alexa.com/topsites/countries/ID>

Anam, K., Mutholib., A., Setiyawan., F., Andini, B., & Sefniwati. (2018). Kesiapan institusi lokal dalam menghadapi bencana tsunami: Studi kasus kelurahan air manis dan kelurahan purus, Kota Padang. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 6(1), 15-29.

Berry, D. (2007). *Health communication: Theory and practice*. Berkshire: Open University Press.

Briantika, A. (2020). *Telat tangani corona covid-19, pemerintahan Jokowi bisa digugat*. Diakses pada 3 Oktober 2020, dari <https://tirto.id/telat-tangani-corona-covid-19-pemerintahan-jokowi-bisa-digugat-eG8y>

Bungin, B. (2003). *Analisis data penelitian kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Chakaveh, S., & Bogen, M. (2007). Media Convergence, an Introduction. In *Lecture Notes in Computer Science (including subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 4552, 811–814. Diakses dari [https://doi.org/10.1007/978-3-540-73110-8\\_88](https://doi.org/10.1007/978-3-540-73110-8_88)

Chang, Seng, D. S. (2013). Tsunami resilience: Multi-level institutional arrangements, architectures and system of governance for disaster risk preparedness in Indonesia. *Environmental Science and Policy*, 29, 57–70. doi:10.1016/j.envsci.2012.12.009.

CNN. (2020). *Jokowi bubarkan gugus tugas percepatan penanganan covid-19*. Diakses pada 25 Juli 2020 dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200720212317-20-526884/jokowi-bubarkan-gugus-tugas-percepatan-penanganan-covid-19>

Coombs, W., & Holladay, S. (2015). *On going crisis communication: planning, managing and responding*. US : Sage Publication Inc.

Duffy, P. (2008). Engaging the YouTube Google-eyed generation: Strategies for using web 2.0 in teaching and learning. *Electronic Journal of e-Learning*, 6(2), 119-130.



Effendy, O. (2006). *Ilmu komunikasi : Teori dan praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Entman, R. M. (1993). Framing: Toward clarification of a fractured paradigm. *Journal of Communication*, 43(4), 51–58.

Eriyanto. (2002). *Analisis framing*. Yogyakarta : LkiS.

Graham, T., & Scott, W. (2015). “A Tale of Two Stories from ‘Below the Line’: Comment Fields at the Guardian”. *The International Journal of Press/Politics* 20 (3), 317–338. doi:10.1177/1940161215581926.

Haddow, G. D., & Kims. (2008). *Disaster communications, in a changing media world*. London : Elsevier

Hinnant, A., Len-Ríos, M. E., & Young, R. (2013). JOURNALISTIC USE OF EXEMPLARS TO HUMANIZE HEALTH NEWS. *Journalism Studies*, 14(4), 539–554. <https://doi.org/10.1080/1461670X.2012.721633>

Holmes, D. (2012). *Teori komunikasi media, teknologi dan masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Jaworski, B.K. (2009). Reproductive justice and media framing: a case-study analysis of problematic frames in the popular media. *Journal Sex Education*, 9(1), 105–121. <https://doi.org/10.1080/14681810802639830>

Kann, P. (1994). 10 disturbing trends in U.S. journalism. *Editor and Publisher*. 1-18.

Kharisma, I. (2020). Framing analysis of the kompas covid-19 coverage : January 2020 edition. *Jurnal ASPIKOM*, 5 (2), 219-231. <http://dx.doi.org/10.24329/aspikom.v5i2.717>

Knight, M. (2012). Journalism as usual: The use of social media as a newsgathering tool in the coverage of the iranian elections in 2009. *Journal of Media Practice* 13(1), 61–74. doi:10.1386/jmpr.13.1.61\_1.

[Kriyantono, R. \(2020\). \*Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif\*. Jakarta : Prenada Media Group.](#)

Liliweri, A. (2008). *Dasar-dasar komunikasi kesehatan*. Jakarta : Pustaka Belajar.

Maliki, Z. (2010). *Makna kekuasaan dan transformasi politik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Manning, P. (1992). *Erving Goffman and modern sociology*. Cambridge : Polity Press.

Moleong, L., J. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.



- Mondry. (2008). *Pemahaman teori dan praktik jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Neuman, W., L. (2014). *Social research methods: qualitative and quantitative approach*. Boston : Pearson
- Notoatmojo, S. (2005). *Promosi kesehatan : teori dan aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ogbedo, J., Nwasum, C., Chukwu, J., dan Nwakpu, E. (2020). Communicating health crisis: a content analysis of global media framing of covid-19. *Journal Health Promotion Perspective*, 10 (3), 257-269. doi:10.34172/hpp.2020.40
- Pieri, E. (2019). Media framing and the threat of global pandemics: The ebola crisis in uk media and policy response. *Sociological Research Online*, 24(1), 73–92. <https://doi.org/10.1177/1360780418811966>
- Putra, M. (2020). *Krisis komunikasi dalam pandemi covid-19*. Yogyakarta : Buku Litera.
- Renton, D. (2009). *Membongkar akar krisis global*. Yogyakarta : Resist Book.
- Romli, A. (2018). *Jurnalistik online panduan mengelola media online*. Bandung : Nuansa Cendekia.
- Rose, I. D., & Friedman, D. B. (2019). Framing gender identity and sexual orientation: media influence on young men who have sex with men's health. *Journal Sex Education*, 19(5), 614–626. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/14681811.2018.1560252>
- Rudianto. (2015). Komunikasi dalam penanggulangan bencana. *Jurnal Simbolika*, 1(1). 1-11.
- Scheufele, D. A. (2000). Agenda-setting, priming, and framing revisited: another look at cognitive effects of political. *Mass Communication & Society*. <https://doi.org/10.1207/S15327825MCS0323>
- Sellnow, T., & Matthew, W. (2013). *Theorizing crisis communication*. US: John Wiley & Sons Inc.
- Shalihah, N. (2020). Hari ini dalam sejarah: youtube diluncurkan, bagaimana awal mulanya?. Diakses pada 7 Oktober 2020, dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/02/14/080500565/hari-ini-dalam-sejarah--youtube-diluncurkan-bagaimana-awal-mulanya-?page=all>



Sobur, A. (2009). Analisis teks media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Stryker, J. E. (2010). *Health communication and journalism*. In W. Donsbach (Eds.). *The international encyclopedia of communication theories* (pp. 2096–2100). Blackwell Publishing.

Susilawati, D. (2020). *Dokter jelaskan penyebab covid-19 begitu cepat penyebarannya*. Diakses pada 3 Oktober 2020, dari <https://republika.co.id/berita/q7cn9i414/dokter-jelaskan-penyebab-covid19-begitu-cepat-penyebarannya>

Sutton, S. (2004). *Health psychology*. London : Sage

Syahri, M. (2009). Analisis framing berita poligami di media massa. *Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik*, 22 (1), 59-66.

Taylor, S. (2006). *Health psychology*. New York : Mc Graw Hill.

Thomas, T. (2020). How the media places responsibility for the covid-19 pandemic an Australian media analysis. *Journal Public Health*, 8 (483). doi:10.3389/fpubh.2020.00483

Trivedi, B., & Thaker, K. (2001). Social dimensions of media convergence in India. *Journal Media Asia*, 28(3), 157–162. <https://doi.org/10.1080/01296612.2001.11726645>

Van Gorp, B. (2017). the constructionist approach to framing: bringing culture back in. *Journal of Communication*, 67(2). 60-78. <https://doi.org/10.1111/j.0021-9916.2007.00329.x>

Viswanath, K. (2010). Health Communication. In W. Donsbach (Eds.). *The international encyclopedia of communication theories* (pp. 2073–2087). Blackwell Publishing

Wahyono (2020). *Kapan sebenarnya corona pertama kali masuk ke RI?* Diakses pada 5 Juli 2020, dari <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-covid-19-pertama-kali-masuk-ri>

Warapsari, D. (2020). *Crowdfunding* sebagai bentuk budaya partisipatif pada era konvergensi media: kampanye #bersamalawancorona (kitabisa.com). *Jurnal Avant Garde*, 8 (1), 1-19.

Welle, D. (2020). *Timeline penyebaran virus corona di dunia*. Diakses pada 3 Oktober 2020, dari <https://news.detik.com/dw/d-4948386/timeline-penyebaran-virus-corona-di-dunia>

Winkel. (2009). *Psikologi pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi

Yasmin, P. (2020). *Profil achmad yurianto, jubi covid-19 yang tuai kontroversi 'kaya miskin'*. Diakses pada 7 Juli 2020, dari <https://news.detik.com/berita/d-4957477/profil-achmad-yurianto-jubi-covid-19-yang-tuai-kontroversi-kaya-miskin>

Yuhdi, F., Asmaul, H., Farina, I., Johan. (2020). *Media Dan Pandemi: Frame Tentang Pandemi Covid-19 Dalam Media Online di Indonesia (Studi Pada Portal Berita Kompas.Com Dan Detik.Com)*. Jurnal Studi Komunikasi dan Media, 24 (2), 169 – 186.

Yusuf, O. (2017). *Ada youtube, bagaimana masa depan tv?*. Diakses pada 8 Oktober 2020, dari <https://tekno.kompas.com/read/2017/10/05/20020047/ada-youtube-bagaimana-masa-depan-tv-?page=all>





**Lampiran 1 : Pemberitaan Pada Portal Berita Tribunnews.com 1-31 Maret 2020**

**1 Maret 2020**

**Awas Hoaks Virus Corona, Menkominfo Bakal Proses Hukum Penyebar Hoaks: Indonesia Steril**

TRIBUNNEWS.COM- Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo), Johnny G Plate menyampaikan akan menghukum penyebar berita bohong (hoaks) soal informasi virus Corona.

Johnny mengatakan akan memproses secara hukum terhadap oknum-oknum yang menyebarkan berita tak benar terkait virus mematikan itu.

Menurutnya, Kementerian Komunikasi dan Informatika telah memonitor prefiks pembicaraan mengenai virus Corona.

"Setiap hari ter-update. Pada saat yang sama kami mengingatkan, tapi tentu ada batasnya. Batasnya sampai kalau sudah keterlaluhan dan merugikan ya terpaksa kita akan hukum melalui perangkat hukum," kata Johnny G Plate, dilansir KompasTV Live dalam Sapa Indonesia Malam, Minggu (1/3/2020).

Pemerintah dalam koordinasinya telah menyerahkan penanganan kasus virus Corona kepada Menteri Kesehatan (Menkes), Menteri Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK), dan Kantor Staf Presiden (KSP).

Johnny menambahkan, Presiden Joko Widodo pun serius menangani masalah virus Corona sejak pertama kali berita virus mematikan ini tersebar dari Wuhan, China.

Presiden Jokowi, lanjutnya, telah mengerahkan seluruh instrumen pemerintahan hingga lembaga-lembaga sipil yakni TNI dan Polri untuk memastikan agar Indonesia terbebas dari virus Corona.

Adapun Johnny menegaskan beberapa informasi atau berita mengenai virus Corona di Indonesia hanyalah isu bersifat mengkhawatirkan.

"Isu-isu internasional yang berkembang dan meragukan dan menanyakan, itu hanya hipotesis saja. Faktanya tidak ada. Perlu kita sadari sama-sama itu. Jangan sampai lah," tegas Johnny.



Johnny mengajak serta mengimbau agar masyarakat Indonesia selalu menjaga negaranya dengan baik.

Pihaknya berharap, warga negara Indonesia agar tidak mudah terpengaruh terhadap isu-isu negatif soal virus Corona yang tersebar dengan bebas dari sosial media.

"Pemerintah bekerja sungguh-sungguh untuk mengawal, menjaga negara kita," ungkapnya kembali.

Ia memaparkan, hingga kini sudah ada jutaan isu tentang virus Corona yang ditarik atau diblokir pemerintah.

"Ada 1,5 juta traffic yang di-take down oleh pemerintah dan itu melanggar hukum semuanya," jelas Johnny.

Johnny menyampaikan untuk saat ini para oknum penyebar hoaks virus Corona memang tidak dibawa ke ranah hukum.

Kendati demikian, ia menegaskan jika penyebaran hoaks di Indonesia sudah tidak terbendung, maka para penyebar hoaks tersebut akan diciduk dan diproses hukum oleh pemerintah.

Khususnya terkait dengan virus Corona, kembali Johnny menegaskan kepada masyarakat agar menghentikan penyebaran isu virus Corona di Indonesia.

"Tetapi, begitu berlebihan maka berhadapan dengan hukum saking banyaknya,"

"Kami jangan dipaksa mengambil langkah hukum, langkah tegas, hanya karena keteledoran atau keisengan masyarakat," jelas Johnny.

Ia juga mengancam bagi oknum luar yang mengganggu masyarakat dan negara Indonesia hingga berdampak buruk pada kehidupan berbangsa dan perekonomian Indonesia.

"Pemerintah pasti akan mengambil langkah yang sangat-sangat tegas," katanya.

Diketahui, per tanggal 25 Februari 2020 terdapat total 127 hoaks terkait dengan virus Corona.

Sedangkan, hingga hari ini, Minggu (1/3/2020) terdapat penambahan hoaks menjadi 142 isu.

Menurut Johnny, dari 142 hoaks tersebut seharusnya masyarakat tahu bahwa berita yang dibacanya merupakan berita bohong.



Hal ini dapat dilihat dari penyusunan berita dan kalimat yang dipakai dari pada pembuatan isu tersebut.

Johnny menegaskan hingga hari ini Indonesia masih steril dan bebas dari virus Corona.

"Syukur ya puji Tuhan, hingga hari ini konfirmasi pemerintah tidak ada dan belum terpapar,"

"Indonesia masih steril dan clean, clear itu. Tidak Ada," kata Johnny.

Johnny mengungkapkan, bukan virus Corona yang terindikasi masuk di Indonesia.

Namun, virus hoaks soal Corona yang justru menyerang tanah air.

Johnny pun mengingatkan agar masyarakat melek akan undang-undang ITE yang ada di Indonesia terkait penyebaran berita bohong.

"Bagi yang memproduksi hoaks, yang menyebarkan hoaks itu ada sanksi pidananya, ada sanksi hukumnya. Jangan sampai terjadi," katanya.

Menurutnya, sang penyebar hoaks termasuk ke dalam orang yang tidak mencintai ibu pertiwinya.

(TRIBUNNEWS.COM/NIDAUL 'URWATUL WUTSQA)

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Awas Hoaks Virus Corona, Menkominfo Bakal Proses Hukum Penyebar Hoaks: Indonesia Steril, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/01/awas-hoaks-virus-corona-menkominfo-bakal-proses-hukum-penyebar-hoaks-indonesia-steril?page=4>.

Penulis: Nidaul 'Urwatul Wutsqa  
Editor: Facundo Chrysnha Pradipha

## Sikap Anies Baswedan dan Permasalahan Jakarta, Mulai dari Banjir Sampai Virus Corona

TRIBUNNEWS.COM - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, menjadi sorotan masyarakat belakangan ini.

Belum selesai permasalahan banjir yang terjadi beberapa waktu yang lalu, Anies dihadapkan dengan isu virus corona atau Covid-19 bagi warga Jakarta.

Anies juga masih memiliki pekerjaan rumah untuk perhelatan E-Formula di kawasan Monas, Jakarta.

Lalu bagaimana sikapnya terhadap permasalahan tersebut?

Ini sederat fakta dan rangkuman Tribunnews.com dari berbagai sumber mengenai Anies Baswedan dan permasalahan di Jakarta yang dihimpun, Minggu (1/3/2020):

### 1. E-Formula di Kawasan Monas

Rencana penyelenggaraan Formula E mendapat kritik sejumlah pihak mulai dari pejabat hingga pengamat.

Kritik dilontarkan umumnya mengenai tempat pelaksanaan yang rencananya digelar di kawasan Monas, Jakarta.

Mereka menganggap Formula E tak selakanya digelar di kawasan area cagar budaya.

Dikutip dari Kompas.com, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan, Federasi Otomotif Internasional ( FIA) Formula E tidak memperlakukan perubahan lintasan Formula E di Jakarta yang semula direncanakan berlokasi di kawasan Monas, Jakarta Pusat.

Perubahan lokasi sirkuit balapan mobil listrik itu disebut hal biasa.

"Kami komunikasi terus dengan mereka. Tadi malam juga ini kok, tim di sana itu rileks, 'Oh ya enggak apa-apa, ini biasa'," ujar Anies di Balai Kota DKI Jakarta, Kamis (6/2/2020).

Lokasi sirkuit Formula E harus diubah karena Komisi Pengarah Pembangunan Kawasan Medan Merdeka melarang kawasan Monas digunakan untuk lintasan turnamen balapan itu.



Pemprov DKI Jakarta akhirnya berkomunikasi dengan FIA Formula E untuk menentukan lokasi lintasan baru.

Menurut Anies, tim dari FIA Formula E langsung terbang ke Jakarta pada hari ini untuk menyurvei dan menentukan lokasi baru yang akan digunakan sebagai sirkuit.

"Pukul 17.30 (WIB) mereka mendarat, kemudian mereka akan langsung melihat beberapa tempat bersama tim dari Dinas Bina Marga, Jakpro (penyelenggara Formula E PT Jakarta Propertindo), dan executive committee-nya Formula E," kata Anies.

Sekretaris Kementerian Sekretariat Negara (Kemensetneg) Setya Utama sebelumnya mengatakan, Komisi Pengarah Pembangunan Kawasan Medan Merdeka melarang penggunaan Monas untuk pergelaran Formula E.

Pergelaran Formula E diizinkan jika berlangsung di kawasan di luar Monas sehingga tak mengganggu area cagar budaya.

"Formula E nanti saya sampaikan rapat Komrah (Komisi Pengarah), bahwa Komrah tidak menyetujui apabila dilaksanakan di dalam area Monas dengan banyak pertimbangan. Di sana ada cagar budaya, ada pengaspalan dan lain-lain," ujar Setya di Kantor Kemensetneg, Jakarta, Rabu.

Awalnya, Formula E akan digelar pada 6 Juni 2020 di kawasan Monas, Jakarta Pusat.

Berdasarkan rencana awal, rute balapan tersebut akan melintasi area di dalam kawasan Monas dan Jalan Medan Merdeka Selatan.

FIA Formula E disebut akan melapis lintasan di dalam kawasan Monas menggunakan aspal.

Saat ini, area di dalam kawasan Monas menggunakan paving block.

Formula E direncanakan akan digelar 5 tahun berturut-turut dari 2020, 2021, 2022, 2023, 2024.

Alasannya agar infrastruktur yang dibangun dimanfaatkan secara maksimal dan agar Jakarta jadi destinasi wisata.

## 2. Jakarta Banjir Lagi, Anies: Drainase Bukan Kita yang Bikin

Sementara TribunWow.com mengabarkan, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menanggapi pertanyaan dari presenter Ira Koesno mengenai banyaknya keluhan dan keributan yang terjadi di Ibu Kota akibat banjir.



Anies merasa wajar keluhan terjadi karena masyarakat lelah dan ada pihak yang ingin mencari seseorang untuk disalahkan.

Dikutip dari video YouTube Official iNews, Kamis (27/2/2020), sebagai pemimpin Jakarta, Anies mengatakan dirinya siap memikul beban.

Ia berkomitmen untuk bertanggung jawab dalam menangani banjir yang terjadi di Jakarta hingga tuntas.

"Saya rasa setiap kali kita mengalami musim hujan, kemudian ada genangan, ada masif, punya kecenderungan cari siapa yang harus disalahkan," kata Anies.

"Saya katakan, kami Pemprov DKI Jakarta, saya akan bertanggung jawab, dengan cara kita merespons apapun masalahnya, secepat mungkin sampai tuntas, karena kejadian bukan pertama kali," sambungnya.

Anies kemudian menyinggung soal warisan sistem drainase dari pemerintahan sebelumnya, yang fungsinya belum bisa optimal.

"Dan sistem drainase yang kapasitasnya seperti sekarang itu, bukan kita yang bikin," jelas Anies.

"Ini sudah ada berdekade-dekade sebelumnya."

"Faktanya, sistem drainase kita mampu mengalirkan sampai milimeter tertentu, kalau di atas itu belum sanggup, pasti ngantri," sambungnya.

Anies kemudian mengomentari soal masalah protes dari masyarakat terkait banjir.

Ia mengatakan dirinya mendapati adanya kelalaian dari pihak pengembang yang tidak membangun waduk dan saluran air di tempat mereka melaksanakan pembangunan.

Anies lalu mencontohkan kawasan timur laut Jakarta.

Dirinya merasa wajar masyarakat marah karena adanya kewajiban pihak pengembang yang tidak dijalankan.

"Bahkan di kawasan Jakarta Garden City, saya sehari sebelumnya sudah ke sana, dan memang di situ," kata Anies.

"Kawasan yang paling banyak terkena hujan, itu kawasan timur laut Jakarta."

"Di sana udah terjadi pembangunan, lalu ada kewajiban-kewajiban dari pihak pengembang di tempat itu, yang belum dituntaskan."



"Di mana-mana mengalami banjir itu pasti marah," tambahnya.

### 3. Jakarta Terpapar Corona? Anies Bentuk Tim Tanggap Covid-19

Santer dikabarkan, 155 warga Jakarta terinfeksi virus corona atau Covid-19.

Anies menegaskan, seluruh warga yang disebut tengah dalam pantauan.

Seperti dituliskan TribunJakarta.com, sementara itu 32 orang di Jakarta sedang dalam pengawasan perihal dugaan terpapar COVID-19.

"Sampai saat ini, selama satu bulan lebih, di DKI ada 115 orang yang dalam pemantauan dan ada 32 orang pasien dalam pengawasan," kata Anies, saat diwawancarai awak media, setelah perayaan HUT ke-101 Damkar, di Jakarta Pusat, Minggu pagi (1/3/2020). Namun, ketika awak media menanyakan perihal keberadaan ratusan pasien tersebut, Anies tak mau menjawab.

Dia hanya menerangkan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan membentuk tim khusus penanganan pasien yang diduga terpapar COVID-19.

"Saat ini kami sedang dalam proses pembentukan tim tanggap COVID-19," kata Anies.

Tim khusus besutan Pemprov DKI ini, lanjutnya, akan dipimpin Asisten Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Sekda DKI Jakarta, Catur Laswanto.

"Tim ini diketuai Asisten Kesra, nantinya akan menjadi pusat kendali untuk pemantauan, pencegahan, dan penanggulangan COVID-19," beber Anies.

Pemprov DKI Jakarta juga bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan RI.

Begitu juga dengan instansi pemerintahan lainnya.

"Kita juga melibatkan stakeholder lain di Jakarta untuk mengantisipasi potensi wabah COVID-19," ucap dia.

Anies menyebut, hal ini dilakukan secara cepat lantaran Jakarta merupakan pintu gerbang Indonesia kedatangan orang asing.

"Kami bergerak cepat antisipasi, karena Jakarta adalah pintu gerbang Indonesia kedatangan orang interaksi dunia internasional, porsi terbesarnya ada di Jakarta," jelas dia.



Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan menyiapkan posko khusus pasien yang terduga kena virus corona atau COVID-19.

Hal ini dikatakan Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, saat diwawancarai awak media, di kantor Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan DKI Jakarta, Minggu pagi (1/3/2020).

"Tim tanggap COVID-19 disiapkan, nanti akan ada poskonya. Hari Senin besok kami umumkan semua," kata Anies.

Posko tersebut nantinya akan menjadi rujukan pasien yang berkaitan dengan COVID-19.

"Ini akan menjadi rujukan untuk semua kegiatan yang terkait dengan COVID-19," ucap dia.

Pemprov DKI pun akan menyiapkan tim khusus di dalam posko tersebut.

Anies mengatakan, tim khusus ini akan dipimpin Asisten Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Sekda DKI Jakarta, Catur Laswanto.

"Dengan ada ini, khusus untuk soal COVID dan kita merasa khawatir. Karena dalam beberapa minggu saja itu banyak negara-negara yang baru mengumumkan (kena corona)," ujar Anies.

Kendati begitu, belum diketahui posko-posko ini akan tersebar di wilayah mana saja.

"Nanti hari Senin kami umumkan. Tim ini nanti mempunyai pos khusus dan semua komunikasi terkait dengan COVID," tutupnya.

(Tribunnews.com/Chrysnha)Kompas.com/Nursita Sari(TribunWow.com/Anung Aulia Malik)(TribunJakarta.com/Muhammar Rizki Hidayat)

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Sikap Anies Baswedan dan Permasalahan Jakarta, Mulai dari Banjir Sampai Virus Corona, <https://www.tribunnews.com/metropolitan/2020/03/01/sikap-anies-baswedan-dan-permasalahan-jakarta-dari-banjir-sampai-virus-corona?page=4>.

Penulis: Facundo Chrysnha Pradipha

Editor: Daryono

2 Maret 2020



## **Corona Positif Menjangkit 2 WNI, Kenali Gejala dan Cara Pencegahan Virus Corona!**

TRIBUNNEWS.COM - Penyebaran virus Corona semakin meluas dan menjadi permasalahan besar yang berimbas pada dunia.

Virus yang awalnya menjangkit masyarakat di Kota Wuhan di China ini mirip dengan sindrom pernapasan akut parah yang berbahaya dan dapat menyebabkan kematian.

Dilansir dari thewuhanvirus.com, sejak kemunculan virus hingga kini, 2 Maret 2020 korban dari virus corona tercatat mencapai 88.994 dan telah menyebabkan 3.039 orang korban meninggal dunia.

Sementara itu tercatat 68 negara terjangkit virus corona, namun 45.028 orang dinyatakan berhasil ditangani dan kembali pulih dan sembuh dari virus corona ini.

Indonesia telah dipastikan positif virus corona, hal ini disampaikan langsung oleh pemerintah.

Dilansir dari tayangan YouTube sekretariat presiden, terdapat dua orang warga negara Indonesia yang terjangkit virus corona.

Informasi ini juga disampaikan langsung oleh Presiden Joko Widodo di Istana Kepresidenan hari ini (2/3/2020).

Korban yang tertular virus corona dari Indonesia ini adalah ibu berusia 64 tahun dan anaknya yang berusia 31 tahun.

Presiden Jokowi menyatakan bahwa kedua korban virus corona ini sebelumnya sempat berhubungan atau kontak langsung dengan warga negara Jepang yang terdeteksi positif virus corona.

Ia menyatakan, pemerintah terus melakukan penjagaan ketat dan penanganan yang baik dari kasus virus corona ini.

Kasus kemunculan virus corona ini memang pertama kali muncul di Wuhan pada akhir Desember 2019.

WHO juga sudah menyatakan bahwa wabah Virus Corona menjadi Masalah Darurat Kesehatan Publik Internasional (Emergency Health Public of Concern International).

Lalu sebenarnya apa itu Virus Corona yang dapat mematikan ini?



Apa penyebab umum tersebarnya virus Corona?

Pada awal Januari 2020 ini virus Corona merebak di beberapa wilayah, hal ini disampaikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia yang mengidentifikasi jenis baru dari virus corona.

Virus corona jenis baru ini bernama 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) telah menjangkit wilayah China.

Corona virus adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pernapasan seperti flu biasa, menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC).

Dalam beberapa kasus, virus dapat menyebabkan penyakit saluran pernapasan bawah seperti pneumonia dan bronkitis.

Virus ini tersebar dari hewan ke manusia, dalam Journal of Medical Virology, mengatakan bahwa 2019-nCoV kemungkinan berasal dari ular.

Organisasi kesehatan dunia (WHO) juga memberikan keterangan berdasarkan informasi dari sejumlah kalangan di China yang menyatakan kalau corona berasal dari penularan oleh kelelawar dan sebangsanya.

Dilansir thesun.co.uk, penelitian terdahulu menyatakan bahwa virus wuhan ini diturunkan ke manusia dari ular di pasar makanan laut wuhan.

Dilansir Tribun Style, diduga virus ini tersebar karena awalnya virus baru ini merupakan senjata biologi pemusnah massal, dan sayangnya laboratorium pusat penelitiannya ini mengalami kebocoran.

Virus ini seharusnya bisa di lokalisasi, sehingga tidak menjangkiti manusia dan menular ke manusia lainnya.

Untuk mengatasi penyebaran dan tertular virus corona, maka ketahui terlebih dahulu gejala-gejala yang mungkin terjadi pada pasien yang terjangkit virus corona ini.

Lalu apa saja ciri dan gejala dari virus corona? simak gejalanya berikut ini.

Dilansir dari health.harvard.edu, gejala virus corona berupa:

Demam

Batuk

Sulit bernapas



Mual

Muntah

Diare

Untuk orang yang terjangkit virus corona ini harus segera mendapatkan perawatan khusus seperti di ICU atau perawatan intensif untuk menyelamatkan nyawanya.<sup>3</sup>

Virus corona dapat menyebar melalui infeksi ke orang lain dari berbagai cara.

Melalui udara dengan batuk dan bersin atau melalui kontak langsung seperti menyentuh atau berjabat tangan.

Dilansir dari Tribunnews Wiki, penamaan virus Corona ini berasal dari kata crown yang berarti mahkota.

Pemberian nama corona ini karena bentuk virus corona sendiri jika dilihat dengan mikroskop nampak seperti mahkota.

Bentuk mahkota ini ditandai oleh adanya "Protein S" yang berupa sepatu, sehingga dinamakan spike protein, yang tersebar disekeliling permukaan virus (tanda panah).

"Protein S" inilah yang berperan penting dalam proses infeksi virus terhadap manusia.

Tampak pada panah "Protein S" disekeliling permukaan virus sehingga membuat bentuk virus seperti mahkota.

Coronavirus adalah virus yang berbentuk bulat dan berdiameter sekitar 100-120 nm.

Karena itu, pencegahan infeksi Coronavirus akan efektif bila menggunakan masker yang berpori-pori lebih kecil dari 100 nm.

Virus ini mungkin bisa diatasi dengan dibuatnya vaksin untuk mengatasi virus corona.

Dilansir dari businessindier.sg dalam simulasi CAPS, para ilmuwan tidak dapat mengembangkan vaksin dalam waktu yang singkat, setidaknya 10 tahun untuk membuat vaksin guna atasi virus corona.

Maka dari itu sebaiknya kita terus waspada dan melakukan langkah-langkah pencegahan sederhana yang mungkin bisa kita lakukan terhadap virus corona.

Berikut cara pencegahan virus Corona dari World Health Organization (WHO):



1. Hindari mengonsumsi daging dan telur mentah.
2. Hindari area berasap atau merokok.
3. Minum obat segera setelah gejalanya muncul dan jangan biarkan kondisinya menjadi parah.
4. Rajin mencuci tangan setelah bersin atau batuk.
5. Tutup mulut sebelum batuk atau bersin dengan tisu atau siku
6. Jika Anda yakin telah terinfeksi, hindari kontak dekat dengan orang-orang.
7. Harus memiliki waktu istirahat yang tepat.
8. Menjauhi area-area keramaian.
9. Bersihkan tangan dengan sabun dan air atau hand rub yang mengandung alkohol.
10. Jika memasak daging untuk dikonsumsi, sebaiknya Anda memperhatikan tingkat kematangan daging dengan baik.
11. Menggunakan perlindungan atau pengaman tubuh ketika akan melakukan kontak dengan binatang liar atau binatang peliharaan.

(Tribunnews.com/Oktaviani Wahyu Widayanti)

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Corona Positif Menjangkit 2 WNI, Kenali Gejala dan Cara Pencegahan Virus Corona!, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/02/corona-positif-menjangkit-2-wni-kenali-gejala-dan-cara-pencegahan-virus-corona?page=4>.

Penulis: Oktaviani Wahyu Widayanti

Editor: Miftah



## Anggota DPR: Pemerintah Kebobolan Cegah Orang Terinfeksi Virus Corona Masuk ke Indonesia

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Seno Tri Sulistiyono

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Anggota Komisi IX DPR Darul Siska menilai pemerintah tidak melaksanakan tugasnya secara baik dalam melakukan pencegahan virus corona masuk ke Indonesia.

Hal tersebut dikatakan Darul karena dua warga negara Indonesia terjangkit virus corona, akibat tertular dari orang Jepang yang berkunjung ke Indonesia.

"Petugas-petugas di pintu masuk Indonesia kebobolan, jadi tidak teliti," ujar Darul kepada wartawan, Jakarta, Senin (2/3/2020).

Menurutnya, kejadian tersebut harus menjadi perhatian pemerintah secara serius dan tidak menganggap sesuatu yang biasa, tanpa ada tindakan pengetatan yang lebih di pintu masuk Indonesia.

"Jangan lagi pemeriksaan itu random-random, harus semua orang masuk Indonesia diperiksa dengan proses dan prosedur yang benar. Ini pelajaran yang pahit buat Indonesia," tutur Darul.

Ia pun mengimbau masyarakat agar tidak mudah bersentuhan dengan orang asing maupun yang sudah akrab, sebagai upaya pencegahan penularan virus tersebut.

"Jangan tiba-tiba kita belum kenal atau saking merasa dekat cipika-cipiki. Saya kira harus dikurangi, kalau enggak kenal-kenal banget sehat, jangan deh terlalu akrab," tuturnya.

**Terdeteksi di Malaysia**

Diungkapkan Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto, dua WNI yang positif Corona itu tinggal di Depok, Jawa Barat.

"Daerah Depok," kata Terawan di Istana Kepresidenan, Jakarta, Senin (2/3/2020) dikutip dari Kompas.com.

Keduanya tertular dari warga negara Jepang yang berkunjung ke rumah mereka di Depok.

Warga Jepang itu baru terdeteksi positif corona setelah meninggalkan Indonesia dan tiba di Malaysia.



Setelah itu, Kemenkes melakukan penelusuran dan dipastikan ibu dan anak yang melakukan kontak dengan warga Jepang itu juga positif corona.

Kondisi terkini keduanya tengah menjalani perawatan intensif di Rumah Sakit Sulianti Saroso, Jakarta Utara.

Saat ini rumah keduanya telah dilakukan isolasi.

“Sudah melakukan isolasi rumah. Terkenanya di Depok,” kata dia.

Keduanya, imbuah dia, terdeteksi sejak 1 Maret 2020.

“Begitu kita dengar berita. Kita langsung lakukan pemeriksaan,” ujarnya.

Begitu isi pengumuman dari Presiden Jokowi tadi pagi di Istana Kepresidenan Jakarta

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, pagi hari ini saya ingin berbicara mengenai virus corona.

Sejak awal, kita ini serius dan sangat ketat mengikuti protokol kesehatan dari WHO yang berkaitan dengan corona dan juga bekerja sama dengan perwakilan WNO di Jakarta.

Ketika ada kasus di Wuhan, Hubei, Tiongkok, kita juga mempersiapkan mengevakuasi 238 WNI kita dengan prosedur protokol yang ketat ke Natuna.

Setelah 14 hari, kita cek hasilnya negatif dan kita kembalikan ke masyarakat. Kita juga evakuasi di kapal World Dream yang dekat Batam, Singapura yang berjumlah 188 dengan prosedur protokol kesehatan yang ketat.

Kita bawa ke pulau sebaru, kita observasi dan kita cek setiap hari.

Tadi malam, ada 69 orang kru kapal Diamond Princess kita evakuasi dengan protokol yang ketat lewat airport Kertajati di Provinsi Jawa Barat.

Ini menunjukkan keseriusan pemerintah dalam tangani persoalan yang ada berkaitan virus corona.

Kita juga jaga 135 pintu masuk ke negara kita, baik darat, laut dan udara. Semua dijaga ketat meskipun dalam praktiknya ini tidak...karena ngecek dengan thermal scanner kadang-kadang keakuratannya juga tidak bisa dijamin 100 persen.

Oleh sebab itu, begitu ada informasi bahwa orang Jepang yang ke Indonesia, kemudian tinggal di Malaysia dan dicek di sana positif corona. Tim dari Indonesia langsung telusuri.



Orang Jepang ke Indonesia bertemu ke siapa, bertemu siapa ditelusuri dan ketemu.

Ternyata orang yang terkena virus corona berhubungan dengan dua orang. Ibu 64 tahun dan putrinya 31 tahun.

Cek tim kita ternyata posisi yang sakit. Dicek dan tadi pagi saya dapat laporan dari Pak Menkes bahwa Ibu ini dan putrinya positif corona.

Tapi perlu saya sampaikan bahwa sejak awal pemerintah benar-benar mempersiapkan. Persiapan rumah sakit lebih dari 100 dengan ruang isolasi dengan standar isolasi yang baik.

Kita juga memiliki peralatan yang memadai standar internasional.

Kita juga memiliki reagen yang cukup. Kita juga memiliki tim gabungan TNI, Polri, sipil dalam penanganan ini.

Kita juga memiliki SOP yang standarnya sama dengan standar internasional yang ada.

Kita juga memiliki anggaran dan sudah diprioritaskan.

Karena kalau tidak serius, ini sangat berbahaya karena penyakit ini perlu kita waspadai. Ibu itu di Indonesia.

Sudah di rumah sakit. Saya sampaikan bahwa yang Jepang bertemu dengan anaknya Ibu yang umur 31 tahun dan ibunya 64 tahun itu ada di Indonesia.

Nanti biar dijelaskan lebih detail oleh Menkes.

(TribunJakarta/Kompas)

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Anggota DPR:

Pemerintah Kebobolan Cegah Orang Terinfeksi Virus Corona Masuk ke Indonesia, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/02/anggota-dpr-pemerintah-kebobolan-cegah-orang-terinfeksi-virus-corona-masuk-ke-indonesia?page=all>.

Penulis: Seno Tri Sulistiyono

Editor: Malvyandie Haryadi



## **Fakta Dua Warga Indonesia Positif Corona, Bertemu dan Dansa dengan WNA Jepang hingga Kondisi Terkini**

TRIBUNNEWS.COM - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengumumkan adanya dua warga Indonesia yang positif terjangkit virus corona.

Jokowi menuturkan bahwa kedua WNI tersebut sempat melakukan kontak dengan warga negara Jepang sebelum terdeteksi virus corona.

Mendengar kabar tersebut Kemenkes langsung melakukan penelusuran.

"Dicek dan tadi pagi saya dapat laporan dari Pak Menkes bahwa ibu ini dan putrinya positif corona," tutur Presiden.

Saat ini kedua WNI tersebut sudah mendapatkan perawatan khusus di RSPI Sulianti Saroso.

Menkes Sebut Dua WNI Lakukan Dansa dengan WNA Jepang

Menteri Terawan Agus Putranto mengatakan bahwa dua WNI positif virus corona tersebut sempat berdansa dengan warga Jepang.

"Jadi dia guru dansa dia dansa, dia dansa dengan teman dekatnya itu," kata Terawan pada Senin, 2 Maret 2020.

Setelah berdansa dengan warga Jepang tepatnya pada 14 Februari WNI ini kemudian batuk dan rawat jalan di rumah sakit.

Dua belas hari kemudian, dia minta dirawat karena batuk tak kunjung reda.

"Tanggal 28 dia menelepon teman dansanya dan memberitahu dirawat karena positif corona," kata Terawan.

Rumah Korban Ikut di Isolasi

Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto di Istana Kepresidenan, Jakarta menjelaskan, pihaknya sudah melakukan penanganan kepada dua orang Indonesia yang dinyatakan positif virus corona atau Covid-19.

Keduanya masih menjalani perawatan intensif di Rumah Sakit Sulianti Saroso, Jakarta Utara.

Tak hanya itu, rumah korban yang berada di Depok pun ikut dilakukan isolasi untuk mencegah penyebaran virus corona.



"Sudah melakukan isolasi rumah. Terkenanya di Depok," kata dia mengutip sumber yang sama.

Dirut RSPI Ungkap Kondisi Terkini Dua WNI Positif Virus Corona

Direktur Utama RSPI Sulianti Saroso Mohammad Syahril lantas mengungkap kondisi dari kedua warga negara Indonesia yang positif virus corona dalam keadaan baik.

Saat diobservasi dan kini dikarantina, 2 pasien tersebut dalam keadaan sadar.

Diakui Syahril, pasien tersebut tidak mengalami keluhan panas serta batuk yang dialaminya pun berkurang.

Selain itu, pasien juga tidak mengalami keluhan sesak napas.

"Alhamdulillah, keadaan umum pasien yang di rawat saat ini baik-baik saja.

Pasien sadar penuh, keluhan panas tidak ada, batuk berkurang, tidak sesak napas," kata Syahril dilansir dari Kompas.com, Senin (2/3/2020).

Lebih lanjut, Syahril juga mengungkap bahwa tanda vital dari pasien berupa tensi, suhu, pernafasan, dan nadi kedua pasien tersebut dalam keadaan normal.

Kedua pasien juga disebut Syahril kini bisa berkomunikasi dengan baik.

"Bisa berkomunikasi (dengan) baik. Jadi secara umum keadaannya baik," ujar Syahril.

DPR Minta Pemerintah Lakukan Screening Ulang Semua Pasien di Rumah Sakit

Komisi IX Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) mendesak pemerintah melakukan pemeriksaan secara menyeluruh pasien di rumah sakit maupun Puskesmas.

Hal tersebut disampaikan anggota Komisi IX DPR Kurniasih Mufidayati setelah Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengumumkan ada dua WNI di dalam negeri terjangkit virus corona.

"Kami mendesak supaya dilakukan screening ulang. Ini harus dilakukan di semua Puskesmas, di semua rumah sakit untuk mendeteksi apakah ada lagi yang positif covid-19 (corona)," ujar Kurniasih kepada wartawan, Jakarta, Senin (2/3/2020).

"Jadi harus melajukan proses screening terhadap pasien yang ada di situ," ucap Kurniasih.

Kurniasih juga mengimbau kepada masyarakat agar tetap tenang dan waspada.



"Kalau dirinya merasa demam, flu dan mulai sesak nafas harus segera melaporkan diri ke layanan kesehatan terdekat," ucapnya.

Presiden Joko Widodo mengumumkan secara resmi adanya dua orang warga negara Indonesia (WNI) positif terjangkit virus corona (COVID-19).

Presiden menyebut, dua orang tersebut sempat melakukan kontak dengan warga negara Jepang yang datang ke Indonesia.

Diketahui, warga negara Jepang tersebut terdeteksi positif virus corona setelah meninggalkan Indonesia.

(TribunPalu.com/TribunBogor.com/Kompas.com)

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Fakta Dua Warga Indonesia Positif Corona, Bertemu dan Dansa dengan WNA Jepang hingga Kondisi Terkini, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/02/fakta-dua-warga-indonesia-positif-corona-bertemu-dan-dansa-dengan-wna-jepang-hingga-kondisi-terkini>.

Editor: Lita Andari Susanti





3 Maret 2020

### Update Virus Corona 3 Maret 2020: 3.117 Pasien Meninggal dan 48.212 Orang Sembuh

TRIBUNPAPUA.COM - Indonesia mengonfirmasi dua WNI positif Covid-19 pada Senin (2/3/2020). Ini merupakan kasus pertama yang dilaporkan di Indonesia.

Dalam pengumuman yang disampaikan Presiden Joko Widodo, disebutkan dua WNI sempat melakukan kontak dengan WN Jepang yang datang ke Indonesia.

Pengumuman ini sekaligus membuat Indonesia masuk dalam peta sebaran Virus SARS-CoV-2 yang dibuat Johns Hopkins CSSE. Untuk peta lengkapnya dapat dilihat di sini.

Selain Indonesia, Portugal hari ini mengonfirmasi dua kasus Covid-19 baru.

Menurut Menteri Kesehatan Portugal Marta Temido, kedua pasien merupakan warga negara yang baru saja kembali dari luar negeri.

"Saat ini kondisinya stabil dan diisolasi di rumah sakit di Porto," kata Temido seperti dilansir Reuters, Selasa (3/3/2020).

Temido mengatakan, salah satu pasien yang berusia 60 tahun baru saja bepergian di Italia, salah satu negara dengan wabah terburuk di Eropa. Sementara satunya adalah seorang pria berusia 33 tahun yang baru kembali dari Valencia, Spanyol.

Hingga Selasa (3/3/2020) total ada 66 negara yang mengonfirmasi Virus Corona, dengan jumlah terbanyak ada di China, Korea Selatan, Italia, Iran, dan Jepang.

Selain itu, penumpang Diamond Princess juga menjadi lingkup terbanyak dalam penyebaran Covid-19, yakni 706 orang terinfeksi dan tujuh dikabarkan meninggal dunia.

Penyebaran wabah Virus Corona Wuhan hingga berita ini ditulis, telah mencapai 90.937 kasus di dunia.

Tercatat sebanyak 3.117 orang meninggal dunia dan 48.212 dinyatakan sembuh.

Berikut ini update terbaru jumlah infeksi dan kematian akibat Virus Corona yang dipaparkan Worldometer, <https://www.worldometers.info/coronavirus/> dan Johns Hopkins CSSE.

China: 80.152 terinfeksi (126 kasus baru) dan 2.944 meninggal (22 kematian baru)



Korea Selatan: 4.812 terinfeksi (477 kasus baru) dan 28 meninggal (2 kematian baru)

Italia: 2.036 terinfeksi dan 52 meninggal (12 kasus baru)

Iran: 1.501 terinfeksi (523 kasus baru) dan 66 meninggal (11 kasus baru)

Diamond Princess: 706 terinfeksi (1 kasus baru) dan 7 meninggal

Jepang: 274 terinfeksi (18 kasus baru) dan 6 meninggal

Perancis: 191 terinfeksi (61 kasus baru) dan 3 meninggal (1 kematian baru)

Jerman: 165 terinfeksi (35 kasus baru)

Spanyol: 120 terinfeksi (36 kasus baru)

Singapura: 108 terinfeksi (2 kasus baru)

Amerika Serikat: 105 terinfeksi (17 kasus baru) dan 6 meninggal (4 kasus baru)

Hong Kong: 100 terinfeksi dan 2 meninggal

Kuwait: 56 terinfeksi

Bahrain: 49 terinfeksi (2 kasus baru)

Thailand: 43 terinfeksi

Taiwan: 42 terinfeksi (2 kasus baru) dan 2 meninggal

Swiss: 42 terinfeksi (18 kasus baru)

Inggris: 40 terinfeksi (4 kasus baru)

Australia: 34 terinfeksi (1 kasus baru) dan 1 meninggal

Malaysia: 29 terinfeksi

Kanada: 27 terinfeksi (3 kasus baru) Irak: 26 terinfeksi (7 kasus baru)

Norwegia: 25 terinfeksi (6 kasus baru)

Uni Emirat Arab: 21 terinfeksi

Belanda: 18 terinfeksi (8 kasus baru)

Austria: 18 terinfeksi (4 kasus baru)



Vietnam: 16 terinfeksi

Swedia: 15 terinfeksi (1 kasus baru)

Lebanon: 13 terinfeksi (3 kasus baru)

Israel: 12 terinfeksi (2 kasus baru)

Makau: 10 terinfeksi

Islandia: 9 terinfeksi (6 kasus baru)

Belgia: 8 terinfeksi (6 kasus baru)

San Marino: 8 terinfeksi dan 1 meninggal

Kroasia: 8 terinfeksi

Ekuador: 7 terinfeksi (1 kasus baru)

Finlandia: 7 terinfeksi

Yunani: 7 terinfeksi

Qatar: 7 terinfeksi (4 kasus baru)

India: 6 terinfeksi (1 kasus baru)

Meksiko: 6 terinfeksi (1 kasus baru)

Oman: 6 terinfeksi

Algeria: 5 terinfeksi (2 kasus baru)

Pakistan: 5 terinfeksi (1 kasus baru)

Ceko: 4 terinfeksi (1 kasus baru)

Denmark: 4 terinfeksi

Filipina: 3 terinfeksi dan 1 meninggal

Azerbaijan: 3 terinfeksi

Georgia: 3 terinfeksi

Romania: 3 terinfeksi

Rusia: 3 terinfeksi (1 kasus baru)





Brasil: 2 terinfeksi

Mesir: 2 terinfeksi

Indonesia: 2 terinfeksi

Portugal: 2 terinfeksi (kasus baru)

Afganistan: 1 terinfeksi

Andorra: 1 terinfeksi (kasus baru)

Arab Saudi: 1 terinfeksi (kasus baru)

Armenia: 1 terinfeksi

Belarus: 1 terinfeksi

Dominika: 1 terinfeksi

Estonia: 1 terinfeksi (kasus baru)

Irlandia: 1 terinfeksi

Latvia: 1 terinfeksi (kasus baru)

Lithuania: 1 terinfeksi

Luksemburg: 1 terinfeksi

Makedonia Utara: 1 terinfeksi

Monako: 1 terinfeksi

Moroko: 1 terinfeksi (kasus baru)

Nepal: 1 terinfeksi

Nigeria: 1 terinfeksi

Selandia Baru: 1 terinfeksi

Senegal: 1 terinfeksi (kasus baru)

Sri Lanka: 1 terinfeksi

Kamboja: 1 terinfeksi

Tunisia: 1 terinfeksi (kasus baru)



Yordania: 1 terinfeksi (kasus baru)

Jumlah infeksi penyakit Covid-19 terus bertambah setiap harinya. Kini ada 76 wilayah yang melaporkan infeksi Virus Corona.

Artikel ini telah tayang di Tribunpapua.com dengan judul Update Virus Corona 3 Maret 2020: 3.117 Pasien Meninggal dan 48.212 Orang Sembuh, <https://papua.tribunnews.com/2020/03/03/update-virus-corona-3-maret-2020-3117-pasien-meninggal-dan-48212-orang-sembruh?page=2>.

Editor: Roifah Dzatu Azmah





## Semua Media Besar Jepang Ikut Beritakan Kasus Virus Corona Pertama di Indonesia

Laporan Koresponden Tribunnews.com, Richard Susilo dari Jepang

TRIBUNNEWS.COM, TOKYO - Presiden RI Joko Widodo secara resmi mengumumkan kasus pertama virus corona yang menginfeksi dua warga Indonesia.

Kabar ini juga diberitakan semua media besar di Jepang.

"Infeksi dikonfirmasi pada seorang wanita berusia 64 tahun dan anak perempuan berusia 31 tahun yang tinggal di Depok dekat Jakarta," tulis koran Asahi kemarin mengutip pernyataan Presiden Jokowi terkait dua warga Indonesia yang terinfeksi virus corona.

Anak perempuan itu, adalah instruktur tari dan menari dengan perempuan Jepang kenalnya berusia 41 tahun di Jakarta pada tanggal 14 Februari dan mengeluh demam dan batuk pada tanggal 16 Februari.

"Ada total 48 orang di sekitar mereka, Departemen Kesehatan telah memeriksa kontak yang diduga dekat."

Hal serupa ditulis koran Mainichi dengan bagian akhir menekankan larangan terkait China.

"Karena penyebaran infeksi di negara-negara tetangga, pemerintah Indonesia telah memperkuat langkah-langkah perbatasan, seperti melarang orang asing yang telah melakukan perjalanan ke daratan China dalam 14 hari," tulis Mainichi kemarin.

Sementara televisi TBS Tokyo mengungkapkan hal serupa dengan mengambil gambar video dari sebuah TV nasional Indonesia saat Presiden Jokowi mengumumkan dua korban positif terinfeksi virus corona.

"Wanita Jepang itu dipastikan terinfeksi 27 Februari setelah kembali ke Malaysia, dan pemerintah Indonesia sedang menindaklanjuti kontak domestik," ungkap TBS TV.

Indonesia, yang memiliki populasi terbesar keempat di dunia, telah mengambil sikap yang kuat pada langkah-langkah perbatasan, termasuk menolak untuk dimasuki lebih dari 100 wisatawan asing, termasuk seorang Jepang yang diduga terinfeksi.

Sementara Jepang saat ini tercatat 980 orang terinfeksi virus corona termasuk 706 korban dari kapal pesiar Diamond Princess (6 meninggal) dan dalam

negeri Jepang juga

6

meninggal.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Semua Media Besar Jepang Ikut Beritakan Kasus Virus Corona Pertama di Indonesia, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/03/semua-media-besar-jepang-ikut-beritakan-kasus-virus-corona-pertama-di-indonesia>.

Editor: Dewi Agustina





## Setelah Lima Hari, 2 Orang yang Positif Virus Corona akan Jalani Tes Lagi

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Apfia Tioconny Billy

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA — Dua Warga Negara Indonesia (WNI) yang dinyatakan positif novel corona virus (COVID-19) saat ini sedang mendapatkan perawatan intensif di RSPI Sulianti Saroso, Jakarta.

Menteri Kesehatan Terawan Agus menyebutkan setelah dikonfirmasi positif corona virus 2 Maret 2020 kemarin pengecekan sample akan dilakukan lima hari lagi.

“Belum lima hari, jadi masih nunggu lima hari lagi baru diperiksa lagi (cek spesimen),” ungkap Menkes Terawan di Kemenkes, Jakarta Selatan, Selasa (3/3/2020).

Nantinya jika lima hari kedepan dua yang positif dinyatakan negatif corona maka pasien diizinkan pulang tapi menunggu lima hari masa inkubasi terlebih dulu. Prosedur tersebut dijalankan sesuai dengan protokol dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

“Itu ketentuan WHO untuk orang yang sakit di cek ulang kalau bebas, tunggu lima hari bisa dikeluarkan,” tutur Menkes Terawan.

Sementara itu, Menkes Terawan terakhir mengabarkan kalau pasien yang memiliki hubungan ibu dan anak itu dalam keadaan baik.

“Kondisi sampai detik ini, pasien sehat. Kami selalu berusaha untuk keterbukaan ini dilakukan,” pungkas Menkes Terawan.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Setelah Lima Hari, 2 Orang yang Positif Virus Corona akan Jalani Tes Lagi, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/03/setelah-lima-hari-2-orangyang-positif-virus-corona-akan-jalani-tes-lagi>.

Penulis: Apfia Tioconny Billy

Editor: Malvyandie Haryadi



4 Maret 2020

### **Benarkah Pasien Sembuh dari Virus Corona Bisa Terjangkit Lagi? Ini Jawabannya!**

TRIBUNNEWS.COM - Saat ini, pasien sembuh dari virus corona sudah mencapai 51.765 pasien.

Angka pasien sembuh dari virus corona ini, telah dirilis dari laman thewuhavirus.com pada Rabu (4/3/2020) pagi.

Beberapa kasus pasien sembuh dari virus corona dinyatakan terjangkit lagi.

Dilansir dari New York Times, ternyata informasi tentang virus corona masih di atas permukaan alias belum banyak dipahami.

Kemungkinan pasien sembuh dapat terjangkit juga masih dalam tahap analisis penelitian dan bahkan bisa saja merupakan kesalahan uji pemeriksaan ulang.

Pada Rabu (26/02/2020) Pemerintah Jepang pernah mengonfirmasi kasus pasien sembuh yang terinfeksi kembali hanya dalam waktu sepekan.

Kasus serupa juga terjadi di China.

Gejala sakit terulang pada pasien sembuh biasanya ditandai dengan demam.

Namun ternyata, jenis patogen seperti itu berbeda dari virus corona.

Pakar menyebutkan, pasien sembuh corona tidak mungkin terinfeksi kembali dalam jangka waktu dekat.

Hal ini ditegaskan oleh Florian Krammer, seorang ahli virologi di Icahn School of Medicine di Mount Sinai, New York, AS.

Menurutnya, "Saya tidak mengatakan bahwa infeksi ulang tidak dapat terjadi atau tidak akan terjadi. Tapi tak mungkin terjadi dalam waktu dekat."

Dia juga menambahkan kalau infeksi ringan saja semestinya meninggalkan kekebalan jangka pendek pada pasien yang sembuh.

Lebih jauh, pasien yang diduga terinfeksi kembali ternyata kebanyakan masih memiliki virus tingkat rendah ketika mereka dikeluarkan dari rumah sakit dan pengujiannya gagal untuk diambil hasilnya.



Meskipun jika memang terjadi beberapa kasus infeksi ulang, tidak akan sebahaya kasus infeksi baru yang sampai sekarang meningkat di beberapa negara.

Sebuah jurnal penelitian yang diterbitkan Rabu (27/02/2020) di Jurnal JAMA mengatakan bahwa pasien sembuh virus corona memang masih mungkin kambuh namun dalam jangka waktu yang lama sekali sejak dia sembuh.

Empat tenaga medis profesional akan virus corona di Wuhan, China, pusat dari epidemik virus corona, mengatakan hasil penelitiannya.

Uji deteksi materi genetik virus corona rupanya masih tetap positif dalam lima sampai 13 hari sejak pasien tidak menunjukkan gejala lagi.

Namun bukan berarti pasien sembuh dengan virus aktif ini masih bisa menularkan yang lainnya.

Uji deteksi melakukan diagnostik PCR ini dikatakan dr. Krammer sebagai tes paling sensitif dan mampu memperkuat materi genetik bahkan dari satu molekul virus.

Jadi, tes PCR ini hanya bisa mengambil beberapa potongan virus saja.

Tes PCR biasanya juga mendeteksi sisa virus penyakit campak berbulan-bulan sejak penderitanya dinyatakan sembuh dan tidak menularkan campak pada yang lain.

Lalu, kenapa pasien bisa dinyatakan sembuh padahal hasilnya negatif?

Kemungkinannya, tes tersebut dilakukan dengan kurang tepat.

Atau, sampel yang diambil disimpan dalam suhu di mana virus memburuk.

Uji seka atau usap, atau juga "swab" ke tenggorokkan juga dapat melewatkan virus yang bersembunyi di tempat lain di tubuh.

Untuk uji swab ini, Marc Lipsitch, pakar epidemiologi Harvard mengatakan, "Tes virus akan positif jika jumlah virus cukup dan terseka dalam uji swab."

Itu artinya, tes negatif bukan berarti tidak ada lagi virus pada orang itu.

Pada kasus seorang pasien wanita di Jepang yang kabarnya terinfeksi lagi juga dikomentari dr. Lipsitch.

Wanita itu terinfeksi di akhir Januari 2020 dan pulih serta diperbolehkan pulang pada Sabtu (01/02/2020).



Dia dinyatakan sakit lagi pada Rabu (05/02/2020) setelah mengeluhkan gejala sakit tenggorokkan dan dada terasa berat.

"Hal itu terkesan seperti terinfeksi kembali, ya," ujar dr. Lipsitch.

"Padahal kasus-kasus seperti itu belum dapat dipastikan (merupakan) gejala yang sama," lanjutnya.

Satu kemungkinan yang perlu diwaspadai adalah virus corona juga punya dua fase infeksi: virus menetap menyebabkan gejala lain yang dikira masih sama dengan virus corona.

Pada pasien ebola misalnya, virusnya masih ada selama berbulan-bulan melalui uji mata bahkan setelah dinyatakan sembuh.

Namun pada kasus ebola dinyatakan masih bisa menular kepada yang lain.

Seorang pakar virologi bernama Angela Rasmussen dari Universitas Columbia juga menegaskan bahwa pasien sembuh ebola mungkin bisa terjangkit penyakit lain.

Seperti insomnia dan masalah-masalah neurologis.

Dia mengatakan, "Kami belum dapat memastikan apakah itu juga sama dengan kasus infeksi virus corona yang terulang," dia mengaku belum memahami virusnya.

Virus corona masih disalahpahami secara umum, ungkap Rasmussen.

Sebelum epidemi SARS melanda, virus corona belum diketahui sebagai masalah penyakit yang serius.

Beberapa ilmuwan juga mengatakan bahwa orang yang terinfeksi dengan virus corona kenyataannya mampu memproduksi antibodi (daya tahan tubuh) yang mampu melindungi mereka di masa-masa mendatang.

Sebuah laporan yang datang tentang pasien sembuh virus corona ringan bahkan mengatakan kalau sistem imun manusia akan muncul setelah sembuh selama kurang lebih tujuh hari.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Benarkah Pasien Sembuh dari Virus Corona Bisa Terjangkit Lagi? Ini Jawabannya!, <https://www.tribunnews.com/internasional/2020/03/04/benarkah-pasien-sembuh-dari-virus-corona-bisa-terjangkit-lagi-ini-jawabannya?page=4>.



Editor: Whiesa Daniswara



## Gejala Mirip Virus Corona, Dinkes DKI Pantau 120 Orang dan Awasi 26 Lainnya

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Sebanyak 26 pasien yang mengidap gejala mirip virus corona atau COVID-19 tengah dalam pengawasan Pemprov DKI Jakarta melalui Dinas Kesehatan.

Hal ini diungkapkan Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan (Dinkes) DKI Jakarta Dwi Oktavia.

Selain itu, Dinas Kesehatan DKI Jakarta juga tengah melakukan pemantauan terhadap 120 orang warganya.

Adapun pemantauan ini dilakukan lantaran ratusan orang ini punya riwayat mengunjungi negara terjangkit atau berinteraksi dengan pasien positif terinfeksi virus corona.

"Ada 120 orang dalam pemantauan, masih dipantau," ujarnya.

Dijelaskan Dwi, sampai saat ini belum ada informasi terkait penambahan jumlah pasien yang dinyatakan positif terinfeksi virus corona.

"Seusai data Kementerian Kesehatan RI, dua orang terkonfirmasi (positif corona)," kata Dwi.

Seperti diberitakan sebelumnya, Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) Sulianti Saroso, Tanjung Priok, Jakarta Utara, kembali menerima satu orang pasien suspect virus corona (Covid-19).

Direktur Utama RSPI Sulianti Saroso dr. Mohammad Syahril mengatakan, satu pasien tersebut masuk ke RSPI Sulianti Saroso kemarin.

"Jadi saat ini sudah ada total 9 yang dirawat di ruang isolasi ketat," kata Syahril dalam konferensi pers di RSPI Sulianti Saroso, Rabu (4/3/2020).

Sembilan orang yang diisolasi terdiri dari dua pasien positif Covid-19 dan tujuh pasien dalam pengawasan atau suspect.

Mereka sudah berada di dalam ruang isolasi ketat dan mendapatkan perawatan medis sesuai SOP.

Tujuh pasien suspect memiliki riwayat berbeda terkait virus corona, baik dari kontak langsung terhadap pasien positif maupun kunjungan ke negara dengan kasus corona.



"Dari sekian pasien ini, ada lima yang kontak dengan pasien sebelumnya. Yang dua lagi tracking, karena dalam riwayat ada hubungannya dengan daerah yang diduga terdapat endemis tadi," jelas Syahril.

Sembilan orang diisolasi di RSPI Sulianti Saroso

Direktur Utama Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) Sulianti Saroso Mohammad Syahril mengatakan, saat ini terdapat total 9 pasien yang dirawat di ruang isolasi terkait virus corona (COVID-19).

Dua di antaranya sebelumnya telah dinyatakan positif terinfeksi virus corona.

Sementara itu tujuh pasien lainnya saat ini berstatus pasien dalam pengawasan.

"Pada tanggal 1 Maret 2020 ada 2 yang masuk dan tanggal 2 Maret 2020 dinyatakan positif," kata Syahril, seperti yang dilansir dari tayangan Kompas TV, Rabu (4/3/2020).

"Kemarin pagi sampai jam 11.00 WIB ada tambahan 2 pasien yang tadi disebut pasien dalam pengawasan, dimasukkan ke dalam ruang isolasi, lalu sore sampai malam ada 3 dan malam sekali ada 2, jadi saat ini total ada 9 yang kita rawat di ruang isolasi tetap," sambungnya.

Syahril pun mengungkapkan kondisi ketujuh pasien tambahan tersebut.

Menurutnya, beberapa di antaranya masih demam disertai batuk-batuk.

Kendati demikian, Syahril menuturkan kondisi tujuh pasien itu masih baik.

"Ada tujuh saat ini sudah di dalam, kondisinya bagus tapi ada demam dengan batuk-batuk dan juga ada yang sakit menelan," tutur Syahril.

"Dari sekian pasien ini ada 3 yang kontak dengan pasien sebelumnya. yang 2 lagi tracking karena dalam riwayat ada hubungannya dengan daerah yang diduga endemis tadi," sambungnya.

Syahril menuturkan, Rabu ini pihak RSPI masih menunggu hasil dari laboratorium mengenai kondisi pasien-pasien tersebut.

Sementara itu, menurut Syahril, dua pasien yang positif terinfeksi virus corona kondisinya sudah semakin membaik.

"Sampai hari ini, hari ke-4, alhamdulillah semakin membaik," ungkapnya.



"Kalau kemarin masih batuk-batuk sedikit, sekarang bisa berkomunikasi, demam sudah tidak ada lagi, batuk berkurang jauh, tidak ada sesak napas, mereka bisa berkomunikasi dengan keluarganya melalui HP," sambung Syahril.

Menurut Syahril, dibutuhkan waktu untuk memastikan dua pasien yang terinfeksi virus corona tersebut benar-benar sembuh.

"Dari tanggal 2 Maret, dua hari kita cek ulang, kalau dia negatif kemudian lima hari lagi negatif baru dipulangkan," terangnya.

Seperti yang diberitakan sebelumnya, dua pasien positif Corona itu merupakan seorang ibu (64) dan anaknya (31) yang juga merupakan warga Depok, Jawa Barat.

Standar Pengawasan Penyebaran Virus Corona Ditingkatkan

Juru bicara (jubir) untuk penanganan virus corona di Indonesia, Achmad Yurianto menerangkan mengenai strategi pemerintah dalam melakukan pengawasan terkait merebaknya virus corona (COVID-19).

Yurianto menyebutkan tahapan pengawasan ini dimulai ketika seseorang masuk dalam kriteria orang dalam pemantauan (ODP) hingga dinyatakan positif terinfeksi virus corona.

Untuk meningkatkan kewaspadaan, Yurianto mengatakan kini standar pengawasan tersebut ditingkatkan.

"Untuk meningkatkan kewaspadaan, standarnya ini kita majukan," ungkap Yurianto, seperti yang dilansir dari tayangan Kompas TV, Rabu (4/3/2020).

"Jadi, semua pasien dalam pengawasan kita periksa," tambahnya.

Menurut Yurianto hal ini dikarenakan pemerintah menyadari kontak adalah terminologi yang tidak udah dipami oleh pasien.

"Lebih baik kita periksa saja dan ini kemudian secara rutin kita rilis berapa yang sudah diperiksa, bagaimana hasilnya, dari mana asalnya, oleh karena itu dari data kemarin kita sudah menerima sampel dari 35 rumah sakit di 23 provinsi," kata Yurianto.

"Itu semua pasien dalam pengawasan yang sedang kita lakukan pengawasan," sambungnya.

Artikel ini telah tayang di [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com) dengan judul [Gejala Mirip Virus](http://Gejala Mirip Virus)



Corona, Dinkes DKI Pantau 120 Orang dan Awasi 26  
Lainnya, <https://www.tribunnews.com/metropolitan/2020/03/04/gejala-mirip-virus-corona-dinkes-dki-pantau-120-orang-dan-awasi-26-lainnya?page=4>.

Editor: Imanuel Nicolas Manafe



5 Maret 2020

## Bareskrim Tersangkakan 5 Penyebar Hoaks Virus Corona

Laporan Wartawan Tribunnews.com Theresia Felisiani

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Direktorat Siber Bareskrim Polri menetapkan lima orang sebagai tersangka karena menyebarkan berita-berita bohong atau hoaks terkait wabah virus corona.

Kelima orang ini dijerat dari hasil patroli siber dalam dua hari terakhir.

Kabag Penum Mabes Polri, Kombes Asep Adi Saputra memastikan kelima tersangka bakal dijerat hukum karena melanggar UU ITE

"Untuk penindakan berita hoaks terkait virus corona, kami menindak lima kasus. Rinciannya satu kasus di Banten, dua di Kalimantan Timur dan dua di Kalimantan Barat. Total ada lima tersangka," ujar Asep di Bareskrim Polri, Kamis (5/3/2020).

Asep menjelaskan modus berita hoaks yang ditindak diantaranya penyampaian berita bohong adanya informasi Warga Negara Asing (WNA) yang terjangkit corona sehingga diimbau masyarakat agar menjauhi WNA itu.

Ada juga penyebaran berita hoaks dalam bentuk video yang menceritakan di sebuah Rumah Sakit ada pasien yang memiliki gejala flu dan pilek lalu ditambahkan pasien itu suspec corona padahal sesungguhnya tidak seperti itu.

"Berita-berita hoaks seperti tadi kami lakukan penindakan hukum, dijerat dengan Undang-Undang Pidana dan UU ITE karena mereka telah menimbulkan ketidaktertiban," tambahnya.

12 kasus penimbunan masker terungkap dalam 2 hari

Jajaran Polri dalam dua hari terakhir mengungkap 12 kasus penimbunan masker dan hand sanitizer di seluruh Indonesia.

Kabag Penum Mabes Polri, Kombes Asep Adi Saputra menuturkan dari 12 kasus ini, pihaknya menersangkakan 25 orang.

"Untuk kasus penimbunan masker dan hand sanitizer kami untkap 12 kasus tersebar di wilayah hukum Polda Metro Jaya, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Kepri, Sulsel dan lainnya," tutur Asep di Bareskrim Polri, Kamis (5/3/2020).



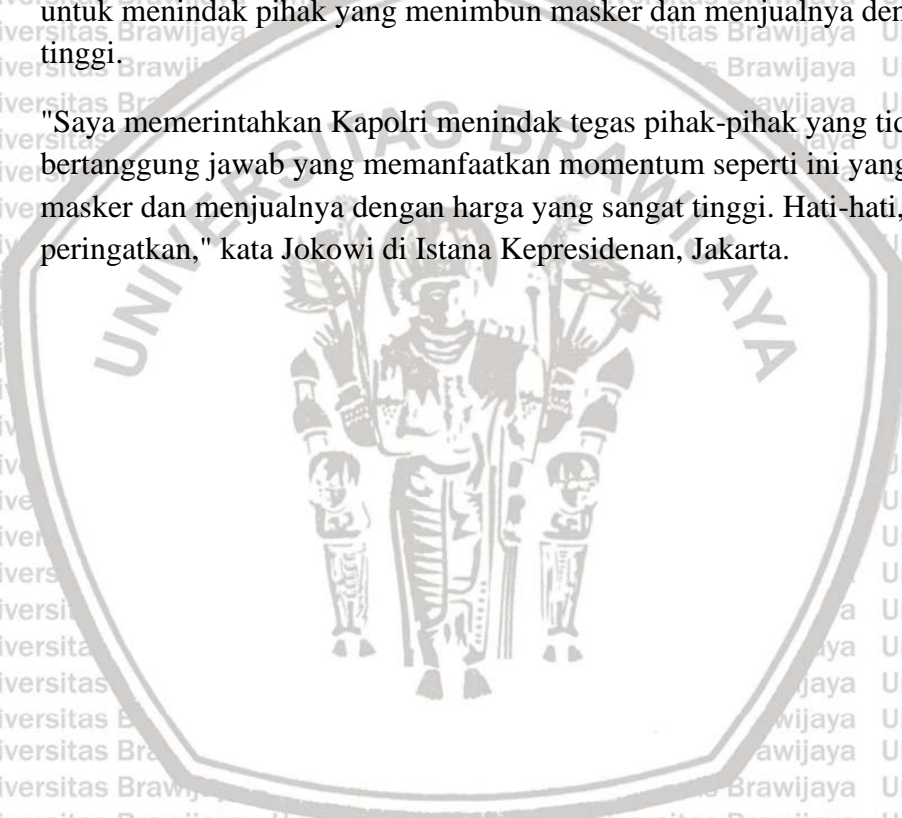
Pada 25 tersangka itu, Asep memastikan mereka bakal dijerat hukum karena melanggar Pasal 107 UU No 7 tahun 2014 tentang Perdagangan dengan ancaman hukuman penjara paling lama 5 tahun dan denda Rp 50 miliar.

"Tidak ada pelaku yang sangat tidak dibenarkan, karena latar belakang mereka melakukan penimbunan untuk mengambil keuntungan. Padahal di pasar, masyarakat sangat membutuhkan masker dan hand sanitizer," imbuhnya.

Seperti diketahui dalam dua hari terakhir, satu per satu praktek penimbunan masker dan hand sanitizer diungkap oleh jajaran Polri.

Ini merupakan instruksi Presiden Jokowi pada Kapolri Jenderal Polisi Idham Azis untuk menindak pihak yang menimbun masker dan menjualnya dengan harga tinggi.

"Saya memerintahkan Kapolri menindak tegas pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab yang memanfaatkan momentum seperti ini yang menimbun masker dan menjualnya dengan harga yang sangat tinggi. Hati-hati, ini yang saya peringatkan," kata Jokowi di Istana Kepresidenan, Jakarta.



## **Cegah Virus Corona, Kemenlu Larang Pemandang dari Iran, Italia, dan Korea Selatan Masuk Indonesia**

TRIBUNNEWS.COM - Menteri Luar Negeri (Menlu), Retno Marsudi membacakan keputusan yang diambil oleh Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) terkait larangan masuk Indonesia disebabkan virus corona atau covid-19.

Hal tersebut disampaikan di kantor Kemenlu, Kamis (5/3/2020).

Menurut Retno, pemerintah akan melarang pemandang yang berasal dari Iran, Italia dan Korea Selatan untuk datang atau transit di Indonesia.

Larangan ini dikeluarkan karena tiga negara tersebut merupakan negara dengan kenaikan signifikan kasus covid-19 di luar Tiongkok.

"Indonesia terus memantau laporan virus covid-19 di dunia yang dikeluarkan WHO. Sesuai laporan terkini WHO saat ini ada kenaikan signifikan kasus covid-19 di luar Tiongkok terutama di tiga negara."

"Yaitu Iran, Italia dan Korea Selatan. Oleh karena itu, untuk sementara Indonesia mengambil kebijakan baru bagi pemandang atau travelers dari ketiga negara tersebut sebagai berikut."

"Pertama larangan masuk dan transit ke Indonesia bagi para pemandang atau travelers yang dalam 14 hari terakhir melakukan perjalanan di wilayah ini.

"Iran dari Teheran, Qom, Gilan; Italia dari wilayah Lombardi, Veneto, Emilia Romagna, Marche dan Piedmont, Korea Selatan, Kota Daegu dan Propinsi Gyeongsangbuk do," ujarnya dilansir melalui YouTube Tribun Jakarta, Kamis (5/3/2020).

Untuk para pemandang dari Iran, Italia dan Korea Selatan di luar wilayah yang disebutkan harus memiliki surat keterangan sehat dari negara masing-masing.

"Kedua, untuk seluruh pemandang travelers dari Iran, Italia dan Korea Selatan di luar wilayah tersebut diperlukan Surat Keterangan Sehat atau health Certificate yang dikeluarkan oleh otoritas kesehatan yang berwenang di masing-masing negara."



"Surat Keterangan tersebut harus valid atau masih berlaku dan wajib ditunjukkan kepada pihak maskapai pada saat melakukan check-in."

"Tanpa surat keterangan sehat dari otoritas kesehatan yang berwenang maka para pendatang atau travelers tersebut akan ditolak masuk atau transit di Indonesia," ungkapnya.

Retno Marsudi menambahkan, pendatang dari Iran, Italia dan Korea Selatan harus mengisi kartu kewaspadaan kesehatan.

Hal ini sebagai upaya mengetahui riwayat perjalanan mereka.

"Ketiga sebelum mendarat pendatang atau travelers dari tiga negara tersebut wajib mengisi kartu kewaspadaan kesehatan yang disiapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia."

"Di dalam kartu tersebut memuat antara lain mengenai riwayat perjalanan apabila dari riwayat perjalanan yang bersangkutan pernah melakukan perjalanan dalam 14 hari terakhir satu wilayah yang telah kami sebut tadi maka yang bersangkutan akan ditolak masuk atau transit di Indonesia," ujar wanita kelahiran Semarang ini.

Untuk WNI yang melakukan perjalanan dari Iran, Italia dan Korea Selatan akan dilakukan pemeriksaan tambahan guna mencegah covid-19.

"Keempat bagi warga Indonesia yang melakukan perjalanan dari tiga negara tersebut terutama dai wilayah yang saya sebutkan tadi maka akan dilakukan pemeriksaan kesehatan tambahan di bandara ketika tiba."

"Kebijakan ini akan mulai berlaku pada hari Minggu tanggal 8 Maret pukul 00.00 WIB," imbuhnya.

(Tribunnews.com/Faisal Mohay)

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Cegah Virus Corona, Kemenlu Larang Pendatang dari Iran, Italia, dan Korea Selatan Masuk Indonesia, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/05/cegah-virus-corona-kemenlu-larang-pendatang-dari-iran-italia-dan-korea-selatan-masuk-indonesia?page=2>.

Penulis: Faisal Mohay

Editor: Sri Juliati



6 Maret 2020

## Hingga 6 Maret: Ada 13 Suspect dan Dua Positif Virus Corona di Indonesia

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Fransiskus Adhiyuda

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Juru bicara (jubir) pemerintah untuk penanganan virus corona (Covid-19) Achmad Yurianto menyebut, 227 spesimen (sampel) diuji untuk mengetahui terinfeksi virus corona (Covid-19) atau tidak.

Dari hasil sementara, hingga saat ini terdapat 13 pasien suspect dan dua pasien positif virus corona.

"Dari keseluruhan ini sudah termasuk kasus yang sudah kita laporkan. Positif satu, dan dua. Sudah berada di rumah sakit. Kemudian ada 13 kasus suspect juga berada di rumah sakit dan juga dalam kondisi diisolasi, kemudian yang lainnya negatif," kata Achmad Yurianto di Kantor Presiden, Kompleks Istana Negara, Jakarta, Jumat (6/3/2020).

Sementara itu, pasien yang berstatus positif mengidap Covid-19 hingga saat ini berjumlah dua orang yakni pasien kasus 1 dan kasus 2.

Keduanya diisolasi di Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) Sulianti Saroso, Jakarta.

Adapun empat dari 13 orang berstatus suspect pernah terlibat kontak dengan pasien kasus pertama yang positif virus corona.

"Untuk empat orang yang kita duga suspect positif, diharapkan nanti sore datang karena sudah diambil spesimennya bersamaan dengan hasil kasus 1 dan 2 juga datanya akan sore ini sudah dapat," kata Yurianto.

Diharapkan kondisinya membaik

Direktur Utama Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) Sulianti Saroso, Mohammad Syahril mengatakan kondisi dua pasien yang dinyatakan positif Corona berangsur membaik.

Kondisi tersebut disebabkan oleh ke dua pasien tidak memiliki penyakit penyerta atau Komorbid.

"Alhamdulillah kedua pasien ini kan tidak mempunyai suatu penyakit komorbid," katanya di Kantor Presiden, Jakarta, Jumat, (6/3/2020).



Berdasarkan hasil laboratorium kondisi mereka menunjukkan tidak adanya penurunan.

"Alhamdulillah indikator ini menjadi suatu parameter bagi kita semua bahwasanya insya Allah kedua pasien ini akan sembuh," katanya.

Menurutnya ke dua pasien tersebut sudah bisa beraktifitas.

Kedua pasien yang hubungannya merupakan ibu dan anak itu sudah bisa berkomunikasi melalui whatsapp, telepon, dan video call dengan kerabatnya di luar.

"Kemudian alhamdulillah hari ini sudah tidak ada lagi demam Corona di kedua orang ini," katanya.

Selain itu ke dua orang Warga Depok tersebut juga sudah bisa makan sendiri tanpa disuapi.

Keduanya bisa pergi ke kamar mandi dan ganti baju sendiri tanpa dibantu keluarga dan perawat.

"Sesak berkurang tapi masih sedikit, kemudian batuk juga berkurang banyak tapi masih ada sedikit. Tentu saja karena yang diserang adalah saluran napas maka untuk batuk ini butuh waktu untuk dikeluarkan daei saluran napasnya," katanya.

Secara keseluruhan menurutnya kondisi pasien berangsur baik. Tekanan darah dalam keadaan normal.

500 orang lapor ke Pos Corona

Direktur Utama Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) Sulianti Saroso dr Mohammad Syahril mengatakan hampir 500 orang yang melapor ke pos pemantauan virus corona (Covid-19).

Jumlah tersebut tercatat dari bulan Januari sejak posko tersebut didirikan.

Saat ini RSPI Sulianti Saroso melakukan isolasi terhadap sembilan orang dalam pengawasan terkait virus corona.

"Saat ini sudah hampir lima ratusan orang yang melapor di pos pemantauan," ujar Syahril di RSPI Sulianti Saroso, Sunter, Jakarta Utara, Kamis (5/3/2020).

Syahril mengatakan berdasarkan laporan ke pos pemantauan, hanya satu pasien yang dinyatakan diisolasi setelah melapor ke pos pemantauan.



"Kondisinya bagus, enggak ada yang dirawat, cuma satu tadi malam saja," tutur Syahril.

Saat ini, total ada sembilan pasien yang diisolasi di RSPI Sulianti Saroso.

Dua pasien tambahan baru datang pada Rabu (4/3/2020) kemarin.

Satu warga negara asing dipulangkan setelah dinyatakan negatif. Sementara satu pasien lain dinyatakan negatif dan tidak diisolasi.

Seperti diketahui, dua warga Depok, Jawa Barat dinyatakan positif Corona.

Keduanya diduga tertular oleh Warga Negara Asing (WNA) asal Jepang di suatu cafe di Jakarta.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Hingga 6 Maret: Ada 13 Suspect dan Dua Positif Virus Corona di Indonesia, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/06/hingga-6-maret-ada-13-suspect-dan-dua-positif-virus-corona-di-indonesia?page=4>.

Penulis: Fransiskus Adhiyuda Prasetya

Editor: Imanuel Nicolas Manafe

### **Antisipasi Virus Corona, PT KAI Daop 6 Yogyakarta Gelar Pemeriksaan Kesehatan**

TRIBUNJOGJA.COM, YOGYA - Guna mengantisipasi penyebaran virus corona (COVID-19), PT KAI Daop 6 Yogyakarta menggelar pemeriksaan kesehatan gratis pada Jumat (6/3/2020).

Manager Humas Daop 6 Yogyakarta, Eko Budiyanto mengatakan kegiatan yang dilakukan oleh PT KAI Persero untuk mengantisipasi virus corona ini sebelumnya juga sudah dilakukan di Stasiun Sragen.

"Penumpang yang turun, yang kira-kira ada keluhan kesehatan langsung diperiksa oleh tim kami. Kemudian dicatat, dilaporkan ke Pemerintah Daerah Jawa Tengah, kalau yang di wilayah Jawa Tengah," ujarnya.

Selain pemeriksaan kesehatan gratis, PT KAI Daop 6 Yogyakarta juga membagikan masker gratis bagi para penumpang serta memasang hand sanitizer di stasiun-stasiun termasuk di kantor.



"Sejak kemarin kita melakukan pengobatan gratis kepada penumpang kereta api. Semua penumpang yang masuk di boarding, kita periksa suhu tubuhnya berapa," kata dia.

Lanjutnya, seluruh tempat duduk, gagang pintu maupun pintu kereta juga telah dibersihkan oleh petugas kebersihan stasiun.

Eko mengatakan, dari hasil pemeriksaan, hingga saat ini belum ditemukan penumpang kereta api dengan suhu tubuh tinggi di wilayah Daop 6 Yogyakarta.

"Sampai saat ini tidak ada. Semuanya negatif korona di stasiun besar

Yogyakarta maupun di stasiun-stasiun lain di wilayah Daop 6 Yogyakarta," ungkapnya.

Sementara itu, Dokter Umum Klinik Mediska Daop 6 Yogyakarta dr Hengki Eksar Aritama menambahkan pemeriksaan pada penumpang yakni skrining suhu tubuh.

"Ketika penumpang masuk ke stasiun kereta api, kita cek suhu tubuh menggunakan termometer. Kemudian kita cek ketika suhu tubuh meningkat segera kita lakukan pemeriksaan selanjutnya, nanti kita tanyakan riwayat keluhan atau tidak, riwayat batuk, pilek atau sakit tenggorokan kemudian kita periksa. Dari situ kita melakukan tindakan selanjutnya," katanya.

Ia menambahkan, pemeriksaan kesehatan gratis seperti ini guna memberikan pelayanan maksimal kepada penumpang.

"Kita sudah memiliki pos kesehatan kesehatan. Jadi setiap penumpang yang merasakan ada keluhan atau merasakan tidak nyaman di badan langsung bisa diperiksa di pos kesehatan dan sudah standby petugasnya," jelasnya.

(TRIBUNJOGJA.COM)

Artikel ini telah tayang di Tribunjogja.com dengan judul Antisipasi Virus Corona,

PT KAI Daop 6 Yogyakarta Gelar Pemeriksaan

Kesehatan, <https://jogja.tribunnews.com/2020/03/06/antisipasi-virus-corona-pt-kai-daop-6-yogyakarta-gelar-pemeriksaan-kesehatan>.

Penulis: Noristera Pawestri

Editor: Gaya Lufityanti



7 Maret 2020

### **Kondisi Terkini 4 Pasien Positif Corona di Indonesia, Pasien 03 dan 04 Menunjukkan Perubahan**

TRIBUNNEWS.COM - Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Virus Corona, Achmad Yurianto, menyampaikan kondisi terkini dari empat warga negara Indonesia (WNI) yang terinfeksi virus corona (COVID-19).

Berdasarkan laporan RSPI Sulianti Saroso, Yurianto menyebutkan, kondisi pasien 01 dan pasien 02 semakin membaik dan sudah tidak ada keluhan.

"Tentunya yang pasien 01 dan 02 sebenarnya tinggal menunggu pemeriksaan laboratorium saja," lanjut Yurianto, seperti yang dilansir Tribunnews.com dari tayangan Kompas TV, Sabtu (7/3/2020).

Menurut Yurianto, jika hasil pemeriksaan pasien 01 dan pasien 02 sudah dua kali dinyatakan negatif maka keduanya akan dipulangkan.

Sementara itu, Yurianto mengatakan, kondisi pasien 03 dan 04 juga sudah menunjukkan perubahan.

Sebelumnya, dilansir dari Kompas.com, dua pasien yang baru saja dinyatakan positif corona pada Jumat (6/3/2020) kemarin itu suhu badannya berkisar 37,6 derajat celsius dan 37,7 derajat celsius.

Kini, menurut Yurianto, pasien 03 dan pasien 04 sudah tidak demam lagi.

"Kasus 3 dan 4, yang kami sampaikan kemarin, saat ini sudah tidak panas, pilek sudah gak terlalu parah juga, batuk juga sudah berkurang," ungkap Yurianto.

"Mudah-mudahan dalam perawatan lebih lanjut, dua orang yang terakhir ini (pasien 03 dan 04) akan menjadi lebih baik," lanjutnya.

Yurianto menuturkan, pemerintah juga terus memonitor kondisi suspect virus corona lainnya.

Meskipun kondisi suspect COVID-19 juga terbilang semakin membaik namun tenaga medis terus melakukan pemeriksaan laboratorium secara rutin.

"Kemudian suspect lainnya kita monitor terus, kondisinya makin baik tetapi tetap pemeriksaan laboratorium kita lakukan hari demi hari, terutama yang masih suspect ini," kata Yurianto.



"Karena, pengalaman dari beberapa negara, pemeriksaan itu tidak mungkin hanya sekali langsung (diketahui) positif, bisa berkali-kali," sambungnya.

Sebagaimana kasus yang terjadi di Vietnam, Yuriyanto menambahkan, suspect corona di negara tersebut melewati tujuh kali pemeriksaan hingga akhirnya terdeteksi terinfeksi virus corona.

Sementara itu, Yuriyanto menegaskan, pemerintah Indonesia berfokus pada antisipasi penularan virus corona baru ini.

"Bagi kita, saya tekankan, status positif atau negatif itu tidak akan banyak berpengaruh terhadap perawatan pasiennya tetapi lebih cenderung pada bagaimana antisipasi penularannya," kata Yuriyanto.

"Karena tentunya kita harus melakukan contact tracing, penelusuran kontak dengan mereka sehingga kita bisa dengan cepat mencari, menemukan, dan mengisolasi sehingga tidak ada sumber-sumber penularan lagi di masyarakat, yang membuat semakin tidak terkendalinya sebaran dari penyakit ini," terangnya.

#### 4 Pasien Positif Corona di Indonesia

Sebelumnya, dilansir dari Kompas.com, pemerintah memastikan jumlah pasien positif terjangkit virus corona di Indonesia bertambah menjadi empat orang.

Terdapat dua pasien baru yang dinyatakan positif corona.

"Ini kami dapatkan dua orang positif, yang kita sebut sebagai kasus nomor 3 dan 4," ujar Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Corona Achmad Yuriyanto di Istana Kepresidenan, Jakarta, Jumat (6/3/2020).

Yuriyanto menambahkan, dua pasien yang baru diidentifikasi terjangkit virus corona itu memiliki gejala batuk dan pilek.

Namun, pasien 03 dan 04 itu tidak mengalami gejala sesak napas.

"Kami harap kondisi intervensi agar bisa baik," ujar Yuri.

Diketahui, pasien 03 dan 04 ini terdeteksi pernah melakukan kontak dekat dengan pasien 01 dan 02 yang dirawat di RSPI Sulianti Saroso.

Standar Pengawasan Penyebaran Virus Corona Ditingkatkan



Achmad Yurianto sempat menerangkan mengenai strategi pemerintah dalam melakukan pengawasan terkait merebaknya virus corona.

Menurut Yurianto, tahapan pengawasan ini dimulai ketika seseorang masuk dalam kriteria orang dalam pemantauan (ODP) hingga dinyatakan positif terinfeksi virus corona.

Untuk meningkatkan kewaspadaan, Yurianto mengatakan kini standar pengawasan tersebut ditingkatkan.

"Untuk meningkatkan kewaspadaan, standarnya ini kita majukan," ungkap Yurianto, seperti yang dilansir dari tayangan Kompas TV, Rabu (4/3/2020).

"Jadi, semua pasien dalam pengawasan kita periksa," tambahnya.

Menurut Yurianto hal ini dikarenakan pemerintah menyadari kontak adalah terminologi yang tidak udah dipami oleh pasien.

"Lebih baik kita periksa saja dan ini kemudian secara rutin kita rilis berapa yang sudah diperiksa, bagaimana hasilnya, dari mana asalnya, oleh karena itu dari data kemarin kia sudah menerima sampel dari 35 rumah sakit di 23 provinsi," kata Yurianto.

"Itu semua pasien dalam pengawasan yang sedang kita lakukan pengawasan," sambungnya.

#### Tahapan Pengawasan Penyebaran Virus Corona

Yurianto pun menjelaskan seseorang yang masuk dalam kriteria ODP adalah orang-orang, Warga Negara Indonesia (WNI) sendiri maupun Warga Negara Asing (WNA), yang datang ke Indonesia dari negara lain.

"Semua orang yang masuk ke Indonesia, baik WNI atau WNA, dari suatu negara yang kita yakini negara itu sudah terjadi transmisi orang ke orang, bukan hanya China, namun juga Korea, Jepang, Singapur, maka kita masukkan di dalam kriteria orang di dalam pemantauan," terang Yurianto seperti yang dilansir Tribunnews.com dari Kompas TV, Rabu (4/3/2020).

Yurianto menegaskan, seseorang yang masuk kriteria ODP tidak dapat diartikan bahwa orang tersebut sakit.

"Tidak semua orang dalam pemantauan diterjemahkan semuanya sakit.



"Ini kita pantau, tracking kita lakukan kemana saja dia selama di Indonesia," kata dia.

"Ini penting kalau suatu saat dia sakit kita bisa melacak cepat," terangnya. Selanjutnya, ketika ODP mengalami keluhan gejala influenza, maka orang tersebut akan segera dirawat.

Dengan demikian, statusnya kemudian berubah menjadi pasien dalam pengawasan.

"Nah kemudian kita gali betul dengan teliti apakah dia punya riwayat kontak positif dengan orang yang sudah pasti positif," lanjutnya.

Yurianto menambahkan, apabila pasien dalam pengawasan itu memiliki riwayat kontak dengan orang yang positif terinfeksi corona, maka ia akan masuk dalam kriteria suspect.

Setelah itu, akan dilakukan pemeriksaan untuk mengetahui apakah orang tersebut positif terjangkit virus corona atau tidak.

"Manakala dia memiliki riwayat kontak yang kita yakini kontak dengan orang yang positif (corona), kita masukkan dalam kriteria suspect," terang Yurianto.

"Ketika sudah masuk dalam kriteria suspect, kita harus melakukan konfirmasi virus sehingga kalau kita periksa dan hasilnya positif kita nyatakan positif," sambungnya.

Yurianto pun kembali menegaskan, seseorang yang masuk kriteria ODP masih dalam tahapan pemantauan untuk mewaspadaikan virus corona.

Oleh karena itu, belum dapat disimpulkan bahwa ODP tersebut terinfeksi virus corona.

"Jangan dimaknai orang dalam pemantauan itu dianggap semuanya sakit karena sebagian besar tidak sakit dan data ini semua sumbernya dari catatan imigrasi," terangnya.

(Tribunnews.com/Widyadewi Metta) (Kompas.com/Ihsanuddin/Rachmat Nur Hakim)

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Kondisi Terkini 4 Pasien Positif Corona di Indonesia, Pasien 03 dan 04 Menunjukkan Perubahan, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/07/kondisi-terkini-4-pasien-positif-corona-di-indonesia-pasien-03-dan-04-menunjukkan-perubahan?page=4>.

Penulis: Widyadewi Metta Adya Irani  
Editor: Facundo Chrysnha Pradipha





## Pengusaha Aceh Ismail Rasyid: Corona Berdampak ke Sektor Transportasi

Laporan Fikar W. Eda | Jakarta

SERAMBINNEWS.COM, JAKARTA -- Dua bulan sejak virus corona berasal dari Kota Wuhan Provinsi Hubei China merebak, menyebabkan terjadi penurunan aktivitas di pelabuhan dan transportasi darat, laut dan bandar udara di berbagai negara termasuk Indonesia.

“Tidak bisa dibantah lagi, dampak corona ke dunia dan Indonesia ini sangat besar. Beberapa negara yang mengimpor 'product consumer goods' seperti tisu dari China, sekarang kekurangan stok di pasaran dan tidak bisa diganti dalam waktu cepat oleh negara lain,” kata CEO Trans Continent Ismail Rasyid, Sabtu (7/3/2020) di Jakarta.

Ismail Rasyid menuturkan dengan terisolasinya China, keterbatasan keluar dan masuk orang maka kegiatan airline, bandara dan turunannya, menurun drastis.

Begitu juga mobilisasi orang dan barang antar daerah dalam negeri juga dibatasi.

Akibatnya, proses produksi stop atau menurun yang berimbas terhadap aktivitas ekonomi secara lokal, domestik, regional, dan global.

“Aktivitas tenaga kerja dan pabrik berhenti sementara karena kebijakan pemerintah yang berpengaruh ke proses produksi, transportasi lokal, kegiatan pelabuhan dan penundaan pengiriman, memberikan multiplier efek ke seluruh sektor perekonomian secara lebih luas. Dalam aspek agama, Arab menghentikan pengiriman jamaah umrah,” ungkap Ismail Rasyid yang bergelut di sektor pengiriman alat-alat berat transportasi pertambangan, zat kimia, dan lain-lain.

CEO Trans Continent menjelaskan, virus corona lebih besar dampaknya daripada krisis 2008.

Sebagai pengusaha nasional, dirinya merasakan dampak krisis 2008.

Dampak CoVid-2019 lebih dahsyat dibandingkan krisis 2008.

Dampak krisis 2008 menyerang lembaga keuangan atau korporasi dan Indonesia bisa melewati krisis dengan selamat.

Hanya sektor keuangan yang terguncang dalam badai krisis 2008.

“Dampak corona memukul semua sektor, memengaruhi psikologis dan kesehatan manusia.

Pelaku bisnis takut terbang ke negara tertentu. Kapal keluar-masuk menurun, distribusi barang di pelabuhan anjlok, bandara udara relatif sepi, sektor riil dan manufaktur terganggu.

"Krisis 2008 ada PHK dan virus corona juga ada PHK dan pekerja diserang corona.

Kita berharap wabah ini cepat diantisipasi," pungkas Ismail Rasyid. (\*)

Artikel ini telah tayang di serambinews.com dengan judul Pengusaha Aceh Ismail Rasyid: Corona Berdampak ke Sektor Transportasi, <https://aceh.tribunnews.com/2020/03/07/pengusaha-aceh-ismail-rasyid-corona-berdampak-ke-sektor-transportasi>.

Penulis: Fikar W Eda

Editor: Yusmadi





8 Maret 2020

### **Achmad Yurianto: Hingga Minggu 8 Maret, Ada 23 Suspect Covid-19 di Indonesia**

TRIBUNPAPUA.COM - Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Virus Corona, Achmad Yurianto menyatakan, hingga hari ini, Minggu (8/3/2020), ada 23 suspect Covid-19 di Indonesia.

Hal itu disampaikan Yuri dalam konferensi pers di Istana Kepresidenan, Jakarta, Minggu (8/3/2020).

"Ada 23 masih suspect. Ini jadi penting yang suspect karena pemeriksaan yang kita jadikan acuan adalah ternyata dengan masih ada tanda-tanda virus orang itu masih sakit batuk demam meski tidak tinggi," ujar Yuri.

Ia mengatakan, para suspect akan diperiksa hingga delapan kali.

Ketika pemeriksaan delapan kali berturut-turut dinyatakan negatif maka mereka dinyatakan sehat.

Dengan demikian, hingga delapan kali pemeriksaan mereka harus terus berada di rumah sakit untuk diperiksa.

"Mudah-mudahan di delapan negatif. Tapi banyak rumah sakit di luar (negeri), pemeriksaan keenam, kedelapan, jadi positif," ucap Yuri.

Oleh karena itu, menurut dia, 23 suspect itu tidak bisa serta-merta langsung dinyatakan negatif, dan boleh pulang.

"Karena gejala klinis masih ada. Oleh karena itu 23 masih ditahan di rumah sakit untuk observasi lebih lanjut," ucap dia.

Seperti diketahui, hingga Sabtu (7/3/2020), ada empat orang pasien tertular Virus Corona.

Empat pasien tersebut masih menjalani perawatan intensif di Rumah Sakit

Penyakit Infeksi (RSPI) Sulianti Saroso, Jakarta Utara.

Yuri menjelaskan, secara umum kondisi empat orang yang dinyatakan positif Virus Corona dalam keadaan membaik.

Secara khusus, Kasus 1 dan Kasus 2 sudah dinyatakan tidak panas atau demam.

Akan tetapi, mereka harus menunggu hasil laboratorium sebelum dinyatakan sembuh.

Adapun, Kasus 3 dan Kasus 4 juga sudah tidak demam, seperti kondisi kemarin.

"Sudah tidak demam, batuk masih, pileknya juga banyak berkurang," kata dia.

Selain itu, menurut Yuri, Kasus 3 dan Kasus 4 juga sudah tidak terlihat letih, lesu, dan lemah.

"Mudah-mudahan dengan perawatan yang bagus, tidak terlalu lama lagi juga akan menjadi sembuh dan bisa dipulangkan," ucap Yuri.

(Kompas.com/Rakhmat Nur Hakim)

Artikel ini telah tayang di Tribunpupia.com dengan judul Achmad Yurianto: Hingga Minggu 8 Maret, Ada 23 Suspect Covid-19 di Indonesia, <https://pupia.tribunnews.com/2020/03/08/achmad-yurianto-hingga-minggu-8-maret-ada-23-suspect-covid-19-di-indonesia?page=2>.

Editor: Astini Mega Sari





## **Pengelola Kawasan Industri Sosialisasi Pencegahan Virus Corona**

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Virus Corona (Covid-19) menjadi isu yang mendapat perhatian khusus pada akhir 2019 sampai saat ini karena tidak hanya membuat kesehatan terganggu tapi membuat nyawa melayang.

Hingga 25 Februari 2020 lalu, virus corona telah mencapai 80.146 Jiwa yang jumlah tertinggi berada di Provinsi Hubei, China, dengan jumlah 77.658 jiwa.

Langkah antisipasi terhadap potensi penyebaran virus ini juga dilakukan para pelaku industri, termasuk oleh pengelola kawasan industri demi keberlangsungan investasi.

Jababeka Infrastruktur, pengelola Kawasan Industri Jababeka (KIJA) bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia, dan President Medical Center mengadakan sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19, Rabu 4 Maret 2020.

Kegiatan sosialisasi ini digagas oleh founder dan chairman Jababeka Group, SD Darmono, untuk mengedukasi para pelaku industri dimana terdapat kurang lebih 1000 WNA dari berbagai multinational company yang ada di Kawasan Industri Jababeka.

“Tujuan dari acara sosialisasi ini tak lain kita ingin mengedukasi para tenant kami, sehingga bisa mencegah virus Corona sejak dini dan agar tidak panik. Sehingga produktivitas perusahaan tetap terjaga dan berjalan dengan baik,” ungkap Endy Arief Budyanto, General Manager Operational PT Jababeka Infrastruktur dalam keterangan pers tertulis.

Kegiatan sosialisasi ini dihadiri perwakilan dari beragam multinational company yang ada di Jababeka, perusahaan yang bergerak di bidang hospitality, dan perwakilan pengelola residence di Jababeka.

Menjadi moderator kegiatan ini adalah dr. Ayu Ningtyas dari President Medical Center, dan menghadirkan dr. Ahmad Widiatmoko SpP, Ketua Perhimpunan Dokter Spesialis Paru di Indonesia sebagai pembicara.

Dokter Ahmad tampil bersama perwakilan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, dr. Irfan Maulana MKK, selaku Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sebagai narasumber.

Dalam pemaparannya dokter Ahmad mengajarkan bagaimana cara kita untuk bisa menekan penyebaran Covid-19 agar tidak menjadi penyakit yang membawa kepanikan. Selain itu, dijelaskan pula oleh dokter Irfan tentang langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah dalam pencegahan penyakit berbahaya tersebut.

“Sosialisasi ini juga melibatkan beberapa rumah sakit seperti RS Cikarang Medika; RS Mitra Keluarga Cikarang; dan RS Permata Keluarga,” ujar Endy.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Pengelola Kawasan Industri Sosialisasi Pencegahan Virus Corona, <https://www.tribunnews.com/bisnis/2020/03/08/pengelola-kawasan-industri-sosialisasi-pencegahan-virus-corona>.

Editor: Choirul Arifin





9 Maret 2020

### **WNI Positif Corona Jadi Enam Orang, Salah Satunya ABK Diamond Princess**

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Pemerintah kembali mengumumkan kasus positif virus corona setelah empat kasus positif virus corona. Adapun pasien yang positif berjumlah dua orang atau dua kasus.

"Yang pertama adalah kita sebut sebagai kasus 05, laki-laki 55 tahun. Ini adalah hasil pemeriksaan lanjutan dari tracking kasus cluster Jakarta," ujar Juru Bicara Penanganan Virus Corona, Achmad Yurianto, di kantor Kepresidenan, Jakarta Pusat, Minggu (8/3/2020).

Sementara kasus positif yang kedua, dilanjutkan Yuri, adalah kasus 06.

"Laki-laki 36 tahun. Ini adalah imported case yang dia dapatkan dari Jepang, dia bekerja sebagai ABK di kapal Diamond Princes," lanjut Yuri.

Kedua kasus positif, dikatakan Yuri berada dalam penanganan pihak rumah sakit, meski tidak disebutkan dirawat di rumah sakit mana.

"Kedua-duanya stabil, tidak membutuhkan oksigen, tidak diinfus, tidak demam, tidak batuk, dan tidak pilek," kata Yuri.

Dengan begitu, hingga hari Minggu kemarin, total sudah ada enam orang yang positif virus corona.

Seperti diketahui, kasus 1 dan 2 pasien positif virus corona merupakan warga Depok yang melakukan kontak dengan warga negara Jepang yang juga positif virus corona.

Adapun kasus 3 dan 4 berumur di bawah 34 tahun. Keduanya dinyatakan positif setelah dua hari berada di Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) Sulianti Saroso, Jakarta.

Yuri mengatakan bahwa dua orang tersebut merupakan bagian dari orang yang melakukan kontak dengan dua orang Warga Depok yang sebelumnya dinyatakan positif Corona.

Pada awalnya Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan DKI, dibantu BIN menelusuri adanya 80 orang yang diduga melakukan kontak dengan dua pasien Corona di tempat club dansa Amigos.



"80 orang gabungan dari tamu dan pegawai, termasuk orang yang berada atau bekerja di situ mulai dari juru parkir dan juru masak," katanya.

Dari 80 orang tersebut kemudian dikerucutkan menjadi 20 orang karena sebagian besar tidak berada dalam ruangan dansa tersebut.

Setelah diperiksa dari 20 orang tersebut kemudian ada tujuh orang yang diduga terinfeksi corona.

Tujuh orang tersebut mengalami gejala yang sama mulai dari demam dan batuk sehingga kemudian diobservasi dan diisolasi.

Setelah menjalani pemeriksaan di RSPI Sulianti Suroso dua dari tujuh orang tersebut dinyatakan positif terinfeksi virus Covid-19.

"Dari tujuh orang ini kita dapatkan dua orang confirm positif yang kita sebut kasus tiga dan kasus empat," ujarnya.

Kasus 05 yang berjenis kelamin laki-laki usia 55 tahun kata Yuri dirawat di Rumah Sakit Pusat Infeksi Sulianti Saroso.

"(Kasus 06) tetap di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan," kata Yuri.

Pemerintah lanjut Yuri juga telah mengantongi data warga negara Indonesia (WNI) yang terlibat kontak jarak dekat (close contact) dengan WN Malaysia positif Covid-19.

WN Malaysia tersebut diduga berada seminggu di Indonesia. Ia dinyatakan positif mengidap Covid-19 oleh otoritas Malaysia pada 4 Maret.

"Kita sudah mendapatkan datanya di Indonesia, dia di mana dan kemudian siapa kontakannya. Ini kemudian bagian untuk contact tracking," kata dia.

Ia mengatakan, Kementerian Kesehatan berkoordinasi dengan seluruh pihak, termasuk otoritas Malaysia, untuk menelusuri siapa saja WNI yang terjalin kontak langsung dengan WN Malaysia tersebut.

Namun, hanya yang menunjukkan gejala Covid-19 yang dilaporkan dan diawasi aktivitasnya. Jika tidak sakit, maka orang tersebut tak akan dilaporkan sebagai orang dalam pantauan.

"Seperti di awal tadi yang saya laporkan tadi, contact tracking kita (klaster Jakarta) ada perkiraan 80 orang, ternyata dikecilkan, terus seperti itu. Jadi tidak selalu semua contact tracking adalah positif atau semuanya menjadi suspect," lanjut Yuri.



Ia juga menyatakan, pasien Covid-19 yang dirawat di RSPI Sulianti Saroso tak mengenakan alat bantu pernapasan dan juga infus.

Mereka, juga disebut bisa melakukan aktivitas secara mandiri tanpa bantuan orang lain.

"Secara keseluruhan kasus yang di rumah sakit kita rawat tanpa menggunakan alat bantu apapun. Tidak menggunakan selang oksigen, tidak menggunakan infus," ujar Yuri.

"Semuanya masih mampu melakukan rawatan mandiri. Artinya bisa makan sendiri, bisa ke kamar mandi sendiri dan melakukan aktivitas yang lain," ujar Yuri.

Ia pun mengatakan kondisi pasien 1, 2, 3, dan 4 terus membaik hingga saat ini. Mereka sudah tidak demam.

"Sekarang sudah tidak demam. Batuk masih. Pileknya juga banyak berkurang. Sudah tidak kelihatan letih lesu lemah. Itu sudah tidak. Mudah-mudahan dengan perawatan yang bagus, tidak lama lagi juga akan menjadi sembuh. Dan kemudian bisa kita pulangkan juga," lanjut dia.

Sementara itu untuk pasien suspect corona hingga Minggu ada 23 suspect Covid-19 di Indonesia.

"Ada 23 masih suspect. Ini jadi penting yang suspect karena pemeriksaan yang kita jadikan acuan adalah ternyata dengan masih ada tanda-tanda virus orang itu masih sakit batuk demam meski tidak tinggi," ujar Yuri.

Ia mengatakan para suspect akan diperiksa hingga delapan kali.

Ketika pemeriksaan delapan kali berturut-turut dinyatakan negatif maka mereka dinyatakan sehat. Karenanya, hingga delapan kali pemeriksaan mereka harus terus berada di rumah sakit untuk diperiksa.

"Mudah-mudahan di delapan negatif. Tapi banyak rumah sakit di luar pemeriksaan keenam kedelapan jadi positif. Oleh karena itu kita tidak boleh menganggap negatif dan boleh pulang karena gejala klinis masih ada. Oleh karena itu 23 masih ditahan di rumah sakit untuk observasi lebih lanjut," kata Yuri.

12 WNI di Luar Negeri Positif Corona



Direktur Perlindungan Warga Negara Indonesia dan Badan Hukum Indonesia Judha Nugraha mengatakan hingga saat ini total sebanyak 12 WNI di luar negeri yang positif virus Corona.

Hal itu setelah seorang WNI perempuan berusia 62 tahun di Singapura dinyatakan positif mengidap virus corona.

"Hingga hari ini total ada 12 WNI yang positif Covid-19. Tujuh di antaranya sudah sembuh," kata Judha.

Judha mengatakan, seorang WNI perempuan berusia 62 tahun tersebut pemegang visa social visit pass. Menurutnya, biasanya pemegang visa social visit pass memiliki keluarga yang menetap di Singapura.

"Yang bersangkutan pemegang social visit pass. Biasanya pemegang visa kunjungan sosial ini memiliki keluarga yang menetap di Singapura," kata Judha.

Sebelumnya, Kementerian Kesehatan Singapura mengumumkan kasus positif COVID-19 ke-133 di Singapura, yaitu WNI berusia 62 tahun berjenis kelamin perempuan yang mengunjungi Singapura dengan menggunakan Social Visit Pass.

WNI tersebut tidak memiliki riwayat mengunjungi negara atau kawasan terdampak COVID-19 sebelumnya.

Dikutip dari keterangan resmi Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Singapura, saat ini yang bersangkutan dirawat di National University Hospital (NUH).

"WNI tersebut melaporkan timbulnya gejala atau simtomatik COVID-19 pada 29 Februari 2020 kemudian pergi memeriksakan diri ke sebuah klinik dokter umum pada 1 Maret dan ke Pioneer Polyclinic pada 4 Maret dan 6 Maret. Selanjutnya WNI tersebut dirujuk ke NUH pada 6 Maret dan dinyatakan positif COVID-19 di hari yang sama," demikian dikutip dari keterangan resmi KBRI Singapura.

Terpisah, Tenaga Ahli Utama Kantor Staf Presiden (KSP) Ali Mochtar Ngabalin mengatakan dalam waktu dekat Presiden Joko Widodo atau Jokowi bersama para menteri akan menggelar rapat terbatas (ratas) untuk membahas rencana pembangunan rumah sakit khusus penanganan virus corona SARS-CoV-2.

Menurut rencana terakhir, rumah sakit itu akan dibangun di Pulau Galang, Batam, Kepulauan Riau.



"Terkait dengan pembangunan rumah sakit khusus untuk pasien yang terpapar virus corona Pulau Galang ini memang pekan lalu sudah dibicarakan.

Saya dengar Rabu (11/3/2020) besok, 3 hari lagi akan dirataskan untuk dilaksanakan," kata Ngabalin.

Ia juga mewanti-wanti politisi agar tidak mencari panggung dari wabah virus corona (Covid-19) yang tengah melanda Indonesia.

Ngabalin menegaskan pemerintahan di bawah Presiden Joko Widodo (Jokowi) sudah bekerja secara maksimal mengatasi wabah virus itu.

"Kita amit-amit. Tetapi pemerintah sudah bekerja, baik dari Departemen Kesehatan dan Luar Negeri," kata Ngabalin.

Ngabalin lalu meminta politisi untuk tidak menggunakan isu penyebaran virus corona untuk menaikkan pamor. Virus corona, lanjutnya, tak boleh dipolitisasi.

"Memang kalau ditarik dalam dunia politik pasti berantakan, menurut saya, jangan sampai ada orang yang menggunakan isu ini untuk pencitraan," tegas dia.

Ngabalin mengamini politisi selalu bersuara agar terus diingat masyarakat.

Namun, saat ini, pemerintah lebih butuh bantuan seluruh pihak untuk bekerja sama menangani kasus ini.

"Ini masalah kita dan ancaman bangsa kita, Presiden sudah bilang jangan main-main," kata Ngabalin. (Tribun Network/gta/ham/den/wly)

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul WNI Positif Corona Jadi Enam Orang, Salah Satunya ABK Diamond

Princess, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/09/wni-positif-corona-jadi-enam-orang-salah-satunya-abk-diamond-princess?page=4>.

Editor: Dewi Agustina

**Antisipasi Kasus Corona, RSPI Sulianti Saroso Siap Tampung Hingga 150 Pasien**

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Direktur Utama Rumah Sakit Penyakit

Infeksi (RSPI) Sulianti Saroso dr. Mohammad Syahril mengatakan pihaknya memiliki skenario untuk mengantisipasi apabila terjadi eskalasi atau peningkatan kasus virus corona.



"Apabila terjadi eskalasi, kami sudah siapkan skenario berikutnya untuk ruangan untuk isolasi, cuma isolasinya tidak bertekanan negatif. Tetap satu orang satu kamar dengan ventilasi yang bagus. Sudah kami siapkan," ujar Syahril, dalam konferensi pers, di RSPI Sulianti Saroso, Sunter, Jakarta Utara, Senin (9/3/2020).

Untuk diketahui, RSPI Sulianti Saroso sendiri menjadi salah satu rumah sakit rujukan yang ditunjuk oleh pemerintah terkait kasus virus corona.

Rumah sakit ini sendiri memiliki 11 ruang isolasi. Dengan pasien dalam pengawasan (PDP) yang baru tiba pada Minggu (8/3), saat ini ruangan isolasi yang sudah digunakan berjumlah 10.

Syahril menegaskan tak berharap terjadi eskalasi kasus virus corona. Namun, pihaknya siap menampung 150 pasien apabila kemungkinan terburuk tersebut terjadi.

"Ini kita nggak berharap ya, tapi kita bisa (menampung) sampai 150 tempat tidur kalau terjadi eskalasi," jelas Syahril.

Sebelumnya diberitakan, Direktur Utama Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) Sulianti Saroso dr. Mohammad Syahril mengungkap kabar terbaru terkait kasus virus corona di RSPI Sulianti Saroso, Sunter, Jakarta, Senin (9/3/2020).

Syahril mengatakan ada 10 pasien yang dirawat di RSPI Sulianti Saroso. Mereka adalah empat pasien positif virus corona dan enam pasien dalam pengawasan (PDP).

"(Yang dirawat, - red) 10. Empat positif, enam PDP," ujar Syahril, di RSPI Sulianti Saroso, Sunter, Jakarta Utara, Senin (9/3/2020).

Sementara terkait jumlah pasien orang dalam pemantauan (ODP) tercatat sudah berada di angka 606. Sebelumnya angka ODP berada di jumlah 585.

ODP sendiri adalah orang-orang yang melaporkan diri kepada pihak rumah sakit bahwa mereka memiliki gejala-gejala yang serupa atau mengarah kepada kasus corona.

"Jumlah pasien orang dalam pemantauan itu berjumlah 606 sampai dengan tadi pagi. Terus meningkat ya. Kemarin kan 585 tapi sekarang naik," jelasnya.

Adapun RSPI Sulianti Saroso kembali menerima satu orang pasien suspect atau pasien dalam pengawasan terkait virus corona.



Direktur Utama Rumah RSPI Sulianti Saroso dr. Mohammad Syahril mengatakan pasien tersebut tiba di RSPI Sulianti Saroso hari Minggu (8/3) kemarin, pada pukul 23.00 WIB.

"Tadi malam pukul 23.00 WIB, dari 9 (orang pasien) tambah 1 menjadi 10 (orang pasien)," ujar Syahril, dalam konferensi pers di RSPI Sulianti Saroso, Sunter, Jakarta Utara, Senin (9/3/2020).

Menurut keterangan Syahril, pasien tersebut diketahui berjenis kelamin pria. Namun tidak disebutkan usia yang bersangkutan.

Pasien dalam pengawasan tersebut ternyata memiliki riwayat perjalanan ke luar negeri, yakni dari Jepang. Tak hanya itu, Syahril mengatakan yang bersangkutan juga terlibat kontak dengan grup dansa atau kasus klaster Jakarta.

"Dari luar negeri riwayat perjalanan ke Jepang dan ada riwayat kontak. Pasien baru tadi malam kontak juga itu dengan grup dansa masih di lokasi yang sama (di Paloma Bistro)," kata dia.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Antisipasi Kasus Corona, RSPI Sulianti Saroso Siap Tampung Hingga 150 Pasien, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/09/antisipasi-kasus-corona-rspi-sulianti-saroso-siap-tampung-hingga-150-pasien?page=2>.

Penulis: Vincentius Jyestha Candraditya

Editor: Sanusi

10 Maret 2020

### **WNI di Singapura Positif Terjangkit Virus Corona, Sudah Tunjukkan Gejala saat Masih di Jakarta**

TRIBUNNEWS.COM - Warga Negara Indonesia (WNI) berusia 65 tahun di Singapura dinyatakan positif terjangkit virus corona Covid-19.

Pria ini merupakan WNI keempat yang dinyatakan positif Covid di Negeri Singa tersebut.

Tiba di negara tersebut pada 7 Maret 2020, ia diidentifikasi sebagai kasus positif ke-152 di sana.

"Pada 9 Maret 2020, Kementerian Kesehatan Singapura mengumumkan kasus positif Covid-19 ke-152 di Singapura, yaitu WNI berusia 65 tahun yang tiba di Singapura pada 7 Maret 2020," demikian bunyi keterangan Kedutaan Besar RI di Singapura, Selasa (10/3/2020), seperti dikutip dari Kompas.com.

Sebelum berangkat ke negeri Singa itu, WNI tersebut sudah merasakan gejala Covid-19 sejak tanggal 28 Februari.

Saat itu ia sedang berada di Jakarta.

WNI tersebut memeriksakan diri ke sebuah rumah sakit di Jakarta pada 2 Maret 2020, namun belum diketahui dirinya positif Covid-19.

"Pada 7 Maret setelah tiba di Singapura, yang bersangkutan diperiksa di Singapore General Hospital dan dinyatakan positif Covid-19 pada sore hari tanggal 8 Maret. Saat ini yang bersangkutan dirawat di SGH," demikian bunyi keterangan itu.

KBRI terus melakukan pemantauan secara dekat dan berkoordinasi dengan pihak-pihak yang berwenang terkait penanganan WNI tersebut.

Adapun Pemerintah Singapura telah mengambil kebijakan baru sejak 7 Maret 2020.

Semua pendatang yang mengunjungi Singapura dengan short-term visit pass atau visa turis, yang menjalani pengobatan Covid-19 harus membayar biaya pengobatan tersebut.



Sementara itu, Kementerian Kesehatan Singapura akan terus melakukan test Covid-19 secara gratis kepada semua pihak sebagai langkah pencegahan penyebaran Covid-19 di Singapura.

Juru bicara pemerintah penanganan wabah virus corona Achmad Yurianto mengungkapkan kondisi terbaru 19 pasien corona.

Berdasarkan pernyataannya, Achmad Yurianto mengungkapkan terdapat pasien yang telah dinyatakan negatif virus corona.

Pasien pertama ialah pasien 06.

"Ada beberapa hal yang membahagiakan kita. Bahwa kasus 06, saat ini sudah masuk hari kelima pemeriksaan dan hasilnya (pemeriksaan laboratorium) sudah negatif," ujar Yuri dalam konferensi pers di Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat, Selasa (10/3/2020), dikutip dari Kompas.com.

Pasien 6 merupakan kru kapal pesiar Diamond Princess.

Yuri mengatakan, pasien 6 sudah teredukasi dengan baik soalantisipasi penyebaran virus corona.

Sebelum dipulangkan ke Tanah Air, pasien 06 telah menerapkan self isolated sejak masih berada di dalam kapal pesiar Diamond Princess.

Yuri mengatakan bahwa pasien 06 juga telah menahan diri untuk tidak kontak dengan siapapun untuk sementara waktu.

"Dia menahan diri tidak kontak dengan siapapun sementara. Bukan berarti enggak boleh sama sekali. Boleh kontak sama siapapun, tapi ditahan, pakai masker dan ngomong ya minimal (berjarak) dua meter," papar Yuri.

Selama itu pula, pasien 06 juga secara rutin melaporkan kondisi kesehatannya kepada tim medis.

Sementara itu, pasien 14 merupakan seorang laki-laki berusia 50 tahun.

"Kemudian ini untuk pasien kasus 14. Saat ini sudah dirawat dua hari, masuk tiga hari sudah menjadi negatif," jelas Yuri.

Meski demikian, diagnosis ini merupakan hasil laboratorium pertama.

Untuk mendapatkan keakuratan, tim medis harus memeriksa berulang kali agar mendapat kepastian bahwa pasien tersebut sudah sembuh dari virus corona atau Covid-19.



"Artinya pemeriksaan (untuk memastikan) hasil negatif yang kedua. Kita akan tunggu dua hari mendatang, jika negatif juga, kita akan mengeluarkan pasien itu dari rumah sakit," jelas Yuri.

Selanjutnya, ia menambahkan bahwa saat ini kondisi kesehatan kedua pasien itu terpantau baik.

"Kondisinya keduanya bagus tidak ada keluhan apa-apa. Apabila hasilnya masih negatif yang bersangkutan akan kita pulangkan," tambah Yuri.

Yuri kembali menegaskan bahwa diagnosis itu merupakan kesimpulan sementara.

"Kita tunggu dua hari. Kalau negatif, maka yang bersangkutan tidak perlu dirawat. Mudah-mudahan ini bisa segera kita selesaikan," ujar Yuri.

#### Pasien Kasus 1 Masih Positif

Sementara itu, hasil tes laboratorium dari pasien kasus 1 Covid-19 masih menunjukkan hasil positif tertular.

"Yang kami tunggu untuk kasus 01 yang sampai sekarang masih positif (hasil tes laboratorium) padahal masuk hari ketujuh (perawatan)," ujar Yuri, dalam konferensi pers di Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat, Selasa (10/3/2020) seperti dilansir Kompas.com.

Namun, Yuri mengatakan bahwa kondisi pasien kasus 1 sudah mulai membaik.

"Saya sampaikan bahwa memang agak tertekan dia karena publikasi yang masih menghantui. 'Kalau nanti pulang jangan-jangan saya diterima oleh tetangga, lingkungan sebagai apa?'," ucap Yuri.

Sebelumnya, tutur Yuri, pasien kasus 01 telah menjalani pemeriksaan laboratorium tahap pertama.

Hasil pemeriksaan menunjukkan statusnya positif tertular virus corona.

Hingga Selasa (19/3/2020) sore, Yuri menegaskan belum ada kasus penularan virus corona baru di Indonesia.

Sebelumnya, pemerintah kembali mengumumkan terkait penambahan kasus positif virus corona pada Senin (9/3/2020).

Total yang terjangkit positif virus corona di Indonesia kini telah mencapai 19 kasus.

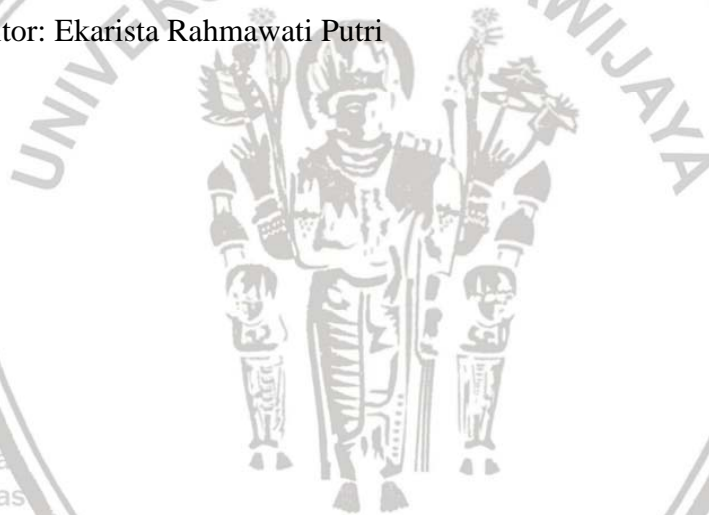


"Sehingga, hari ini jumlah kasus terkonfirmasi positif 19. Ini penjumlahan dari rilis di awal. Hari ini saya sampaikan nomor 7 sampai 19," ujar Yuri.

(Tribunnewswiki.com/Ekarista) (Kompas.com/Dani Prabowo/Dian Erika Nugraheny)

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul WNI di Singapura Positif Terjangkit Virus Corona, Sudah Tunjukkan Gejala saat Masih di Jakarta, <https://www.tribunnews.com/internasional/2020/03/10/wni-di-singapura-positif-terjangkit-virus-corona-sudah-tunjukkan-gejala-saat-masih-di-jakarta>.

Editor: Ekarista Rahmawati Putri



## **Pemprov DKI Jakarta Gelontorkan Rp 54 Miliar Atasi Virus Corona di Ibu Kota**

Laporan wartawan Tribunnews.com, Danang Triatmojo

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menggelontorkan Rp 54 miliar untuk penanggulangan infeksi virus corona (COVID-19) di ibu kota.

Dana tersebut diambil dari anggaran Biaya Tak Terduga (BTT).

Hal tersebut disampaikan Ketua Tim Tanggap COVID-19 DKI Catur Laswanto usai mengikuti rapat pimpinan bersama jajaran Pemprov DKI, di Balai Kota, Selasa (10/3/2020) petang.

"Pemprov DKI Jakarta menyediakan anggaran BTT sebesar Rp 54 miliar.

Anggaran ini diperlukan agar kami khususnya Dinas Kesehatan benar-benar dapat menjalankan tugasnya menanggulangi COVID-19," ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Dinas Kesehatan DKI Widyastuti menjelaskan anggaran tersebut nantinya akan dipakai untuk membeli alat kesehatan dan alat pelindung diri (APD) yang ada di sejumlah rumah sakit di Jakarta.

Seperti di RSUD Pasar Minggu dan RSUD Cengkareng.

Sebab sebagaimana diketahui, dua RSUD dijadikan Pemprov DKI sebagai rumah sakit rujukan pasien virus corona.

Kedua RS juga saat ini telah menerima pasien dalam pengawasan (PDP).

"Sehingga perlu alat pelindung khusus. Setiap kasus yang kita pantau, awasi, penyelidikan epidemiologi sehingga membutuhkan APD," ungkap Widyastuti.

Sementara Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah DKI Edi Sumantri menuturkan pemanfaatan anggaran BTT itu berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 12 Tahun 2019.

Anggaran tersebut digelontorkan sebagai langkah antisipasi kejadian di luar kemampuan daerah dan punya potensi menimbulkan kerugian.

"Ini mungkin akan kami salurkan dan luncurkan dalam waktu dekat," katanya.

Belum diketahui sumber virusnya



Pemerintah telah mengumumkan delapan pasien baru yang positif terinfeksi virus corona.

Satu dari delapan pasien tersebut belum diketahui sumber virus yang menginfeksi tersebut.

Juru bicara Pemerintah untuk Penanganan Wabah Virus Corona, Achmad Yurianto mengatakan pihaknya masih melacak sumber virus yang menjangkit pasien berjenis kelamin laki laki berusia 33 tahun tersebut.

"Kami menduga ini local transmision yang sedang kami tracking dari mana sumbernya, karena bukan import case (tertular di luar negeri) dan tidak jelas bagian dari klaster yang lain. Sementara belum jelas," katanya di Kantor Presiden, Jakarta, Selasa, (10/3/2020).

Pihaknya menurut Yurianto sudah mencoba menelusuri kerabat atau temannya.

Namun, belum diketahui kerabat atau temannya yang sakit dan melakukan kontak dengan pasien dengan kode kasus nomor 27 itu.

"Saat ini kita masih memberikan tanda tanya local transmissionnya dari mana. Ini yang jadi bagian pekerjaan kita untuk menelusuri," katanya.

Meskipun demikian menurutnya, masih ada kemungkinan pasien tersebut tertular dari pasien yang sudah dinyatakan positif sebelumnya.

Namun, hingga saat ini pihaknya masih mencari keterkaitan pasien tersebut dengan pasien lainnya.

Yang pasti pasien tersebut bukan imported case (tertular di luar negeri).

"Kemungkinan ada (kaitan pasien lain) kan masih tanda tanya. Kalau tanda tanya sih jawabannya apa saja, ini kan masih kita tracking terus ya," katanya.

Bertambah jadi 27 orang

Pemerintah kembali mengumumkan pasien yang positif terinfeksi virus Corona.

Kali ini ada delapan pasien yang positif terinfeksi virus corona.

Sehingga, saat ini total 27 orang positif terinfeksi virus corona.

"Penambahan konfirmasi positif dari nomor urut 20-27. Total jumlah 8 (hari ini)," kata Juru bicara pemerintah untuk penanggulangan wabah virus corona Achmad Yurianto di Kantor Presiden, Selasa (10/2/2020).

Dari delapan pasien yang positif Corona, lima diantaranya merupakan imported case atau tertular di negara lain.

"Kemudian ada dua WNA, asalnya dari mana tidak akan saya sebutkan," tuturnya.

Dari delapan pasien positif corona terdapat satu pasien yang belum diketahui penyebab tertularnya.

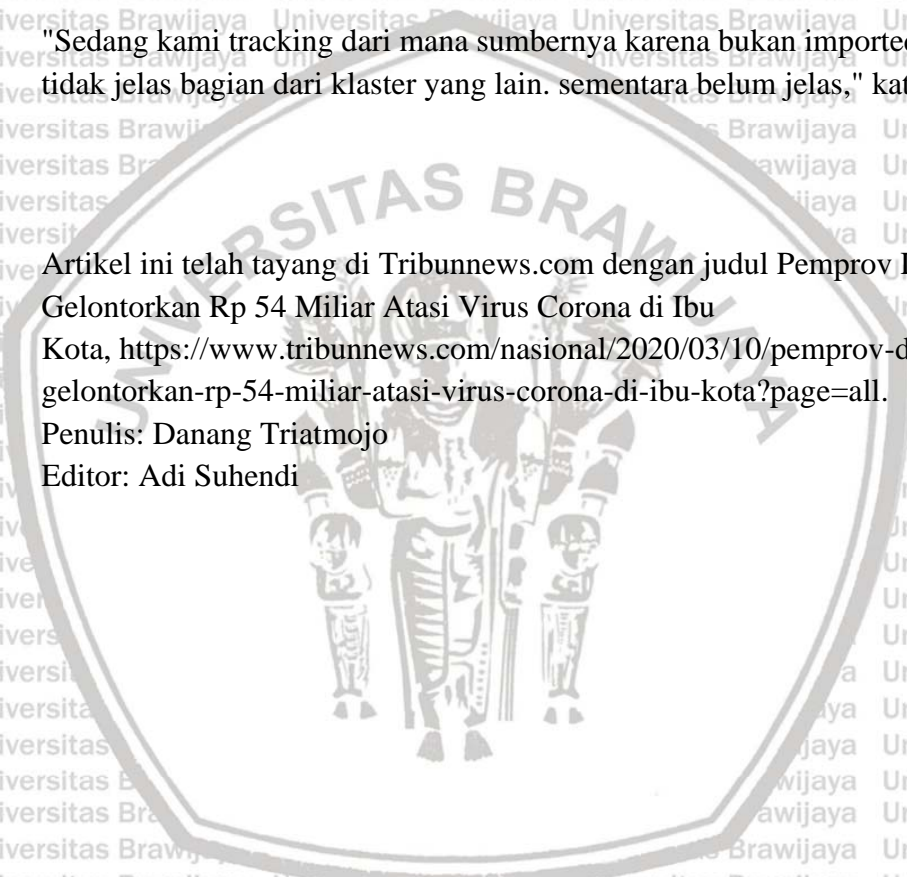
Apakah merupakan cluster Jakarta ataupun sub cluster Jakarta.

"Sedang kami tracking dari mana sumbernya karena bukan imported case dan tidak jelas bagian dari klaster yang lain. sementara belum jelas," katanya.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Pemprov DKI Jakarta Gelontorkan Rp 54 Miliar Atasi Virus Corona di Ibu Kota, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/10/pemprov-dki-jakarta-gelontorkan-rp-54-miliar-atasi-virus-corona-di-ibu-kota?page=all>.

Penulis: Danang Triatmojo

Editor: Adi Suhendi





11 Maret 2020

**27 Pasien Positif Corona di Indonesia, 1 di Antaranya Masih Misterius, Belum Tahu Asal Terjangkitnya**

TRIBUNNEWS.COM – Jumlah pasien terinfeksi virus corona di Indonesia bertambah 8 orang, sehingga total 27 orang.

Dari 27 pasien yang dirawat, ada satu pasien WNI yang belum diketahui asal muasal terjangkitnya virus corona.

Informasi tersebut, disampaikan oleh Juru Bicara Pemerintah terkait penanganan Virus Corona, Achmad Yurianto, Selasa (10/3/2020) sore.

"Kasus 27, laki-laki, 33 tahun, WNI yang kondisinya stabil, kami menduga ini local transmission" kata Achmad Yurianto di Istana Kepresidenan, Jakarta dikutip dari akun YouTube KompasTV.

"Sementara belum jelas dari bagian klaster yang mana," tambahnya

Pasien tersebut, diduga bukan tertular dari orang asing.

Namun, kini upaya penelusuran pun masih terus dilakukan untuk mengetahui asal mula penularannya.

Kabar WNI positif virus corona

Sebelumnya, kabar warga Indonesia yang positif terkena virus corona telah disampaikan Presiden Joko Widodo, Senin (2/3/2020).

Terdapat dua orang dalam kasus baru yang muncul di Indonesia.

Kasus pertama adalah seorang perempuan berusia 31 tahun dan ibunya yang berusia 64 tahun untuk kasus kedua.

Mereka terkena virus setelah melakukan kontak dengan warga Jepang ketika berada di Indonesia.

Kini, tengah dilakukan perawatan medis di Rumah Sakit Penyakit Infeksi Sulianti Saroso, Jakarta.

Terkait hal tersebut, pemerintah pun terus melakukan penelusuran terhadap aktivitas mereka.



Hingga akhirnya, ada dugaan virus corona tersebar di lokasi yang sama saat Kasus 1 melakukan kontak dekat dengan warga Jepang, di sebuah restoran di Jakarta Selatan.

Penelusuran dilakukan dengan metode kluster, seperti mencari orang-orang yang berada di lokasi sama.

Awalnya, pemerintah menelusuri dan mendapatkan 80 pengunjung serta orang yang berada di restoran pada 14 Februari 2020.

Lalu, dilakukan screening dan dikerucutkan menjadi 20 orang yang dilakukan pemeriksaan secara mendalam.

Selain itu, petugas mencari tahu seberapa dekat kontak yang dilakukan dan ada tujuh pasien yang dilakukan pemeriksaan lanjutan.

Dari hasil pemeriksaan, pemerintah memastikan ada tiga pasien lagi yang mengidap Covid-19, yaitu Kasus 3, 4, dan 5, sebagaimana dilansir Kompas.com.

Kemudian, muncul kembali adanya Kasus 6, namun tidak terkait dengan kluster Jakarta.

Dia merupakan kru kapal pesiar Diamond Princess yang sebelumnya menjadi satu di antara lokasi persebaran virus corona.

Pasien 6 merupakan seorang laki-laki yang kini dirawat di RSUP Persahabatan.

Kemudian, kasus 7 merupakan perempuan berusia 59 tahun yang kondisinya sakit ringan sedang dan stabil setelah kembali dari luar negeri.

Beberapa saat, menunjukkan gejala dan dilakukan pemeriksaan PCR.

Pasien kasus 08, seorang laki-laki berusia 56 tahun yang tertular dari pasien kasus 07.

Mereka merupakan pasangan suami istri, dilansir Tribunnews dari Kompas.com.

Kasus 9 terjadi pada perempuan yang berusia 55 tahun.

Kondisinya sakit ringan sedang tanpa ada penyakit penyulit sebelumnya.

Pasien 10 dan 11 adalah laki-laki berusia 29 tahun dan perempuan 54 tahun, WNA.

Selanjutnya, pasien kasus 12, laki-laki berusia 31 tahun dan pasien kasus 13, perempuan berusia 16 tahun.



Sementara itu, pasien 14, seorang laki-laki berumur 50 tahun dan seorang perempuan, 43 tahun menjadi pasien 15.

Pasien kasus 16, perempuan, 17 tahun dan pasien 17, laki-laki, 56 tahun.

Untuk pasien 18, laki-laki berumur 50 tahun dan pasien 19, laki-laki berumur 40 tahun.

Beberapa pasien baru yang dinyatakan positif, yakni kasus 20 perempuan (27 tahun), kasus 21 perempuan (47 tahun), kasus 22 perempuan (36 tahun), kasus 23 perempuan (73 tahun) kondisinya saat ini menggunakan ventilator, namun keadaannya stabil.

Kasus 24 laki-laki berusia 46 tahun, kasus 25 WNA perempuan (53 tahun) kondisinya stabil, kasus 26 WNA laki-laki (46 tahun), dan kasus 27 laki-laki (33 tahun), WNI yang kondisinya stabil. (Tribunnews.com/Suci Bangun DS, Kompas.com/Dani Prabowo)

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul 27 Pasien Positif Corona di Indonesia, 1 di Antaranya Masih Misterius, Belum Tahu Asal Terjangkitnya, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/11/27-pasien-positif-corona-di-indonesia-1-di-antaranya-masih-misterius-belum-tahu-asal-terjangkitnya?page=all>.

Penulis: Suci Bangun Dwi Setyaningsih

Editor: Muhammad Renald Shiftanto

## **Ini Alasan Pemerintah Tidak Ungkap Negara Asal 2 WNA yang Positif Virus Corona di Indonesia**

Laporan Wartawan Tribunnews Taufik Ismail

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Juru Bicara Pemerintah untuk penanganan wabah virus Corona Achmad Yurianto mengatakan pihaknya tidak akan mengungkap dua identitas Warga Negara Asing (WNA) yang terjangkit virus corona di Indonesia.

Untuk diketahui terdapat dua WNA yang positif mengidap virus corona dari 19 pasien positif Corona yang diumumkan pemerintah kemarin.

"Kemudian juga permintaan kedutaan tetap tidak akan diumumkan negaranya dari mana," ujar Yurianto di Kantor Presiden, Jakarta, Selasa (10/3/2020).

Menurut Yurianto pemerintah memutuskan menutup identitas dua WNA tersebut termasuk kewarganegaraannya karena pernah mendapatkan komplain dari salah satu negara, karena mengumumkan asal negara orang yang menularkan virus Corona di Indonesia.

"Karena beberapa waktu lalu kami sempat dikomplain oleh salah satu kedutaan karena muncul diskriminasi dari masyarakat sekitar terhadap warga negara dari negara itu dengan diteriaki sebagai pembawa COVID. Ini yang membuat tidak nyaman. Ini yang membuat kedutaan negara sahabat ini protes ke saya," katanya.

Kasus tersebut membuat sejumlah kedutaan negara sahabat di Indonesia memintanya untuk tidak mengumumkan asal negara, apabila ada yang terjangkit virus Corona.

Hal pasti, menurut Yurianto pemerintah sudah berkomunikasi dengan kedutaan negara dua WNA yang positif Corona tersebut.

"Kedutaan mereka sudah tahu dan sudah berkomunikasi dengan pasiennya melalui prosedur yang berlaku," katanya.

Untuk diketahui terdapat dua WNA yang teridentifikasi tertular virus Covid-19.

Dua WNA tersebut yakni laki laki berusia 29 tahun dan perempuan berusia 54 tahun.

Keduanya terpapar virus Corona setelah melakukan kontak dengan pasien kasus pertama (warga depok).



Sementara Warga Depok diduga terinfeksi Corona dari WN Jepang yang berkunjung ke Indonesia.

Belum diketahui sumber virusnya

Pemerintah telah mengumumkan delapan pasien baru yang positif terinfeksi virus corona.

Satu dari delapan pasien tersebut belum diketahui sumber virus yang menginfeksi tersebut.

Juru bicara Pemerintah untuk Penanganan Wabah Virus Corona, Achmad

Yurianto mengatakan pihaknya masih melacak sumber virus yang menjangkit pasien berjenis kelamin laki laki berusia 33 tahun tersebut.

"Kami menduga ini local transmision yang sedang kami tracking dari mana sumbernya, karena bukan import case (tertular di luar negeri) dan tidak jelas bagian dari klaster yang lain. Sementara belum jelas," katanya di Kantor Presiden, Jakarta, Selasa, (10/3/2020).

Pihaknya menurut Yuriyanto sudah mencoba menelusuri kerabat atau temannya.

Namun, belum diketahui kerabat atau temannya yang sakit dan melakukan kontak dengan pasien dengan kode kasus nomor 27 itu.

"Saat ini kita masih memberikan tanda tanya local transmissionnya dari mana. Ini yang jadi bagian pekerjaan kita untuk menelusuri," katanya.

Meskipun demikian menurutnya, masih ada kemungkinan pasien tersebut tertular dari pasien yang sudah dinyatakan positif sebelumnya.

Namun, hingga saat ini pihaknya masih mencari keterkaitan pasien tersebut dengan pasien lainnya.

Yang pasti pasien tersebut bukan imported case (tertular di luar negeri).

"Kemungkinan ada (kaitan pasien lain) kan masih tanda tanya. Kalau tanda tanya sih jawabannya apa saja, ini kan masih kita tracking terus ya," katanya.

Bertambah jadi 27 orang

Pemerintah kembali mengumumkan pasien yang positif terjangkit virus Corona.

Kali ini ada delapan pasien yang positif terinfeksi virus corona.

Sehingga, saat ini total 27 orang positif terinfeksi virus corona.

"Penambahan konfirmasi positif dari nomor urut 20-27. Total jumlah 8 (hari ini)," kata Juru bicara pemerintah untuk penanggulangan wabah virus corona Achmad Yurianto di Kantor Presiden, Selasa (10/2/2020).

Dari delapan pasien yang positif Corona, lima diantaranya merupakan imported case atau tertular di negara lain.

"Kemudian ada dua WNA, asalnya dari mana tidak akan saya sebutkan," tuturnya.

Dari delapan pasien positif corona terdapat satu pasien yang belum diketahui penyebab tertularnya.

Apakah merupakan cluster Jakarta ataupun sub cluster Jakarta.

"Sedang kami tracking dari mana sumbernya karena bukan imported case dan tidak jelas bagian dari klaster yang lain, sementara belum jelas," katanya.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Ini Alasan Pemerintah Tidak Ungkap Negara Asal 2 WNA yang Positif Virus Corona di Indonesia, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/11/ini-alasan-pemerintah-tidak-ungkap-negara-asal-2-wna-yang-positif-virus-corona-di-indonesia?page=4>.

Penulis: Taufik Ismail

Editor: Malvyandie Haryadi



## **POPULER: Jubir Sebut Tak Semua yang Kontak dengan Pasien Positif Virus Corona Jatuh Sakit**

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Taufik Ismail

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Juru bicara penanggulangan wabah virus Corona, Achmad Yurianto mengatakan pemerintah terus melakukan upaya pelacakan kontak pasien yang positif terinfeksi virus Corona.

Sebagian besar kasus positif virus corona di Indonesia merupakan hasil dari pelacakan kontak mereka yang terinfeksi.

Menurut Yurianto pelacakan yang dilakukan sangat ketat, apalagi tidak semua yang melakukan kontak dengan yang positif virus corona, menunjukkan gejala sakit.

"Tidak semua orang kontak pasti sakit. Tidak semua orang yang kontak pasti sakit," kata Yurianto di Kantor Presiden, Jakarta, Selasa, (10/3/2020).

Tim kesehatan, menurut Yurianto akan melakukan serangkaian pemeriksaan terhadap mereka yang melakukan kontak dengan pasien yang positif virus corona.

Apabila kemudian menjadi Suspect, maka akan diisolasi sebelum kemudian menjalani tes Corona.

Adapun tes untuk menentukan pasien positif atau tidaknya terinfeksi virus Corona yakni PCR (Polymerase chain reaction) dan genome sequencing.

"Oleh karena itu kita juga akan semakin meningkatkan upaya tracing. Dari semua kasus yang kita sampaikan, sekarang dinas kesehatan daerah sedang melakukan tracing secara intens," katanya.

Menurut Yurianto, penanggulangan wabah Virus Corona bukan hanya merawat mereka yang sudah terinfeksi saja. Pemerintah berupa menelusuri penyebaran virus tersebut.

"Setiap kasus yang terkonfirmasi positif, yang kita laporkan pasti akan segera dilakukan tracing oleh daerah. Ini yang harus kita pahami. Jadi bukan hanya sekadar kemudian kita merawat yang sudah di rumah sakit dan kemudian yang dinyatakan positif dirawat, kemudian titik. Tidak seperti itu. Tetapi ada kegiatan yang lebih masif yang kita laksanakan di luar itu yaitu melakukan tracing dari kasus kontak," pungkasnya.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul **POPULER: Jubir Sebut Tak Semua yang Kontak dengan Pasien Positif Virus Corona Jatuh Sakit**, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/11/populer-jubir-sebut-tak-semua-yang-kontak-dengan-pasien-positif-virus-corona-jatuh-sakit>.

Penulis: Taufik Ismail

Editor: Miftah





12 Maret 2020

### Ada 34 Kasus Virus Corona di Indonesia, Ini Langkah Pencegahannya

TRIBUNNEWS.COM - Penyebaran virus corona terus meluas ke berbagai wilayah, termasuk di Indonesia.

Dilansir thewuhavirus.com, data terbaru per Kamis (12/3/2020), tercatat sudah 126.322 kasus yang telah terjadi.

Dari seluruh pasien yang terjangkit virus corona, 68.287 di antaranya sudah dinyatakan pulih dan membaik.

Sementara kasus virus corona ini sudah memakan korban jiwa, yaitu 4.633 pasien meninggal.

Dari data terbaru, tercatat virus corona sudah meluas ke 123 negara di seluruh dunia.

Dilansir dari "Tayangan YouTube Sekretariat Presiden Rabu (11/3/2020) kemarin, Juru Bicara Penanganan Virus Corona, Dr Achmad Yurianto menyatakan, dari pemeriksaan yang terbaru, terdapat 7 kasus lagi virus corona di Indonesia.

Pemerintah kembali menyatakan, ada tujuh pasien baru yang dinyatakan positif virus corona.

Pada Rabu (11/3/2020) dari seluruh data yang didapatkan, tercatat ada 34 pasien terjangkit virus corona di Indonesia.

Sebelumnya pada pukul 02.00 WIB, satu pasien dinyatakan meninggal dunia.

Pasien ini merupakan WNA (Warga Negara Asing) berusia 53 tahun yang merupakan pasien virus corona pada kasus ke 25.

Dr Yuri menyatakan, sebelumnya pasien ini juga menderita beberapa penyakit lain.

Saat dibawa ke rumah sakit, pasien sudah dalam keadaan sakit berat.

Sebelumnya, ia menderita beberapa penyakit seperti diabetes, hipertensi, dan paru-paru obstruksi menahun.

Dikutip dari kemenkes.go.id, Yurianto juga menyebut, ada 2 pasien yang sudah dinyatakan negatif.



Pasien sudah diperbolehkan pulang dan disarankan untuk melakukan self isolated.

Di dalam self isolated ini, mereka harus tetap menggunakan masker, menghindari kontak dekat dengan anggota keluarganya, tidak menggunakan alat makan dan minum bersama, kemudian mengurangi aktivitas di luar rumah terutama aktivitas yang berkaitan membuat pertemuan dengan orang lain.

Pemerintah menyatakan, sebagian besar pasien dalam keadaan baik dan kondisi fisiknya bagus.

Dilansir kemkes.go.id, Achmad Yurianto mengatakan, masyarakat tak perlu panik yang berlebihan.

Diketahui, virus corona dapat menyebar melalui berbagai cara.

Seperti melalui udara dengan batuk dan bersin atau melalui kontak langsung seperti menyentuh atau berjabat tangan.

Dikutip dari who.int, WHO telah melakukan upaya pencegahan terhadap virus corona ini di seluruh wilayah.

WHO telah mengirimkan hampir setengah juta set alat pelindung pada 47 negara.

Namun WHO juga menyatakan, pasokan global kini semakin menipis.

Hal ini ditanggapi serius oleh WHO, karena kekurangan peralatan medis dapat membahayakan dokter dan perawat medis yang menangani pasien Covid-19.

WHO memperkirakan industri harus meningkatkan produksi hingga 40 persen.

Namun Direktur Jenderal WHO, Tedros Adhanom menyatakan, virus Covid-19 dapat diatasi dengan langkah-langkah yang tepat.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) turut mengimbau masyarakat untuk tidak perlu takut terhadap virus corona ini.

Pasalnya, 94 persen lebih pasien virus corona dapat disembuhkan.

Masyarakat bisa melakukan hal-hal pencegahan sederhana sebagai berikut:

Berikut cara pencegahan virus Corona menurut World Health Organization

(WHO):



1. Rajin mencuci tangan dengan air yang mengalir dan sabun kurang lebih selama 20 detik
2. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut karena telapak tangan sangat rentan terkena virus.
3. Jaga jarak dengan siapapun yang sedang batuk, dan bersin, cukup berikan masker pada mereka yang sakit.
4. Tutup mulut sebelum batuk atau bersin dengan tisu atau siku, atau gunakan masker.
5. Hindari area berasap atau merokok.
6. Hindari mengonsumsi daging dan telur mentah.
7. Harus berolahraga dan memiliki waktu istirahat yang tepat.
8. Menjauhi area-area keramaian.
9. Jika memasak daging untuk dikonsumsi, sebaiknya Anda memperhatikan tingkat kematangan daging dengan baik.
10. Menggunakan perlindungan atau pengaman tubuh ketika akan melakukan kontak dengan binatang liar atau binatang peliharaan.
11. Segera periksa ke dokter jika Anda sakit dan merasakan gejala-gejala virus corona

Lalu apa saja ciri dan gejala dari virus corona? simak gejalanya berikut ini

Dilansir dari [health.kemendes.go.id](http://health.kemendes.go.id), berikut ini adalah gejala dan ciri-ciri dari virus corona:

- demam
- batuk pilek
- sulit bernapas/gangguan pernafasan
- sakit tenggorokan
- letih lesu

Jika anda memiliki pertanyaan seputar virus corona, Anda bisa menghubungi 021-5210 411 atau 0812 1212 3119, sebagai langkah kesiapsiagaan penanganan virus corona.

(Tribunnews.com/Oktaviani Wahyu Widayanti)

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Ada 34 Kasus Virus Corona di Indonesia, Ini Langkah Pencegahannya, <https://www.tribunnews.com/internasional/2020/03/12/ada-34-kasus-virus-corona-di-indonesia-ini-langkah-pencegahannya?page=4>.

Penulis: Oktaviani Wahyu Widayanti

Editor: Sri Juliati





## **RSPI: Pasien Corona yang Bisa Recovery Sangat Dipengaruhi Imunitas Tubuh**

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Vincentius Jyestha

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Dua pasien positif terinfeksi virus corona yakni kasus 01 dan kasus 02 belum dinyatakan sembuh oleh Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) Sulianti Saroso.

Kepala Instalasi Penelitian RSPI Sulianti Saroso dr. Teguh Sarry H, Sp. MK, mengatakan kondisi pasien yang sembuh sebenarnya sangat dipengaruhi oleh imunitas tubuh yang bersangkutan.

"Nah, kondisi-kondisi yang menyebabkan seseorang menjadi recovered itu sebenarnya dipengaruhi oleh imunitas tubuhnya sendiri," ujar Teguh, di RSPI Sulianti Saroso, Sunter, Jakarta Utara, Rabu (11/3/2020).

Secara prinsip, Teguh mengatakan virus merupakan self-limited disease. Dimana penyakit yang diderita seseorang karena virus dapat sembuh dengan sendirinya dikarenakan kemampuan imunitas individu yang bersangkutan.

Peneliti mikrobiologi tersebut juga mengatakan hingga saat ini belum ada obat antivirus bagi virus corona atau COVID-19. "Sampai saat ini kan pengobatan spesifik untuk corona memang belum ada. Dalam arti kata obat anti virus khususnya memang belum ada," kata dia.

Meski demikian, Teguh mengatakan pihaknya tengah mengevaluasi kondisi pasien yang sudah menunjukkan hasil tes negatif virus corona. Sehingga dapat menjadi acuan ke depannya.

Adapun pengobatan yang diberikan oleh pihak RSPI sendiri, kata dia, memang bertujuan dalam rangka memperbaiki keadaan umum pasien tersebut. Sehingga imunitas tubuh pasien kembali normal atau meningkat.

"Itu lah yang mungkin menjadi peluang untuk mengevaluasi kondisi-kondisi pada pasien yang ada. Itu yang menjadi peluang kita untuk mengumpulkan data," tandasnya.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul **RSPI: Pasien Corona yang Bisa Recovery Sangat Dipengaruhi Imunitas**



Tubuh, <https://www.tribunnews.com/kesehatan/2020/03/12/rspi-pasien-corona-yang-bisa-recovery-sangat-dipengaruhi-imunitas-tubuh>.

Penulis: Vincentius Jyestha Candraditya

Editor: Choirul Arifin

## **Pemerintah Akhirnya Ungkap Sumber Virus Corona Pasien 27**

TRIBUNNEWS.COM - Pasien corona kasus 27 sejak awal diumumkan pada Selasa (10/3/2020) menimbulkan tanda tanya.

Pasalnya, pada waktu dinyatakan positif belum diketahui dari mana ia terpapar Covid-19.

Ia dinyatakan tidak tertular dari orang asing, bukan orang yang baru tiba dari luar negeri, dan diduga tidak tertular orang yang telah sakit sebelumnya.

Mengenai hal itu, Juru Bicara (Jubir) Pemerintah untuk Penanganan Virus Corona, Achmad Yurianto memberikan penjelasannya.

Yurianto mengatakan, bahwa pasien 27 yang merupakan seorang laki-laki berusia 33 ternyata adalah subklaster.

Hal tersebut diungkapkan Yurianto dalam acara Mata Najwa Trans7 yang kemudian diunggah di kanal YouTube Najwa Shihab, Kamis (12/3/2020).

Diketahui, untuk memudahkan pengelompokan pasien corona berdasarkan penularannya, pemerintah membagi ke dalam 4 klaster.

Satu di antaranya adalah klaster Jakarta, yang menandakan bahwa kejadian tersebut terjadi di kota itu.

"Dari klaster Jakarta ini kita lakukan tracing, dengan siapa saja mereka bertemu dan diyakini ada kontak dekat," kata Yurianto.

Dari tracing tersebut, kemudian muncul pasien nomor 2, 3, 4 dan seterusnya.

"Bahkan sekarang masih kita kejar terus karena ada klaster yang bagian dari ini, ternyata punya subklaster di bawahnya."

"Artinya ada orang yang tertular dari kelompok ini tetapi tidak berada di peristiwa yang awal, nah ini yang kemudian kita identifikasi," terang Yurianto.



Lebih lanjut, Yurianto menjelaskan, bahwa kasus pasien 27 adalah merupakan subklaster, yang baru ia ketahui pada Rabu (11/3/2020).

"Memang dari awal kita mencoba mencari ini link nya kemana, karena manakala kemudian kita memastikan kontak lokal yang tidak jelas, ini yang rawan," terang Yurianto.

Yurianto menyebutkan, bahwa pasien 27 yang merupakan subklaster merupakan bagian dari klaster Jakarta.

"Ini sudah ketemu subklasternya (di klaster Jakarta)," jelas Yurianto.

Diketahui, pemerintah kembali mengumumkan tujuh pasien yang dinyatakan positif virus corona pada Rabu sore.

Dengan penambahan tersebut, hingga Kamis (12/3/2020) pagi, ada 34 kasus yang dinyatakan positif Covid-19.

Berikut rincian 7 pasien baru positif corona di Indonesia:

1. Pasien 28: seorang laki-laki 37 tahun, merupakan imported case, kondisinya sakit ringan-sedang.
2. Pasien 29: seorang laki-laki berusia 51 tahun, merupakan imported case, kondisinya sakit sedang dan tidak sesak.
3. Pasien 30: seorang laki-laki berusia 84 tahun, merupakan imported case, kondisinya sakit sedang.
4. Pasien 31: seorang perempuan berusia 48 tahun, merupakan imported case, kondisinya sakit ringan-sedang.
5. Pasien 32: seorang laki-laki berusia 45 tahun, merupakan imported case, kondisinya sakit ringan-sedang.
6. Pasien 33: seorang laki-laki berusia 29 tahun, merupakan imported case, kondisinya sakit ringan-sedang.
7. Pasien 37: seorang laki-laki berusia 42 tahun, merupakan imported case, kondisinya sakit ringan-sedang.

Mengutip dari Kompas.com, hingga Selasa sore kemarin, tercatat ada 27 orang yang dinyatakan positif virus corona.

Namun, dua orang pasien, yakni pasien kasus 6 dan pasien kasus 14 dinyatakan sembuh, sementara pasien kasus 25 meninggal dunia.

Dengan demikian, masih ada 31 pasien dari 34 kasus positif virus corona yang masih menjalani perawatan di rumah sakit.

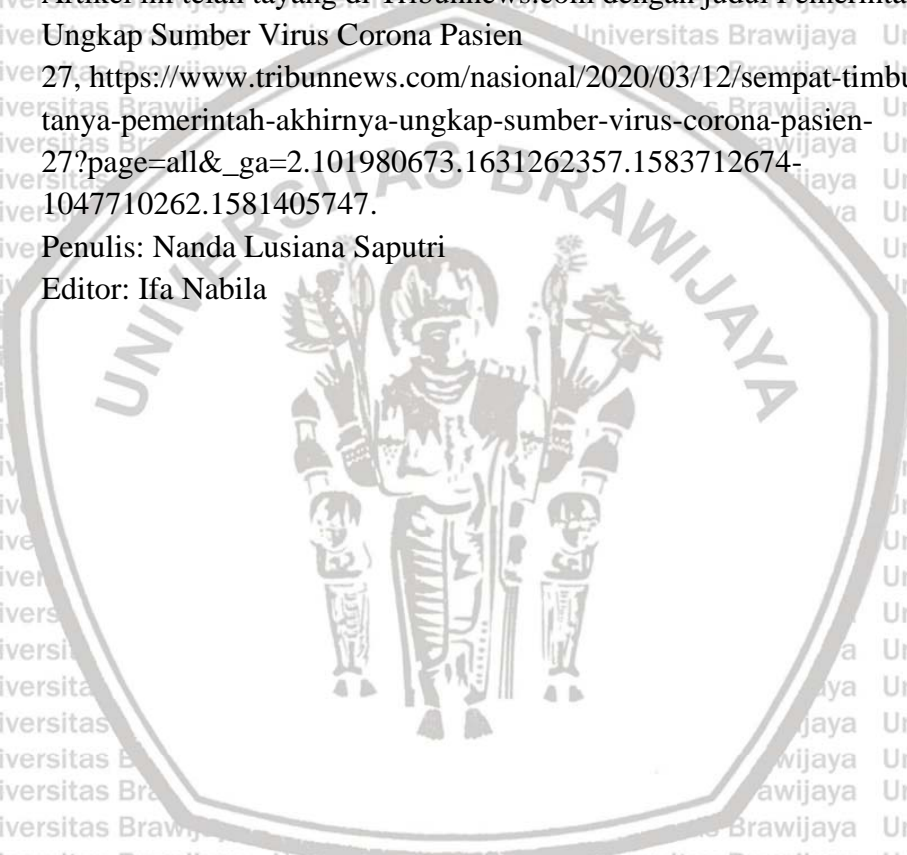
(Tribunnews.com/Nanda Lusiana Saputri) (Kompas.com/Ihsanuddin)

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Pemerintah Akhirnya Ungkap Sumber Virus Corona Pasien

27, [https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/12/sempat-timbulkan-tandanya-pemerintah-akhirnya-ungkap-sumber-virus-corona-pasien-27?page=all&\\_ga=2.101980673.1631262357.1583712674-1047710262.1581405747](https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/12/sempat-timbulkan-tandanya-pemerintah-akhirnya-ungkap-sumber-virus-corona-pasien-27?page=all&_ga=2.101980673.1631262357.1583712674-1047710262.1581405747).

Penulis: Nanda Lusiana Saputri

Editor: Ifa Nabila





13 Maret 2020

### **Alasan Indonesia Tak Lockdown karena Corona, Jubir: Isolasi Diri**

TRIBUNNEWS.COM - Juru Bicara Pemerintah terkait Virus Corona, Achmad Yurianto, membeberkan alasan mengapa Indonesia tidak menerapkan lockdown atau karantina skala besar.

Yurianto menyinggung soal isolasi diri dalam konferensi pers di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Kamis (12/3/2020).

Dilansir Tribunnews.com, hal itu diungkapkan Yurianto dalam tayangan YouTube KOMPASTV, Kamis.

Menurut Yurianto, tindakan lockdown malah membuat tindakan penanganan virus corona tidak maksimal.

"Kita tidak akan membuat opsi lockdown. Karena kalau di-lockdown kita malah tidak akan bisa berbuat apa-apa," ujar Yurianto.

Namun keputusan tidak akan lockdown itu nantinya akan melibatkan jajaran menteri demi keputusan final.

"Tetapi tentunya ini akan menjadi keputusan bersama yang akan segera dikoordinasikan di tingkat kementerian," kata Yurianto.

Kini pemerintah tak hanya mempersiapkan penanganan pasien virus corona di rumah sakit negeri namun juga swasta.

"Rumah sakit pasti akan kita kejar semua. Sekarang tidak hanya rumah sakit pemerintah, tidak hanya rumah sakit TNI/Polri, BUMN," ungkap Yurianto.

"Tetapi rumah sakit swasta pun banyak kapasitasnya yang bisa digunakan dan ikut berperan," sambungnya.

Bagi Yurianto, orang yang positif virus corona tidak semuanya dalam kondisi lemah tak berdaya, namun masih bisa beraktivitas layaknya orang sehat.

Sehingga, menurutnya yang paling penting dilakukan adalah isolasi diri.

"Karena kalau kita lihat, pada pergerakan penyakit ini tidak seluruhnya jatuh pada kondisi severe, berat, membutuhkan peralatan," ungkap Yurianto.



"Justru sebagian besar kita lihat dari kasus yang ada, sebagian besar dari mereka dalam posisi kondisi sakit yang ringan/sedang," sambungnya.

"Oleh karena itu yang paling penting adalah melaksanakan isolasi."

Yurianto menyebut penerapan isolasi diri di India bisa dijadikan contoh.

Di mana warga yang sudah terinfeksi diberi pembinaan dan pengawasan sehingga bisa melakukan isolasi diri di rumah.

"Di beberapa negara yang sudah melaksanakan ini dan terlihat bagus, misalnya di India, untuk kasus positif tanpa gejala, maka mereka melaksanakan self-isolated, jadi tidak di rumah sakit," terang Yurianto.

"Mereka diminta untuk melakukan isolasi dirinya sendiri di rumah tentunya dengan edukasi, dan ini di bawah supervisi pengawasan dari Puskesmas," tuturnya.

Yurianto yakin masyarakat Indonesia mampu untuk melakukan pengendalian penyebaran virus corona ini.

"Artinya mereka kita pastikan mampu mengendalikan sebaran yang mungkin muncul dari keberadaan dia di situ," ujarnya. Anies Baswedan dan Ridwan Kamil Minta Desentralisasi Penanganan Virus Corona

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil berharap daerahnya diberi wewenang untuk menangani kasus virus corona.

Menanggapi permintaan itu, Juru Bicara Pemerintah terkait Virus Corona, Achmad Yurianto, menyebut tidak bisa serta merta memberi wewenang daerah untuk menangani Covid-19.

Dilansir Tribunnews.com, hal itu diungkapkan Yurianto dalam Mata Najwa unggahan YouTube Najwa Shihab, Rabu (11/3/2020).

"Bagaimana kalau tadi ada dua daerah yang sudah mengajukan permintaan, 'Boleh dong, Jakarta dan Jawa Barat memeriksa sendiri tidak harus terpusat di Jakarta?'" tanya Najwa Shihab.

Yurianto menyebut pemerintah bisa saja melakukan desentralisasi sehingga daerah bisa ikut menangani kasus virus corona.

Namun ada standar mutlak yang harus dipenuhi oleh daerah.

Ia menekankan pemeriksaan virus corona tidak bisa asal seperti cek darah biasa.



"Kalau pemeriksaan tidak ada masalah. Tetapi harus ada persyaratan mutlak, bahwa ini harus biosecurity level 2 untuk pemeriksaan virus," ujar Yurianto.

"Jika persyaratan ini dipenuhi, tidak ada masalah, karena ini pemeriksaan virus tidak sama dengan memeriksa laboratorium darah dan lain sebagainya," sambungnya.

Yurianto menambahkan, sebenarnya pemerintah pusat sudah tahu daerah mana saja yang berkapasitas untuk memeriksa virus corona.

"Oleh karena itu kita memiliki jejaring dalam kaitan pemeriksaan virus," kata Yurianto.

"Pusat tahu kok daerah yang memiliki kapasitas atau institusi yang memiliki kapasitas itu," sambungnya.

Untuk mendukung kapasitas yang sudah ada di daerah, pemerintah pusat tengah mempersiapkan balai di 10 kota.

"Oleh karena itu, ini yang kemudian akan kita siapkan di minggu ini ada 10 Balai Besar Teknologi Kesehatan Lingkungan yang tersebar di 10 kota di Indonesia," paparnya.

Nantinya, balai tersebut mampu untuk mendeteksi ada tidaknya virus corona dalam tubuh pasien.

Meski demikian, penanganan pasien yang terinfeksi belum sepenuhnya bisa dilakukan di daerah.

"Sudah masuk dalam persiapan. Dan kita sudah mendatangkan 10.000 kit untuk tes PCR, tetapi tidak untuk genome sequencing," jelas Yurianto.

"PCR adalah screening awal untuk memeriksa, kalau positif, akan diperiksa dengan genome sequencing," tambahnya.

(Tribunnews.com/ Ifa Nabila)

<https://m.tribunnews.com/nasional/2020/03/13/alasan-indonesia-tak-lockdown-karena-corona-jubir-isolasi-diri?page=all>

## RSPI Suliarto Saroso soal Dua Pasien Positif Virus Corona Meninggal: Di Sini Hanya Satu

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) Suliarti Saroso membantah soal pasien isolasi virus corona yang meninggal dunia ada dua orang.

"Yang meninggal di sini hanya satu kemarin (Kamis, 12 Maret 2020). Pasien umur 37 tahun, perempuan yang masuk sudah dengan ventilator, bukan dua," kata Direktur Utama RSPI Suliarti Saroso Mohammad Syahril saat di Tanjung Priok, Jakarta Utara, Jumat (13/3/2020).

Soal adanya pasien yang meninggal, Syahril tidak mengetahui pasti. Konfirmasi ke pusat terkait perbedaan data ini pun sudah disampaikan.

"Satu itu bukan di sini, sudah saya konfirmasi ke beliau (Jubir Pemerintah Virus Corona Achmad Yurianto), mungkin di rumah sakit yang lain," lanjutnya.

Sebelumnya, diberitakan dua pasien yang dirawat di RSPI Suliarti Saroso meninggal dunia, pada Kamis (12/3/2020).

Hal ini terungkap saat Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Virus Corona Achmad Yurianto memberikan update virus corona di Indonesia, hari ini, Kamis (12/3/2020).

Diungkapkan, dua pasien yang dirawat di RSPI Suliarti Saroso meninggal dunia, pada Kamis (12/3/2020).

Menurut Yuri, kedua pasien itu masuk ke RSPI dalam kondisi yang buruk.

"Pasien ini masuk ke RSPI dalam keadaan sudah perburukan, masuk dengan sudah menggunakan ventilator, kondisinya sudah buruk dengan tanda-tanda sepsis," ujar Yuri saat memberikan keterangan di Istana Kepresidenan, Jakarta, Kamis.

Yuri menuturkan, pihak rumah sakit telah mengambil spesimen dari kedua pasien itu untuk dilakukan pemeriksaan.

"Namun hasilnya belum keluar, tapi pasiennya sudah meninggal," kata Yuri



Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul RSPI Suliarto Saroso soal Dua Pasien Positif Virus Corona Meninggal: Di Sini Hanya Satu, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/13/rspi-suliarto-saroso-soal-dua-pasien-positif-virus-corona-meninggal-di-sini-hanya-satu>.

Penulis: Reza Deni

Editor: Johnson Simanjuntak



## Kata Anies soal Penyebaran Corona di DKI: Hampir Semua Kecamatan Ada

Laporan Wartawan TribunJakarta.com, Dionisius Arya Bima Suci

TRIBUNJAKARTA.COM, GAMBIR - Gubernur DKI Jakarta Anies

Baswedan mengakui penyebaran virus corona khususnya di ibu kota sangat pesat dalam seminggu terakhir.

Orang nomor satu di Jakarta ini menyebut, sampai Jumat (13/3/2020), hampir seluruh kecamatan di Jakarta telah terpapar virus asal Wuhan, Tiongkok itu.

Meski tak menyebut secara rinci, Anies mengatakan hampir setiap kecamatan terdapat kasus corona.

Baik itu pasien yang masuk kategori pemantauan, pengawasan, ataupun positif.

"Sebarannya cukup luas, beberapa hari lalu di wilayah selatan," ujar Anies di Balai Kota DKI Jakarta, Jumat (13/3/2020).

"Hari ini sudah menyebar di semua tempat. Bahkan hampir semua kecamatan ada kasus sekarang," sambung dia.

Meski demikian, Anies mengajak masyarakat tak panik.

Ia pun berjanji bakal langsung bergerak cepat mencegah penyebaran virus itu.

"Kita tidak punya cukup waktu untuk menunggu, kita memiliki kewajiban untuk melindungi semua," terang dia.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Kata Anies soal Penyebaran Corona di DKI: Hampir Semua Kecamatan Ada, <https://www.tribunnews.com/metropolitan/2020/03/13/kata-anies-soal-penyebaran-corona-di-dki-hampir-semua-kecamatan-ada>.

Editor: Arif Tio Buqi Abdulah



14 Maret 2020

### **Gojek Pastikan Suspect Corona yang Kabur Bukan dari Mitra Drivernya**

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Manajemen Gojek mereaksi kabar yang menyebutkan adanya driver mitra ojek online yang diduga kabur saat menjalani proses observasi atas dugaan terinfeksi virus Covid-19 dari RSUP Persahabatan.

Nila Marita, Chief Corporate Affairs Gojek dalam keterangan resminya hari ini, Sabtu 14 Maret 2020 menyatakan kabar tersebut tidak benar.

Dia menyatakan, pihak Gojek telah mengambil langkah cepat untuk meluruskan pemberitaan tentang kaburnya mitra driver suspect corona yang disebutkan diduga kabur dari observasi di RSUP Persahabatan, Jakarta.

Nila menyatakan, pihaknya sudah mengecek keberadaan mitra pengemudi yang bersangkutan.

“Kami mendapat informasi bahwa ada salah satu mitra driver kami yang berada dalam observasi karena beliau terindikasi melakukan kontak dengan orang lain yang terdiagnosa penyakit virus Corona COVID-19. Saat ini mitra masih dalam proses karantina dan menunggu hasil tes dari rumah sakit rujukan Pemerintah,” ujarnya.

Nila menegaskan, menjadi komitmen Gojek bahwa keamanan dan keselamatan selalu merupakan prioritas utama.

Maka itu, pihak perusahaan juga telah menonaktifkan sementara akun mitra driver tersebut, segera setelah perusahaan mendapatkan informasi dari pihak berwenang. Hal ini dilakukan semata-mata sebagai langkah pencegahan, walaupun mitra driver tidak menunjukkan gejala sakit.

“Kami akan memonitor status mitra secara berkala, hingga ada arahan lebih lanjut dari Pemerintah,” tegasnya.

Nila juga menyatakan, Gojek akan selalu mengikuti panduan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah terkait penanganan individu yang melakukan kontak dengan orang yang terpapar COVID-19 dan akan terus mendukung upaya Pemerintah dalam mengantisipasi dan menangani penyebaran COVID-19.



Secara berkala, pihaknya telah melakukan sosialisasi informasi tentang COVID-19 kepada para mitra pengemudi, termasuk edukasi mengenai cara pencegahan, serta himbauan untuk waspada dan menjaga kesehatan. Informasi ini disampaikan melalui berbagai channel komunikasi salah satunya dengan memanfaatkan fitur notifikasi di aplikasi (in-app notification).

“Gojek siap untuk terus bekerja sama dengan berbagai pihak terkait untuk terus menyampaikan informasi mengenai antisipasi COVID-19. Kami menghimbau agar masyarakat senantiasa waspada, serta bijaksana dalam menyaring informasi yang beredar di publik dan terus mengikuti perkembangan terkait situasi terbaru dari sumber-sumber resmi seperti badan Pemerintah dan pihak berwajib karena hal ini menyangkut hidup seseroang,” sebutnya.

Sebelumnya sempat beredar luas di media sosial, jika terdapat seorang mitra pengemudi ojol (Gojek) yang telah melarikan diri dari ruang isolasi RSUP Persahabatan saat dikarantina atas dugaan terinfeksi virus Covid-19. Juru Bicara RSUP Persahabatan dr. Erlina Burhan sempat mengakui jika ada pasien suspect corona yang keluar dari ruang isolasi rumah sakit tersebut tanpa sepengetahuan petugas.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Gojek Pastikan Suspect Corona yang Kabur Bukan dari Mitra Drivernya, <https://www.tribunnews.com/bisnis/2020/03/14/gojek-pastikan-suspect-corona-yang-kabur-bukan-dari-mitra-drivernya>.

Editor: Choirul Arifin



## Data 35 Pasien Baru Positif Virus Corona, Kini Total Ada 69 Orang

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Fransiskus Adhiyuda

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Pasien positif virus corona (Covid-19) di Indonesia bertambah sebanyak 35 orang pasien.

Sehingga, total ada 69 orang pasien positif virus corona.

Juru Bicara (Jubir) Pemerintah untuk Penanganan Virus Corona (Covid-19) Achmad Yurianto merinci pasien positif virus corona mulai kasus 35 hingga kasus 69.

Menurut Yurianto, 35 pasien baru virus corona ini merupakan hasil penelusuran dari pasien positif sebelumnya.

"Data yang saya berikan ini data tresing dari dua hari lalu, yang sebelumnya merilis 34 pasien dari berbagai daerah sehingga data tersebut (69 pasien, red) hingga tadi siang," kata Yurianto di Kantor Presiden, Jakarta, Jumat (13/3/2020).

Berikut data pasien kasus 35 hingga kasus 69 yang disampaikan oleh Yurianto:

Kasus 35, Perempuan (57 tahun), masuk ke rumah sakit dalam keadaan menggunakan ventilator.

Dilakukan pemeriksaan Covid-19 dan kondisinya memburuk sehingga meninggal pada hari itu juga. Hasil spesimen positif virus corona.

Kasus 36, Perempuan (36 tahun), masuk ke rumah sakit dalam keadaan menggunakan ventilator.

Dilakukan pemeriksaan Covid-19 dan kondisinya memburuk sehingga meninggal pada hari itu juga.

Hasil spesimen positif virus corona.

Kasus 37, Laki-laki (43 tahun) kondisi sakit ringan sedang.

Kasus 38, Perempuan (80 tahun) kondisi sakit sedang berat. Stabil tidak menggunakan ventilator.

Kasus 39, Laki-laki (54 tahun) kondisi sakit ringan sedang.

Kasus 40, Perempuan (46 tahun) kondisi sakit ringan sedang.

Kasus 41, Laki-laki (40 tahun) kondisi sakit ringan sedang.

Kasus 42, Laki-laki (66 tahun) kondisi sakit ringan sedang.

Kasus 43, Laki-laki (34 tahun) kondisi sakit ringan sedang.

Kasus 44, Laki-laki (57 tahun) kondisi sakit ringan sedang.

Kasus 45, Perempuan (29 tahun) kondisi sakit ringan sedang.

Kasus 46, Laki-laki (30 tahun) kondisi sakit ringan sedang.

Kasus 47, Laki-laki (61 tahun) kondisi sakit ringan sedang.

Kasus 48, Laki-laki (35 tahun) kondisi sakit ringan sedang.

Kasus 49, Laki-laki (3 tahun) kondisi sakit ringan sedang.

Kasus 50, Laki-laki (59 tahun) mengalami perubahan cepat dari kemarin dan meninggal. positif virus corona.

Kasus 51, Laki-laki (60 tahun) napak sakit sedang.

Kasus 52, Perempuan (59 tahun) napak sakit ringan sedang.

Kasus 53, Perempuan (24 tahun) nampak sakit ringan sedang.

Kasus 54, Laki-laki (2 tahun) nampak sakit sedang.

Kasus 55, Perempuan (26 tahun) nampak sakit ringan sedang.

Kasus 56, Laki-laki (58 tahun) sakit ringan sedang.

Kasus 57, Perempuan (27 tahun) sakit ringan sedang.

Kasus 58, Laki-laki (51 tahun) sakit ringan sedang.

Kasus 59, Laki-laki (63 tahun) sakit ringan sedang.

Kasus 60, Perempuan (25 tahun) sakit ringan sedang.

Kasus 61, Perempuan (58 tahun) sakit ringan sedang.

Kasus 62, Laki-laki (51 tahun) sakit ringan sedang.

Kasus 63, Laki-laki (34 tahun) sakit ringan sedang.

Kasus 64, Perempuan (49 tahun) sakit ringan sedang.

Kasus 65, Laki-laki (48 tahun) sakit ringan sedang.



Kasus 66, perempuan (73 tahun) sakit ringan sedang.

Kasus 67, Perempuan (25 tahun) sakit ringan sedang.

Kasus 68, Perempuan (38 tahun) sakit ringan sedang.

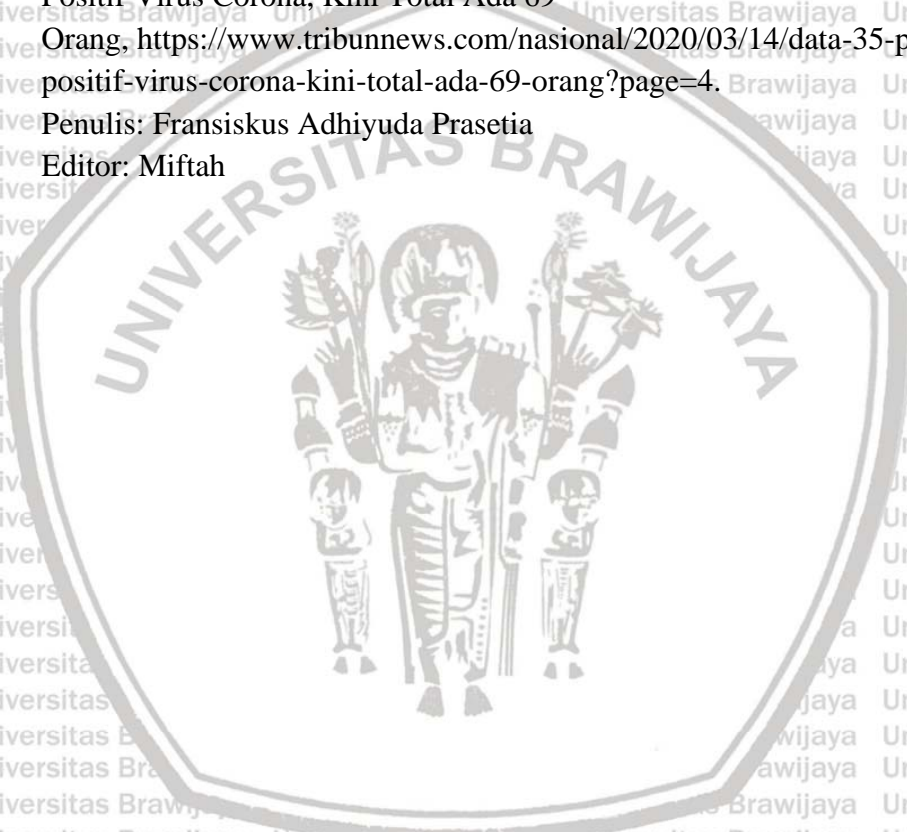
Kasus 69, Perempuan (80 tahun) sakit sedang.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Data 35 Pasien Baru  
Positif Virus Corona, Kini Total Ada 69

Orang, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/14/data-35-pasien-baru-positif-virus-corona-kini-total-ada-69-orang?page=4>.

Penulis: Fransiskus Adhiyuda Prasetya

Editor: Miftah



15 Maret 2020

## Pasien Positif Corona Bertambah 21 Orang: 19 di Jakarta, Dua di Jawa Tengah

TRIBUNNEWS.COM - Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Virus Corona (Covid-19), Achmad Yurianto menjelaskan terkait penambahan kasus positif virus corona di Indonesia.

Yuri mengatakan pada Minggu (15/3/2020) siang, ia mendapat laporan bahwa terdapat 21 kasus baru yang terinfeksi virus ini.

"Dari pemeriksaan yang kami dapatkan mulai kemarin sore dan tadi siang terdapat 21 kasus tambahan positif corona," ujarnya yang dikutip dari YouTube metrotvnews, Minggu (15/3/2020).

"19 di Jakarta dan dua kasus lainnya di Jawa Tengah," imbuhnya.

Sehingga total ada 117 kasus positif corona per siang hari ini.

Yuri menuturkan ini merupakan hasil tracing dari kasus-kasus positif yang ada di Indonesia.

"Ini adalah kontak dekat dari kasus-kasus positif dengan yang pernah kami sampaikan kemarin," imbuhnya.

Lebih lanjut Yuri mengungkapkan terkait rentang usia dari 21 pasien positif virus corona ini.

"Tidak ada balita dan usia berkisar antara 70-an hingga 33 tahun," tegasnya.

"Kondisinya adalah sakit ringan sedang gitulah yah," jelasnya.

Ia mengatakan tidak ada pasien kritis dalam 21 kasus tersebut.

"Tapi karena ini positif jadi harus dilakukan isolasi untuk mencegah penyebarannya," kata Yuri.

"Untuk perawatannya, ada di banyak rumah sakit di Jakarta dan Jawa Tengah," ungkapnya.

Presiden Jokowi Sampaikan Penanganan Covid-19 di Indonesia



Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyampaikan beberapa hal terkait langkah pemerintah dalam menangani virus corona (Covid-19) di Indonesia.

Ia mengatakan saat ini pemerintah terus melakukan komunikasi dengan badan kesehatan dunia WHO dan telah menggunakan protokol kesehatan dari WHO.

Serta pemerintah juga terus berkomunikasi dengan ahli kesehatan masyarakat dalam menangani penyebaran Covid-19.

Hal tersebut disampaikan Jokowi di Istana Bogor, Minggu (15/3/2020).

Dalam kesempatan itu, Jokowi juga menyinggung soal Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Corona.

"Pemerintah juga telah membentuk gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 yang dikepalai oleh Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Letjen Doni Monardo," ujarnya yang dikutip dari YouTube TvOneNews.

"Gugus tugas ini telah berjalan secara efektif dengan mensinergikan kekuatan nasional kita, baik pusat maupun daerah melibatkan ASN, TNI, dan Polri," imbuhnya.

Tak hanya itu, Gugus Tugas juga telah melibatkan dukungan dari swasta, lembaga sosial dan perguruan tinggi.

Lebih lanjut Jokowi meminta untuk seluruh kepala daerah meninjau wilayahnya guna dapat menentukan status daerahnya masing-masing.

"Sebagai negara besar dan kepulauan tingkat penyebaran Covid-19 ini derajatnya bervariasi antara daerah satu dengan yang lain," kata Jokowi.

"Kemudian juga terus berkonsultasi dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana untuk menentukan status daerahnya, siaga darurat ataukah tanggap darurat bencana non alam" jelas Jokowi.

Berdasarkan status kedaruratan daerah tersebut, kata Jokowi, jajaran daerah dibantu TNI dan Polri serta dukungan dari pemerintah pusat untuk terus melakukan langkah-langkah yang efektif dan efisien dalam menangani penyebaran Covid-19.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Pasien Positif Corona Bertambah 21 Orang: 19 di Jakarta, Dua di Jawa

Tengah, <https://www.tribunnews.com/corona/2020/03/15/pasien-positif-corona->

bertambah-21-orang-19-di-jakarta-dua-di-jawa-tengah?page=3.

Penulis: Isnaya Helmi Rahma

Editor: Daryono





## Pemerintah Jaga dan Minimalkan Dampak Penyebaran Virus Corona

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA -- Pemerintah bekerja keras untuk menjaga dan meminimalkan dampak dari penyebaran virus corona di tengah masyarakat yang turut memperlambat ekonomi dunia secara masif.

Di tengah situasi ini, Presiden Joko Widodo dalam keterangannya di Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat, pada Minggu, 15 Maret 2020, memastikan ketersediaan bahan kebutuhan pokok yang diperlukan masyarakat dan berupaya menjaga dunia usaha serta roda perekonomian berjalan seperti biasa.

"Pemerintah memastikan ketersediaan bahan kebutuhan pokok yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pemerintah juga telah memberikan insentif kebijakan ekonomi sebagaimana telah diumumkan oleh Menko Perekonomian dan jajaran Menteri Perekonomian untuk menjaga dunia usaha yang telah berjalan agar tetap berjalan seperti biasa," kata Presiden.

Kepala Negara melanjutkan, pihaknya juga telah melakukan langkah-langkah antisipatif bagi jajarannya di Kabinet Indonesia Maju.

Sebagaimana diketahui, salah seorang menteri di kabinet saat ini tengah menjalani perawatan sebagai dampak dari penyebaran virus corona tersebut.

Meski demikian, Presiden Joko Widodo memastikan bahwa jajarannya di kabinet dapat tetap bekerja sebagaimana biasanya.

"Bahkan hari-hari ini para menteri bekerja lebih keras walaupun sebagian dilakukan dengan cara online untuk mengatasi isu kesehatan dan mengatasi dampak perekonomian akibat Covid-19 ini," ujarnya.

Selain itu, Presiden meminta masyarakat untuk tetap tenang, melanjutkan produktivitas dengan sejumlah langkah antisipatif sekaligus meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran Covid-19, dan bersatu padu agar wabah virus korona yang telah menjadi pandemi global dapat tertangani dengan baik.

"Dengan kondisi ini saatnya kita kerja dari rumah, belajar dari rumah, ibadah di rumah. Inilah saatnya bekerja bersama-sama, saling tolong menolong, bersatu padu, dan bergotong royong. Kita ingin ini menjadi sebuah gerakan masyarakat agar masalah Covid-19 ini bisa tertangani dengan maksimal," tandasnya.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Pemerintah Jaga dan Minimalkan Dampak Penyebaran Virus Corona, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/15/pemerintah-jaga-dan-minimalkan-dampak-penyebaran-virus-corona>.

Editor: Hendra Gunawan





## **Inilah Pejabat Negara di Dunia yang Positif Corona: Mendagri Australia hingga Menhub Indonesia**

TRIBUNNEWS.COM - Kasus virus corona di Indonesia dilaporkan melonjak dari sebelumnya 69 kasus pada Jumat (13/3/2020) menjadi 96 kasus pada Sabtu (14/3/2020).

Dari 96 kasus tersebut terdapat pejabat pemerintah yang juga terinfeksi virus corona yaitu Menteri Perhubungan RI Budi Karya Sumadi.

Budi diidentifikasi sebagai pasien kasus ke-76 virus corona di Indonesia.

Kepastian Menhub Budi positif corona disampaikan dalam jumpa pers di Istana Kepresidenan, Jakarta, Sabtu (14/3/2020).

Menteri Sekretaris Negara Pratikno yang ikut dalam jumpa pers itu mengkonfirmasi bahwa pejabat yang dimaksud adalah Budi Karya.

"Atas izin keluarga yang disampaikan oleh kepala RS tadi adalah Pak Menhub," kata Pratikno. seperti dikutip dari Kompas.com (14/3/2020).

Budi bukan satu-satunya pejabat negara yang terinfeksi virus corona.

Sebelumnya ada Menteri Dalam Negeri Australia Peter Dutton.

Menteri Dalam Negeri Australia Peter Dutton Dutton menyebut telah terkonfirmasi positif virus corona setelah bangun tidur dengan suhu badan tinggi dan sakit tenggorokan pada jumat (13/3/2020).

Sementara itu juru bicaranya mengatakan, Dutton sebelumnya melakukan pertemuan dengan Perdana Menteri Scott Morrison dan anggota kabinet lain selama beberapa jam di Sydney, Selasa (10/3/2020).

Minggu sebelumnya Dutton berada di Washington dan bertemu Jaksa Agung AS, William Barr dan anak perempuan Donald Trump, Ivanka Trump.

Sebelumnya sejumlah pejabat negara dari berbagai negara juga diketahui turut terinfeksi virus coronanya penyebab Covid-19.

Pejabat negara lain Antara lain Menteri Kesehatan Inggris Nadine Dorries, Kepala Staf Militer Italia Salvatore Farina, Wakil Presiden Iran Masoumeh Ebtekar, Menteri Perindustrian Iran Reza Rahmani dan Wakil Menteri Kesehatan Iran Iraj Harichi.

Jumlah itu masih bisa ditambah dengan Penasihat Pemimpin Tertinggi Iran Mohammad Mirmohammad, Penasihat Menteri Luar Negeri Iran Hossein Sheikholeslam, dan Menteri Kebudayaan Perancis Franck Riester.

Virus corona penyebab Covid-19 hingga saat ini telah menginfeksi 145.267 orang di seluruh dunia, sebanyak 5.530 orang meninggal dunia.

Namun, sekitar 70.000 pasien virus corona dapat disembuhkan. Tak hanya itu, penutupan kota di hampir 40 negara menjadikan sekitar 400 juta pelajar di negara terdampak corona harus belajar dari rumah.

(Sumber: Kompas.com/Ihsanuddin/Luthfia Ayu Azanella)

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Inilah Pejabat Negara di Dunia yang Positif Corona: Mendagri Australia hingga Menhub Indonesia, <https://www.tribunnews.com/internasional/2020/03/15/inilah-pejabat-negara-di-dunia-yang-positif-corona-mendagri-australia-hingga-menhub-indonesia?page=2>.

Editor: Malvyandie Haryadi



16 Maret 2020

### **Tiga Pasien Corona di Indonesia Berhasil Sembuh, Inilah Pengakuannya saat Menjalani Perawatan**

TRIBUNJOGJA.COM - Tiga pasien yang dinyatakan positif virus corona Covid-19 di Indonesia kembali dinyatakan telah sembuh.

Penyataan tersebut disampaikan Juru Bicara Pemerintah untuk penanganan Virus Corona, Achmad Yurianto dalam jumpa pers di Jakarta, Senin (16/03/2020).

Pasien virus corona yang telah dinyatakan sembuh tersebut adalah pasien nomor 01, 02, dan 03.

Dari hasil pemeriksaan laboratorium dua kali berturut-turut, ketiganya dinyatakan negatif dari virus corona.

"Kami periksa dua kali berturut turut untuk virus ini dan sudah benar-benar negatif," tegas Achmad Yurianto dalam jumpa pers.

"Artinya secara fisik sudah tidak ada keluhan sama sekali, sudah nampak sehat."

"Dan juga secara laboratorium sudah tidak ada lagi virus yang berada di dalam tubuhnya."

"Dan kami meyakini bahwa beliau bertiga sudah memiliki imunitas untuk kebal terhadap infeksi virus ini," terang Yurianto.

Satu dari tiga pasien yang dinyatakan sembuh menyampaikan terstimoninya soal penanganan yang dilakukan di RSPI Sulianti Saroso.

"Saya bersyukur sekali diisolasi di Rumah Sakit Sulianti Saroso karena baik dokternya," katanya.

"Suster pekerja lab dan tim sangat membantu kami. Mereka 24 jam siap mendampingi kami."

"Dan saya ingin sekali pemerintah memberikan penghargaan, apresiasi dan insentif untuk mereka yang 24 jam di garda depan," katanya.

Sementara itu diberitakan sebelumnya, Juru bicara pemerintah untuk virus Corona, Achmad Yurianto mengatakan masyarakat Indonesia tak perlu panik



dalam menghadapi virus corona.

"Suster pekerja lab dan tim sangat membantu kami. Mereka 24 jam siap mendampingi kami."

"Dan saya ingin sekali pemerintah memberikan penghargaan, apresiasi dan insentif untuk mereka yang 24 jam di garda depan," katanya.

Sementara itu diberitakan sebelumnya, Juru bicara pemerintah untuk virus

Corona, Achmad Yurianto mengatakan masyarakat Indonesia tak perlu panik dalam menghadapi virus corona.

Pihaknya pun memahami betul soal kepanikan apabila seseorang mengalami sakit dan hal tersebut sesuai dengan ciri-ciri gejala virus corona.

Namun yang terpenting dirinya menekankan soal Isolasi diri secara mandiri.

"Gunakan masker, dan setidaknya jaga jarak dengan orang di rumah kurang lebih 1 meter," terangnya.

Yuri menyampaikan, masyarakat bisa melakukan self isolated atau mengisolasi diri sendiri untuk mencegah penularan virus di masyarakat.

Pihaknya juga mengimbau soal cara-cara isolasi diri yang perlu dilakukan termasuk penggunaan alat-alat makan.

Yuri mengatakan setidaknya alat makan orang yang diduga corona dengan yang sehat dibedakan, namun bukan berarti alat makan sekali pakai lantas dibuang.

"Alat makan langsung dicuci bersih menggunakan sabun, karena virus corona rapuh dengan deterjen, deterjen jenis apapun.

Sementara itu proses tracing masih masih terus ditekuni Pemerintah, untuk cepat menemukan pasien positif corona.

"Segera temukan kasus positif di masyarakat kemudian lakukan isolasi agar tidak menjadi sumber penularan di masyarakat."

"Kita akan telusuri alamatnya di mana, dan 14 hari apa saja aktivitasnya, dari sini adanya penelusuran kontak baru," jelas Yuri.

Lebih lanjut, Yuri menegaskan agar tracing dibantu oleh masyarakat agar semakin masif dan bisa menemukan kasus positif agar segera bisa ditangani.



"Tracing yang semakin masif maka kita temukan kasus positif yang akan meningkat," ujar Yuri.

#### Update Jumlah Pasien Corona di Indonesia

Jumlah pasien positif corona bertambah menjadi 134 orang per Senin (16/3/2020) siang.

Hal itu diungkapkan juru bicara pemerintah terkait penanganan virus corona, Achmad Yurianto di RSPI Sulianti Saroso Senin (16/3/2020) sore.

"Ada penambahan kasus sebanyak 17 kasus confirm positif yang baru, rinciannya berasal dari Provinsi Jawa Barat 1, dari Provinsi Banten 1, dari Provinsi Jawa Tengah 1, dari DKI 14," kata Yuri dalam keterangannya seperti disiarkan Kompas TV.

Sebelumnya pada Minggu (15/3/2020) pasien positif corona di Indonesia tercatat 117 yang terkonfirmasi.

Sementara itu, terkait pasien dinyatakan sembuh, pada hari yang sama bertambah ada tiga pasien yang bebas corona.

Dari hasil pemeriksaan laboratorium dua kali berturut-turut, ketiganya dinyatakan negatif dari virus corona.

"Kami periksa dua kali berturut turut untuk virus ini dan sudah benar-benar negatif," kata Yuri..

"Artinya secara fisik sudah tidak ada keluhan sama sekali, sudah nampak sehat."

"Dan juga secara laboratorium sudah tidak ada lagi virus yang berada di dalam tubuhnya."

"Dan kami meyakini bahwa beliau bertiga sudah memiliki imunitas untuk kebal terhadap infeksi virus ini," terang Yurianto.

Dari ke hari, penyebaran virus corona di Indonesia semakin meningkat, Yuri menyampaikan masyarakat bisa melakukan self isolated atau mengisolasi diri sendiri untuk mencegah penularan virus di masyarakat.

"Segera temukan kasus positif di masyarakat kemudian lakukan isolasi agar tidak menjadi sumber penularan di masyarakat," terangnya.



"Hal itu dilakukan dengan tracing, kita akan telusuri alamatnya di mana, dan 14 hari apa saja aktivitasnya, dari sini adanya penelusuran kontak baru," jelas Yuri, Senin (16/3/2020).

Ia menegaskan bahwa pemerintah akan terus melakukan kontak tracing.

Dari tracing tersebut, ditemukan kasus positif corona yang tanpa gejala dan dilakukan karantina sendiri di rumahnya.

"Ada kasus positif tanpa gejala, kita lakukan karantina di rumahnya sendiri."

"Pedoman bagaimana lakukan karantina sudah dibuat oleh kementerian kesehatan yang ada di lamannya," ujar Yuri.

Untuk itu, Yuri menegaskan, butuh kendali penuh di masyarakat agar kontak tracing dari pasien positif corona bisa segera dibutuhkan.

Instruksi Presiden Jokowi

Sementara itu, Presiden Jokowi (Jokowi) dalam keterangan pers Senin (16/3/2020) menekankan bahwa saat ini yang perlu dilakukan yakni mengurangi aktivitas diluar rumah.

"Sekarang ini yang paling penting yang perlu dilakukan adalah bagaimana kita mengurangi dari satu tempat, ke tempat yang lain," kata Jokowi di Istana Bogor.

Masyarakat perlu menjaga jarak dan mengurangi tempat kerumunan yang berisiko membawa lebih besar membawa penyebaran covid-19.

"Menjaga jarak dan mengurangi kerumunan orang yang membawa resiko lebih besar pada penyebaran covid-19" jelas Jokowi.

Ia juga meminta untuk penyampaian informasi terkait covid-19 dilakukan secara satu pintu yakni melalui satgas covid-19.

Hal itu dilakukan guna menghindari kesimpangsiuran informasi yang nantinya akan diterima masyarakat.

"Untuk menghindari kesimpangsiuran informasi yang disampaikan kepada publik saya juga minta agar satgas covid-19 menjadi satu-satunya rujukan informasi kepada masyarakat," tandasnya.

Jokowi meminta kepada kepala daerah yang akan membuat kebijakan besar terkait penanganan virus corona agar membahas terlebih dahulu dengan pemerintah pusat.



Untuk memudahkan berkomunikasi, ia meminta kepada daerah untuk selalu komunikasi dengan kementerian terkait serta satgas covid-19.

"Semua kebijakan besar di tingkat daerah terkait covid-19, harus dibahas dulu dengan pemerintah pusat," jelasnya.

"Untuk mempermudah komunikasi saya minta kepada daerah untuk berkonsultasi membahasnya dengan kementerian terkait dan satgas covid-19" lanjutnya.

Terkait lockdown, ia menegaskan bahwa itu merupakan kewenangan dari pemerintah pusat.

Menurutnya, pemerintah daerah tidak boleh memutuskan untuk menentukan lockdown terkait daerahnya sendiri.

"Kebijakan lockdown baik di tingkat nasional maupun di tingkat daerah adalah kebijakan pemerintah pusat," kata Jokowi.

Ia tak ingin kebijakan yang diambil nantinya malah justru memperburuk keadaan.

Sejauh ini, ia belum berpikir untuk memutuskan lockdown nasional maupun dalam lingkup daerah.

"Kebijakan ini tidak boleh diambil oleh pemerintah daerah, dan sampai saat ini tidak ada kita berpikiran ke arah kebijakan lockdown," lanjutnya.

(Tribunnews.com/Nanda Lusiaan Saputri/Garudea Prabawati/Maliana/Tio/Inza)

Artikel ini telah tayang di Tribunjogja.com dengan judul Tiga Pasien Corona di Indonesia Berhasil Sembuh, Inilah Pengakuannya saat Menjalani Perawatan, <https://jogja.tribunnews.com/2020/03/16/tiga-pasien-corona-di-indonesia-berhasil-semuh-inilah-pengakuannya-saat-menjalani-perawatan?page=4>.

Editor: Muhammad Fatoni

**Dampak Corona, Dayah Insan Qurani Pulangkan Santri, Kembali Masuk 29 Maret**

Laporan Muhammad Nasir | Banda Aceh

SERAMBINNEWS.COM, BANDA ACEH - Dayah Insan Qurani, Aceh Besar sudah menginstruksikan wali santri untuk dapat menjemput santri pada Senin, 16 Maret 2020.



Pimpinan Dayah mengimbau supaya santri mengadakan pembelajaran mandiri dari rumah.

Pimpinan Dayah Insan Qurani, Ustadz Muzakkir Zulkifli, S.Ag menyampaikan, langkah ini dimaksudkan sebagai langkah preventif menyusul merebaknya kasus COVID-19 di beberapa wilayah di Indonesia.

Instruksi Pimpinan Dayah tersebut dikeluarkan sehari sebelumnya, 15 Maret 2020.

Dalam surat tersebut Pimpinan Dayah menjelaskan bahwa masa libur ditetapkan mulai 16 hingga 28 Maret 2020. Santri diharapkan dapat kembali ke asrama pada 29 Maret 2020 pukul 17.00 WIB.

Bagi santri kelas 3 tsanawiyah, diizinkan libur setelah pelaksanaan UAMBK-MTs pada 18 Maret nanti.

Sedangkan khusus santri kelas 3 Aliyah tidak diizinkan libur karena ujian UAMBK-MA.

Menurut Ustad Muzakkir, keputusan pemulangan santri sebagai tindak lanjut dari Surat Edaran Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh nomor 01 Tahun 2020 tentang langkah antisipasi pencegahan penyebaran corona virus disease (COVID-19).

“Kami mendukung langkah Kementerian Agama. Ini bentuk ikhtiar kita bersama.” Ujarnya.

Pimpinan Dayah juga menghimbau agar santri dapat memaksimalkan waktu di rumah dengan belajar secara mandiri.

“Kami juga menghimbau agar wali santri memantau anak-anaknya selama di rumah agar tetap belajar dan menganjurkan agar mereka dapat menghindari keramaian. Kita berserah diri kepada Allah. Semoga Allah lindungi kita dan anak-anak kita dari segala mara bahaya.” Ujar Pimpinan Dayah. (\*)

Artikel ini telah tayang di serambinews.com dengan judul Dampak Corona, Dayah Insan Qurani Pulangkan Santri, Kembali Masuk 29 Maret, <https://aceh.tribunnews.com/2020/03/16/dampak-corona-dayah-insan-qurani-pulangkan-santri-kembali-masuk-29-maret>.

Penulis: Muhammad Nasir

Editor: Yusmadi



17 Maret 2020

## **Tekan Penyebaran Virus Corona, BNI Atur Sistem Kerja**

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Reynas Abdila

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) menerapkan penyesuaian sistem kerja untuk menekan penyebaran virus corona atau covid-19.

Corporate Secretary BNI, Meiliana menjelaskan BNI telah menetapkan tiga penyesuaian sistem kerja.

Di antaranya Split Operation, Shift Operations, dan Work From Home.

Sistem kerja ini berlaku mulai Selasa 17 Maret 2020.

“Split dan Shift Operation diberlakukan untuk fungsi yang terkait dengan operasional utama dan layanan perbankan. Sementara itu, posisi lainnya diterapkan sistem Work From Home atau bekerja dari rumah,” jelas Meiliana kepada Tribun, Senin (16/3/2020) malam.

Khusus untuk sistem Work From Home hanya diterapkan pada daerah yang telah ditetapkan sebagai daerah dengan kondisi risiko tinggi, termasuk di DKI Jakarta dan sekitarnya.

“Keputusan tersebut merupakan bentuk kepatuhan BNI terhadap kebijakan pemerintah untuk menghambat penyebaran Covid-19,” sambungnya.

Kebijakan Work From Home ini juga sejalan dengan arahan Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) pada Minggu, 15 Maret 2020

“Dengan kondisi ini, saatnya kita kerja dari rumah, belajar dari rumah, ibadah di rumah. Inilah saatnya bekerja bersama-sama, saling tolong menolong, dan bersatu padu, gotong royong, kita ingin ini menjadi sebuah gerakan masyarakat agar masalah COVID-19 ini bisa tertangani dengan maksimal,” imbau Jokowi.

BNI mengharapkan penyesuaian sistem kerja dapat optimalkan upaya pegawai untuk menjaga kesehatan orang-orang terdekatnya di rumah.

Serta memberikan perlindungan maksimal dari potensi tertular covid-19 selama berinteraksi dengan masyarakat selama bekerja atau dalam perjalanan dari dan ke kantor.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Tekan Penyebaran Virus Corona, BNI Atur Sistem Kerja, <https://www.tribunnews.com/bisnis/2020/03/17/tekan-penyebaran-virus-corona-bni-atur-sistem-kerja>.

Penulis: Reynas Abdila

Editor: Imanuel Nicolas Manafe





## Satu Orang Warga Tangerang Selatan Positif Corona Dilaporkan Meninggal

TRIBUNNEWS.COM, TANGERANG SELATAN - Gubernur Provinsi Banten Wahidin Halim mengumumkan lima orang warga Banten dinyatakan positif terjangkit Covid-19.

Seorang di antaranya, warga Tangerang Selatan, meninggal pada Senin (16/3/2020) sore.

Ini merupakan pasien pertama Covid-19 yang meninggal di Provinsi Banten.

Wahidin Halim, dalam siaran pers yang diterima Kompas Selasa (17/3/2020) dini hari, menjelaskan, warga yang meninggal tersebut berasal dari Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan.

“Dari lima orang yang positif di Banten, satu orang dari Pondok Aren tadi sore meninggal dunia,” kata Wahidin.

Selain satu orang warga Pondok Aren yang meninggal tersebut, tiga orang positif Covid-19 di Banten berasal dari Kabupaten Tangerang, dua dari Kecamatan Kelapa Dua dan satu orang dari Kecamatan Curug.

Kemudian, satu orang lagi positif Covid-19 dari Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, masih dalam perawatan.

Juru Bicara Gugus Tugas Covid-19 yang juga Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Banten Ati Pramudji H menjabarkan, hingga saat ini di Provinsi Banten Orang Dalam Pantauan (ODP) berjumlah 130 orang, Pasien Dalam Pengawasan (PDP) sebanyak 18 orang, dan 5 orang telah dinyatakan sembuh.

Adapun yang sedang menunggu hasil laboratorium sebanyak 13 orang.

Dengan adanya korban meninggal dunia akibat Covid-19 di Provinsi Banten, Wahidin mengimbau masyarakat untuk tetap tinggal di rumah dan jangan keluar rumah jika tidak perlu.

Ia juga memerintahkan masyarakat agar menghindari tempat-tempat umum dan memperbanyak asupan gizi.

Dikonfirmasi terpisah, Wakil Wali Kota Tangerang Selatan Benyamin Davnie mengaku belum mendapat laporan terkait warganya yang meninggal akibat Covid-19.

Ia mengatakan, akan meminta laporan terlebih dulu dari Kepala Dinas Kesehatan dan Camat Pondok Aren.

Sebelumnya diberitakan, Indonesia memasuki fase kritis penanggulangan pandemi Covid-19.

Angka kematian akibat Covid-19 di Indonesia sebesar 3,8 persen atau termasuk tertinggi di Asia Tenggara. Malaysia memiliki 428 kasus positif dan tak ada korban jiwa, Singapura ada 212 kasus juga tanpa korban jiwa, serta Vietnam 53 kasus tanpa korban jiwa (Kompas, 16 Maret 2020).

Ahli epidemiologi Universitas Indonesia, Pandu Riono, mengatakan, tingginya angka kematian pasien Covid-19 di Indonesia mencerminkan keterlambatan diagnosis dan penanganan medis.

"Ini menunjukkan Indonesia memasuki fase kritis pandemi Covid-19," katanya.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Satu Orang Warga Tangerang Selatan Positif Corona Dilaporkan Meninggal, <https://www.tribunnews.com/metropolitan/2020/03/17/satu-orang-warga-tangerang-selatan-positif-corona-dilaporkan-meninggal?page=2>.

Editor: Hasanudin Aco



## Hadapi Corona, Pemerintah Diminta Percepat Kemampuan Uji Laboratorium

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Glery Lazuardi

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Anggota Komisi IX DPR RI dari fraksi Partai Keadilan Sejahtera Kurniasih Mufidayati meminta pemerintah Republik Indonesia meningkatkan kewaspadaan menghadapi wabah corona.

Menurut dia, upaya yang dapat dilakukan berupa menghentikan perjalanan masuk orang dari luar negeri dari bandara maupun pelabuhan manapun.

Selain itu, kata dia, dilakukan tracing kasus dalam negeri sehingga tuntas terkait interaksi pasien positif ke para carrier.

"Jangan sampai di saat kita kerepotan menangani kasus-kasus yang terus bertambah, tetapi pintu masuk dari luar negeri terbuka lebar," tegas Mufida, saat dihubungi Senin (16/3/2020).

Pemerintah juga dinilai perlu mempercepat kemampuan uji laboratorium terhadap para Pasien Dalam Pengawasan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan, kata dia, dengan cara menjalin kerjasama dengan Laboratorium Kesehatan milik Pemerintah Daerah dan Perguruan Tinggi yang sudah memiliki standard dan sesuai SOP Balitbangkes pusat.

Sehingga, dia melanjutkan, dapat dilakukan percepatan penyampaian hasil laboratorium ke Tim Ahli Klinis yang didukung penyediaan sarana transportasi medium.

Untuk mempersiapkan menampung pasien, dia menilai, pemerintah perlu mengaktifkan semua balai kesehatan sebagaimana dibahas dalam rapat terakhir dengan Komisi 9.

"Pastikan juga ketersediaan reagen dan obat pendukung lainnya, alat kesehatan (APD, ventilator, ruang isolasi dan ruang perawatan pasien Covid-19) yang memadai," tandasnya.

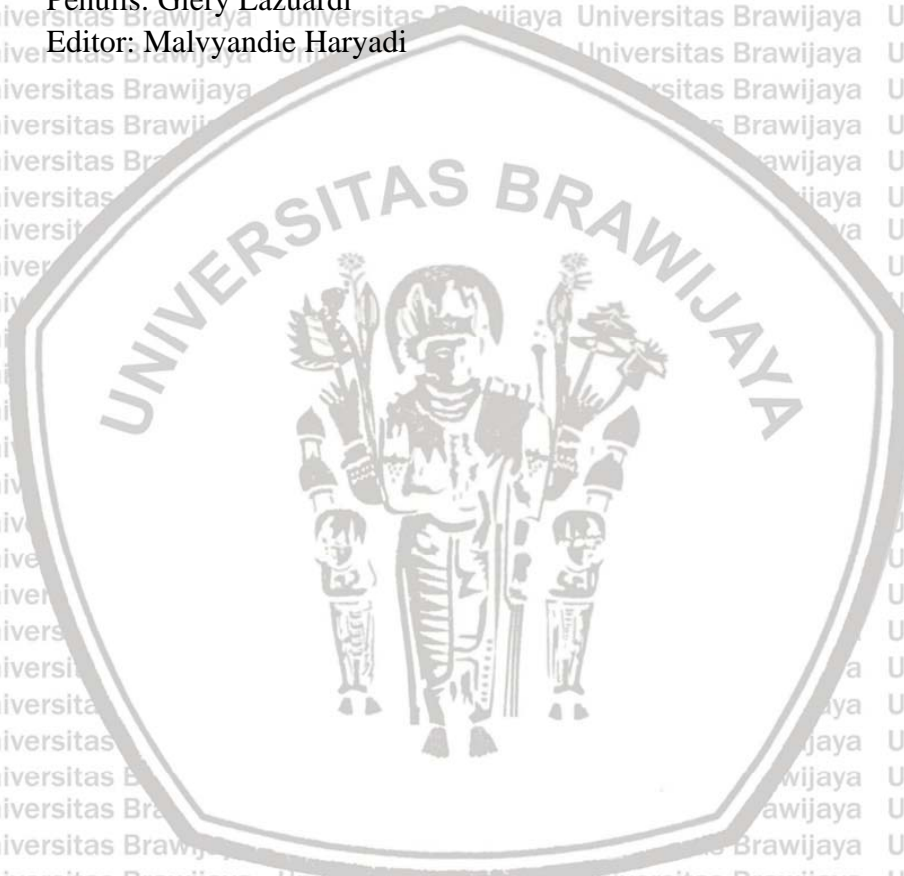
Tak kalah penting, imbuh Mufida, adalah perlindungan kepada para tenaga kesehatan yang menangani langsung maupun tidak langsung kasus COVID-19.

"Mereka inilah para pahlawan di tengah krisis seperti ini. Jangan sampai keselamatan mereka terabaikan," pungkasnya.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Hadapi Corona, Pemerintah Diminta Percepat Kemampuan Uji Laboratorium, <https://www.tribunnews.com/corona/2020/03/17/hadapi-corona-pemerintah-diminta-percepat-kemampuan-uji-laboratorium>.

Penulis: Glery Lazuardi

Editor: Malvyandie Haryadi





18 Maret 2020

### **Update 18 Maret: Total 26 WNI di Luar Negeri Positif Corona, 10**

#### **Diantaranya Sembuh**

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA -- Kementerian Luar Negeri merilis kasus positif virus corona warga negara Indonesia (WNI) di luar negeri per 18 Maret 2020.

Dilaporkan, ada total 26 kasus positif, di mana 10 diantaranya dinyatakan sembuh.

Di Jepang sebelumnya ada 9 WNI yang positif, namun setelah dirawat kesembilan orang yang merupakan ABK kapal Diamond Princess telah dinyatakan sembuh.

Kemudian, di negara tetangga Singapura dilaporkan hingga hari ini, ada 11 kasus positif dengan rincian satu orang WNI dinyatakan sembuh, 7 orang dalam keadaan stabil, dan tiga orang dalam penanganan khusus.

Lalu Malaysia terkonfirmasi ada tiga WNI yang positif dan kini dalam keadaan stabil.

Sementara, di Taiwan, Australia, serta Arab Saudi, masing-masing memiliki satu kasus positif dan terkonfirmasi juga dalam keadaan stabil.

Berdasarkan data peta persebaran Covid-19, Coronavirus Covid-19 Global Cases by John Hopkins CSSE, Rabu (18/3/2020) pukul 13.00 WIB, ada lebih dari 150 negara di dunia memiliki kasus terinfeksi Covid-19, dengan total kasus secara global mencapai 198.152.

Di mana penyebaran terbesar masih terjadi di China, disusul Italia, Iran, Spanyol, dan Korea Selatan.

Sementara untuk kasus kematian akibat virus corona yang pertama kali merebak di Wuhan, China ini, mencapai 7.954 di seluruh dunia, dengan total kesembuhan mencapai 81.960 orang.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Update 18 Maret: Total 26 WNI di Luar Negeri Positif Corona, 10 Diantaranya

Sembuh, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/18/update-18-maret-total-26-wni-di-luar-negeri-positif-corona10-diantaranya-sembuah>.

Penulis: Rina Ayu Panca Rini  
Editor: Johnson Simanjuntak





## Jumlah Penderita Virus Corona Cenderung Naik, Ini Penjelasan Pemerintah

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Fransiskus Adhiyuda

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Juru Bicara (Jubir) Pemerintah untuk Penanganan Virus Corona (Covid-19) Achmad Yurianto memprediksi jumlah pasien positif virus corona (Covid-19) akan terus meningkat.

Menurut Achmad Yurianto, hal itu lazim dihadapi setiap negara yang mengawali fase kemunculan virus corona.

"Perkembangan secara keseluruhan memang pada saat ini sedang akselerasi untuk semakin naik jumlah penderita. Ini kita maklumi dan ini juga menjadi gambaran yang lazim di beberapa negara lain terkait fase-fase awal dari munculnya kasus Covid ini," kata Achmad Yurianto di Kantor BNPB, Jakarta, Rabu (18/3/2020).

Achmad Yurianto pun berharap, peningkatan jumlah penderita virus corona tak terjadi berkepanjangan.

Ia berharap, pada bulan awal April 2020, virus corona dapat mulai terkendali.

"Kita akan mendapatkan gambaran semakin naik dan pada saatnya nanti kita prediksikan mudah-mudahan tidak terjadi terlalu panjang. Kita berharap pada setelah dilaksanakan kegiatan bersama masyarakat diharapkan pada bulan April kita sudah mulai bisa melihat hasilnya dan kita berharap bahwa ini akan sudah mulai terkendali," jelas Yurianto.

227 kasus corona

Juru Bicara pemerintah untuk penanganan virus corona, Achmad Yurianto, mengungkap perkembangan terbaru masyarakat yang terinfeksi virus corona di Indonesia.

Hingga saat ini, Rabu (18/3/2020) tercatat ada 227 orang positif terinfeksi virus corona.

Dari jumlah tersebut dilaporkan ada 11 orang yang sembuh dan 19 orang meninggal dunia.

"Ada penambahan sebanyak 55 kasus positif sehingga total keseluruhan sampai dengan sekarang sampai dengan kami melaporkan data pada pukul 12.00 WIB hari ini adalah 227 kasus positif," kata Achmad Yurianto di Kantor BNPB, Jakarta, Rabu (18/3/2020).



Achmad Yurianto pun menjelaskan pasien positif tersebut tersebar dari sejumlah wilayah di Indonesia.

"Di Provinsi Banten kita menemukan lagi 4 kasus positif, di Daerah Istimewa Jogjakarta kita menemukan satu lagi kasus positif, DKI Jakarta kita temukan lebih 30 kasus positif, Jawa Barat kita temukan 12 kasus positif, Jawa Tengah 2 kasus positif, Sumatera Utara 1 kasus positif, Lampung satu kasus positif, Riau 1 positif, Kalimantan Timur satu kasus positif," jelas Yurianto.

Sebelumnya, pada Selasa (17/3/2020), Yurianto menyebut total pasien positif sebanyak 172 kasus.

**Bungkus Virus Corona Sangat Rapuh Jika Terkena Deterjen**

Juru bicara pemerintah untuk penanganan virus corona Achmad Yurianto mengatakan bungkus virus corona sangatlah rapuh terhadap deterjen.

Hal tersebut disampaikan Achmad Yurianto ketika menjelaskan perihal apa saja yang dilakukan orang ketika mengisolasi diri sendiri di rumah bila merasakan gejala virus corona.

Awalnya, Achmad Yurianto mengatakan orang yang mengisolasi diri sendiri harus melakukan social distancing setidaknya satu meter demi menjaga keluarga.

"Gunakan masker yang proper, upayakan ada social distancing jarak setidaknya semeter lah. Kenapa semeter? Karena kita tahu kemungkinan droplet yang keluar itu sekitar semeter sehingga kita bisa menjaga keluarga," ujar Achmad Yurianto, di RSPI Sulianti Saroso, Sunter, Jakarta Utara, Senin (16/3/2020).

Dia mengatakan mereka juga tidak boleh berbagi penggunaan alat makan secara bersamaan.

Alat makan seperti piring hingga sendok pun tak perlu sekali pakai yang penting harus dicuci dengan sabun.

"Kalau tidur sendiri dulu, yang paling penting tidak berbagi penggunaan alat makan minum. Pakai alat makan minum yang terpisah, bukan berarti sekali pakai buang, tidak," kata dia.

Menurutnya, virus corona akan mati dengan sendirinya saat bertemu dengan deterjen yang terkandung dalam sabun.

Bungkus virus corona disebutnya sangat rapuh akan kandungan deterjen.



"Tapi yakinkan selesai dipakai langsung dicuci dengan sabun karena kita tahu virus ini bungkusnya, envelopnya, sangat rapuh jika terkena deterjen. Dia akan gampang pecah. Kalau pecah maka virusnya akan mati. Ini yang penting. Deterjen apapun," katanya.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Jumlah Penderita Virus Corona Cenderung Naik, Ini Penjelasan Pemerintah, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/18/jumlah-penderita-virus-corona-cenderung-naik-ini-penjelasan-pemerintah?page=all>.

Penulis: Fransiskus Adhiyuda Praseta

Editor: Adi Suhendi



## **Ketika Ma'ruf Amin Bicara Soal Alternatif Tempat Isolasi Untuk Pasien Corona Jika Rumah Sakit Penuh**

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Reza Deni

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Wakil Presiden Maruf Amin menegaskan pemerintah bakal bertindak cepat terkait penanganan virus corona.

Terlebih terus bertambahnya pasien positif covid-19 yang kini sudah mencapai angka 227 di seluruh Indonesia.

Maruf Amin mengambil contoh bagaimana Wisma Atlet di Jakarta Pusat bisa dijadikan sebagai ruang isolasi pasien positif covid-19.

"Bagi mereka yang bisa dirawat di rumah, dianjurkan perawatannya di rumah, dan kalau mereka tidak bisa, maka selain rumah sakit yang sudah ada, juga disiapkan Wisma Atlet yang sekarang dan sementara ini disiapkan untuk 1.800 tempat tidur," kata Maruf Amin dalam rekaman suara yang dikirim Setwapres, Rabu (18/3/2020).

Namun, langkah itu akan diambil jika rumah sakit rujukan yang jumlahnya 132 ditambah rumah sakit swasta sudah tak bisa menampung pasien dengan gejala covid-19.

Begitu juga dengan perlengkapan penunjang seperti masker, Maruf Amin menyebut hal itu sudah disiapkan.

"Kalau memang memperbanyak produk dalam negeri dan yang tidak bisa diproduksi dalam negeri, kita sudah melakukan langkah untuk mengimpor secepatnya, dan sekarang dalam proses pendatangan," kata Maruf Amin.

227 kasus corona

Juru Bicara pemerintah untuk penanganan virus corona, Achmad Yuriyanto, mengungkapkan perkembangan terbaru masyarakat yang terinfeksi virus corona di Indonesia.

Hingga saat ini, Rabu (18/3/2020) tercatat ada 227 orang positif terinfeksi virus corona.

Dari jumlah tersebut dilaporkan ada 11 orang yang sembuh dan 19 orang meninggal dunia.



"Ada penambahan sebanyak 55 kasus positif sehingga total keseluruhan sampai dengan sekarang sampai dengan kami melaporkan data pada pukul 12.00 WIB hari ini adalah 227 kasus positif," kata Achmad Yurianto di Kantor BNPB, Jakarta, Rabu (18/3/2020).

Achmad Yurianto pun menjelaskan pasien positif tersebut tersebar dari sejumlah wilayah di Indonesia.

"Di Provinsi Banten kita menemukan lagi 4 kasus positif, di Daerah Istimewa Jogjakarta kita menemukan satu lagi kasus positif, DKI Jakarta kita temukan lebih 30 kasus positif, Jawa Barat kita temukan 12 kasus positif, Jawa Tengah 2 kasus positif, Sumatera Utara 1 kasus positif, Lampung satu kasus positif, Riau 1 positif, Kalimantan Timur satu kasus positif," jelas Yurianto.

Sebelumnya, pada Selasa (17/3/2020), Yurianto menyebut total pasien positif sebanyak 172 kasus.

**Bungkus Virus Corona Sangat Rapuh Jika Terkena Deterjen**

Juru bicara pemerintah untuk penanganan virus corona Achmad Yurianto mengatakan bungkus virus corona sangatlah rapuh terhadap deterjen.

Hal tersebut disampaikan Achmad Yurianto ketika menjelaskan perihal apa saja yang dilakukan orang ketika mengisolasi diri sendiri di rumah bila merasakan gejala virus corona.

Awalnya, Achmad Yurianto mengatakan orang yang mengisolasi diri sendiri harus melakukan social distancing setidaknya satu meter demi menjaga keluarga.

"Gunakan masker yang proper, upayakan ada social distancing jarak setidaknya semeter lah. Kenapa semeter? Karena kita tahu kemungkinan droplet yang keluar itu sekitar semeter sehingga kita bisa menjaga keluarga," ujar Achmad Yurianto, di RSPI Sulianti Saroso, Sunter, Jakarta Utara, Senin (16/3/2020).

Dia mengatakan mereka juga tidak boleh berbagi penggunaan alat makan secara bersamaan.

Alat makan seperti piring hingga sendok pun tak perlu sekali pakai yang penting harus dicuci dengan sabun.

"Kalau tidur sendiri dulu, yang paling penting tidak berbagi penggunaan alat makan minum. Pakai alat makan minum yang terpisah, bukan berarti sekali pakai buang, tidak," kata dia.

Menurutnya, virus corona akan mati dengan sendirinya saat bertemu dengan deterjen yang terkandung dalam sabun.

Bungkus virus corona disebutnya sangat rapuh akan kandungan deterjen.

"Tapi yakinkan selesai dipakai langsung dicuci dengan sabun karena kita tahu virus ini bungkusnya, envelopnya, sangat rapuh jika terkena deterjen. Dia akan gampang pecah. Kalau pecah maka virusnya akan mati. Ini yang penting. Deterjen apapun," katanya.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Ketika Ma'rif Amin Bicara Soal Alternatif Tempat Isolasi Untuk Pasien Corona Jika Rumah Sakit Penuh, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/18/ketika-maruf-amin-bicara-soal-alternatif-tempat-isolasi-untuk-pasien-corona-jika-rumah-sakit-penuh?page=3>.

Penulis: Reza Deni

Editor: Adi Suhendi





19 Maret 2020

## Langkah Gojek Perkuat Keamanan Ekosistemnya di Tengah COVID-19

TRIBUNNEWS.com, Jakarta, – Sebagai super app terbesar di Asia Tenggara, Gojek berkomitmen untuk berada di garda terdepan dalam mencegah penyebaran COVID-19 di seluruh ekosistemnya melalui berbagai langkah proaktif untuk memastikan keamanan dan kesehatan bersama.

Gojek menekankan tiga area penting dalam upaya mencegah penyebaran COVID-19 dan mengajak ratusan juta individu dalam ekosistem gojek yang terdiri dari mitra driver, mitra usaha, merchant, karyawan serta masyarakat luas, untuk bersama-sama saling menjaga satu sama lain.

Co-CEO Gojek Kevin Aluwi mengungkapkan tiga area penting untuk mencegah penyebaran virus yaitu Pembatasan Jarak Sosial (Social Distancing), mempraktekkan Gaya Hidup Sehat dan menjaga Produktivitas. Bahkan, untuk mendukung mitra driver dalam menjaga produktivitasnya, Gojek menjadi aplikasi on-demand pertama di Indonesia yang meluncurkan skema bantuan pendapatan mitra driver yang positif terkena COVID-19.

“Ekosistem Gojek terdiri dari ratusan juta individu, dan kami yakin upaya pencegahan yang dilakukan Gojek dapat memiliki dampak besar dalam memperlambat atau mencegah penyebaran COVID-19,” ujar Kevin Aluwi.

Social Distancing (Menjaga Jarak Sosial)

Dalam menggalakkan himbuan Social Distancing, Gojek menggaungkan gerakan #dirumahaja guna memutus rantai penularan COVID-19. Namun dengan mengikuti gerakan #dirumahaja, bukan berarti kita harus kehilangan produktivitas, karena Gojek siap mendukung berbagai kebutuhan selama masyarakat menjalani aktivitas di rumah.

Misalnya, melalui layanan GoFood yang turut mengimplementasikan social distancing di mana sekarang terdapat pilihan contactless delivery di mana makanan diantar dengan meminimalisir

kontak langsung. Inovasi ini berupa tambahan opsi teks pesan cepat 1 pada fitur Chat di dalam pesanan GoFood antara pelanggan dan mitra driver.

Lebih luas lagi, sejalan dengan arahan pemerintah untuk bekerja, belajar dan beribadah di rumah, Gojek juga mengajak perusahaan dan masyarakat memberlakukan program kerja dari rumah (work from home/WFH). “Gojek sudah



menerapkan WFH bagi ratusan karyawan Kantor Pusat Jakarta sejak 12 Maret. Langkah ini berlaku juga di India, Singapura dan Filipina, kemudian akan menyusul di Vietnam dan Thailand. Hal ini kami lakukan sesuai himbauan social distancing yakni menjaga jarak untuk meminimalisir penyebaran COVID-19. Kami bahkan menyiapkan panduan WFH2 yang sudah dirilis ke publik, dan telah diunduh lebih dari 5.500 kali. Ini mungkin panduan WFH yang paling banyak dibaca di Indonesia,” ujar Kevin Aluwi.

#### Gaya Hidup Sehat

Sementara itu untuk fokus area Gaya Hidup Sehat, Gojek berkoordinasi dan berdiskusi dengan para pemangku kepentingan untuk merumuskan prosedur yang memastikan keamanan layanan di tengah tantangan penyebaran COVID-19.

Untuk itu, sejak 12 Maret lalu, Gojek meluncurkan serangkaian pedoman food safety kepada merchant, termasuk inisiatif baru yaitu Kartu Penanda Suhu Tubuh yang berisi informasi mengenai suhu tubuh dari pihak yang menangani makanan yang dipesan. Mereka adalah karyawan mitra merchant yang memasak, karyawan yang menyiapkan makanan, serta mitra driver yang mengantar makanan.

Tujuannya adalah untuk memastikan keamanan dan menjaga agar makanan tetap higienis hingga di tangan pelanggan.

“Berbagai media juga digunakan Gojek untuk edukasi, mengkampanyekan praktik-praktik hidup sehat serta meningkatkan kewaspadaan pencegahan penyebaran COVID-19, diantaranya melalui notifikasi di aplikasi Gojek yang dikirimkan secara berkala kepada mitra dan pengguna layanan Gojek,” ungkap Kevin Aluwi.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Langkah Gojek Perkuat Keamanan Ekosistemnya di Tengah COVID-19, <https://www.tribunnews.com/techno/2020/03/19/langkah-gojek-perkuat-keamanan-ekosistemnya-di-tengah-covid-19>.

Editor: Content Writer



## Langkah-langkah Jika Social Distancing Tak Memungkinkan untuk Cegah Corona

TRIBUNNEWS.COM - Virus corona sangat mudah menular dan menyebar.

Hingga saat ini per tanggal 19 Maret 2020, total 174 negara telah terjangkit virus corona.

Dikutip Thewuhanvirus.com, Kamis (19/3/2020) sejumlah 219.052 kasus terinfeksi, 8.953 meninggal dunia, dan 84.867 dinyatakan sembuh.

Presiden Joko Widodo mengimbau masyarakat tetap waspada dan mulai menerapkan social distancing untuk mengurangi penyebaran virus corona di Indonesia.

Nah, bagaimana caranya?

Social distancing merupakan tindakan pengendalian yang dimaksudkan untuk menghentikan atau memperlambat penyebaran virus.

Social distancing ini memiliki tujuan untuk mengurangi kemungkinan kontak antara orang terinfeksi dan orang lain yang tidak terinfeksi, sehingga dapat meminimalkan penularan penyakit, terutama kematian.

Bagaimana bentuk social distancing yang perlu dilakukan?

Presiden Indonesia, Joko Widodo menyampaikan beberapa hal mengenai social distancing melalui laman resmi Youtube Presiden Joko Widodo, Kamis (19/3/2020).

Beberapa anjuran utamanya antara lain:

1. Menghindari keramaian, misalnya situasi kegiatan atau acara besar yang dihadiri orang banyak dan berdesakan.
2. Mengurangi menggunakan transportasi publik.
3. Belajar atau bekerja di rumah untuk sementara waktu.

Lalu bagaimana bila tidak memungkinkan melakukan social distancing?

Dalam semua keterbatasan, kita tetap dapat melakukan social distancing walaupun terpaksa berkegiatan di luar rumah.



Siapa pun yang baru datang dari negara terpapar CoVID-19, atau menunjukkan gejala sakit, disarankan untuk tidak keluar rumah selama 14 hari (self-quarantine) atau segera cari bantuan medis.

Selain dari dua kondisi di atas, yang perlu dilakukan adalah mengurangi sebisa mungkin kegiatan di luar rumah dan di keramaian.

Jika terpaksa harus keluar rumah dan menggunakan kendaraan umum perlu menghindari waktu ramai (peak hours).

Hindari menyentuh permukaan yang mungkin dipegang orang lain, misalnya pegangan tangga atau bahkan gagang pintu.

Bila harus bepergian dengan pesawat, kereta, atau bus sebaiknya cari tahu mengenai status keamanan tempat yang akan kita datangi, hindari berdesakan dengan orang lain, gunakan masker bila diperlukan, dan jangan lupa segera mandi bersihkan diri setiba di tujuan.

Jika perlu membeli makanan atau kebutuhan lain, sebisa mungkin gunakan layanan pesan antar (delivery).

Bersihkan atau cuci barang yang dibeli sebelum disimpan dan utamakan memesan makanan yang matang sempurna.

Bila perlu berolahraga pilihlah olahraga yang dapat dilakukan di dalam rumah, atau yang dilakukan di tempat terbuka, hindari jam-jam ramai, hindari berbagi peralatan, dan jangan lupa untuk mandi bersihkan diri setelah berolahraga.

Ketika anak Anda bosan belajar dirumah, sebisa mungkin beri kegiatan untuk dilakukan di dalam rumah.

Jika sangat mendesak, pilih kegiatan yang bisa dilakukan di ruangan terbuka yang tidak ramai, ajarkan juga kebiasaan bersih-bersih setelah melakukan kegiatan, dan beri penjelasan dengan baik tanpa menakut-nakuti atau membuat panik.

Apalagi yang perlu dilakukan selain social distancing?

Jangan lupa untuk selalu membiasakan diri dengan mencuci tangan.

Rajinlah mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas untuk menghindari virus atau kuman menyebar kepada orang lain.

Selain itu, jangan lupa untuk mandi dan berganti pakaian secepatnya setelah bepergian.



Hal tersebut untuk memastikan rumah dan lingkungan tempat tinggal tidak terkontaminasi oleh virus dari luar.

Berdian diri di rumah adalah pilihan yang bijak untuk saat ini, namun ingat bila social distancing bisa diterapkan di mana saja.

Dalam pelaksanaan social distancing, pemerintah pusat dan daerah akan tetap memfasilitasi serta memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Sebelumnya, Anda harus tahu bagaimana cara menyebarnya virus corona tersebut.

Dikutip dari CDC, Kamis (19/3/2020) cara terbaik untuk mencegah virus ini adalah dengan menghindari terkena virus corona.

Virus corona ini diperkirakan akan menyebar dari orang ke orang.

Antara orang yang bersentuhan dalam jarak sekitar 6 kaki.

Melalui tetesan pernapasan yang dihasilkan ketika orang yang terinfeksi virus corona batuk atau bersin.

Tetesan ini dapat mendarat di mulut atau hidung orang yang berada di dekatnya atau mungkin terhirup ke dalam paru-paru.

Sebaiknya, ambil langkah-langkah untuk melindungi diri Anda.

#### 1. Sering mencuci tangan

Sering-seringlah mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air selama 20 detik terutama setelah Anda berada di tempat umum atau setelah memegang benda.

Jika sabun dan air tidak tersedia, gunakanlah hand sanitizer yang mengandung setidaknya 60% alkohol.

Oleskan hand sanitizer di seluruh permukaan tangan Anda, dan gosokkan hingga kering.

Hindari juga menyentuh bagian mata, hidung, mulut Anda dengan tangan yang belum dicuci.

#### 2. Hindari kontak dekat dengan orang yang sakit

Hindari kontak dekat dengan orang yang sakit, beri jarak antara diri Anda dan orang lain.

Hal ini sangat penting bagi orang-orang yang berisiko lebih tinggi untuk sakit parah

3. Tetap di rumah jika Anda sakit, kecuali untuk mendapatkan perawatan medis.

4. Tutupi saat Anda batuk dan bersin

Tutupi mulut dan hidung Anda dengan tisu ketika Anda batuk atau bersin atau gunakan bagian dalam siku Anda.

Jangan lupa untuk membuang tisu bekas di tempat sampah.

Segera cuci tangan Anda dengan sabun dan air setidaknya selama 20 detik.

Jika sabun dan air tidak tersedia, bersihkan tangan Anda dengan menggunakan hand sanitizer.

5. Kenakan masker wajah jika Anda sakit

Jika sakit, Anda harus mengenakan masker muka ketika Anda berada di sekitar orang lain dan sebelum Anda memasuki kantor penyedia layanan kesehatan.

Namun jika Anda TIDAK sakit, tidak perlu memakai masker wajah kecuali Anda merawat seseorang yang sakit.

6. Selalu bersihkan dan disinfeksi lingkungan rumah Anda

Bersihkan dan disinfeksi permukaan barang-barang yang sering disentuh setiap hari.

Ini juga termasuk meja, gagang pintu, sakelar lampu, meja, telepon, keyboard, toilet, keran, hingga bak cuci.

Jika permukaannya kotor, bersihkan dengan menggunakan deterjen atau sabun dan air sebelum disinfeksi.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Langkah-langkah Jika Social Distancing Tak Memungkinkan untuk Cegah

Corona, <https://www.tribunnews.com/corona/2020/03/19/langkah-langkah-jika-social-distancing-tak-memungkinkan-untuk-cegah-corona?page=4>.

Penulis: Lanny Latifah

Editor: Facundo Chrysnha Pradipha



20 Maret 2020

## 2 Juta Butir Obat Corona Jenis Avigan & 3 Juta Klorokuin Disiapkan, Jokowi: Sudah Dicoba Negara Lain

TRIBUNNEWSMAKER.COM - Pemerintah Indonesia mengklaim telah menyediakan obat untuk pasien yang terjangkit virus corona ( Covid-19).

Tepatnya, mereka memesan dua jenis obat yang berbeda.

Kedua jenis obat yang dimaksud yakni Avigan dan Klorokuin demi kesembuhan pasien.

"Obat ini sudah dicoba oleh satu, dua dan tiga negara dan memberikan kesembuhan," kata Presiden **Jokowi** dalam konferensi pers yang ditayangkan di akun YouTube Sekretariat Presiden, Jumat (20/3/2020) seperti yang dikutip dari Kompas.com.

Obat jenis Avigan sendiri sudah tersedia 5.000.butir.

Saat ini, pemerintah juga tengah memesan 2 juta butir obat tersebut.

Obat ini didatangkan dari Jepang.

Sedangkan untuk obat Klorokuin, sudah disiapkan sebanyak 3 juta butir.

Obat Klorokuin ini diketahui diproduksi di Indonesia.

Presiden **Jokowi** mengatakan, obat-obatan tersebut merupakan hasil dari riset sejumlah negara dan laboratorium berstandar internasional.

"Pemerintah juga telah menyiapkan obat dari hasil riset dan pengalaman beberapa negara untuk bisa mengobati Covid-19 ini sesuai resep dokter," kata Presiden **Jokowi**.

Obat tersebut akan sampai ke pasien melalui dokter keliling dari rumah ke rumah, serta melalui rumah sakit dan puskesmas di kawasan terinfeksi.

Namun, Presiden **Jokowi** menegaskan bahwa kedua obat ini bukanlah antivirus corona.

Sampai sekarang antivirus penyakit tersebut diketahui belum ditemukan.



"Mengenai antivirus sampai sekarang belum ditemukan, dan ini yang saya sampaikan itu tadi obat," kata Presiden Jokowi.

Kasus pasien positif virus corona di Indonesia sendiri per Jumat ini dilaporkan mencapai 369 orang.

Sehari sebelumnya, jumlah pasien Covid-19 berjumlah 308 orang.

Dari total jumlah pasien Covid-19, sebanyak 17 dinyatakan sembuh. Sementara, 32 orang meninggal dunia.

Sementara itu, Juru bicara pemerintah untuk penanganan virus corona Achmad Yuriyanto memberikan data terbaru terkait pasien yang positif mengidap Covid-19 akibat virus corona.

Hingga Jumat (20/3/2020), pemerintah memastikan ada 369 kasus Covid-19 di Indonesia.

Jumlah ini bertambah 60 kasus dari pengumuman yang disampaikan Yuriyanto kemarin.

"Ada 60 kasus baru, sehingga jumlah total 369," ujar Achmad Yuriyanto dalam konferensi pers di Gedung Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Jumat sore.

Penambahan ini berdasarkan data yang didapat sejak Kamis (19/3/2020) pukul 12.00 WIB hingga Jumat siang ini pukul 12.00 WIB.

"Ini adalah catatan yang kita dapatkan dari pergerakan data hari ini," ucapnya.

Kemarin, Yuriyanto menyebutkan ada 309 kasus Covid-19 di Indonesia.

Jumlah itu kemudian sempat diralat oleh BNPB karena ada perubahan data pasien di Riau. Menurut BNPB, data pasien positif virus corona hingga kemarin ada 308 kasus.

Dari 308 kasus yang ada di Indonesia, Yuriyanto menyebutkan bahwa ada 32 pasien Covid-19 yang meninggal dunia.

Selain itu, dia juga menyebutkan bahwa ada 17 pasien yang sudah dinyatakan sembuh.

Kemarin, pemerintah menyatakan ada 16 provinsi yang memiliki catatan pasien Covid-19.

Namun, hari ini diketahui bahwa kasus Covid-19 sudah tersebar di 17 provinsi.



Kalimantan Tengah tercatat memiliki kasus baru pasien yang mengidap virus corona. Ada dua pasien baru di provinsi tersebut.

Adapun, penambahan terbesar dalam 24 jam masih tercatat ada di DKI Jakarta.

Menurut data yang dimiliki pemerintah, ada 32 penambahan pasien baru di DKI Jakarta terhitung sejak pukul 12.00 WIB kemarin hingga hari ini pukul 12.00 WIB.

Penambahan terbesar berikutnya tercatat ada di Kalimantan Timur dengan 7 kasus. Berikutnya adalah di Jawa Timur dengan 6 kasus.

Berikut detail penambahan jumlah pasien hingga hari ini:

DKI Jakarta: 32 kasus

Kalimantan Timur: 7 kasus

Jawa Timur: 6 kasus

Bali: 3 kasus

Banten: 2 kasus

Kalimantan Tengah: 2 kasus

Jawa Barat: 1 kasus

Kepulauan Riau: 1 kasus

Dalam proses investigasi: 6 kasus

Artikel ini telah tayang di [Tribunnews.com](https://www.tribunnews.com) dengan judul 2 Juta Butir Obat Corona

Jenis Avigan & 3 Juta Klorokuin Disiapkan, Jokowi: Sudah Dicoba Negara

Lain, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/20/2-juta-butir-obat-corona-jenis-avigan-3-juta-klorokuin-disiapkan-jokowi-sudah-dicoba-negara-lain>.

Editor: Irsan Yamananda

## China Klaim, Kasus Terbaru Virus Corona ke Negeranya Datang dari Indonesia

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Pemerintah China telah mengumumkan temuan kasus virus corona terbaru yang menyerang negeranya berasal dari virus corona impor dari Indonesia.

The Jakarta Post melansir, virus tersebut dibawa oleh warga negara China berusia 35 tahun, yang diidentifikasi bernama Zhang.

Zhang mengeluhkan gejala tidak enak badan saat berada di Indonesia pada pekan lalu, sebelum didiagnosis positif pasca kembali ke Provinsi Shaanxi.

Dalam situs resminya, Komisi Kesehatan Shaanxi mengumumkan pada hari Selasa, Zhang adalah kasus impor pertama di provinsi tersebut.

Dia dilaporkan menderita batuk dan demam pada 10 Maret selama dia tinggal di Indonesia.

Namun, kota mana di Indonesia yang dia kunjungi dan bagaimana dia terinfeksi tetap tidak jelas.

Laporan itu mengatakan, Zhang menggunakan penerbangan Dragon Air KA896 dari Indonesia ke Shanghai melalui Hong Kong pada 13 Maret dan tinggal di Vienna International Hotel di Shanghai malam itu.

Keesokan harinya, Zhang melakukan perjalanan dengan mobil ke Bandara Internasional Pudong Shanghai pukul 2 siang waktu setempat, kemudian berangkat dengan penerbangan China Eastern MU2162 sekitar pukul 5 sore, dan tiba di Bandara Internasional Xi'an Xianyang di Shaanxi pada jam 7:45 malam.

Pejabat China Umumkan Obat Avigan asal Jepang Bisa Jadi Obat Corona

Otoritas China mengumumkan obat anti flu merek Avigan yang dikembangkan Jepang dapat dijadikan sebagai obat untuk mengatasi virus Corona.

Dikutip dari media Jepang, Rabu (18/3/2020) NHK, Direktur Pusat Nasional untuk Pengembangan Bioteknologi China, Zhang Xinmin mengatakan obat Avigan efektif untuk menyembuhkan pasien Corona.

Hal itu disampaikan Zhang Xinmin pada konferensi pers, Selasa (17/3/2020) kemarin.



Efektivitas obat Avigan untuk menyembuhkan pasien Corona berdasarkan uji klinis oleh dua organisasi medis di Negeri Tirai Bambu itu.

Zhang Xinmin mengatakan tes obat itu dilakukan di Kota Wuhan dan Shenzhen, China dengan melibatkan 240 dan 80 pasien di dua kota itu.

Menurut dia, berdasarkan tes di Wuhan, didapatkan hasil rata-rata 2,5 hari bagi pasien Corona untuk menurunkan suhu pasien Corona kembali normal.

Hal ini berbeda pada pasien yang tidak diberi obat, dimana mereka membutuhkan 4 hari untuk suhunya kembali normal.

Ia melanjutkan, pasien yang diberi obat Avigen mampu menghilangkan batuk dalam waktu rata-rata 4 hari, berbeda dengan yang tidak diberi obat membutuhkan waktu 6 hari.

Zhang Xinmin menambahkan, sejauh ini, obat tersebut tidak memiliki efek samping.

Dalam tes di Shenzhen, Direktur mengatakan mereka yang awalnya positif Corona dan diberi obat berubah menjadi negatif setelah rata-rata empat hari.

Sementara yang tidak diberi obat butuh rata-rata 11 hari.

Percobaan juga menemukan foto sinar X yang mengkonfirmasi adanya peningkatan kondisi paru-paru sekitar 91 persen pada pasien yang diberi obat.

Sedangkan pasien yang tidak diberi obat hanya mengalami peningkatannya 62 persen.

Mengutip The Guardian, Fujifilm Toyama Chemical yang mengembangkan obat itu, yang dikenal sebagai Avigan pada tahun 2014, menolak memberi komentar atas klaim pejabat China tersebut.

Namun, saham perusahaan mereka menguat pada hari Rabu setelah adanya pernyataan Zhang.

Dokter di Jepang juga menggunakan obat yang sama dalam studi klinis pada pasien Corona dengan gejala ringan hingga sedang.

Mereka berharap obat itu mampu mencegah virus berkembang pada pasien.

Tetapi sumber di Kementerian Kesehatan Jepang menyatakan obat itu tidak efektif pada orang dengan gejala yang lebih parah.



"Kami telah memberikan Avigan kepada 70 hingga 80 orang, tetapi tampaknya tidak berfungsi dengan baik ketika virus sudah berlipat ganda," kata sumber itu kepada Mainichi Shimbun.

Untuk diketahui, hingga saat ini, belum ada obat yang disepakati banyak pihak mampu menyembuhkan pasien Corona yang saat ini telah menjadi wabah global.

WHO telah menetapkan penyebaran Corona sebagai pandemi.

Dokter di Australia Klaim Temukan Obat

Sebelumnya, di Australia, seorang dokter mengklaim timnya mungkin telah menemukan obat untuk melawan [virus corona](#).

Diberitakan TribunnewsWiki.com yang mengutip Daily Star, ia adalah peneliti asal University of Queensland Centre for Clinical Research, David Paterson.

Menurut laporan yang diterima Daily Star, Profesor David Paterson berharap pasien bisa mencoba obat pada akhir Maret 2020.

"Ini 'pengobatan yang berpotensi efektif' yang harus dipertimbangkan untuk uji coba medis skala besar segera."

"Apa yang ingin kita lakukan saat ini adalah uji coba klinis besar di seluruh Australia, melihat 50 rumah sakit, dan apa yang akan kita bandingkan adalah satu obat, versus obat lain, versus kombinasi dari dua obat," kata Paterson pada [news.com.au](#).

Menurut laporan, obat itu berfokus pada sekitar dua obat.

Pertama digunakan untuk menekan HIV, sementara yang lain adalah pengobatan antimalaria.

Dia menggambarkan obat itu sebagai "pengobatan atau penyembuhan" potensial.

"Gelombang pertama pasien China yang kami alami (di Australia), mereka semua melakukannya dengan sangat baik ketika mereka dirawat dengan obat HIV," lanjutnya.

Uji Coba Pertama Vaksin Corona

Upaya menemukan obat dan vaksin Corona dilakukan berbagai ilmuwan di dunia.

Di Amerika Serikat, uji coba vaksin [virus corona](#) untuk pertama kalinya terhadap manusia dilakukan pada Senin (16/3/2020) kemarin.



Dilansir BBC.com yang mengutip Associated Press, empat pasien mendapat suntikan vaksin di fasilitas peneliti Kaiser Permanente di Seattle, Washington, AS.

Nantinya, terdapat 45 orang yang akan diuji dengan vaksin ini.

Vaksin ini mengandung kode genetik yang tidak berbahaya yang diambil dari virus penyakit tertentu.

Para ahli mengatakan masih perlu waktu berbulan-bulan untuk mengetahui apakah vaksin akan efektif bekerja.

Orang pertama yang mendapat suntikan pada Senin kemarin adalah seorang ibu dua anak berusia 43 tahun dari Seattle.

"Ini adalah kesempatan luar biasa bagi saya untuk melakukan sesuatu," kata wanita bernama Jennifer Haller itu kepada AP.

Uji coba pertama tersebut didanai oleh National Institutes of Health.

Modern Therapeutics, perusahaan bioteknologi yang berada di balik pembuatan vaksin mengatakan vaksin tersebut dibuat melalui proses yang telah dicoba dan diuji.

Dr John Treging, seorang ahli penyakit menular di Imperial College London Inggris mengatakan vaksin tersebut menggunakan teknologi yang sudah ada sebelumnya.

"Ini dibuat dengan standar yang sangat tinggi, menggunakan hal-hal yang kita tahu aman untuk digunakan pada orang-orang dan mereka yang terlibat dipantau sangat ketat," ujar dia.

Proses pembuatan vaksin dilakukan dalam waktu cepat.

"Ya (pembuatan vaksin) ini sangat cepat, tetapi ini adalah perlombaan melawan virus, bukan melawan satu sama lain sebagai ilmuwan, dan itu dilakukan untuk kepentingan kemanusiaan," ujar dia.

Seperti vaksin pada umumnya, vaksin ini dibuat dari virus yang dilemahkan atau dibunuh, tetapi vaksin mRNA-1273 ini tidak dibuat dari virus Corona yang menyebabkan covid-19.

Vaksin diharapkan bisa meningkatkan kekebalan tubuh sehingga tubuh mampu melawan infeksi virus Corona.

Dalam percobaan ini, para sukarelawan diberi dosis berbeda.

Mereka masing-masing diberi dua suntikan vaksin dalam 28 hari terpisah di otot lengan atas.

Jika proses uji coba awal ini berhasil, prosesnya masih membutuhkan waktu hingga 18 bulan sampai kemudian vaksin tersedia untuk umum.

(Tribunnews.com/Daryono)(TRIBUNNEWSWIKI.COM/Nur)

Artikel ini telah tayang di [Tribunnews.com](https://www.tribunnews.com) dengan judul China Klaim, Kasus Terbaru Virus Corona ke Negeranya Datang dari Indonesia, <https://www.tribunnews.com/internasional/2020/03/20/china-klaim-serangan-terbaru-virus-corona-ke-negaranya-datang-dari-indonesia?page=4>.

Editor: Choirul Arifin





## Cegah Penyebaran Covid-19, Menteri Luar Negeri Larang Pendetang dari 10 Negara Ini Masuk Indonesia

TRIBUNNEWS.COM - Menteri Luar Negeri Retno Marsudi mengeluarkan kebijakan melarang masuk para pendatang dari Iran, Italia, Vatikan, Spanyol, Prancis, Jerman, Swiss dan Inggris.

Larangan ini ditunjukkan bagi para pendatang yang dalam 14 hari sebelumnya memiliki riwayat perjalanan ke negara tersebut.

Kebijakan ini mulai berlaku pada hari Jumat (20/3/2020) pukul 00.00 WIB.

Sebelumnya, Kementerian Luar Negeri sudah melarang para pendatang dari China, Iran, Korea Selatan dan Italia untuk masuk ke Indonesia.

Hingga saat ini kebijakan tersebut masih berlaku untuk mencegah penularan Covid-19 di Indonesia.

"Pertama kebijakan terhadap RRT masih berlaku sesuai dengan pernyataan Menteri Luar Negeri tanggal 2 Februari dan Permenkumham nomor 7 tahun 2020."

"Kedua kebijakan terhadap Korea Selatan untuk Kota Daegu dan Propinsi Gyeongsangbuk masih sesuai pernyataan Menteri Luar Negeri tanggal 5 Maret 2020."

"Ketiga pendatang atau travelers yang dalam waktu 14 hari terakhir berkunjung ke negara di bawah ini tidak diijinkan masuk atau transit ke Indonesia negara-negara tersebut adalah Iran, Italia, Vatikan, Spanyol, Prancis, Jerman, Swiss dan Inggris."

"Kebijakan ini akan mulai berlaku pada hari Jumat 20 Maret 2020 pukul 00.00 WIB. Kebijakan ini bersifat sementara dan akan dievaluasi sesuai perkembangan," ujarnya dilansir melalui YouTube Kompas TV, Jumat (20/3/2020).

Sebelumnya, Menteri Luar Negeri telah melarang pendatang yang berasal dari Iran, Italia dan Korea Selatan untuk datang atau transit di Indonesia.

Larangan ini dikeluarkan karena tiga negara tersebut merupakan negara dengan kenaikan signifikan kasus covid-19 di luar Tiongkok.

"Indonesia terus memantau laporan virus covid-19 di dunia yang dikeluarkan WHO. Sesuai laporan terkini WHO saat ini ada kenaikan signifikan kasus covid-19 di luar Tiongkok terutama di tiga negara."



"Yaitu Iran, Italia dan Korea Selatan. Oleh karena itu, untuk sementara Indonesia mengambil kebijakan baru bagi pendatang atau travelers dari ketiga negara tersebut sebagai berikut."

"Pertama larangan masuk dan transit ke Indonesia bagi para pendatang atau travelers yang dalam 14 hari terakhir melakukan perjalanan di wilayah ini."

"Iran dari Teheran, Qom, Gilan; Italia dari wilayah Lombardi, Veneto, Emilia Romagna, Marche dan Piedmont, Korea Selatan, Kota Daegu dan Propinsi Gyeongsangbuk do," ujarnya dilansir melalui YouTube Tribun Jakarta, Kamis (5/3/2020).

Untuk para pendatang dari Iran, Italia dan Korea Selatan di luar wilayah yang disebutkan harus memilik surat keterangan sehat dari negara masing-masing.

"Kedua, untuk seluruh pendatang travelers dari Iran, Italia dan Korea Selatan di luar wilayah tersebut diperlukan Surat Keterangan Sehat atau health Certificate yang dikeluarkan oleh otoritas kesehatan yang berwenang di masing-masing negara."

"Surat Keterangan tersebut harus valid atau masih berlaku dan wajib ditunjukkan kepada pihak maskapai pada saat melakukan check-in."

"Tanpa surat keterangan sehat dari otoritas kesehatan yang berwenang maka para pendatang atau travelers tersebut akan ditolak masuk atau transit di Indonesia," ungkapnya.

Retno Marsudi menambahkan, pendatang dari Iran, Italia dan Korea Selatan harus mengisi kartu kewaspadaan kesehatan.

Hal ini sebagai upaya mengetahui riwayat perjalanan mereka.

"Ketiga sebelum mendarat pendatang atau travelers dari tiga negara tersebut wajib mengisi kartu kewaspadaan kesehatan yang disiapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia."

"Di dalam kartu tersebut memuat antara lain mengenai riwayat perjalanan apabila dari riwayat perjalanan yang bersangkutan pernah melakukan perjalanan dalam 14 hari terakhir satu wilayah yang telah kami sebut tadi maka yang bersangkutan akan ditolak masuk atau transit di Indonesia," ujar wanita kelahiran Semarang ini.

Untuk WNI yang melakukan perjalanan dari Iran, Italia dan Korea Selatan akan dilakukan pemeriksaan tambahan guna mencegah covid-19.



"Keempat bagi warga Indonesia yang melakukan perjalanan dari tiga negara tersebut terutama dai wilayah yang saya sebutkan tadi maka akan dilakukan pemeriksaan kesehatan tambahan di bandara ketika tiba."

"Kebijakan ini akan mulai berlaku pada hari Minggu tanggal 8 Maret pukul 00.00 WIB," imbuhnya.

(Tribunnews.com/Faisal Mohay)

Artikel ini telah tayang di [Tribunnews.com](https://www.tribunnews.com) dengan judul Cegah Penyebaran Covid-19, Menteri Luar Negeri Larang Pendetang dari 10 Negara Ini Masuk Indonesia, <https://www.tribunnews.com/corona/2020/03/20/cegah-penyebaran-covid-19-menteri-luar-negeri-larang-pendetang-dari-11-negara-ini-masuk-indonesia?page=3>.

Penulis: Faisal Mohay

Editor: Daryono



21 Maret 2020

## **Gawat, Sudah 17 Provinsi di Indonesia Terjangkit Corona, 13 Daerah di Aceh Berstatus Waspada**

Laporan Agus Ramadhan | Banda Aceh

SERAMBINNEWS.COM, BANDA ACEH – Virus corona telah menjangkiti 17 provinsi di Indonesia. Jumlah pasien positif covid-19 dari hari ke hari terus bertambah.

Hari ini, Sabtu (21/3/2020), Pemerintah Indonesia mengumumkan penambahan kasus positif dan korban meninggal covid-19.

“Ada penambahan kasus baru sebanyak 81 orang, sehingga total kasus 450 orang. Kemudian ada penambahan kasus sebanyak 4 orang sembuh, sehingga total 20 orang,” kata Achmad Yurianto dalam konferensi persnya melalui kanal Youtube BNPB.

“Kemudian ada penambahan kasus kematian sebanyak 6 orang sehingga totalnya adalah 38 orang,” sambungnya.

Berikut data update kasus positif covid-19 per 21 Maret 2020.

Bali (3 terinfeksi, 0 sembuh dan 1 meninggal)

Banten ( 43 terinfeksi, 1 sembuh dan 2 meninggal)

DI Yogyakarta (5 terinfeksi, 1 sembuh dan 0 meninggal)

DKI Jakarta (267 terinfeksi, 17 sembuh dan 23 meninggal)

Jawa Barat (55 terinfeksi, 1 sembuh dan 7 meninggal)

Jawa Tengah (14 terinfeksi, 0 sembuh dan 3 meninggal)

Jawa Timur (26 terinfeksi, 0 sembuh dan 1 meninggal)

Kalimantan Barat (2 terinfeksi, 0 sembuh dan 0 meninggal)

Kalimantan Timur (9 terinfeksi, 0 sembuh dan 0 meninggal)

Kalimantan Tengah (2 terinfeksi, 0 sembuh dan 0 meninggal)

Kepulauan Riau (4 terinfeksi, 0 sembuh dan 0 meninggal)



Sulawesi Utara (1 terinfeksi, 0 sembuh dan 0 meninggal)

Sumatera Utara (2 terinfeksi, 0 sembuh dan 1 meninggal)

Sulawesi Tenggara (3 terinfeksi, 0 sembuh dan 0 meninggal)

Sulawesi Selatan (2 terinfeksi, 0 sembuh dan 0 meninggal)

Lampung (1 terinfeksi, 0 sembuh dan 0 meninggal)

Riau (1 terinfeksi, 0 sembuh dan 0 meninggal)

Dalam Proses Verifikasi Lapangan (10 terinfeksi, 0 sembuh dan 0 meninggal)

Sementara itu, Pemerintah Aceh melalui Dinas Kesehatan Aceh merilis informasi terkini terkait virus Corona atau Covid-19.

Update informasi itu bersumber dari Dinas Kesehatan Aceh melalui laman resmi covid19.acehprov.go.id Sabtu (21/3/2020) pukul 10:00 WIB.

Dalam rilis tersebut, terdapat 13 daerah kabupaten dan kota di Aceh yang berstatus waspada virus corona atau covid-19.

Berikut kabupaten dan kota di Aceh yang ditetapkan status waspada

Aceh Selatan (2 Orang Dalam Pemantauan)

Aceh Tengah (2 Orang Dalam Pemantauan)

Aceh Barat (1 Orang Dalam Pemantauan)

Nagan Raya (3 Orang Dalam Pemantauan)

Pidie (3 Orang Dalam Pemantauan)

Aceh Utara (40 Orang Dalam Pemantauan, 1 Pasien Dalam Pengawasan dan 1 PDP masih di rawat)

Bireuen (12 Orang Dalam Pemantauan)

Aceh Tamiang (2 Orang Dalam Pemantauan)

Gayo Lues (2 Orang Dalam Pemantauan)

Aceh Timur (15 Orang Dalam Pemantauan)

Banda Aceh (2 Orang Dalam Pemantauan, 2 Pasien Dalam Pengawasan dan 3 PDP masih dirawat)

Langsa (1 Orang Dalam Pemantauan)

Subulussalam (1 Orang Dalam Pemantauan).(\*)

Artikel ini telah tayang di serambinews.com dengan judul Gawat, Sudah 17

Provinsi di Indonesia Terjangkit Corona, 13 Daerah di Aceh Berstatus

Waspada, <https://aceh.tribunnews.com/2020/03/21/gawat-sudah-17-provinsi-di-indonesia-terjangkit-corona-13-daerah-di-aceh-berstatus-waspada?page=4>.

Editor: Taufik Hidayat

### **Kontak dengan 2 Pasien Positif Virus Corona, 205 Warga di Sumatera Utara Diminta Isolasi Diri**

TRIBUNNEWS.COM - Tercatat ada 205 orang yang kontak dengan dua pasien positif virus corona (Covid-19) yang kini dirawat di RSUP Haji Adam Malik.

Jumlah itu diketahui dari hasil tracing atau penelusuran terhadap rekan-rekan dua pasien positif corona tersebut.

Ke-205 orang tersebut kemudian diminta melakukan isolasi di rumah secara mandiri.

Hal itu disampaikan Kepala Dinas Kesehatan Sumatera Utara Alwi Mujahit Hasibuan dalam konferensi pers secara live streaming di channel YouTube milik Humas Sumut pada Jumat (20/3/2020) sore.

Ia mengatakan, sebagaimana diketahui di Sumut sudah ada dua pasien positif Covid-19. Satu di antaranya sudah meninggal dunia.

Dijelaskannya, dari dua pasien positif Covid-19 itu, pihaknya sudah melakukan penyelidikan epidemiologi atau tracing untuk mendapatkan kontak erat yang pernah kontak dengan kedua pasien positif Covid-19.

Dengan demikian, lanjut dia, diharapkan bisa memutus rantai penularan virus corona.

"Pada saat ini kita sudah mendapatkan 205 orang yang kita isolasi di rumah secara mandiri. Kami berharap 205 orang ini akan melaksanakannya serius untuk



memutus rantai penularan. Kalau tidak ini akan menjadi lebih ramai lagi yang akan kita hadapi," katanya.

Menurutnya, dari dua pasien positif Covid-19, dalam dua minggu ke depan Sumut masih akan mengalami peningkatan jumlah PDP corona.

Oleh karena itu, lanjut dia, harus lebih serius memutus rantai penularan dengan cara melakukan penyelidikan epidemiologi untuk mendapatkan orang dalam pemantauan (ODP).

Alwi menegaskan, dengan melapor, maka dapat berkontribusi dalam memutus rantai penularan ini.

"Kalau tidak kita tidak bisa memutus ini, kita akan mendapat ledakan lagi yang lebih dahsyat, akan dapatkan PDP yang lebih banyak lagi dan kemungkinan positif yang lebih banyak lagi dan ini tidak kita inginkan," katanya.

Call center Dinas Kesehatan Sumut

Dia juga mengimbau agar masyarakat dapat menjadikan call center Dinas Kesehatan Sumut untuk mendapatkan penjelasan yang terbaik.

"Jangan mendengarkan penjelasan dari yang tidak resmi sehingga akan menyulitkan kita semua," katanya.

Dia menambahkan, saat ini pihaknya sedang menunggu alat screening test dari Kemenkes dan akan segera digunakan untuk memutus rantai penularan.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Riadil Akhir Lubis mengimbau kepada masyarakat untuk melaksanakan perilaku hidup sehat.

Mulai dari makan-makanan sehat, istirahat yang cukup, berolah raga, dan menjaga kesehatan. "Jauhi keramaian," katanya.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Kontak dengan 2 Pasien Positif Virus Corona, 205 Warga di Sumatera Utara Diminta Isolasi Diri, <https://www.tribunnews.com/regional/2020/03/21/kontak-dengan-2-pasien-positif-virus-corona-205-warga-di-sumatera-utara-diminta-isolasi-diri?page=2>.

Editor: Imanuel Nicolas Manafe



22 Maret 2020

## **RS Khusus Corona di Pulau Galang Diprakiraan Rampung sebelum Ditinjau Jokowi 28 Maret Mendatang**

TRIBUNNEWS.COM - Pemerintah akan membangun rumah sakit khusus pasien virus corona di Pulau Galang, Batam, Kepulauan Riau.

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Basuki Hadimuljono menyampaikan, rumah sakit siap dioperasikan mulai Sabtu (28/3/2020) mendatang.

"Insya Allah nanti tanggal 28 (Maret 2020) ditinjau oleh Bapak Presiden, kita sudah siap," kata Basuki saat konferensi pers di Wisma Atlet, Jakarta Pusat, Minggu (22/3/2020), dikutip dari Kompas.com.

Pemerintah akan menyediakan 400 ruang observasi dan 50 unit ruang isolasi.

"Jadi masyarakat saya kira enggak perlu khawatir, kita semua sudah siap untuk melayaniantisipasi virus ini," ungkap Basuki.

Sebelumnya, Plt Gubernur Kepri, Isdianto mengatakan, asrama perawat dan dokter, gudang obat-obatan, hingga ruang instalasi sudah hampir selesai.

Nantinya, orang dalam pemantauan (ODP) dan pasien dalam pengawasan (PDP) virus corona bisa langsung ditempatkan di rumah sakit khusus ini.

"Untuk asrama perawat, dokter, gudang obat-obatan dan ruang instalasi lainnya diperkirakan rampung tanggal 24 Maret hingga 25 maret 2020 mendatang dan langsung bisa ditempati," ujarnya di lokasi observasi Eks Kampung Vietnam Sijantung, Galang, Sabtu (21/3/2020), dikutip dari Kompas.com.

Ia kemudian berterimakasih kepada masyarakat atas dukungan untuk pembangunan lokasi observasi tersebut.

Diberitakan sebelumnya, Basuki Hadimuljono menyampaikan, pembangunan fisik rumah sakit khusus corona di Pulau Galang sudah mencapai 80 persen.

Nantinya, rumah sakit untuk mengisolasi dan observasi pasien virus corona ini, akan dilengkapi dengan 400 tempat tidur.

Namun, pemerintah akan menambah jumlah tersebut jika memang dibutuhkan.



"Di sana membangun 400 tempat tidur yang nantinya mudah-mudahan tidak ditambah, tapi kalau perlu jadi 1.000," ujar Basuki, dikutip dari siaran langsung YouTube Kompas TV, Minggu (22/3/2020).

Menurutnya, untuk fasilitas air dan listrik di rumah sakit corona Pulau Galang ini sudah siap.

"Air, listrik sudah 100 persen, pembangunan fisik lainnya sudah 80 persen," ungkapnya.

Kerja Sama Semua Pihak

Sementara itu, Menteri Kesehatan, Terawan Agus Putranto menyebut,

Kementerian Kesehatan akan membantu gugus tugas menyediakan alat perlindungan diri (APD) bagi tenaga medis yang merawat pasien corona.

"Kalau untuk APD, kita bersama-sama gugus tugas bahu membahu satu pintu."

"Kementerian Kesehatan men-support apa yang gugus tugas perlukan," ungkapnya.

Ia mengatakan, semua pihak akan membantu gugus tugas untuk menangani kasus virus corona ini agar segera selesai.

"Kalau tidak, akan terjadi miss-manajemen, kita harus bahu membahu mendukung gugus tugas," katanya.

Terawan menegaskan, semua pihak membantu gugus tugas melakukan kebijakannya.

"Tidak ada yang bekerja sendiri-sendiri,"

"Semuanya mendukung gugus tugas yang menjadi policy-nya," tegas menteri kesehatan ini.

(Tribunnews.com/Nuryanti) (Kompas.com/Fitria Chusna Farisa/Hadi Maulana)

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul RS Khusus Corona di Pulau Galang Diprakiraan Rampung sebelum Ditinjau Jokowi 28 Maret

Mendatang, <https://www.tribunnews.com/corona/2020/03/22/rs-khusus-corona-di-pulau-galang-diprakiraan-rampung-sebelum-ditinjau-jokowi-28-maret-mendatang?page=all>.

Penulis: Nuryanti  
Editor: Muhammad Renald Shiftanto





## **Pasien Covid-19 Balita di Yogyakarta Berhasil Sembuh, Ini Kronologinya Hingga Terinfeksi Corona**

TRIBUNNEWS.COM - Perkembangan data kasus corona di Indonesia terbaru menunjukkan adanya tambahan kasus baru sebanyak 81 kasus.

Sementara jumlah kematian bertambah 6 pasien meninggal akibat Covid-19 sehingga jumlahnya menjadi 38 orang.

Di samping itu ada tambahan 4 orang yang dinyatakan sembuh, jumlah pasien sembuh menjadi 20 orang.

Data tersebut disampaikan oleh juru bicara penanganan Virus Corona di Indonesia, Achmad Yurianto pada Sabtu (21/3/2020).

Di antara 4 orang pasien sembuh, salah satunya adalah pasien yang dirawat di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Balita berusia 3 tahun tersebut telah dinyatakan sembuh dan dibolehkan pulang pada Jumat (20/3/2020).

Dikutip dari TribunJogja.com, balita tersebut menunjukkan gejala Covid-19 usai melakukan perjalanan ke Depok, Jawa Barat, dan menghabiskan waktu di sana pada 27 Februari sampai 3 Maret 2020.

Selanjutnya, karena mengalami batuk, pilek, dan sesak nafas, pasien dirujuk ke RSUP Dr Sardjito.

Pada 15 Maret 2020, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X atas nama Pemda DIY mengumumkan satu pasien positif Covid-19 yakni balita berusia 3 tahun tersebut.

Selanjutnya, balita ini menjalani dua kali tes dan hasil dinyatakan negatif sehingga ia dinyatakan sembuh dan sudah diperbolehkan pulang Kamis (20/3).

Meski diperbolehkan pulang, pasien balita tetap diminta melakukan isolasi mandiri di rumah dan dalam pemantauan RSUP Dr Sardjito. Sempat lakukan perjalanan ke Depok

Bunda, sapaan Ibu balita ini mengatakan, bahwa perjalanan ke Depok Jawa Barat pada 27 Februari tersebut dilakukan bersama anggota keluarga yang lain yang total berjumlah 6 orang.



Mulai dari dirinya sendiri, sang anak, ibunya, adiknya, tantenya, dan keponakan yakni anak dari tantenya tersebut.

"Tanggal 27 pas malam, naik kereta malam dari Lempuyangan. Sampai sana pagi pukul 07:00 WIB. Sampai itu turun di Jatinegara terus kami dijemput. Dari Jatinegara, kita ke Depok naik KRL. Karena waktu itu padat sekali, bawa barang banyak, kita naik KRL yang muter. Jadi bukan (KRL) Jatinegara yang cepet. Kita muter sampai dua jam sampai Jakarta juga. Sampe Depok siang pukul 10:00 WIB," kenangnya.

Selanjutnya, keluarganya menghabiskan waktu selama lima hari, hingga 3 Maret 2020.

Bunda mengungkapkan bahwa selama di Depok, ia dan keluarga mengunjungi Masjid Kubah Mas dan Alun-Alun Depok.

"Cuma pergi ke situ saja. Jadi di situ kebetulan kita bareng-bareng ke sana nganter adik saya yang paling kecil.

Kita pulang senin dini hari lewat Stasiun Pasar Senen. Karena kereta api pagi, dini hari kita berangkat. Sampe Stasiun Pasar Senen pukul 05:00 WIB dan pukul 06:00 WIB kereta berangkat. Sampai Yogya sekitar pukul 15:30 WIB," urainya.

Selanjutnya, pada tanggal 4-5 Maret, ia tetap berada di rumah. Begitu pula sang anak juga tetap di rumah yang tidak sekolah karena capek.

"Jumat (6 Maret 2020) baru sekolah anak saya. Langsung sekolah terus kemudian pulang. Saya jemput nggak papa, sehat-sehat saja tidak ada gejala demam atau apa, sehat-sehat saja," beber Bunda.

Demam Tinggi

Kemudian pada Sabtu, 7 Maret 2020, sang anak dijelaskan Bunda tidak mau tidur siang.

Sementara malam harinya, sang anak tidur larut malam.

"Minggu (8 Maret 2020) pagi, subuh saya ngecek badannya panas sekali. Saya cek pake termometer hampir 40 derajat. Selama inj anak saya demam nggak sampai segitu, paling tinggi 38 derajat. Setiap diminumin parasetamol, turun dikit paling 39 derajat," ucapnya.

Akhirnya, masih di hari yang sama namun telah masuk dini hari yakni sekitar pukul 24:00 WIB, ia membawa sang anak ke IGD salah satu RS Swasta di Yogyakarta.



"Di IGD katanya gak apa-apa, ini cuma demam, dibanyakin minum, dikasihkan obatnya parasetamol. Cuma (suruh) dikompres, banyakin minum dan dikasih obat batuk (dari rumah sakit tersebut), karena ada batuknya," ucapnya.

Namun, Bunda menjelaskan bahwa sang anak telah batuk sebelum mereka melakukan perjalanan ke Depok.

"Dokter bilang batuk alergi kalau dingin, terlalu tinggi aktivitasnya jadi pasti batuk. Ini batuknya agak sering. Terus ya sudah tak bawa, dikasih obat batuk itu, saya pulang," ungkapnya.

Hingga subuh, suhu tubu anaknya tak kunjung turun, Bunda kemudian memutuskan untuk ke poli anak sebuah rumah sakit. Dari poli anak, bergeser ke IGD dan menjalani serangkaian pemeriksaan.

Baik itu pemeriksaan fisik maupun dengan pemeriksaan berupa pertanyaan.

"Dicek darah, diambil foto rontgennya juga, dikasih infus juga. Di sana dibilang anak ini suspek Covid-19, mengarah ke situ. Kalau si anak tidak ada riwayat ke Depok atau luar negeri, bisa jadi tidak.

Tapi karena ada riwayat, dicurigai itu. Lalu karena di sini (rumah sakit) belum mampu menampung, akan dipindah ke Sardjito. Itu siang-siang pukul 12:00 WIB," beber Bunda. Dirujuk ke RSUP Dr Sardjito

Setelah koordinasi yang dilakukan rumah sakit, pada pukul 17:00 WIB sang anak dirujuk ke RSUP Dr Sardjito menggunakan ambulans dari rumah sakit pertama.

"Di IGD nggak turun, habis itu kita dituntun sama satpam ke ruang isolasi. Suami saya ngikuti naik motor, yang daftarin ke IGD. Prosedurnya IGD, ruang isolasi," urainya.

Setelah mendapat penanganan dari suster yang juga membawakan makanan, selang tidak terlalu lama datang dokter untuk memeriksa dan mengganti infus.

Ada dua orang dokter yang datang, dan dijelaskan Bunda bahwa keduanya merupakan dokter yang berbeda.

"Mungkin paru-parunya diperiksa. Itu hari pertama. Habis itu karena dicurigai Covid-19, agak malem, dari petugas kesehatan melakukan tes swab. Senin (9 Maret 2020) malam dan Selasa (10 Maret 2020) pagi tes swab," urainya.

Hari Pertama Isolasi



Bunda mengatakan, bahwa pada hari pertama berada di ruang isolasi RSUP Dr Sardjito pada tanggal 9 Maret 2020.

Hasil lab baru bisa diketahui pada Kamis, 12 Maret 202, namun keluarga pasien belum mendapatkan pemberitahuan.

Disinggung mengenai aktivitas yang dilakukan di ruang isolasi, Bunda menjelaskan bahwa hari pertama di ruang isolasi belum banyak yang dilakukan lantaran sang anak masih lemas dan batuk tanpa henti.

"Hari pertama banyak tidurnya. Mungkin kecapekan batuk terus. Batuk terus tidur. Sampai diuap nggak ngefek, dikasih obat ngefek. Hari pertama kedua karena lemes nggak ngapa-ngapain. Terus hari ketiga, anaknya dibawain mainan ya dia mainan walau tangan diinfus tapi dia masih mau mainan," ucapnya.

#### Ketakutan Sang Anak

Ia pun menjelaskan bahwa setiap akan diambil tindakan, sang anak ketakutan.

Termasuk ketika suster datang dengan baju kerjanya, balita tersebut mengekspresikan rasa takutnya.

"Panas hari kedua sempet turun, terus naik lagi. Entah karena ketakutan atau seperti apa, saya tidak tahu. Padahal infus sudah diambil. Kondisi lebih baik. Panas lagi hari kedua itu," ungkapnya.

Terkait kondisi sang buah hati saat diperbolehkan pulang, Bunda menjelaskan bahwa kondisinya sudah baik.

Berdasarkan saran dokter, sebelum pulang, Bunda menjelaskan bahwa sang buah hati harus tetap berada di rumah selama kurang lebih dua Minggu.

Selain itu, dokter juga meminta agar terus mengonsumsi makanan bergizi, buah-buahan, dan untuk kedua orang tuanya untuk mengonsumsi vitamin C.

"Pokoknya bagi keluarga yang sekarang sedang mengalami musibah ini, yang pasti tetap berdoa. Jangan lupa berdoa. Jaga imun tubuh dengan mengonsumsi vitamin. Kalau imun turun daya tahan tubuh turun nggak baik juga karena juga mengganggu. Kita harus benar-bener makan-makanan bergizi, minum cukup, konsumsi vitamin, dan minum jahe juga penting," ungkapnya.

(TribunnewsWiki.com/Niken Aninsi)



Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Pasien Covid-19 Balita di Yogyakarta Berhasil Sembuh, Ini Kronologinya Hingga Terinfeksi Corona, <https://www.tribunnews.com/regional/2020/03/22/pasien-covid-19-balita-di-yogyakarta-berhasil-sembruh-ini-kronologinya-hingga-terinfeksi-corona>.

Editor: Archieva Prisyta



23 Maret 2020

### **Dampak Corona, Mall Plaza Indonesia Akan Tutup Sepekan Lebih**

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - PT Plaza Indonesia Realty Tbk, pengelola Mall Plaza Indonesia, mengumumkan akan tutup sementara mulai 25 Maret hingga 3 April 2020 menyusul dampak virus corona (covid-19).

Hal ini disampaikan General Manager Tenant Comm Relations, Customer Service & SQA Plaza Indonesia Realty Stella Kohdong, Senin (23/3/2020).

“Kesehatan dan keamanan daripada area kompleks kami, tenants dan staf, komunitas dan customer merupakan prioritas utama bagi kami,” tulis Stella dalam keterangan tertulisnya.

“Perusahaan bertanggungjawab secara sosial, kami sepenuhnya mendukung upaya pemerintah untuk mencegah penyebaran virus corona (Covid-19) dan anjuran bagi karyawan untuk tinggal di rumah (yang mencakup staf penyewa toko),” sambungnya.

Namun demikian, sejumlah outlet di bidang kebutuhan dasar masih tetap beroperasi dengan waktu yang sangat terbatas pukul 11.00 WIB - 17.00 WIB.

Adapun beberapa outlet yang masih tetap buka di antaranya TheFoodHall Supermarket, Pharmacy: Guardian, GNC, Century & Natural Farm, Maybank, Money Changer: BBC & Dua Sisi, dan semua ATM.

Seluruh outlet yang buka ini berada di level basement sehingga tetap dapat melayani kebutuhan customer dengan jam operasional tersebut.

“Sehubungan dengan pembukaan kembali mall pada 4 April 2020, waktu operasional akan diinformasikan kembali.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Dampak Corona, Mall Plaza Indonesia Akan Tutup Sepekan Lebih, <https://www.tribunnews.com/bisnis/2020/03/23/dampak-corona-mall-plaza-indonesia-akan-tutup-sepekan-lebih>.

Penulis: Reynas Abdila

Editor: Sanusi





## **Virus Corona Jarang Menyerang Bayi dan Anak-anak, Peneliti Ungkap Alasannya**

TRIBUNNEWS.COM - Kasus virus corona semakin bertambah di Indonesia.

Dilansir oleh Kompas.com, hingga Senin (23/3/2020) jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia berjumlah 579 kasus.

Sebanyak 48 pasien virus corona dinyatakan meninggal dunia.

Sedangkan 30 pasien sudah dinyatakan sembuh.

Jumlah tersebut disinyalir akan terus meningkat.

Dari kasus di Indonesia, terdapat beberapa kasus yang menimpa bayi.

Namun kasus Covid-19 pada bayi dan anak-anak tergolong rendah dibandingkan dengan orang dewasa dan lansia.

Sebelum virus ini sampai ke Indonesia, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memang sudah meneliti bila wabah ini akan jarang menyerang bayi dan anak-anak.

Mengapa demikian?

Mengutip dari New York Times, sebagian besar pengidap virus corona ternyata berusia 45-56 tahun.

Usia tersebut dianggap merupakan usia yang memiliki risiko tinggi terinfeksi virus corona.

Sementara itu kasus infeksi Covid-19 jarang ditemukan pada bayi dan anak-anak.

Dalam laporan yang ditulis New York Times beberapa waktu lalu, Dr Malik Peiris mengungkap bila bayi dan anak tetap bisa terinfeksi, namun risikonya sangat rendah.

"Dugaan saya adalah orang yang lebih muda tetap bisa terinfeksi, tetapi mereka mendapatkan risiko yang relatif lebih ringan," kata Dr Malik Peiris, Kepala Virologi di Universitas Hong Kong, yang telah mengembangkan tes diagnostik untuk virus corona. Dilansir oleh Tribun Jogja, beberapa waktu lalu insiden virus corona menjangkit satu keluarga yang bepergian ke Wuhan, China.

Salah satu anggota keluarganya berusia 10 tahun.



Sekembalinya ke Shenzhen, anggota keluarga lain terinfeksi.

Usianya beragam, sekitar 36 hingga 66 tahun.

Mereka menderita demam, sakit tenggorokan, diare, dan radang paru-paru.

Sementara itu, anak yang berusia 10 tahun itu juga memiliki tanda-tanda pneumonia di paru-paru, tetapi tidak ada gejala di luar.

Beberapa ilmuwan menduga bahwa ini merupakan tipikal infeksi virus corona pada anak-anak.

"Memang benar bahwa anak-anak dapat terinfeksi tanpa gejala atau memiliki infeksi yang sangat ringan," kata Dr Raina MacIntyre, seorang ahli epidemiologi di Universitas New South Wales di Sydney, Australia, yang telah mempelajari penyebaran virus corona.

Sama dengan kasus SARS dan MERS yang juga sempat mewabah, gejala pada anak-anak hanya ditunjukkan secara ringan.

Anak-anak di bawah usia 12 tahun memiliki kemungkinan lebih kecil untuk dirawat di rumah sakit atau membutuhkan oksigen atau perawatan lain.

Para peneliti menemukan anak-anak di atas usia 12 memiliki gejala seperti orang dewasa.

"Kami tidak sepenuhnya memahami alasan peningkatan keparahan terkait usia ini. Tapi kami melihat itu sekarang dan dengan SARS, Anda bisa melihatnya lebih jelas," kata Dr. Peiris.

Bukan hal yang aneh jika virus hanya memicu infeksi ringan pada anak-anak dan penyakit yang jauh lebih parah pada orang dewasa.

Cacar air, misalnya, sebagian besar tidak penting pada anak-anak, namun sangat berbahaya pada orang dewasa.

Artikel ini telah tayang di [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com) dengan judul **Virus Corona Jarang Menyerang Bayi dan Anak-anak, Peneliti Ungkap**

Alasannya, <https://www.tribunnews.com/kesehatan/2020/03/23/virus-corona-jarang-menyerang-bayi-dan-anak-anak-peneliti-ungkap-alasannya>.

Editor: Archieva Prisyta



24 Maret 2020

## Cegah Corona di Jakarta, Pusat Perbelanjaan Batasi Jam Operasional Hingga Tutupnya Sejumlah Tenant

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Imbauan untuk tetap berada di rumah terus digalakkan oleh pemerintah guna mengantisipasi penyebaran virus corona.

Menyebarkan dengan sangat cepat, 579 orang telah dinyatakan positif dengan Covid-19 hingga Senin, 23 Maret kemarin. Dimana, 353 kasus diantaranya terjadi di Ibu Kota Jakarta.

Melihat hal ini, beberapa pusat perbelanjaan yang ada di Ibu Kota mengambil langkah preventif untuk mengantisipasi penyebaran covid-19.

Mulai dari pembatasan pengunjung, menerapkan pola social distancing, menyediakan hand sanitizer, hingga meningkatkan kegiatan pembersihan di area pusat perbelanjaan.

Namun selain itu, beberapa mall di Jakarta juga membatasi jam operasionalnya.

Selain menutup pertokoan jauh lebih cepat daripada biasanya, beberapa tenant juga tidak beroperasi.

Berikut daftarnya :

### 1. Mall Plaza Indonesia

Mall ini akan membatasi aktivitas yang ada di area mall mulai tanggal 25 Maret hingga 3 April mendatang.

Mendukung upaya pemerintah dalam mengantisipasi penyebaran covid-19, Plaza Indonesia menutup sebagian pertokoannya pada periode waktu tersebut

Adapun sebagian pertokoan yang dipastikan tetap beroperasi berada pada level basement yang terdiri dari Foodhall Supermarket, toko obat, hingga layanan ATM.

Semua itu beroperasi mulai pukul 11.00 WIB hingga 17.00 WIB.

### 2. Grand Indonesia

Mall ini memberlakukan batasan jam operasional selama masa pandemi corona.



Terhitung mulai tanggal 23 Maret kemarin, Grand Indonesia beroperasi mulai pukul 11.00 WIB sampai 20.00 WIB untuk hari Senin hingga Jumat, dan 11.00 WIB sampai 21.00 WIB pada Sabtu, Minggu dan Libur Nasional.

### 3. Mal Ciputra Jakarta

Mal Ciputra Jakarta telah menutup sementara layanan bioskop dan tempat karaoke mulai tanggal 23 Maret 2020.

Tak hanya itu, mall ini juga melakukan perubahan jam operasional menjadi pukul 11.00 WIB hingga 19.00 WIB.

### 4. Kota Kasablanka

Mall Kota Kasablanka membatasi pengunjung dengan beberapa upaya preventif. Salah satunya, dengan pengecekan suhu badan kepada pengunjung dan karyawan di beberapa pintu masuk. Serta penyemprotan berkala menggunakan disinfektan.

Mall ini beroperasi pada pukul 11.00 WIB hingga 20.00 WIB di weekdays dan 11.00 WIB hingga 21.00 WIB pada weekend.

### 5. Central Park Mall

Central Park mall membatasi jam operasional selama masa pandemi corona.

Terhitung mulai tanggal 23 Maret 2020, mall ini beroperasi mulai pukul 11.00 WIB hingga 20.00 WIB setiap harinya.

Selain itu beberapa tenant juga tutup sementara waktu. Seperti bioskop, tempat karaoke, hingga tempat permainan anak.

### 6. Neo Soho

Neo Soho Mall juga memberlakukan jam operasional mulai pukul 11.00 WIB hingga 20.00 WIB. Selain itu, mall ini juga menutup beberapa tenant sementara waktu. Salah satunya adalah Jakarta Aquarium.

### 7. Lippo Mall Kemang

Mulai tanggal 22 Maret lalu, Lippo Mall Kemang membatasi jam operasionalnya hingga pukul 20.00 WIB.

Pembatasan jam operasional tersebut berlaku untuk seluruh tenant, kecuali supermarket dan layanan perbankan.

Lippo Mal Puri batasi aktivitas pengunjung



Lippo Mall Puri, Kembangan Jakarta Barat tetap beroperasi di tengah pandemi corona.

Meski begitu, Nidia Niekmasari Ichsan selaku Corporate PR and Reputation Management Lippo Malls Indonesia menjelaskan bahwa Lippo Mall Puri membatasi aktivitas pengunjung dengan menutup beberapa tenant di area mall.

Penutupan ini dilakukan sesuai dengan surat edaran yang telah diberikan pemerintah terkait dengan upaya pencegahan penyebaran covid-19.

"Kemarin tanggal 20 Maret Gubernur DKI itu memberikan surat edaran untuk menutup beberapa bisnis salah satunya entertainment, play ground, karaoke gitu-gitu. Ya jadi kita sudah menutup bioskop, itu sudah kita tutup," kata Nidia saat dikonfirmasi wartawan, Selasa (24/3/2020).

"Sebenarnya bukan kita yang tutup mereka sendiri inisiatif karena ada surat edaran gubernur itu, jadi tenant yang masuk dalam kategori yang ada di edaran itu, sudah mulai tutup sejak kemarin sampai dengan tanggal 5 April," katanya.

Dalam akun instagram resmi Lippo Mall Puri, telah disebutkan ada 13 tenant yang dipastikan tutup sementara selama masa pandemi corona.

Tenant tersebut diantaranya adalah Kidzooona, Miniapolis, Timezone, Element Family Fun, Cinema XXI, Meiso Reflexology, Wonderkids, Nest Spa, Tropical land, Nano Reflexology, Minizoo Ride, Gold's Gym, dan Fitness First.

Penutupan tersebut berlaku mulai 23 Maret hingga 5 April mendatang.

Selain itu, Nidia menjelaskan bahwa beberapa restoran, hingga supermarket yang ada di Lippo Mall Puri tetap beroperasi seperti biasanya.

Namun, mall tersebut hanya beroperasi mulai pukul 11.00 WIB hingga 20.00 WIB.

Meski membatasi aktivitas di area mall, restoran tetap dipastikan buka untuk mendukung program pemerintah mengenai imbauan dirumah saja.

Restoran tersebut melayani delivery order melalui kerjasama dengan Grab, dan Gojek.

Sementara untuk supermarket dengan kebutuhan sehari-hari, juga tetap beroperasi guna menghindari terjadinya panic puying di masyarakat.

"Beberapa restoran kita masih melayani delivery order gitu karena untuk membantu program pemerintah agar stay home. Jadi kita kerja sama dengan



Gojek sama Grabfood dan tenant-tenant makanan itu sudah menjadi partner mereka, gitu. Namun demikian kita tetap menjalankan protokoler tentang pencegahan di area mall," tutur dia.

"Supermarket pelayanan publik dan supermarket toko yang menjual kebutuhan sehari-hari, kita tetap buka dengan operasional yang ada. Karena masyarakat khawatir kalau kita mau tutup nanti akan ada panic buying jadi kita tetap menjaga mereka, tetap melayani kalau untuk kebutuhan sehari-hari," ujarnya.

Beberapa tenant tutup

Sampai hari ini, Mal Central Park di Tanjung Duren, Jakarta Barat tetap beroperasi.

Media and Public Relations Central Park Mall, Hilma Rizky mengatakan, saat ini hanya lima tenant saja di mal tersebut yang tutup mulai 23 Maret hingga 5 April 2020.

Adapun kelima tenant tersebut yakni CGV, Rise, Inul Vista, Fun World dan Zen-O.

"Jadi bukan malnya yang tutup, tapi hanya lima tenant saja yang tutup," kata Hilma saat dikonfirmasi TribunJakarta.com, Selasa (24/3/2020).

Kendati mal tetap beroperasi, Hilma menyebut ada pengurangan waktu operasional.

Untuk saat ini, Mal Central Park hanya beroperasi mulai Pukul 11.00 hingga Pukul 20.00 WIB.

"Untuk mal kami masih buka karena disini ada supermarket dan kebutuhan lainnya yang masih pasti akan dibeli. Hanya memang ada penyesuaian jam operasionalnya," kata Hilma.

Hilma mengatakan, untuk informasi mengenai operasional mal bisa dipantau di akun sosial media Mal Central Park yakni @centralparkmall.

Ia tak menampik banyak masyarakat yang salah tafsir mengenai informasi penutupan tenant mal di Mal Central Park.

"Jadi memang banyak yang enggak baca informasi itu, mereka mengira mal tutup, padahal hanya beberapa tenant saja,"

ucapnya. (TribunJakarta.com)

Artikel ini telah tayang di Tribunjakarta.com dengan judul Cegah Covid-19, Pusat Perbelanjaan di Jakarta Batasi Jam Operasional Hingga Sejumlah Tenant Tutup, <https://jakarta.tribunnews.com/2020/03/24/cegah-covid-19-pusat-perbelanjaan-di-jakarta-batasi-jam-operasional-hingga-sejumlah-tenant-tutup?page=4>.

Penulis: MuhammadZulfikar

Editor: Ferdinand Waskita Suryacahya





## **KRONOLOGI Warga Sukoharjo Terjangkit & Positif Corona karena Kumpul Bersama Teman-teman di Semarang**

Laporan Wartawan TribunSolo.com, Agil Tri

TRIBUNSOLO.COM, SUKOHARJO - Ada fakta menarik terkait penetapan status Kejadian Luar Biasa (KLB) Corona di Kabupaten Sukoharjo yang disampaikan langsung Bupati Wardoyo Wijaya, Senin (23/3/2020).

Penetapan status tersebut tidak bisa dilepas dari kasus karena ada warganya yang positif Covid-19 sehingga kini masih dirawat intensif di RSUD Dr Moewardi Solo.

Bagaimana warga Kota Makmur, sebutan Kabupten Sukoharjo bisa terjangkit virus mematikan dari Wuhan China?

Juru Bicara Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Sukoharjo, Gani Suharto menjelaskan, satu orang warganya yang berjenis kelamin laki-laki bisa terjangkit dan positif Corona karena sempat mengikuti acara outbound bersama teman-teman seprofesinya.

Acara outbound tersebut diketahui dilaksanakan di suatu tempat di Semarang, Jawa Tengah.

"Saya dengar kemarin dia sempat ikut outbound dengan satu kantornya," katanya usai rapat Gugus Tugas Covid-19 di Menara Wijaya Setda Sukoharjo, Jalan Jenderal Sudirman, Senin (23/3/2020).

Gani memastikan, pasien tersebut saat masih menjalani perawatan intensif di ruang isolasi RSUD Moewardi Solo.

"Masih dirawat di RSUD Dr Moewardi," imbuhnya.

Dia menjelaskan, kasus ini juga menyambung dengan beberapa wilayah lain, mengingat peserta outbound datang dari berbagai wilayah.

Dari informasi yang dihimpun TribunSolo.com, dia sudah dirawat di rumah sakit sejak pekan lalu.

Namun hasil pemeriksaan laboratorium baru keluar kemarin dan terkonfirmasi positif Corona.

Untuk mencegah penyebaran Covid-19 ini, Dinkes Sukoharjo telah melaksanakan penyelidikan epidemiologi terhadap semua PDP dan terkonfirmasi positif.



"Semua orang yang pernah melakukan kontak dengan PDP maupun Positif Corona akan dilakukan pemantauan kesehatan dan diisolasi mandiri," terangnya.

Dengan ditemukannya satu orang positif Covid-19 ini, Pemkab Sukoharjo langsung menetapkan status KLB.

Sebelumnya, Kabupaten Sukoharjo akhirnya mengikuti jejak Kota Solo dengan menetapkan status Kejadian Luar Biasa (KLB) virus Corona, Senin (23/3/2020).

Keputusan ini ditetapkan karena ada warga Sukoharjo, yang saat ini tengah dirawat intensif di ruang isolasi karena dinyatakan positif Corona atau Covid-19 di RSUD Dr Moewardi Solo.

Bupati Sukoharjo, Wardoyo Wijaya mengumumkan sendiri status Kabupaten Sukoharjo KLB Corona usai rapat dengan Gugus Tugas Covid-19 bersama sejumlah pejabat.

"KLB hari ini (Senin 23 Maret 2020) sampai seterusnya," ungkapnya saat jumpa pers bersama sejumlah pejabat di Gedung Terpadu Menara Wijaya Pemkab Sukoharjo, Jalan Jenderal Sudirman.

"Masyarakat tidak keluar rumah dulu, kalau nekat itu resiko sosialnya mereka," kata dia menegaskan.

Tidak hanya, orang nomor satu di Kota Makmur itu juga melarang adanya kegiatan yang dapat mengumpulkan orang banyak, seperti olahraga, pengajian, hajatan dan lainnya.

"Subtansinya pada pengumpulan orang, bukan kegiatannya," imbuhnya.

Kendati demikian, Wardoyo menekankan jika Kabupaten Sukoharjo belum dalam status lockdown.

Artikel ini telah tayang di Tribunsolo.com dengan judul KRONOLOGI Warga Sukoharjo Terjangkit & Positif Corona karena Kumpul Bersama Teman-teman di Semarang, <https://solo.tribunnews.com/2020/03/24/kronologi-warga-sukoharjo-terjangkit-positif-corona-karena-kumpul-bersama-teman-teman-di-semarang?page=all>.

Penulis: Agil Tri

Editor: Asep Abdullah Rowi



25 Maret 2020

### **Ini Lima Kabar Baik Soal Penanganan Corona di Indonesia**

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Penyebaran virus corona Covid-19 masih terus bertambah dalam beberapa hari terakhir di Indonesia.

Hingga Rabu (25/3/2020), total kasus infeksi Covid-19 yang telah dikonfirmasi di Indonesia mencapai 790 kasus, bertambah dari hari sebelumnya sebanyak 686 kasus.

Dari angka tersebut terdapat 58 kematian dan 31 pasien dinyatakan sembuh.

Sejumlah upaya dilakukan oleh pemerintah untuk menekan penyebaran virus corona yang masih terus terjadi.

Melansir berbagai pemberitaan Kompas.com, berikut adalah beberapa kabar baik dari kondisi penanganan virus corona di Indonesia:

#### 1. Pemerintah telah mulai rapid test corona

Pada Jumat (20/3/2020), Presiden Jokowi menyebut bahwa rapid test atau tes cepat virus corona (Covid-19) telah mulai dilakukan.

Lokasi pertama tes ini adalah Jakarta Selatan, yaitu pada sejumlah warga yang diduga terinfeksi virus corona karena melakukan kontak dengan pasien positif Covid-19.

Menurut Presiden, pemerintah memprioritaskan wilayah yang paling rawan. Juru bicara pemerintah untuk penanganan virus corona Achmad Yurianto mengatakan, rapid test ini merupakan mekanisme pemeriksaan spesimen pasien terduga Covid-19.

Tes ini bukan menggunakan metode swab tenggorokan, melainkan sampel darah.

#### 2. Wisma atlet mulai digunakan untuk pasien corona

Untuk memenuhi kebutuhan pasien virus corona, Rumah Sakit Darurat Covid-19 Wisma Atlet Kemayoran, Jakarta telah mulai melayani pasien.

Per Rabu (25/3/2020) siang, jumlah pasien yang dirawat di sana sebanyak 144 orang.



Sebelumnya, Yuri mengatakan bahwa keberadaan rumah sakit darurat Covid-19 ini bertujuan untuk menambah fasilitas ruang isolasi bagi para pasien yang membutuhkan perawatan di rumah sakit.

Adapun pasien yang ditangani di sana merupakan pasien yang tidak dapat melakukan isolasi mandiri di rumah dengan berbagai pertimbangan medis.

### 3. Penyaluran kartu pra kerja dipercepat

Untuk mengantisipasi para pekerja yang terkena PHK dan pekerja harian yang penghasilannya terdampak wabah Covid-19, Presiden akan mempercepat penyaluran kartu pra kerja.

Rencananya, penerima kartu ini akan mendapat Rp 1 juta setiap bulannya selama 3-4 bulan.

### 4. Rumah sakit rujukan penanganan corona ditambah

Melansir laman Kementerian Kesehatan (17/3/2020), pemerintah pun menyediakan 227 rumah sakit rujukan tambahan.

Awalnya, rumah sakit rujukan untuk penanganan pasien corona berjumlah 100. Namun, pada 10 Maret, dilakukan penambahan menjadi 132 buah.

Selain dialokasikan secara nasional, pemerintah daerah juga secara spesifik menyebutkan penambahan jumlah rumah sakit rujukan untuk penanganan pasien corona.

Misalnya di Provinsi Jawa Tengah, dilakukan penambahan 45 rumah sakit dari sebelumnya hanya 13.

Selain itu, tiga rumah sakit swasta juga telah bersedia untuk menjadi RS rujukan penanganan corona, yaitu Rumah Sakit Siloam Kelapa Dua, Rumah Sakit Mitra Keluarga Jatiasih, dan Rumah Sakit Hermina Karawang.

### 5. 15 juta masker disiapkan untuk hadapi corona

Yuri juga mengatakan bahwa pemerintah telah menyediakan stok 15 juta masker untuk menangani virus corona.

Keterangan ini disampaikan pada Kamis (12/3/2020) lalu.

Adapun masker-masker ini didapat dari BUMN dan BUMD. Namun, menurut Yuri, saat ini, yang terpenting bukanlah jumlah stok masker, tetapi penelusuran



terhadap orang-orang yang melakukan kontak dekat dengan para pasien positif Covid-19.

(Sumber: Kompas.com/ Ihsanuddin, Achmad Nasrudin Yahya, Rakhmat Nur Hakim | Editor: Fabian Januarius Kuwado, Icha Rastika)

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Ini Lima Kabar Baik Soal Penanganan Corona di Indonesia, <https://www.tribunnews.com/corona/2020/03/25/ini-lima-kabar-baik-soal-penanganan-corona-di-indonesia?page=3>.

Editor: Malvyandie Haryadi



## Peran Multipihak Bagian dari Pentaheliks Penanganan Pandemi Virus Corona

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA – Ketua Gugus Tugas Doni Monardo selalu menekankan pelibatan multipihak atau pentaheliks dalam penanggulangan bencana, termasuk dalam penanganan virus corona atau COVID –19.

Pentaheliks tersebut adalah pemerintah, akademisi atau pakar, masyarakat, lembaga usaha dan media massa.

Doni mengatakan, pemerintah tidak mungkin sendiri untuk menghadapi pandemi tersebut.

Peran masyarakat maupun sukarelawan, bagian dari Pentaheliks, sangat penting dalam membantu percepatan penanganan.

Doni yang juga Kepala BNPB menekankan pemanfaatan metode pentaheliks berbasis komunitas menjadi ujung tombak dalam penanganan.

“Demikian juga komunitas. Terutama dari kalangan relawan sendiri. Termasuk juga tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, budayawan,” kata Doni dalam keterangannya, Rabu (25/3/2020).

Doni menambahkan, siapa saja yang ada dalam pentaheliks ini, pemerintah, pemerintah pusat, didukung oleh seluruh institusi pusat, baik di pusat maupun di daerah, seperti TNI dan Polri. Juga peran dari akademisi, dari para peneliti, para periset, media massa, termasuk peran dunia usaha yang sudah mulai bergerak memberikan dukungan kepada gugus tugas.

Doni menyampaikan bahwa Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID – 19 menanti donasi untuk penyelenggaraan upaya pencegahan.

Salah satu upaya pencegahan tersebut diprioritaskan bagi tenaga medis atau kesehatan, seperti dokter, perawat, dan mereka yang bekerja di rumah sakit, termasuk pengemudi mobil ambulans.

“Mereka ini adalah garda terdepan kita hari ini. Sebagai prajurit yang menghadapi virus. Mereka adalah orang terdepan, merekalah pahlawan-pahlawan kemanusiaan yang harus kita dukung, yang harus kita bantu. Setiap hari, setiap saat. Agar mereka, termasuk juga keluarganya mendapatkan dukungan morel dari kita semua,” kata Doni.

Pada kesempatan yang sama, Koordinator Relawan Gugus Tugas Andre

Rahardian menyampaikan program dukungan terhadap tenaga medis.



Pengorganisasian sukarelawan di bidang medis dilatarbelakangi kebutuhan di lapangan.

“Jadi kita sudah mendengar, banyak pada saat ini relawan medis yang dibutuhkan karena tenaga medis yang ada di rumah sakit sudah harus masuk isolasi,” ujar Andre.

“Kami memanggil semua dan juga sudah banyak organisasi-organisasi kedokteran, organisasi perawat yang sudah bergabung dalam gugus tugas ini yang mudah-mudahan dalam satu dua hari ini bisa kita kumpulkan bersama-sama,” lanjut dia.

Di sisi lain, Andre juga menyampaikan informasi terkait daftar kebutuhan barang yang diperlukan dan tempat-tempat yang perlu mendapatkan dukungan.

“Kita mulai dari Jakarta sampai nanti akan menyebar ke semua daerah,” kata koordinator relawan yang juga Ketua Umum Ikatan Alumni UI.

Pihaknya mengharapkan lebih banyak dukungan dari para pengusaha dan organisasi untuk mendukung para tenaga medis baik dokter dan perawat.

Bantuan ini nantinya tidak hanya difokuskan di wilayah Jakarta dan sekitarnya tetapi seluruh wilayah di Indonesia.

“Bantuan yang akan kami sampaikan itu berupa, pertama, makanan yang bergizi tinggi agar tenaga kesehatan ini juga dalam memerangi pandemik ini bisa tetap kuat. Kita support begitu juga dengan vitamin, dan juga suplemen-suplemen lain. Hal ini juga akan mencakup relawan-relawan yang didistribusikan,” kata Andre.

Dalam beberapa hari ke depan, pengumpulan distribusi dan juga penyebaran bantuan akan disampaikan melalui kanal konferensi pers atau situs BNPB dan COVID – 19.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Peran Multipihak Bagian dari Pentaheliks Penanganan Pandemi Virus

Corona, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/25/peran-multipihak-bagian-dari-pentaheliks-penanganan-pandemik-virus-corona?page=3>.

Editor: Imanuel Nicolas Manafe



## Achmad Yurianto Tekankan Pentingnya Peran Masyarakat dalam Penanganan COVID-19

TRIBUNNEWS.COM - Juru Bicara (Jubir) Pemerintah untuk Penanganan Virus Corona (COVID-19), Achmad Yurianto menyampaikan sejumlah hal terkait langkah penanganan COVID-19 di Indonesia.

Pertama Yurianto menegaskan penanganan wabah ini berbasis komunitas, artinya peran masyarakat sangat penting di dalam upaya ini.

"Saya berharap masyarakat sebagai subjek dan obyek dalam pencegahan," katanya saat konferensi pers di kantor BNPB, Rabu (25/2/2020).

Yurianto menyebut langkah tersebut tidak bisa dilakukan oleh satu sektor saja, ataupun beberapa sektor.

Melainkan perlu adanya kolaboratif dari seluruh lapisan, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah dan peran serta masyarakat luas.

Dalam kesempatan tersebut, Yurianto juga meminta untuk melaksanakan pembatasan jarak fisik dan kontak saat melakukan komunikasi di luar maupun di dalam rumah.

Hal tersebut didasari karena penyebaran COVID-19 melalui percikan dari orang terjangkit kepada orang yang sehat.

"Dari percikan saat dia batuk, bersin dan saat berbicara bisa tertular," katanya.

Yurianto menyebut, dari hasil pengalaman di lapangan tidak selalu orang yang positif COVID-19 menunjukkan gejala sakit berat.

Bahkan dari beberapa kasus tidak memperlihatkan gejala sama sekali.

"Dia tidak merasa sakit, padahal positif. Maka ini penting menjaga jarak sekitar 1,5 meter, baik di dalam atau di luar rumah," tegasnya.

Kedua Yurianto juga meminta masyarakat selalu menjaga pola hidup bersih dan sehat.

Ia mencontohkan betapa mudahnya COVID-19 menyebar lewat barang-barang di sekitar kita.

"Ketika barang yang mengandung virus terus tersentuh dan ia menyentuh mata atau hidung, penularan bisa terjadi," ucap Yurianto.



Terakhir, Yurianto meminta masyarakat melaksanakan kebijakan pemerintah dengan tetap berdiam diri di rumah.

"Pemerintah kemudian mengkampanyekan belajar, bekerja dan beribadah di rumah"

"Semata-mata untuk mengurangi kemungkinan penularan. Jika tidak maka upaya pencegahan virus ini akan sulit kita mengendalikannya," katanya.

Dalam kesempatan tersebut, Yurianto memberikan informasi terbaru terkait kasus virus corona atau Covid-19 di Indonesia.

Achmad Yurianto mengatakan pada hari ini Rabu (25/03/2020) jumlah pasien positif terjangkit virus corona di Indonesia ada 790 orang.

"Ada penambahan kasus positif dari konfirmasi pemeriksaan PCR bukan dari rapid tes," ujar Yuri.

Kemudian sampai hari ini, ada penambahan satu pasien corona yang dinyatakan sembuh.

Sehingga total pasien yang sembuh masih pada angka 31 orang.

Sedangkan, untuk pasien meninggal dunia bertambah 53 orang.

"Kemarin 685 ditambah sekarang 105 total kasus 790 kasus positif. Kemudian yang sembuh sudah kita dapatkan laporan dari rumah sakit bertambah 1 orang menjadi 31 orang. "

"Sementara angka kematian setelah kita lakukan verifikasi ulang ada data double sudah kita perbaiki, sehingga datanya adalah 55 pada hari kemarin dan hari ini ada penambahan tiga sehingga jumlah menjadi 58 orang" pungkasnya.

Total terdapat 24 provinsi yang ditemukan kasus positif terpapar virus corona.

DKI Jakarta masih menjadi provinsi dengan jumlah kasus terbanyak.

Sepuluh lebih kasus positif berada di DKI Jakarta yakni 463 kasus.

Selain DKI, provinsi lainnya yang sudah ditemukan kasus positif corona yakni Bali, Banten, DI Yogyakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kepulauan Riau.

Lalu Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, Sulawesi Utara, Sumatera Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Lampung, Riau, Maluku Utara, Maluku, dan yang terakhir Papua.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Achmad Yurianto Tekankan Pentingnya Peran Masyarakat dalam Penanganan COVID-19, <https://www.tribunnews.com/corona/2020/03/25/achmad-yurianto-tekanakan-pentingnya-peran-masyarakat-dalam-penanganan-covid-19?page=3>.

Penulis: Endra Kurniawan  
Editor: Ayu Miftakhul Husna





26 Maret 2020

## Pemberdayaan Sektor Informal yang Terdampak Wabah Virus Corona

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) berinisiatif untuk memberdayakan masyarakat yang bekerja di sektor informal atau kelompok rentan, yang terdampak ekonominya akibat pandemi virus corona atau Covid-19 dalam program Cash for Work.

Pemberdayaan ini salah satunya dilaksanakan dengan melibatkan para pengemudi ojek online, untuk ikut berpartisipasi dalam penyemprotan disinfektan yang dilakukan oleh Tim Baznas Tanggap Bencana di beberapa area Stasiun Kereta Rel Listrik (KRL) diantaranya Stasiun Cawang, Duren Kalibata, Pasar Minggu, dan Tanjung Barat, pada Kamis (26/3).

Untuk memberi keamanan mereka dalam menjalankan tugas, para pengemudi ojek online ini telah lebih dulu diberi pembekalan terkait Standar Operasional Prosedur (SOP) dan juga teknis penyemprotan.

Kepala Program Baznas Tanggap Bencana, Dian Mandana Aditya Putri menjelaskan ada sekitar 24 pengemudi ojek online yang bergabung bersama Tim Baznas Tanggap Bencana untuk melakukan penyemprotan disinfektan ke titik mobilitas di area stasiun seperti peron, vending machine dan tangga stasiun.

“Pengemudi ojek online adalah salah satu profesi yang ikut menjadi korban dalam situasi meluasnya pandemi ini karena pendapatannya pasti berkurang. Untuk itu Baznas Tanggap Bencana berupaya untuk ikut melibatkan mereka dalam aksi kami menjadi bagian dalam pencegahan Covid-19, sekaligus memberdayakan mereka,” ujarnya dalam keterangan tertulis, Kamis (26/3/2020).

Dian menambahkan keterlibatan para pengemudi ojek online dalam penyemprotan ini tentunya juga memberi dampak positif semakin banyak dan cepat area publik yang ter-cover dengan disinfektan.

“Bergabungnya pengemudi ojek online ini semakin menambah kekuatan personel BAZNAS Tanggap Bencana dalam setiap aksi pencegahan Covid-19. Kami berharap dapat terus optimal membantu pemerintah mengatasi masalah pandemi Covid-19,” ucapnya.

Pada kesempatan lainnya, Direktur Baznas, M Arifin Purwakananta menyampaikan pemberdayaan pengemudi ojek online ini ke dalam aksi Baznas

merupakan bagian dari program Cash for Work untuk para pekerja sektor informal dan kelompok rentan yang terdampak krisis Covid-19.

“Baznas berupaya memberikan intervensi jangka pendek kepada masyarakat yang kesulitan memperoleh pendapatan karena pandemi ini. Dengan memberikan cash atas usaha yang mereka lakukan (work), ini akan sangat membantu meringankan beban mereka,” ujarnya.

“Tentu saja dana zakat sangat terbatas, sehingga tenaga yang bisa kami serap untuk program ini masih sangat kecil dibanding dengan jumlah mereka yang harus dibantu. Kami berharap langkah ini bisa diikuti oleh teman-teman korporasi, dari gerakan zakat seluruh Indonesia, dan semua pihak untuk bisa melakukan berbagai hal, terkait dengan membantu mereka yang terimbas secara ekonomi dari krisis corona ini,” sambung Arifin.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Pemberdayaan Sektor Informal yang Terdampak Wabah Virus Corona, <https://www.tribunnews.com/corona/2020/03/26/pemberdayaan-sektor-informal-yang-terdampak-wabah-virus-corona>.

Editor: Malvyandie Haryadi



## **Pemprov DKI Buat Kanal Khusus Kumpulan Hoaks Soal Corona, Cek Klarifikasinya Lewat Jalahoaks**

Laporan wartawan Tribunnews.com, Danang Triatmojo

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Pemprov DKI Jakarta membuat kanal informasi dan klarifikasi lewat Jakarta Lawan Hoaks (Jala Hoaks).

Pembuatan kanal ini guna melawan penyebaran informasi palsu di tengah pandemi virus corona saat ini.

Selain memonitor informasi di tengah masyarakat, kanal ini juga berfungsi sebagai wadah laporan bagi publik yang ingin melaporkan sebuah berita, untuk kemudian mendapat feedback berupa klarifikasi terhadap laporan tersebut.

Masyarakat dapat mengirimkan laporan disinformasi melalui nomor WhatsApp 0813 5000 5331.

Sedangkan hasil klarifikasi hoaks akan ditampilkan melalui situs Jala Hoaks ([data.jakarta.go.id/jalahoaks](http://data.jakarta.go.id/jalahoaks)).

Serta kanal lain di media sosial seperti Instagram, Twitter di @jalahoaks, dan Facebook di [jala.hoaks](http://jala.hoaks).

"Ini dilakukan dalam rangka pencegahan informasi palsu yang beredar di masyarakat, satu diantaranya terkait informasi COVID-19," kata Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik DKI Atika Nur Rahmania kepada wartawan, Kamis (26/3/2020).

Jenis klarifikasi yang bisa dilaporkan yakni terkait disinformasi, alias informasi tidak benar yang disebarkan sengaja dan berpotensi menipu, merugikan, merusak, dan/atau mengelabui.

1. Konten buatan (fabricated content): konten baru yang sengaja dibuat dan didesain untuk menipu dan merugikan;
2. Manipulasi konten (manipulated content): ketika sebuah informasi dimanipulasi untuk merusak atau menipu;
3. Konten tiruan/ tipuan (imposter content): ketika sumber asli ditiru;
4. Konteks yang salah (false context): ketika konten yang aslidipadandandengankonteksinformasi yang salah;



5. Konten/ informasisesat (misleading content): penggunaan informasi yang sesat untuk membingkai sebuah isu atau individu;

6. Informasi tidak berhubungan (false connection): ketika judul, gambar, atau keterangan tidak mendukung konten

7. Sindiran/ parodi (satire or parody): tidak ada niat untuk merugikan namun berpotensi untuk mengelabui.

46 kasus hoaks soal corona ditangani Polri

Jumlah kasus hoaks penyebaran virus corona atau Covid-19 yang ditangani kepolisian terus bertambah.

Karo Penmas Divisi Humas Polri, Brigjen Pol Argo Yuwono mengatakan hingga Kamis (26/3/2020) Polri sudah menangani 46 kasus hoaks.

"Untuk kasus hoax ada penambahan satu kasus. Kemarin 45, sekarang tambang satu jadi 46 kasus. Saat ini masih proses penyidikan baik di wilayah maupun Mabes Polri," ungkap Argo di Bareskrim Polri, Kamis (26/3/2020).

Para tersangka dalam kasus penyebaran hoax corona ini diancam dengan UU ITE Pasal 45 ayat 1 jo Pasal 28 ayat 1 UU No 19 tahun 2016 tentang perubahan atas UU RI No 14 tahun 1996 dengan hukuman penjara 6 tahun dan denda Rp 1 miliar.

Untuk itu, Argo mengimbau masyarakat tidak asal menyebarkan berita yang belum pasti kebenarannya terkait penyebaran virus corona sehingga tidak berurusan dengan kepolisian.

Argo menambahkan Polri terus melakukan patroli siber untuk mencegah beredarnya berita hoax di media sosial yang meresahkan warganet.

"Kami menindak tegas siapapun yang menyebarkan berita hoaks. Dimohon masyarakat berempati dalam situasi ini," katanya.

893 kasus corona di Indonesia

Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Virus Corona atau Covid-19 Achmad Yurianto menyebut, terdapat penambahan pasien positif virus corona sebanyak 103 orang.

Sehingga total pasien Covid-19 di Indonesia hingga Kamis (26/3/2020) sebanyak 893 kasus.



Achmad Yurianto menyebut, penambahan pasien positif virus corona didominasi berasal dari wilayah di DKI Jakarta.

"Kita lihat sebarannya memang masih akan didominasi dengan kasus yang kita temukan banyak di DKI (53 kasus)," kata Achmad Yurianto di Kantor BNPB, Jakarta, Kamis (26/3/2020).

Achmad Yurianto pun menyebut ada penambahan pasien positif virus corona secara signifikan di provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 14 kasus baru.

Maka dari itu, ia mengingatkan masyarakat untuk terus menjaga jarak hingga menghindari keramaian serta utamakan tetap berada di dalam rumah.

"Kita lihat bahwa di Sulawesi Selatan juga terjadi penambahan kasus yang cukup banyak 14 orang, ini hendaknya menjadi atensi kita sekalian di dalam konteks untuk mewaspadai ini," jelasnya.

Lebih lanjut, Achmad Yurianto menambahkan, ada penambahan pasien sembuh virus corona sebanyak 4 orang.

Sehingga total pasien positif corona yang sembuh kini berjumlah 35 orang.

Kemudian, ia menyebut terdapat penambahan pasien meninggal dunia sebanyak 20 orang

"Sehingga total kasus meninggal adalah 78 " jelasnya.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Pemprov DKI Buat Kanal Khusus Kumpulan Hoaks Soal Corona, Cek Klarifikasinya Lewat Jalahoaks, <https://www.tribunnews.com/metropolitan/2020/03/26/pemprov-dki-buat-kanal-khusus-kumpulan-hoaks-soal-corona-cek-klarifikasinya-lewat-jalahoaks?page=4>.

Penulis: Danang Triatmojo  
Editor: Adi Suhendi

27 Maret 2020

## Dampak Wabah Corona, Kadin DKI Sebut Perekonomian Jakarta Turun 60 Persen

Laporan wartawan tribunnews.com, Danang Triatmojo

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Angka kasus virus corona atau Covid-19 DKI Jakarta menjadi yang tertinggi di Indonesia.

Berdasarkan data per hari Jumat (27/3/2020) pukul 08.00 WIB, ada 524 kasus terkonfirmasi positif corona.

Pemprov DKI juga telah memberlakukan pembatasan interaksi sosial dengan kebijakan bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan beribadah di rumah.

Tempat rekreasi dan hiburan ditutup, transportasi publik pun dibatasi.

Imbasnya, terjadi penurunan sektor ekonomi di Jakarta sebanyak 60 persen.

"Kalau penurunan (ekonomi) 60 persen sudah," ujar Ketua Umum Kamar Dagang Indonesia (Kadin) DKI Jakarta Diana Dewi di Balai Kota, Jakarta Pusat, Jumat (27/3/2020).

Meski begitu ia tidak merinci berapa angka penurunan perekonomian tersebut.

Diana hanya menjelaskan bidang yang paling terdampak adalah pariwisata.

Disusul sektor perhotelan dan restoran yang terdampak karena adanya kebijakan work from home (WFH) atau pembatasan interaksi sosial.

"Pada saat ini kita memperhatikan sekali, terutama pariwisatanya, ini ada hotel, resto, ini yang sangat berdampak. Apalagi ada WFH lebih lagi," kata dia.

Namun, para pengusaha diminta untuk paham soal situasi yang dihadapi hanya sementara dan segalanya dilakukan demi menyelesaikan wabah virus corona.

"Kita yang jiwa wirausaha terus berjuang dan jangan mengeluh, jangan panik, terus bekerja. Allah kasih jalan buat kita," ucap Diana.

Angka corona di Indonesia capai 1046 kasus



Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Virus Corona (Covid-19) Achmad Yurianto mengatakan, terdapat penambahan kasus baru pasien positif virus corona di Indonesia.

Menurut Achmad Yurianto, hingga Jumat (27/3/2020) siang tercatat ada 153 kasus baru virus corona di Indonesia.

Sehingga, total pasien positif virus corona secara akumulatif mencapai 1046 kasus.

"Terjadi penambahan kasus yang cukup signifikan juga ada 153 kasus baru yang kita dapatkan, sekali lagi ini menggambarkan bahwa masih ada penularan penyakit ini di tengah masyarakat kita masih ada sumber penyakitnya dan masih ada kontak dekat yang terjadi," kata Achmad Yurianto di Kantor BNPB, Jakarta, Jumat (27/3/2020).

"Sehingga total kasus menjadi 1046 kasus," tambahnya.

Achmad Yurianto menambahkan, terdapat penambahan pasien virus corona yang sembuh sebanyak 11 orang.

Sehingga, total 46 orang sembuh dari Covid-19.

"11 pasien yang sudah dinyatakan sembuh dan pulih pulang sehingga total sembuh adalah 46 orang," ucap Achmad Yurianto.

Ia menambahkan, ada pula penambahan pasien virus corona yang meninggal dunia sebanyak 9 orang.

Sehingga total ada 87 orang meninggal duni akibat virus corona.

"Ada 9 kematian baru pada 24 jam kemarin, sebanyak 9 orang sehingga menjadi 87 orang," katanya.

Cuci tangan pakai sabun lebih efektif

Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Virus Corona (Covid-19), Achmad Yurianto terus menyerukan gerakan pencegahan penyebaran Covid-19.

Satu di antara gerakan pencegahan corona yakni rajin mencuci tangan menggunakan sabun.

Bahkan Yuri sapaan akrab dari Achmad Yurianto ini, menegaskan cuci tangan dengan sabun dapat lebih efektif daripada menggunakan hand sanitizer.



Hal ini ia sampaikan dalam konferensi pers di Gedung BNPB pada Rabu (25/3/2020) sore.

Sebelumnya, Yuri mengatakan terdapat dua upaya penting dalam mencegah tertularnya Covid-19 ini.

“Dua hal yang ingin saya sampaikan di dalam upaya kita untuk mencegah penyakit ini, artinya berpikir jangan sampai sakit,” tegasnya yang dikutip dari YouTube BNPB Indonesia, Rabu (25/3/2020).

Pertama, kata Yuri yakni masyarakat harus melakukan pembatasan jarak fisik sehari-hari termasuk di dalam rumah.

“Yang pertama jaga jarak dalam melakukan kontak sosial,” ujar Yuri.

“Bukan hanya saat berada di luar rumah, melainkan di dalam rumah juga upayakan untuk bisa menjaga jarak,” tegasnya.

Lebih lanjut, Yuri menyebut hal kedua yakni rajin mencuci tangan dengan sabun.

“Kemudian adalah gunakan masker, dan yang paling penting adalah cuci tangan,” kata Yuri.

Ia menegaskan sabun dapat lebih efektif mencegah Covid-19 daripada menggunakan hand sanitizer.

“Cuci tangan pakai sabun, tidak harus hand sanitizer,” ungkapnya.

“Jauh lebih efektif menggunakan sabun dibanding dengan menggunakan hand sanitizer,” imbuhnya,

Karena dengan sabun akan menggunakan air yang mengalir, dan bisa membasuh seluruh celah-celah kuku dan sebagainya dengan baik.

“Sementara, hand sanitizer yang mungkin hanya telapaknya saja yang bisa dibersihkan punggung tangan dan sela-sela lebih sering tidak,” jelasnya. (\*)

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Dampak Wabah Corona, Kadin DKI Sebut Perekonomian Jakarta Turun 60

Persen, <https://www.tribunnews.com/corona/2020/03/27/dampak-wabah-corona-kadin-dki-sebut-perekonomian-jakarta-turun-60-persen?page=4>.

Penulis: Danang Triatmojo

Editor: Adi Suhendi





## AMSI Minta Aktivitas Peliputan Wartawan Utamakan Keselamatan dari Wabah COVID-19

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - World Health Organization (WHO) dan Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 sudah menegaskan bahwa kecepatan penularan wabah COVID-19 bisa diredam dengan cara mengatur jarak saat kita bertemu orang lain (social and physical distancing).

Menurut Wenseslaus Manggut, Ketua Umum AMSI, kebijakan jaga jarak itu diwujudkan melalui kebijakan bekerja dari rumah, belajar di rumah dan beribadah di rumah.

Selain itu, siapapun dilarang keras menciptakan kerumunan, apalagi tanpa memperhatikan jarak.

"Akan tetapi patut disayangkan belum semua instansi pemerintah dan lembaga publik melaksanakan perintah tersebut, terutama dalam kaitan dengan acara-acara yang melibatkan jurnalis," katanya.

Atas dasar itu, Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI) menyerukan:

1. Kepada seluruh anggota AMSI di seluruh Indonesia, agar meminta tim peliputan: wartawan, fotografer, videografer, atau unit apapun yang meliput acara publik, termasuk konferensi pers di lembaga pemerintah maupun instansi publik lainnya, untuk mempertimbangkan kehadiran dalam kegiatan konferensi pers yang berpotensi mengundang kerumunan.

Jika kehadiran tersebut tak bisa dihindarkan, diharapkan tim liputan senantiasa menjaga jarak aman di lokasi konferensi pers atau kegiatan publik tersebut, sesuai ketentuan World Health Organization (WHO).

AMSI mengingatkan setiap perusahaan media wajib memastikan keselamatan dan kesehatan setiap jurnalisnya di lapangan.

2. Kepada lembaga pemerintah dan perusahaan swasta, agar memaksimalkan penggunaan teknologi digital dalam publikasi dan pengelolaan informasi.

Siaran pers bisa dikirim setiap saat ke kantor media massa, dan konferensi pers bisa dilakukan secara online lewat berbagai platform yang kini banyak tersedia.

3. Kepada seluruh media, agar terus-menerus mengedukasi publik dengan mencari informasi dari para ahli dan pakar, agar kita semua selamat menghadapi wabah virus corona ini.



Menyuguhkan pendapat mereka sungguh lebih penting, ketimbang mewawancarai orang-orang yang kurang memahami masalah wabah ini dengan baik.

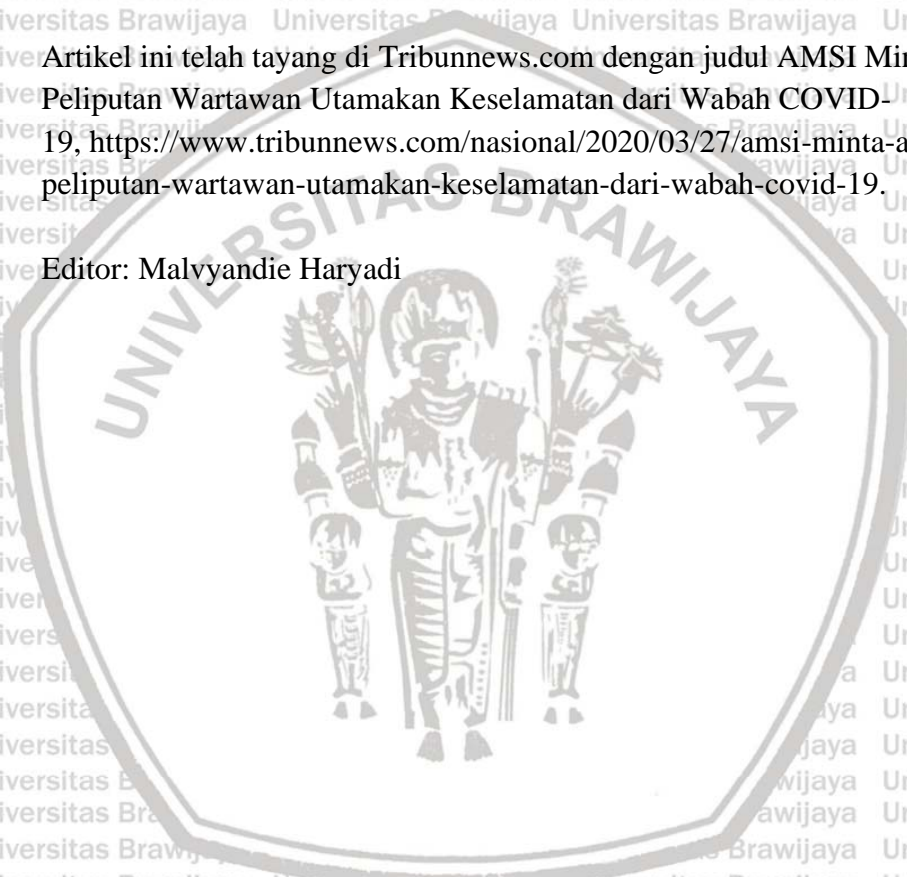
Pada hari-hari ini, semua pihak, tanpa kecuali, harus berdisiplin jaga jarak agar kita semua selamat dari wabah COVID-19.

"Demikian seruan ini disampaikan untuk menjadi panduan bagi kita semua.

Terima kasih."

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul AMSI Minta Aktivitas Peliputan Wartawan Utamakan Keselamatan dari Wabah COVID-19, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/27/amsi-minta-aktivitas-peliputan-wartawan-utamakan-keselamatan-dari-wabah-covid-19>.

Editor: Malvyandie Haryadi



28 Maret 2020

## Fakta Dibalik Local Lockdown Dusun Bawahan Purbalingga, Gara-Gara 1 Warga Positif Virus Corona

Editor: Eko Sutriyanto

TRIBUNNEWS.COM, PURLINGGA - Langkah melakukan local lockdown dilakukan di Dusun Bawahan, Desa Gunungwuled, Kecamatan Rembang, Purbalingga, Jawa Tengah.

Satu-satunya jalan masuk ke dusun dipasang portal untuk menghalau semua kendaraan yang lalu-lalang.

Langkah lockdown ini diinisiasi oleh Pemerintah Desa.

Agar warganya tetap fokus dan taat dengan program social distancing, pemdes juga mengalokasikan sejumlah pos di Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) untuk menanggung biaya hidup seluruh warga dusun.

"Betul kami local lockdown satu dusun, Dusun Bawahan," kata Kepala Desa Gunungwuled, Nashirudin Latif ketika dihubungi Kompas.com, Sabtu (28/3/2020).

Latif menuturkan, langkah ini diambil menyusul keluarnya hasil swab salah satu warga dusun yang dinyatakan positif virus corona (Covid-19) pada Rabu (25/3/2020).

"Ada satu warga yang baru pulang dari Jakarta dalam kondisi sakit, sempat dirawat di RSUD Goeteng dan dipulangkan karena kondisinya membaik, tapi beberapa hari setelahnya baru keluar hasil swab dan positif corona," ujarnya.

Latif mengungkapkan, setelah dipulangkan dari rumah sakit, pasien itu diminta untuk karantina mandiri selama tiga hari di rumah.

Namun karena budaya solidaritas warga desa yang masih kental, tetangga, sanak saudara dan teman sejawat korban datang menjenguk ke rumah.

Kegegeran pun terjadi setelah warga mengetahui jika pasien tersebut divonis positif Covid-19.

Para pembesuk yang merasa berinteraksi langsung dengan dia khawatir tertular virus.



"Kami secara mandiri melakukan tracking dengan siapa saja korban ini berinteraksi langsung dan menemukan sedikitnya 90 orang dari 30 Kepala Keluarga (KK) di tiga dusun," ungkapnya.

Atas dasar itulah akhirnya kepala desa mengambil kebijakan untuk menutup total akses di Dusun Bawahan, tempat tinggal pasien positif.

Warga diminta isolasi mandiri di dalam rumah hingga 14 hari untuk mencegah penyebaran virus agar tidak menjadi wabah.

"Kami mendapat desakan dari warga untuk mengambil tindakan local lockdown, kami juga sudah konsultasikan kepada Bupati Purbalingga dan mendapat dukungan," terangnya.

Agar warganya tetap fokus dan taat dengan program social distancing, pemdes akan menanggung biaya hidup warga yang isolasi mandiri sebesar Rp 50.000 per KK per hari.

"Biaya hidup dari 30 KK selama 14 hari, jadi total sekitar Rp 21 juta. Akan dialokasikan dari APBDes, tapi dari hasil konsultasi dengan bupati katanya mau di-back up," katanya.

Latif menyebut, penyaluran bantuan kebutuhan hidup dari desa untuk 30 KK ini akan diberikan dalam bentuk paket sembako.

"Kami juga mengimbau masyarakat berhenti menyebarkan hoaks jika pacar pasien masih berkeliaran di luar menularkan virus, pacar pasien positif saat ini ada di rumah dan sedang karantina mandiri," tegasnya.

Hingga Jumat (27/3/2020), total orang dalam pemantauan di Purbalingga sebanyak 968 orang.

Sementara itu, terdapat 41 pasien dalam pengawasan, lima di antaranya dinyatakan positif dan lima dinyatakan negatif, sisanya masih menunggu hasil swab dari Jakarta dan Yogyakarta. (Kompas.com/Kontributor Banyumas, M Iqbal Fahmi)

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Fakta Dibalik Local Lockdown Dusun Bawahan Purbalingga, Gara-Gara 1 Warga Positif Virus

Corona, <https://www.tribunnews.com/regional/2020/03/28/fakta-dibalik-local-lockdown-dusun-bawahan-purbalingga-gara-gara-1-warga-positif-virus-corona?page=2>.

Editor: Eko Sutriyanto





## Masyarakat yang 'Nurut' dan Aktif Bisa Stop Penularan Corona

TRIBUNNEWS.COM - Juru Bicara Pemerintah Penanganan Covid-19, Achmad Yurianto menyebut peran aktif masyarakat menjadi pondasi untuk memutus penularan virus corona.

Hal itu diungkapkan Yuri dalam konferensi pers di Kantor BNPB, Jakarta, Sabtu (28/3/2020).

"Kita harus sadari bahwa pondasi dari sistem pencegahan penularan covid-19 adalah bagaimana masyarakat bisa berperan aktif untuk pemutusan mata rantai penularan," ujar Yuri dilansir siaran langsung Kompas TV.

Selain itu Yuri juga meminta agar masyarakat melakukan apa yang sudah diimbau oleh pemerintah, terutama mengisolasi diri.

"Tinggal di rumah, tetap di rumah, dan menjauhi kerumunan menjadi upaya di dalam isolasi diri," ungkap Yuri.

Menjaga jarak atau social distancing dan membatasi kontak atau physical distancing disebut Yuri perlu diterapkan, termasuk di rumah.

"Jarak anggota keluarga tidak boleh kurang dari 1 meter," ujar Yuri.

Selain itu, barang yang digunakan tiap anggota keluarga harus disendirikan.

"Alat makan sendiri-sendiri, tidak makan bersama dalam waktu yang sama di tempat yang sama," ungkap Yuri.

Jika menemui gejala panas, batuk disertai sesak, Yuri meminta agar masyarakat segera hubungi layanan kesehatan.

"Jika isolasi diri tidak bisa dilaksanakan, maka akan dilakukan isolasi rumah sakit," ungkapnya.

Sementara itu Yuri juga mengungkapkan selain jaga jarak, masyarakat juga harus rajin mencuci tangan.

"Ada satu kunci di samping menjaga jarak, adalah mencuci tangan dengan menggunakan sabun," ungkap Yuri.

Yuri menjelaskan juga beberapa waktu yang tepat untuk mencuci tangan.

"Sebelum makan minum, dan sebelum menyentuh mulut, hidung, mata, telinga," ungkap Yuri.



Lebih lanjut Yuri mengungkapkan pemerintah akan berupaya lebih untuk melakukan tracing covid-19.

"Pencarian atau tracing menjadi penting. Maka upaya untuk tracing akan kita perkuat dengan penelusuran dan screening pemeriksaan tepat untuk melihat kemungkinan kontak dekat dengan positif," ujar Yuri.

#### Larangan Mudik

Sementara itu sejumlah kepala daerah telah mengeluarkan imbauan agar masyarakat tidak pulang kampung.

Gubernur Anies Baswedan meminta warganya untuk tidak meninggalkan Jakarta.

Terlebih untuk pulang ke kampung halaman masing-masing.

Hal itu disampaikan Anies agar tidak terjadi penyebaran kasus covid-19 atau virus corona.

"Kami meminta kepada seluruh masyarakat Jakarta untuk tidak meninggalkan Jakarta," ungkap Anies dalam konferensi pers, Sabtu (28/3/2020) dilansir Facebook Pemrov DKI.

Anies mengungkapkan agar masyarakat tidak pulang kampung.

"Saya berharap kepada masyarakat, ambil sikap bertanggung jawab untuk tidak pulang kampung, apalagi jika berstatus orang dalam pemantauan," ujar Anies.

Hal senada juga diungkapkan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil.

Ridwan Kamil mengumumkan maklumat larangan mudik saat wabah virus corona.

Masyarakat dilarang kembali ke kampung halaman selama wabah corona masih berlangsung.

Bila memaksa pergi maka orang tersebut secara otomatis berstatus orang dalam pengawasan (ODP).

Karena berstatus ODP maka ia harus mengisolasi diri selama 14 hari.

Bila tidak melakukan isolasi diri akan ada sanksi yang diberikan.

Berikut isi maklumat yang dikeluarkan Ridwan Kamil yang diunggahkannya di Instagram pribadinya, Jumat (27/3/2020).



## MAKLUMAT LARANGAN MUDIK SELAMA PANDEMI COVID-19.

1. DILARANG MUDIK KE KAMPUNG HALAMAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19.
2. BARANGSIAPA MEMAKSA MUDIK, MAKA AKAN OTOMATIS BERSTATUS ODP (Orang Dalam Pemantauan).
3. JIKA BERSTATUS ODP, MAKA HARUS ISOLASI DIRI 14 HARI.
4. KEPOLISIAN JAWA BARAT AKAN MENGAMBIL TINDAKAN HUKUM JIKA STATUS ODP TIDAK MELAKUKAN ISOLASI DIRI.
5. RT/RW WAJIB MELAPORKAN KEDATANGAN ODP KE KEPOLISIAN SETEMPAT.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Masyarakat yang 'Nurut' dan Aktif Bisa Stop Penularan Corona, <https://www.tribunnews.com/corona/2020/03/28/masyarakat-yang-nurut-dan-aktif-bisa-stop-penularan-corona?page=4>.

Penulis: Wahyu Gilang Putranto

Editor: Muhammad Renald Shiftanto

## **Kemhub Terbitkan Prosedur Kerja di Proyek Prasarana Perkeretaapian untuk Cegah Penularan Covid-19**

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Lita Febriani

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perkeretaapian menerbitkan prosedur pembatasan kegiatan pembangunan fisik prasarana perkeretaapian di tengah pandemi virus corona (Covid-19).

Sebab, diketahui proyek pembangunan tersebut melibatkan banyak pekerja.

Para pekerja juga tidak mungkin ikuti imbauan work from home ( kerja dari rumah) dan menerapkan physical distancing.

Direktur Prasarana Perkeretaapian, Heru Wisnu Wibowo mengatakan Kemhub memiliki beberapa balai yang tersebar di Jawa dan di Sumatera serta Sulawesi yang saat ini melangsungkan pembangunan prasarana.

"Balai tersebut masih melakukan pembangun jalur, stasiun, fasilitas operasi dan lain sebagainya yang semua melibatkan banyak pekerja. Tentu ada potensi terjadinya penularan Covid-19," tutur Heru melalui keterangan resminya, Sabtu (28/3/2020).

Direktur Jenderal Perkeretaapian telah menandatangani Surat Edaran No. KA.008/A.98/DJKA/20 Tentang Tindak Lanjut Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pada pelaksanaan pembangunan perkeretaapian.

Surat Edaran ini diharapkan dapat memberikan arahan dan panduan bagi seluruh pihak yang terlibat Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian.

"Diharapkan dengan surat edaran ini para pihak terkait bisa menyusun SOP tentang langkah-langkah apa yang harus dilakukan sesuai dengan kondisi lapangan dengan tetap memperhatikan protokol pencegahan Covid-19 serta semaksimal mungkin tidak mengganggu progres pembangunan," ungkap Heru

Selain itu, Direktur Jenderal Perkeretaapian juga telah menerbitkan Surat Edaran NO. UM.006/A.95/DJKA/20 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 pada Sarana dan Prasarana Perkeretaapian.

Dalam surat edaran tersebut semua stakeholder perkeretaapian baik pemerintah maupun swasta harus melakukan pencegahan penularan Covid-19 di sarana



dan prasarana perkeretaapian dengan berpedoman pada protokol pencegahan yang sudah dikeluarkan pemerintah.

Sebagai implementasi SE ini semua operator perkeretaapian telah dengan sigap dan konsisten melakukan langkah pencegahan antara lain dengan pembersihan dan penyemprotan disinfektan di dalam kereta maupun stasiun.

"Kita melihat Kereta api jarak jauh, KRL, MRT, RAILINK, LRT Sumsel, LRT Jakpro, semuanya telah melakukan langkah-langkah, baik dengan penyemprotan disinfektan, penyediaan hand sanitizer, sabun cuci, masker dan penerapan physical distancing baik di staisun dan dalam kereta," terang Heru.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Kemenhub Terbitkan Prosedur Kerja di Proyek Prasarana Perkeretaapian untuk Cegah Penularan Covid-19, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/28/kemenhub-terbitkan-prosedur-kerja-di-proyek-prasarana-perkeretaapian-untuk-cegah-penularan-covid-19?page=2>.

Penulis: Lita febriani

Editor: Willem Jonata



29 Maret 2020

## **Mendagri Keluarkan Surat Edaran Percepatan Penangan Covid-19 di Daerah**

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Tito Karnavian mengeluarkan surat edaran (SE) dalam upaya pencegahan penyebaran virus corona atau Covid-19, Minggu (29/3/2020).

Surat edaran tersebut dibuat terkait dengan pembentukan gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 di daerah.

SE berisi lima poin untuk menindaklanjuti keputusan Presiden nomor 7 tahun 2020 dan Permendagri Nomor 20 tahun 2020.

Dalam SE tersebut Mendagri meminta Gubernur, Bupati/Walikota untuk melaksanakan sejumlah langkah-langkah, di antaranya;

1. Gubernur dan Bupati/Walikota menjadi Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Daerah dan tidak dapat didelegasikan kepada pejabat lain di daerah.

Disamping itu, Gubernur juga menjadi Anggota Dewan Pengarah Gugus Tugas Covid-19 Tingkat Nasional.

2. Sebagai Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Daerah, Gubernur dan Bupati/walikota mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

a. Antisipasi dan penanganan Covid-19 di daerah dilakukan dengan memperhatikan arahan Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19.

b. Penyusunan susunan organisasi, keanggotaan, dan tugas pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Daerah, berpedoman pada lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran.

c. Pendanaan yang diperlukan untuk keperluan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Daerah yang dibebankan pada APBD.

3. Pemerintah Daerah dapat menetapkan status keadaan darurat siaga bencana Covid-19 dan/atau keadaan tanggap darurat bencana Covid-19 di tingkat provinsi dan/atau kabupaten/kota dengan mempertimbangkan beberapa hal antara lain:



a. Penetapan status darurat siaga bencana atau tanggap darurat bencana harus didasarkan pada kajian atau penilaian kondisi daerah perihal penyebaran Covid-19 yang dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Dinas Kesehatan kabupaten/kota/provinsi.

b. Setelah dilakukan kajian atau penilaian kondisi daerah perihal penyebaran Covid-19, Gubernur, Bupati/Walikota menetapkan status bencana Covid-19.

4. Dalam hal perumusan kebijakan penanganan dampak penularan Covid-19, Pemerintah Daerah dan Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Daerah harus melakukan:

a. Analisa yang matang, mendalam, dan berdasarkan evidence-based untuk memperhitungkan dampak sosial dan ekonomi yang mungkin muncul di masyarakat serta memastikan keamanan dan keselamatan tenaga penyedia layanan kesehatan sebagai garda terdepan serta memberikan layanan bagi masyarakat sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM).

b. Menyiapkan dan menyiagakan segala bentuk sumberdaya dan fasilitas kesehatan yang dimiliki, antara lain dengan bekerjasama dengan rumah sakit swasta sebagai rujukan penderita Covid-19, menambah ruang isolasi di rumah sakit maupun di fasilitas kesehatan dan pendukung lainnya, serta meningkatkan kapasitas Puskesmas atau layanan kesehatan primer untuk berperan dalam upaya pencegahan dan penanganan Covid-19.

c. Melakukan refocusing kegiatan untuk menjamin kemudahan pelaksanaan upaya pencegahan, pengendalian, dan penanggulangan wabah Covid-19 di daerah sebagaimana amanat Inpres Nomor 4 Tahun 2020 tentang Refocussing Kegiatan, Realokasi Anggaran, serta Pengadaan Barang dan Jasa Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 sesuai Surat Edaran Kepala LKPP Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penjelasan Atas Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

d. Melaksanakan sosialisasi pembatasan sosial (social distancing) dan karantina mandiri (self-quarantine) yang melibatkan semua jajaran Pemerintah Daerah, masyarakat, dan dunia usaha dengan memperhatikan protokol-protokol terkait penanganan Covid-19 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam surat edaran ini.

e. Dalam hal pembatasan sosial menyebabkan dampak bagi kelompok masyarakat dengan penghasilan rendah maka daerah dapat memberikan bantuan sosial.

f. Melibatkan asosiasi profesi, tenaga professional yang bekerja di lapangan, pelaku usaha dan masyarakat sipil untuk memastikan upaya penanganan sampai di level terbawah.

g. Konsultasi dan melaporkan perkembangan pelaksanaan antisipasi dan penanganan dampak penularan Covid-19 secara berkala kepada Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19.

5. Surat edaran ini berlaku efektif muleui tanggal ditetapkan dan akan dievaluasi lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Mendagri Keluarkan Surat Edaran Percepatan Penangan Covid-19 di

Daerah, <https://www.tribunnews.com/corona/2020/03/29/mendagri-keluarkan-surat-edaran-percepatan-penangan-covid-19-di-daerah?page=3>.

Penulis: Larasati Dyah Utami

Editor: Adi Suhendi





## **Kasus Corona Meningkat, PT KAI Batalkan 28 Perjalanan Kereta dari Jakarta, Berikut Daftarnya**

TRIBUNNEWS.COM - PT Kereta Api Indonesia atau KAI (Persero) kembali mengambil kebijakan terkait meningkatnya penyebaran virus corona (COVID-19) di Indonesia.

Dalam upaya memutus rantai penyebaran virus corona, PT KAI Daop 1 Jakarta membatalkan perjalanan 28 kereta api jarak jauh keberangkatan Stasiun Gambir, Pasar Senen, dan Jakarta Kota.

Jumlah tersebut terbagi atas 17 kereta api dari Stasiun Gambir, 9 kereta api dari Stasiun Pasar Senen, dan 2 kereta api dari Stasiun Jakarta Kota.

Pembatalan tahap dua yang dilakukan PT KAI Daop 1 Jakarta ini sejalan dengan arahan pemerintah yang meminta masyarakat mengurangi mobilitasnya di luar rumah.

Khusus di Daop 1 Jakarta, pembatalan perjalanan kereta api tahap dua dilaksanakan dalam kurun waktu mulai 1 April sampai dengan 1 Mei 2020.

Kepala Hubungan Masyarakat (Kahumas) PT KAI Daop 1 Jakarta, Eva Chairunisa, memastikan jarak antar penumpang di kereta tetap diterapkan melalui pengaturan oleh petugas meskipun terdapat sejumlah pengurangan jadwal.

"Saat ini volume penumpang juga tidak sepadat di waktu normal bahkan jauh menurun. Untuk stasiun keberangkatan di area Daop 1 Jakarta rata-rata terdapat penurunan volume hingga 70 persen," ungkap Eva dalam keterangan tertulis yang diterima Tribunnews.com, Minggu (29/3/2020).

Eva menyampaikan, calon penumpang yang terdampak pembatalan kereta api pada kurun waktu tersebut dapat mengajukan pengembalian bea tiket secara penuh atau 100 persen di luar bea pesan.

Kali ini, PT KAI tidak mengalihkan penumpang yang jadwalnya batal ke perjalanan kereta api lainnya.

Kendati demikian, penumpang tetap dapat melakukan pembelian tiket dengan jadwal kereta api lain secara mandiri.

Para calon penumpang yang mengalami pembatalan perjalanan kereta api ini pun telah diinformasikan sebelum jadwal pembatalan diterapkan.



"Sebelum jadwal pembatalan diberlakukan, tentunya seluruh calon penumpang yang sudah membeli tiket pada jadwal kereta api yang dibatalkan sudah diberikan informasi terlebih dahulu melalui layanan informasi pelanggan," terangnya.

Lebih lanjut, Eva menyampaikan, PT KAI Daop 1 Jakarta mengimbau agar calon penumpang melakukan pembatalan tiket secara online di aplikasi KAI Access versi terbaru.

Namun, proses pembatalan juga dapat dilakukan sejumlah loket stasiun yang telah ditentukan.

Stasiun tersebut di antaranya yaitu Stasiun Gambir, Pasarsenen, Jakarta Kota, Cikampek, Bekasi, Rangkasbitung, Serang, dan Bogor Paledang.

Eva mengatakan, kebijakan pengurangan jadwal perjalanan ini akan terus dievaluasi sesuai dengan perkembangan dan situasi di lapangan, seiring upaya pencegahan penyebaran virus Corona yang terus dilakukan oleh PT KAI Daop 1 Jakarta.

Berikut daftar 28 kereta api yang mengalami pembatalan perjalanan periode 1 April - 1 Mei 2020:

1. KA 2A Argo Wilis (Gambir-Bandung-Surabaya Gubeng) keberangkatan 05.00 WIB, BATAL tanggal 2 - 30 April 2020
2. KA 14 Argo Muria (Gambir-Semarang Tawang) keberangkatan 06.55 WIB, BATAL tanggal 2-30 April 2020
3. KA 20 Argo Cheribon (Gambir-Tegal) keberangkatan 11.10 WIB, BATAL tanggal 1-30 April 2020
4. KA 34 Argo Cheribon (Gambir-Cirebon) keberangkatan 07.30 WIB, BATAL tanggal 1-30 April 2020
5. KA 30 Argo Cheribon (Gambir-Cirebon) keberangkatan 18.10 WIB, BATAL tanggal 1-30 April 2020
6. KA 22 Argo Cheribon (Gambir-Cheribon) keberangkatan 22.30 WIB, BATAL tanggal 1 April - 1 Mei 2020
7. KA 28 Argo Cheribon (Gambir-Cirebon) keberangkatan 06.05 WIB, BATAL tanggal 2-30 April 2020
8. KA 66F Argo Parahyangan (Gambir - Bandung) keberangkatan 00.40 WIB, BATAL tanggal 1-30 April 2020



9. KA 42A Argo Parahyangan (Gambir - Kiaracandong) keberangkatan 10.45 WIB, BATAL tanggal 1-30 April 2020
10. KA 7002 Argo Parahyangan (Gambir - Bandung) keberangkatan 19.45 WIB, BATAL tanggal 1-30 April 2020
11. KA 56A Argo Parahyangan (Gambir-Bandung) keberangkatan 07.12 WIB, BATAL tanggal 1-30 April 2020
12. KA 52 Argo Parahyangan (Gambir-Bandung) keberangkatan 22.55 WIB, BATAL tanggal 1 April - 1 Mei 2020
13. KA 78A Turangga (Gambir-Bandung-Surabaya Gubeng) keberangkatan 14.00 WIB, BATAL tanggal 1 April - 1 Mei 2020
14. KA 82 Sembrani (Gambir-Surabaya Turi) keberangkatan 19.00 WIB, BATAL tanggal 1 April - 1 Mei 2020
15. KA 84A Taksaka (Gambir-Yogyakarta) keberangkatan 09.30 WIB, BATAL tanggal 1-30 April 2020
16. KA 86A Taksaka (Gambir-Yogyakarta) keberangkatan 21.30 WIB, BATAL tanggal 1 April - 1 Mei 2020
17. KA 104B Mutiara Selatan (Gambir-Bandung-Surabaya Gubeng) keberangkatan 17.10 WIB, BATAL tanggal 1 April - 1 Mei 2020
18. KA 108B Malabar (Pasarsenen-Bandung-Malang) keberangkatan 16.10 WIB, BATAL tanggal 1 April - 1 Mei 2020
19. KA 112A Gaya Baru Malam (Pasarsenen-Surabaya Gubeng) keberangkatan 10.15 WIB, BATAL tanggal 1 April - 1 Mei 2020
20. KA 134 Gumarang (Pasarsenen-Surabaya Pasar Turi) keberangkatan 15.35 WIB, BATAL tanggal 1 April - 1 Mei 2020
21. KA 142A Bogowonto (Pasarsenen-Lempuyangan) keberangkatan 21.45 WIB, BATAL tanggal 1 April - 1 Mei 2020
22. KA 144A Gajahwong (Pasarsenen-Lempuyangan) keberangkatan 06.45 WIB, BATAL tanggal 2-30 April 2020
23. KA 146 Fajar Utama YK (Pasarsenen-Yogyakarta) keberangkatan 07.20 WIB, BATAL tanggal 2-30 April 2020

24. KA 148A Senja Utama YK (Pasarsenen-Yogyakarta) keberangkatan 18.55 WIB, BATAL tanggal 1 April - 1 Mei 2020

25. KA 158A Sawunggaling (Pasarsenen-Kutoarjo) keberangkatan 08.50 WIB, BATAL tanggal 2-30 April 2020

26. KA 202 Tawang Jaya (Pasarsenen-Semarang Poncol) keberangkatan 23.25 WIB, BATAL tanggal 1 April -1 Mei 2020

27. KA 260A Kutojaya Utara YK (Jakarta Kota-Kutoarjo) keberangkatan 05.45 WIB, BATAL tanggal 2-30 April 2020

28. KA 264 Menoreh (Jakarta Kota-Semarang Tawang) keberangkatan 19.15 WIB, BATAL tanggal 1 April -1 Mei 2020

Informasi perjalanan kereta api dapat diketahui melalui saluran resmi milik PT KAI (Persero) diantaranya aplikasi KAI Access, website resmi kai.id, Contact Center 121 line (021) 121, layanan pelanggan cs@kai.id, dan sosial media @keretaapikita dan @kai121\_.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Kasus Corona Meningkat, PT KAI Batalkan 28 Perjalanan Kereta dari Jakarta, Berikut Daftarnya, <https://www.tribunnews.com/corona/2020/03/29/kasus-corona-meningkat-pt-kai-batalkan-28-perjalanan-kereta-dari-jakarta-berikut-daftarnya?page=4>.

Penulis: Widyadewi Metta Adya Irani

Editor: Wulan Kurnia Putri



## **Demi Menghentikan Penyebaran Covid-19, Ini Daftar Wilayah di Indonesia yang Terapkan Lokal Lockdown**

TRIBUNNEWS.COM - Berbagai cara dilakukan untuk menghentikan penyebaran Covid-19, ini beberapa daerah di Indonesia yang sudah menerapkan local lockdown.

Penyebaran virus corona semakin menimbulkan kepanikan.

Banyak langkah dan imbauan yang diberikan pemerintah pusat dan daerah yang diberikan untuk menghentikan penyebaran virus ini.

Apalagi sejak 2 Maret 2020 diumumkan virus ini sudah terdeteksi di Indonesia.

Hingga Sabtu 28 Maret 2020, ada 1.155 kasus virus corona dengan 102 meninggal dunia dan 59 berhasil sembuh.

Jumlah kasusnya semakin bertambah setiap hari membuat banyak masyarakat meningkatkan kewaspadaan.

Larangan yang gencar dilakukan adalah untuk physical distancing atau jaga jarak dengan orang lain.

Bahkan beberapa pemerintah daerah sudah menetapkan untuk local lockdown.

Lockdown adalah sebuah protokol darurat yang biasanya mencegah orang atau informasi masuk dan keluar dari suatu daerah, TribunMataram.com kutip dari en.wikipedia.org.

Jika dikaitkan dengan istilah teknis dalam kasus virus corona atau Covid-19, lockdown adalah mengunci seluruh akses masuk maupun keluar dari suatu daerah maupun negara.

Hal ini dilakukan untuk menekan penyebaran virus corona.

Jika suatu daerah dikunci atau di-lockdown, maka semua fasilitas umum harus ditutup, di antaranya sekolah, transportasi umum, tempat umum, perkantoran, bahkan pabrik harus ditutup dan tidak diperkenankan beraktivitas.

Berikut ini TribunMataram.com kutip dari Kompas.com beberapa daerah yang sudah mulai menetapkan local lockdown:



## Tegal

Wali Kota Tegal Dedy Yon Supriyono memutuskan untuk memberlakukan local lockdown dengan menutup akses masuk ke Tegal selama empat bulan.

Kebijakan tersebut berlaku mulai Senin (30/3/2020) hingga Jumat (30/3/2020).

"Warga harus bisa memahami kebijakan yang saya ambil. Kalau saya bisa memilih, lebih baik saya dibenci warga daripada maut menjemput mereka," kata Dedy, dikutip dari pemberitaan Kompas.com, Rabu (25/3/2020).

Dedy juga meminta kepada warganya yang tengah merantau untuk tidak mudik ke kampung halaman selama lebaran tahun ini.

Untuk itu, Pemerintah Kota Tegal telah menyiapkan anggaran kebencanaan sebesar Rp 2 Miliar.

Nantinya, dana tersebut akan digunakan untuk warga miskin yang terdampak.

"Saya sudah instruksikan Dinas Sosial harus segera untuk membantu masyarakat miskin, tidak mampu, atau yang membutuhkan dalam kondisi ini," katanya lagi.

Selain itu, Dedy juga akan menghimpun dana sukarela dari para aparatur negara (ASN) dan anggota DPRD kota Tegal.

## Tasikmalaya

Pemberlakuan local lockdown tersebut akan dimulai pada Selasa (31/3/2020).

"Setelah terdapat lima orang positif corona di Kota Tasikmalaya, kami bersama tim gugus tugas akan memberlakukan karantina wilayah atau lockdown lokal yang akan dimulai pada hari Selasa tanggal 31 Maret 2020 besok," jelas Budi, dilansir dari pemberitaan Kompas.com, Jumat (28/3/2020).

Menurutnya, seluruh angkutan umum atau sarana transportasi akan dilarang memasuki wilayah Kota Tasikmalaya.

Untuk itu, pihaknya akan membentuk pos-pos penjagaan di setiap akses masuk ke dalam kota.

Pos-pos itu nantinya akan diisi oleh tim gabungan dari TNI, Polri, serta aparatur pemerintah daerah.

Jika ada warga yang ingin masuk tanpa alasan jelas, tim gabungan itu akan memintanya untuk berputar arah dan melarangnya masuk



## Papua

Papua terlebih dahulu telah menutup pintu masuk utamanya, yaitu Bandara Sentani dimulai dari Kamis (26/3/2020) hingga 9 April mendatang.

Kebijakan itu merupakan keputusan bersama antara Forkompinda Provinsi Papua dengan bupati dan wali kota se-Papua.

"Bandara tidak beroperasi sampai 9 April, kecuali angkutan barang yang mengangkut logistik, pengangkutan pasien dalam keadaan emergency, sampel swab, itu mendapat kekhususan," ujar Kapolres Jayapura AKBP Victor Makbon, dikutip dari pemberitaan Kompas.com, Kamis (26/3/2020).

Menurut Victor, penutupan pintu masuk utama ke tanah Papua itu sebagai langkah pencegahan penyebaran virus corona yang mulai menjangkiti wilayahnya.

Ia juga meminta seluruh masyarakat untuk mematuhi imbauan pembatasan sosial yang tengah dilakukan pemerintah. (TribunMataram.com/Asytari Fauziah)

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Demi Menghentikan Penyebaran Covid-19, Ini Daftar Wilayah di Indonesia yang Terapkan Lokal Lockdown, <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/29/demi-menghentikan-penyebaran-covid-19-ini-daftar-wilayah-di-indonesia-yang-terapkan-lokal-lockdown>.

Penulis: Asytari Fauziah

30 Maret 2020

### **Doni Monardo: Menghadapi Pandemi Corona bak Berperang, Tidak Ada Satupun Negara yang Siap**

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Doni Monardo meminta masyarakat untuk mematuhi kebijakan apapun yang akan dikeluarkan pemerintah dalam menangani penyebaran virus Corona.

Jangan sampai masyarakat tidak patuh agar rantai penyebaran virus covid-19 dapat diputus.

"Saya berharap dan mengajak pada semua komponen bangsa, apabila pemerintah nantinya memutuskan oleh presiden sebagai kepala negara, marilah patuhi kebijakan politik negara, jangan lagi ada pilihan lain dari kita," kata Doni dalam konferensi jarak jauh, Senin, (30/3/2020).

Menurut Doni menghadapi Pandemi Corona layaknya berperang. Tidak ada satupun negara di dunia ini yang siap menghadapi bencana non alam tersebut.

"Kita hari ini seperti layaknya berperang, menghadapi bencana, bencana non alam. Tidak ada negara satu pun di dunia ini siap menghadapi bencana non alam ini, pandemi global, virus Covid-19," kata Doni. Oleh karena itu ia mengatakan, masyarakat harus bahu membahu bersama-sama menghadapinya. Salah satunya dengan patuh terhadap kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dalam menangani Corona.

"Jadi, kalau ada satu-dua yang kurang jangan dicari cari kelemahannya. Mari kita saling memperkuat, mendukung satu sama lainnya, besar harapan kami, kita bisa bersama sama melalui masa sulit ini," pungkasnya.

Sebelumnya, Pemerintah belum memutuskan apakah akan memberlakukan karantina wilayah atau karantina total (Lockdown) untuk menanggulangi penyebaran virus Corona.

Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Doni Monardo mengatakan bahwa pemerintah sangat hati-hati dan mempertimbangkan sejumlah aspek dalam memutuskan kebijakan apa yang dilakukan untuk mengurangi dampak dari Pandemi Corona.



"Sekali lagi bagaimana pemerintah pusat dalam hal ini betul betul hati hati, diperhitungkan segala aspek. Tidak hanya menyangkut masalah kesehatan tapi banyak faktor," kata Doni.

Berkaca pada kebijakan karantina wilayah yang dilakukan sejumlah negara, ternyata menurut Doni malah menimbulkan masalah baru. Diantaranya yakni terjadi penumpukan orang yang mengakibatkan cepatnya penularan virus Covid-19 itu.

"Terus berkaca pada sejumlah negara yang telah memutuskan lockdown atau karantina wilayah ternyata juga gagal, justru menimbulkan masalah baru. Terjadi penumpukan masyarakat dengan jumlah yang sangat besar sangat banyak. Apabila salah satu dari mereka ada yang terpapar, bisa dibayangkan betapa banyaknya warga yang tadinya negatif menjadi positif," katanya.

Doni menegaskan bahwa Karantina Wilayah menjadi kewenangan pemerintah pusat. Berdasarkan undang-undang nomor 6 tahun 2018, pasal 55 disebutkan bahwa pemerintah memiliki kewajiban apabila karantina tersebut nantinya diberlakukan. Diantaranya yakni memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.

"Ditambah lagi dengan kewajiban pemerintah untuk menanggung biaya ternak, jadi dua faktor itu," pungkasnya.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Doni Monardo: Menghadapi Pandemi Corona bak Berperang, Tidak Ada Satupun Negara yang Siap, <https://www.tribunnews.com/corona/2020/03/30/doni-monardo-menghadapi-pandemi-corona-bak-berperang-tidak-ada-satupun-negara-yang-siap>.

Penulis: Taufik Ismail

Editor: Malvyandie Haryadi



## Jawa Barat dan DKI Jakarta Jadi Provinsi Penyumbang Terbanyak Kasus Baru Virus Corona di Indonesia

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Kasus virus corona atau Covid-19 di Indonesia kembali bertambah sebanyak 129 orang, Senin (30/3/2020).

Dengan penambahan tersebut, tercatat hingga saat ini ada 1.414 kasus virus corona di Indonesia.

"Update kasus yang kita dapatkan sepanjang tanggal 29 hingga 30 Maret pada hitungan pukul 12.00 WIB, yang pertama adalah penambahan konfirmasi kasus positif sebanyak 129 orang, sehingga total kasus sekarang menjadi 1.414 kasus," ucap Juru Bicara Pemerintah untuk penanganan Covid-19, Achmad Yurianto di Kantor BNPB, Jakarta Timur, Senin (30/3/2020).

Berdasarkan data yang dirilis Gugus Tugas Penanganan Covid-19, Jawa Barat menjadi provinsi dengan angka penambah pasien positif corona terbanyak di Indonesia yakni sebanyak 25 orang.

Kemudian disusul DKI Jakarta dengan angka 24 kasus baru pasien positif corona.

Pada urutan selanjutnya, Provinsi Banten dengan 22 orang dan Jawa Tengah 17 orang.

Meski begitu, secara umum pasien positif corona di Indonesia banyak berada di Jakarta dengan jumlah 698 orang, sementara Jawa Barat berjumlah 180 orang, dan Banten sebanyak 128 orang.

Untuk pasien sembuh terjadi penambahan sebanyak 11 orang, sehingga total terdapat 75 orang dinyatakan sembuh dari virus corona.

"Ada penambahan kasus sembuh 11 orang sehingga total yang sembuh sebanyak 75 orang," kata Achmad Yurianto.

Selanjutnya untuk pasien yang meninggal dunia bertambah 8 orang.

Sehingga, total ada 112 orang yang meninggal akibat virus corona.

Penggunaan cairan hand sanitizer jangan berlebihan



Pemerintah melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 terus memaksimalkan upaya memutus rantai penyebaran dan penularan virus corona di Indonesia.

Satu upaya pemerintah mencegah penyebaran virus corona adalah dengan mengampanyekan gerakan cuci tangan pakai air mengalir dan menggunakan sabun.

Hal tersebut penting dilakukan mengingat kuman dan virus paling mudah menempel di area tangan setelah melakukan aktivitas tertentu.

Selain cuci tangan pakai sabun, hal lain yang juga dianjurkan adalah menggunakan cairan pembunuh kuman dan virus seperti hand sanitizer.

Akan tetapi cairan hand sanitizer bisa digunakan apabila tidak ada pilihan untuk mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

"Dalam rangka pencegahan Covid-19, penggunaan antiseptik sebagai hand sanitizer dapat digunakan bila tidak ada sabun," ujar Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito di Media Center Graha Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Jakarta, Senin (30/3/2020) sesuai keterangan yang diterima Tribunnews.com.

Perlu diketahui dalam rangka pencegahan covid-19, penggunaan cairan antiseptik dalam bentuk hand sanitizer dapat digunakan, tetapi penggunaannya tidak boleh berlebihan agar tidak menyebabkan iritasi kulit.

Selain itu, menggunakan cairan hand sanitizer harus berhati-hati.

Karena, hand sanitizer mengandung bahan yang mudah terbakar.

Utamanya bagi yang merokok atau sedang bekerja di dapur.

"Tetapi (penggunaannya) tidak berlebihan agar tidak menimbulkan iritasi kulit dan harus berhati-hati karena mengandung bahan yang mudah terbakar," imbuh Wiku.

Kemudian, upaya lain yang dapat mencegah terjadinya infeksi virus juga dapat dilakukan dengan menjaga diri untuk tidak menyentuh area wajah, terutama mata, hidung, dan mulut.

"Metode pencegahan melalui rajin mencuci tangan akan lebih maksimal bila diikuti dengan menghindari menyentuh area wajah, yaitu mata, hidung, dan mulut," kata Wiku.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Jawa Barat dan DKI Jakarta Jadi Provinsi Penyumbang Terbanyak Kasus Baru Virus Corona di Indonesia, <https://www.tribunnews.com/corona/2020/03/30/jawa-barat-dan-dki-jakarta-jadi-provinsi-penyumbang-terbanyak-kasus-baru-virus-corona-di-indonesia?page=3>.

Penulis: Fahdi Fahlevi

Editor: Adi Suhendi





31 Maret 2020

## Surabaya Siap Lakukan Karantina Wilayah Mulai Pekan Ini untuk Menekan Penyebaran Virus Corona

TRIBUNNEWS.COM - Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya akan melakukan karantina wilayah mulai pekan ini sebagai tindakan untuk meminimalisasi penularan virus corona atau Covid-19.

Dikutip dari Kompas.com, Kepala Dinas Perhubungan Kota Surabaya, Irvan Wahyudrajat mengungkapkan Surabaya akan mulai karantina wilayah beberapa hari ke depan.

Karantina wilayah baru dapat dilakukan setelah seluruh perlengkapan terkait telah disiapkan dengan baik.

Khususnya posko pemantauan hingga para petugas.

Langkah ini dilakukan mengingat jumlah pasien positif Covid-19 di Surabaya mulai meningkat.

Sehingga memang perlu segera dilakukan pengendalian dan juga pencegahan dari virus corona.

"Minggu ini, mungkin dalam satu dua hari ini," terang Irvan dikutip dari Kompas.com, Senin (30/3/2020).

"Setelah semua posko-posko lengkap, petugas juga ter-plotting semua."

"Jadi intinya adalah kita sudah bersiap untuk melakukan karantina wilayah di Surabaya," ucap dia.

"Karena meningkatnya penderita positif Covid-19 ini yang cukup memprihatinkan," tambahnya.

Siap melaksanakan karantina wilayah, pihak Pemkot Surabaya ternyata telah melakukan sosialisasi.

Sosialisasi ini terkait dengan pelaksanaan karantina wilayah seperti kebijakan dan juga sistematika pelaksanaan.

Irvan menyampaikan, sosialisasi telah dilakukan, sejak Jumat (27/3/2020).

Tidak hanya sosialisasi, pihak pemkot juga mulai memasang pembatas jalan.

Pembatasan itu meliputi pengurangan lajur kendaraan di jalan raya.

Nantinya, jalan yang memiliki empat atau tiga lajur akan menjadi satu lajur.

"Mulai hari Jumat kemarin kita sudah lakukan sosialisasi dan pembatasan-pembatasan (barrier)," jelas Irvan dikutip dari Kompas.com.

"Jadi kita sudah kurangi yang empat-tiga lajur menjadi satu lajur."

"Nanti mungkin akan menjadi satu lajur saja, jika benar-benar urgen," imbuhnya.

Dalam pelaksanaan karantina wilayah, Pemkot Surabaya akan menerapkan beberapa kebijakan.

Dilansir Kompas.com, di setiap pintu masuk ke Surabaya akan dilakukan pengecekan baik kendaraannya maupun masyarakat.

Total terdapat 19 pintu masuk yang akan dijaga oleh pihak terkait untuk menekan penyebaran virus corona.

Di setiap pintu masuk, akan disiapkan posko dan juga bilik sterilisasi.

19 pintu masuk ke Kota Surabaya antara lain sebagai berikut:

1. Stadion Gelora Bung Tomo (Pakal)
2. Terminal Tambak Osong (Benowo)
3. Dupak Rukun (Asemrowo)
4. Kodikal (Pabean)
5. Mayjen Rumah Pompa (Dukuh Pakis)
6. Gunung Sari (Jambangan)
7. Kelurahan Kedurus (Karang Pilang)
8. Masjid Agung (Kec. Gayungan)
9. Jeruk (Lakarsantri)
0. Driyorejo
11. Benowo Terminal (Pakal)



12. Tol Simo (Sukomanunggal)

13. Mal City of Tomorrow (Dishub)

14. MERR Gunung Anyar (Gunung Anyar)

15. Suramadu (Kec. Kenjeran)

16. Rungkut Menanggal (Gunung Anyar)

17. Wiguna Gunung Anyar Tambak (Gunung Anyar)

18. Margomulyo (Tandes)

19. Pondok Chandra (Gunung Anyar)

Dalam pelaksanaan karantina wilayah, tidak semua kendaraan akan diperbolehkan masuk Surabaya.

Hanya kendaraan plat L, maupun bukan berplat Surabaya namun memiliki KTP domisili di Kota Pahlawan ini.

Kendaraan yang memiliki kepentingan untuk masyarakat banyak juga diperbolehkan masuk.

Yakni seperti tenaga medis, pemerintahan, kendaraan pengangkut bahan pokok dan BBM.

Serta kendaraan yang bertugas untuk mengirimkan stok makanan.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Surabaya Siap Lakukan Karantina Wilayah Mulai Pekan Ini untuk Menekan Penyebaran Virus Corona, <https://www.tribunnews.com/regional/2020/03/31/surabaya-siap-lakukan-karantina-wilayah-mulai-pekan-ini-untuk-menekan-penyebaran-virus-corona?page=4>.

Penulis: Febia Rosada Fitri anum

Editor: Tiara Shelavie



## **Ekonomi Indonesia Tahun Ini Diprediksi Hanya Tumbuh 2,1 Persen karena Virus Corona**

**TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA** - Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 ini hanya sekitar 2,1 persen sebagai dampak dari pandemi virus corona.

Itu artinya, ekonomi Indonesia akan mengalami tekanan mendalam tahun ini karena sebelumnya Pemerintah memproyeksikan ekonomi di 2020 ini masih bisa tumbuh 5 persen.

Bank Dunia dalam laporan ekonomi regional edisi April, Asia Timur dan Pasifik di Masa Covid-19, Selasa (31/3/2020) memprediksi, pertumbuhan konsumsi rumah tangga, komponen yang menjadi penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia, akan turun sangat tajam tahun ini.

Sektor ini hanya akan tumbuh 1,5% dibandingkan pertumbuhan tahun lalu 5,2%.

“Ini seiring dengan implementasi restriksi pergerakan manusia untuk menekan penyebaran virus corona,” sebut Bank Dunia.

Demikian pula halnya dengan investasi (PMTB) yang diperkirakan tidak akan mengalami pertumbuhan sepanjang tahun ini atau 0%, dibandingkan tahun lalu yang masih tumbuh 4,4%.

Sebaliknya, konsumsi pemerintah diperkirakan akan menjadi komponen yang memperkuat ekonomi Indonesia sejalan dengan berbagai paket kebijakan stimulus fiskal yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Bank Dunia memproyeksi pertumbuhan konsumsi pemerintah naik dari 3,2% pada tahun lalu menjadi 5% pada tahun ini.

Namun di tengah tajamnya penurunan pertumbuhan ekonomi dan perdagangan global, pertumbuhan ekspor dan impor Indonesia akan berlanjut mengalami kontraksi untuk dua tahun berturut-turut di 2020.

Sementara itu, pertumbuhan ekspor dan impor barang maupun jasa diprediksi tertekan masing-masing sebesar -2% dan -7%, dibandingkan tahun lalu -0,9% dan -7,7%.

Bank Dunia menyebutkan, efisit neraca transaksi berjalan (CAD) juga diproyeksi akan kembali melebar dari 2,7% terhadap PDB pada 2019 menjadi 2,8% terhadap PDB pada tahun ini.

Hal ini sejalan dengan laju sektor pariwisata yang nyaris berhenti dan jatuhnya harga komoditas.

Kendati demikian, Bank Dunia menilai pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mengalami rebound dengan rata-rata pertumbuhan 5,4% pada tahun 2021-2022 mendatang.



Perbaikan pertumbuhan ekonomi diharapkan terjadi seiring dengan pulihnya agregat permintaan global maupun domestik.

Bank Indonesia yang dalam Laporan Perekonomian Indonesia (LPI) 2019 menyatakan, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan kembali meningkat ke kisaran 5,2%-5,6% seiring dengan membaiknya ekonomi global dan harga komoditas, serta kembali berjalannya aktivitas produksi dan investasi global pasca Covid-19.

Bank sentral menilai, kebijakan domestik berupa berlanjutnya peningkatan kuota ekspor tembaga, hilirisasi, dan pembangunan kawasan industri akan berdampak positif terhadap perbaikan kinerja ekspor dan pada gilirannya memperbaiki kinerja investasi terutama investasi nonbangunan.

Perbaikan investasi juga dipengaruhi oleh upaya pemerintah dalam memperbaiki iklim investasi melalui rancangan omnibus law Undang-undang (UU) Cipta Kerja dan UU Ketentuan Umum dan Fasilitas Perpajakan untuk Penguatan Perekonomian.

"Kebijakan akomodatif oleh Bank Indonesia mendorong pembiayaan ekonomi sehingga akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di masa-masa selanjutnya."

"Resiliensi konsumsi swasta diperkirakan tetap terjaga, ditopang oleh peningkatan pendapatan terutama yang bersumber dari perbaikan ekspor," sebut Bank Indonesia dalam laporan tertulisnya.

Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Ekonomi Indonesia Tahun Ini Diprediksi Hanya Tumbuh 2,1 Persen karena Virus Corona, <https://www.tribunnews.com/bisnis/2020/03/31/ekonomi-indonesia-tahun-ini-diprediksi-hanya-tumbuh-21-persen-karena-virus-corona?page=2>.

Editor: Choirul Arifin

## Lampiran 2 : Transkrip Pemberitaan Akun Youtube Tribunnews Bulan

Maret 2020

1 Maret 2020

### BNPB Minta Warga Waspadai Berita Hoaks Seputar Virus Corona

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengimbau warga bijak dalam mengakses informasi terkait isu wabah virus corona (Covid-19) melalui media sosial. BNPB mengklaim, sejak 23 Januari 2020 ada 138 kabar hoaks terkait dengan virus corona yang tersebar di media sosial. Misalnya informasi yang beredar yang menyebutkan adanya 280 jamaah umrah dari Palembang dan Makassar yang dinyatakan positif terinfeksi virus corona. Mengutip keterangan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan dr Achmad Yurianto, Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Bencana BNPB Agus Wibowo mengatakan informasi tersebut tidak benar. Dia mengatakan, berita hoaks lebih berbahaya daripada penyebaran wabah virus yang sebenarnya. "Melalui media sosial, pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab menyebarkan ketakutan dan kekhawatiran secara luas kepada publik," kata Agus. Dia mengatakan, masyarakat diimbau untuk tidak terpancing dengan berita hoaks dan tidak juga mem-posting atau pun meneruskan berita hoaks melalui medium apa pun kepada publik. Masyarakat lebih baik untuk membangun kewaspadaan diri dan kesiapsiagaan melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas).(\*)



2 Maret 2020

**BREAKING NEWS: Jokowi Umumkan 2 Orang di Indonesia Positif Virus Corona Merupakan Ibu dan Anak**

TRIBUN-VIDEO.COM - Presiden Joko Widodo mengumumkan adanya dua orang di Indonesia yang positif terjangkit Virus Corona. Presiden Jokowi menuturkan, dua WNI tersebut terjangkit Corona lantaran sempat kontak langsung dengan WN Jepang yang datang ke Indonesia. Dikutip dari Kompas.com, Jokowi mengungkapkan, deteksi corona tersebut disimpulkan setelah warga Jepang itu meninggalkan Indonesia dan tiba di Malaysia. Tim dari Kementerian Kesehatan juga telah melakukan penelusuran. Presiden Jokowi mengaku, warga negara Indonesia yang positif terjangkit Corona yakni seorang ibu berusia 64 tahun dan putrinya berusia 34 rgyb. Meski demikian, Presiden Jokowi enggan mengungkapkan asal usul dan keberadaan dari ibu dan anak tersebut. Ia hanya memastikan bahwa keduanya saat ini berada di Indonesia dan telah dilarikan ke rumah sakit. (Tribun-Video.com/Nila)

3 Maret 2020

## Antisipasi Corona Virus, Menkes Terawan Minta Masyarakat Jaga Imunitas

### Tubuh dan Rajin Cuci Tangan

Laporan Wartawan Tribunews.com, Apfia Tioconny Billy TRIBUN-VIDEO.COM, JAKARTA — Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto kembali mengingatkan masyarakat agar menjaga imunitas tubuh untuk melawan novel corona virus (COVID-19). Imunitas tubuh tersebut bisa dijaga dengan memperhatikan asupan makanan dan hidup bersih dengan rajin mencuci tangan.

“Kuncinya imun yg baik, hygiene yang baik dengan cuci tangan, menurut saya itu hal yang paling baik,” kata Menkes Terawan saat ditemui di Jakarta Selatan, Senin (2/7/2020). Dengan menjaga imun, maka tidak masalah kontak dekat dengan yang positif corona virus karena tubuh berhasil melawan virus tersebut. Menkes Terawan mencontohkan dari 188 WNI kru kapal Dream World yang tetap negatif dari virus corona walaupun ada penumpang lain yang positif virus yang menyerang saluran pernapasan. Dari hasil pemeriksaan Badan Litbangkes, 188 yang saat ini berada di Pulau Sebaru menjalankan observasi kesehatan pun dinyatakan negatif corona.

“Jelas-jelas mereka pernah kontak dekat, ya kenapa bisa negatif itu karena imunitas tubuh. Kuncinya imun yang baik,” tutur Menkes Terawan. Walaupun memakai masker kalau tidak menjaga kebersihan dan imunitas tubuh menurut Menkes Terawan hasilnya kurang maksimal. Kemudian kata Menkes Terawan yang memakai masker seharusnya mereka yang sakit agar tidak menularkan. “Aturannya yang pakai masker itu yang sakit, kalau sehat nggak perlu. Itu aturan WHO, CDC.

Dipakai yang sakit supaya tdiak menularkan. Yang sehat, perlingungannya jelas kebersihan dan imunitas,” pungkas Terawan. Sementara itu saat ini Indonesia sudah melaporkan adanya dua kasus novel corona virus di Indonesia yang dua pasien tersebut mendapatkan perawatan intensif di Rumah Sakit Pusat Infeksi (RSPI)

Sulianti Saroso.



4 Maret 2020

### **Viral Video Pasien Suspect Corona Dibawa ke RSDP Serang, Pihak Rumah Sakit Beri Tanggapan**

TRIBUN-VIDEO.COM - Sebuah video yang seorang pasien diduga suspect Virus Corona di Rumah Sakit dr Derajat Prawiranegara (RSDP) Serang viral di media sosial. Dalam video itu, tampak dua orang petugas mengenakan pakaian pelindung mendorong pasien yang tertutup kain putih masuk ke dalam ambulans. Berlangsung di depan ambulans, warga yang melintas juga diminta menjauh dan tak mendekati lokasi evakuasi pasien tersebut. Dikutip dari Kompas.com, petugas yang melakukan evakuasi terlihat menggunakan alat pelindung diri lengkap mulai dari masker, sarung tangan hingga pelindung kepala. Dari narasi yang beredar, pasien tersebut hendak dibawa ke ruang isolasi di RSDP. Menanggapi video viral itu, pihak RSDP langsung angkat bicara. Pihaknya membenarkan bahwa video tersebut memang diambil di lingkungan RSDP. Namun, pihak rumah sakit belum bisa memastikan, apakah pasien tersebut memang benar-benar terinfeksi Virus Corona atau tidak. Pasalnya, hingga saat ini pasien masih terus menjalani pemeriksaan sejak masuk ke RSDP Selasa (3/3/2020) lalu. Soal petugas rumah sakit menggunakan APD lengkap dan pasien dibawa ke ruang isolasi, Humas RSDP dr. Anam mengungkapkan bahwa langkah itu adalah prosedur tetap (protap) rumah sakit, jika pasien dicurigai penyakit infeksius. Hingga saat ini, pasien diketahui masih berada di ruang isolasi dan tengah dilakukan pemeriksaan berjenjang untuk mengetahui penyakit yang dideritanya. Pihak rumah sakit juga telah berkoordinasi dengan RS Penyakit Infeksi Dr. Sulianti Saroso untuk kemungkinan pasien dirujuk ke sana.

(Tribun-Video.com/Nila)



5 Maret 2020

## Minuman Tradisional Dipercaya Bisa Tangkal Virus Corona

Laporan Wartawan TribunnewsBogor.com, Lingga Arvian Nugroho TRIBUN-VIDEO.COM, BOGOR TENGAH - Indonesia merupakan negara yang kaya akan rempah-rempah. Kekayaan alam itu pun disebut-sebut sebagai sesuatu yang bisa menjadi penangkal virus corona. Misalnya saja minuman herbal tradisional yang dibuat dari bahan rempah-rempah asal Wonosobo, Jawa Tengah ini. Minuman herbal tersebut diklaim sebagai produk yang bisa menangkal serangan virus termasuk virus corona. Pembina Kelompok Wanita Tani (KWT) Berdikari Rumpun Padi Robert Kurniawan mengatakan bahwa klaim produk minuman tradisional asal Wonosobo bisa menangkal virus ini dikatakan oleh guru besar Biokimia dan Biologi Molekuler Universitas Airlangga (Unair) Surabaya, Jawa Timur, Prof. Dr. Chairul Anwar Nidom. "Kenapa kita dulu dijajah karena rempah-rempah, ya karena rempah-rempah kita itu banyak manfaatnya, diantaranya untuk mencegah virus corona dan virus lainnya, itu profesor kita yang bilang dari guru besar," ujarnya saat ditemui di Museum Tanah Dan Pertanian, Selasa (4/3/2020) kemarin. Sementara itu perwakilan dari KWT Berdikari Rumpun Padi Wonosobo, Endang Wahyu Ningsih mengataka bahwa dari hasil penerelitian profesor rempah-rempah itu, diyakini dapat menangkal virus corona karena mengandung curcumin yang sangat tinggi. Tanaman yang mengandung curcuma diantaranya adalah jahe, kunyit, sereh, dan temulawak. "Kita tahu bahwa rempah-rempah Indonesia itu, memang bagus sekali untuk kesehatan, sebenarnya bukan baru kali ini kita memproduksi jamu, tapi dari 2015 dan sekarang sedang kita galakkan lagi untuk obat kesehatan dan daya tahan tubuh," ujarnya Endang menjelaskan bahwa minuman rempah-rempah yang diproduksi KWT Berdikari Rumpun Padi Wonosobo ada enam jenis dalam bentuk saset tinggal seduh. Dalam satu dus berisi 10 bungkus untuk 10 kali minum.

Artikel ini telah tayang di tribunnewsbogor.com dengan judul Minuman Tradisional Ini Diklaim Bisa Tangkal Virus Corona, Simak Penjelasannya, <https://bogor.tribunnews.com/2020/03/...>

. Penulis: Lingga Arvian Nugroho Editor: Mohamad Afkar Sarvika





6 Maret 2020

### **Tips Cegah Penyebaran Virus Corona Ala Presiden Jokowi, Cuci Tangan hingga Hindari Sentuh Muka**

TRIBUN-VIDEO.COM - Presiden Jokowi mengimbau masyarakat untuk tidak takut secara berlebihan dengan Virus Corona. Sebab berdasarkan data, orang-orang yang terdampak memiliki tingkat kesembuhan yang sangat tinggi. Presiden Jokowi mengatakan, berdasarkan data yang ia terima, 94% lebih penderita Virus Corona dapat disembuhkan. Melalui channel Youtube Sekretariat, Kamis (5/3/2020), Presiden Jokowi memberikan beberapa tips untuk mencegah penyebaran Virus Corona. Satu di antaranya adalah dengan mencuci tangan secara benar. Mencuci tangan menggunakan sabun di air yang mengalir. Selain itu juga menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut. Sebab telapak tangan sering menyentuh berbagai macam benda dan sangat rentan terkena virus. Menjaga jarak dengan orang yang bersin dan batuk. Tidak hanya menjaga diri sendiri, menjaga orang lain juga bisa dilakukan dengan memberikan masker kepada orang yang sakit. Ia juga mengimbau kepada masyarakat untuk tidak mudah panik. Sebab musuh paling besar saat ini menurutnya adalah rasa cemas, panik, ketakutan dan informasi hoaks.

(Tribun-Video.com/Sekretariat Presiden)



7 Maret 2020

## Siap Siaga Cegah Penyebaran Virus, Pemda Buka Pusat Informasi Bagi Masyarakat

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Larasati Dyah Utami TRIBUN-VIDEO.COM, JAKARTA - Dalam upaya kesiapsiagaan hadapi penyebaran virus corona, pemerintah daerah (Pemda) telah menyiapkan pusat informasi di setiap rumah sakit. Hal tersebut sebagaimana arahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Menteri dalam negeri (Mendagri), Tito Karnavian. "Soal korona ini Pemerintah Daerah telah diberikan SOP sebagaimana arahan bapak Presiden dan Menteri dalam negeri. Dan teman-teman (di Pemda) telah menyiapkan pusat-pusat informasi di setiap rumah sakit," ujar Bupati Banyuwangi, Abdullah Azwar Anas usai menemui Mendagri di Kantor Pusat Kemendagri, Jumat (6/3/2020). Merespon instruksi tersebut, disampaikan Anas, daerahnya di Banyuwangi telah menyiapkan 2 kamar khusus untuk mengantisipasi kasus yang mungkin terjadi di Banyuwangi. Akan tetapi, semua pemerintah daerah sepakat untuk melakukan pencegahan yang efektif dan tidak membuat kegaduhan di masyarakat, yaitu dengan memberikan sosialisasi pencegahan. "Tapi sebelum itu pemerintah daerah telah sepakat kita akan melakukan langkah-langkah sosialisasi dan pencegahan tentu dengan cara yang tidak membuat gaduh," ujar Anas. Satu diantara upaya yang dilakukan Bupati Banyuwangi itu agar tidak membuat kegaduhan di tengah masyarakat adalah dengan muncul tanpa menggunakan masker. Itu menurutnya adalah cara memberikan informasi edukasi yang lebih lembut (soft) kepada masyarakat. Ia berujar, di daerahnya lebih mendorong agar masyarakat memiliki imunitas atau daya tahan tubuh yang bagus, sebagai langkah pencegahan penularan COVID-19. "Teman-teman di semua daerah telah siap untuk melakukan ini sehingga dengan demikian memberikan cara-cara yang lebih soft, yang tidak membuat gaduh masyarakat. Ini sebagaimana arahan presiden dan pak menteri dalam negeri, akan kita tindak lanjuti," lanjutnya.



8 Maret 2020

## **Puluhan Orang Terperangkap di Hotel Penampungan Tempat Karantina Pasien Virus Corona**

TRIBUN-VIDEO.COM - Sebuah bangunan hotel di kota Quanzhou, China tenggara, runtuh pada Sabtu malam (7/3/2020). Beberapa media pemerintah, termasuk People's Daily mengonfirmasi, hotel tersebut telah digunakan sebagai pusat karantina coronavirus di kota tersebut. Sekitar 70 orang terperangkap di dalam gedung dan 33 orang telah diselamatkan dari puing pada pukul 9:30 malam waktu setempat. Dikutip oleh Tribunnews.com melalui CNN, upaya pencarian dan penyelamatan sedang dilakukan setelah sekitar 70 orang terjebak dalam keruntuhan hotel Sabtu malam di tenggara China, kata para pejabat di kota Quanzhou. Sebanyak 33 orang telah diselamatkan dari puing-puing pukul 9:30 malam waktu setempat. Lalu 10 lainnya diselamatkan selama tiga jam berikutnya dan upaya pencarian sedang berlangsung. Quanzhou berjarak sekitar 600 mil dari Wuhan, pusat penyebaran Covid-19 di China, tempat lebih dari 3.000 orang meninggal akibat virus itu. Tidak ada korban jiwa yang dilaporkan dalam keruntuhan bangunan dan tidak ada penjelasan mengapa bangunan itu runtuh. (Tribunnews.com) Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Hotel Tempat Karantina Pasien Virus Corona Ambles, Puluhan Orang Terperangkap, <https://www.tribunnews.com/internasio...>

. Editor: Choirul Arifin



9 Maret 2020

### **Pemerintah Umumkan 19 Pasien di Indonesia Positif Virus Corona, Ada yang Masih Berusia Belasan Tahun**

TRIBUN-VIDEO.COM - Juru Bicara pemerintah untuk penanganan Virus Corona, Achmad Yurianto menuturkan, ada penambahan pasien baru yang dinyatakan positif Virus Corona atau Covid-19. Dari data terbaru pemerintah, sebanyak 19 orang di Indonesia dinyatakan positif Virus Corona. Jumlah ini merupakan penambahan dari 13 kasus baru yang muncul. Dikutip dari Kompas.com, pernyataan tersebut disampaikan oleh Yurianto saat ditemui di Istana Kepresidenan Jakarta, Senin (9/3/2020). Diungkapkan oleh Yurianto, kasus yang terkonfirmasi kasus baru positif Virus Corona adalah kasus ke 7 hingga 19. Kasus ke 7 yakni perempuan berusia 59 tahun yang kondisinya sakit ringan sedang dan stabil, ia adalah pasien yang baru kembali dari luar negeri dan beberapa saat telah menunjukkan gejala dan telah menjalani pemeriksaan PCR. Sementara itu, pasien ke 8 adalah laki-laki berusia 56 tahun yang tertular dari pasien kasus 7. Pasien kasus 7 dan kasus 8 diketahui adalah suami istri. Kasus berikutnya yakni kasus 9 adalah perempuan, 55 tahun. Kondisinya tampak sakit ringan sedang tanpa ada penyakit penyulit sebelumnya. Pasien kasus ke 10 adalah laki-laki berusia 29 tahun, yang merupakan warga negara asing. Pasien kasus 11, WNA perempuan berusia 54 tahun. Pasien kasus ke 12, laki-laki berusia 31 tahun. Pasien kasus 13 yakni perempuan berusia 16 tahun. Pasien dengan identifikasi 14 adalah laki-laki berusia 50 tahun. Pasien 15 adalah perempuan dengan usia 43 tahun. Pasien 16, perempuan berusia 17 tahun. Pasien 17 laki-laki yang berusia 56 tahun. Pasien 18 adalah laki-laki 50 tahun dan pasien 19, adalah laki-laki berusia 40 tahun. Sebelumnya, diketahui telah ada 6 pasien yang telah dinyatakan positif Virus Corona. Pasien pertama dan kedua adalah ibu dan anak warga Depok yang terinfeksi dari WN Jepang yang mengunjunginya. Kasus 3, 4 dan kasus 5 diketahui berada di lokasi yang sama dengan Kasus 1, dan ada kemungkinan tertular Covid-19 di saat yang sama. Sementara kasus ke 6 adalah awak kapal Diamond Princess yang merupakan seorang laki-laki dan telah dirawat di RSUP Persahabatan. (Tribun-

Video.com/Nila) Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Kronologi dan Urutan Munculnya 6 Orang Positif Virus Corona di Indonesia",





10 Maret 2020

### Selasa Pagi, Kominfo Deteksi 187 Hoaks Terkait Virus Corona

TRIBUN-VIDEO.COM - Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) mengungkapkan ada 187 hoaks atau berita bohong soal Virus Corona terhitung hingga Selasa (10/3/2020) pagi. Hal ini disampaikan langsung Menkominfo Johnny G. Plate saat ditemui di Gedung Dewan Pers, Jalan Kebon Sirih, Jakarta Pusat. "Pagi ini ada 187 hoaks. Itu hasil monitoring dari Cyber Drone Kominfo," kata Johnny di lokasi. Dalam rangka penanganan hoaks tersebut, Kominfo kemudian menjalin komunikasi dengan platform digital. Kominfo meminta platform digital seperti Facebook, Twitter, dan Instagram untuk menurunkan atau takedown unggahan akun yang dianggap melanggar aturan. Kata Johnny, beberapa akun dari 187 yang teridentifikasi hoaks sudah di-take down. "Kominfo melakukan request atau permintaan kepada platform digital untuk melakukan takedown terhadap akun-akun tertentu yang dianggap melanggar hukum," ungkap dia. Pada saat yang sama, Kominfo juga menjalin koordinasi dengan penegak hukum secara khusus untuk menangani berita simpangsiur soal COVID-19. Pihak Kominfo telah menyurati Kepolisian Republik Indonesia dalam upaya penegakkan hukum. Tapi mengenai tata cara menindak, jadi kewenangan aparat penegak hukum. "Kami sudah berkomunikasi dengan penegak hukum, tapi secara khusus dengan COVID-19 kami sudah menyurati kepolisian RI dalam rangka penegakkan hukum. Law enforcementnya, tentu itu kewenangan kepolisian, pengadilan dan kejaksaan," pungkas Johnny. (\*)



11 Maret 2020

**Wabah Virus Corona Melanda Indonesia, Balap Formula E Resmi Ditunda oleh Pemprov DKI**

TRIBUN-VIDEO.COM, JAKARTA - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta resmi menunda penyelenggaraan Formula E di Jakarta. Ajang balap mobil listrik yang semula dijadwalkan akan dilaksanakan pada 6 Juni 2020 ini ditunda hingga batas waktu yang belum ditentukan. Hal ini diketahui dari Surat Pemberitahuan yang diterima Kompas.com, dengan Nomor 117/-1.857.73. Surat itu ditujukan kepada Organizing Committee Jakarta E-Prix yang diberi keterangan Penundaan Formula E. Isi suratnya adalah: "Mencermati perkembangan COVID-19 di berbagai belahan dunia khususnya di Jakarta, maka penyelenggaraan Formula E yang semula dijadwalkan pada bulan Juni 2020 agar ditunda pelaksanaannya". Di bawah surat tersebut ditandatangani oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Diketahui, Formula E seharusnya digelar di Jakarta pada 6 Juni 2020. Balapan mobil ramah lingkungan itu direncanakan akan digelar lima tahun berturut-turut dari 2020 sampai 2024. Rute balapan Formula E 2020 akan melintasi area di dalam kawasan Monas dan Jalan Medan Merdeka Selatan. Monas dipilih sebagai lokasi penyelenggaraan Formula E karena merupakan ikon Jakarta dan Indonesia. Lintasan balap akan sepanjang 2,6 kilometer. Rutenya melalui Jalan Medan Merdeka Selatan (dari arah Gambir menuju Patung Arjuna Wiwaha, belok kanan ke Jalan Silang Monas Barat Daya. Rute balapan kemudian masuk ke kawasan Monas, belok kiri ke sisi barat, lalu putar balik, belok kiri ke sisi selatan, keluar kawasan Monas melalui Jalan Silang Monas Tenggara, lalu kembali ke Jalan Medan Merdeka Selatan. Nantinya, batu alam di dalam Monas akan dilapisi aspal sebagai lintasan balap. Pengaspalan ini guna menyesuaikan standar lintasan balap sesuai yang diatur oleh Fédération Internationale de l'Automobile (FIA) atau Federasi Otomotif Internasional. Sesuai dengan aturan FIA, lintasan balap untuk ajang Formula E harus memenuhi standar grade 3, sedangkan untuk Formula 1 menggunakan aspal dengan standar grade 1. Sementara itu, hingga Selasa (10/3) sore, ada 27 orang yang dinyatakan pasien positif Covid-19 di Indonesia. Menurut



jujur bicara pemerintah untuk penanganan Virus Corona, Achmad Yurianto, informasi ini didapatkan hingga Selasa siang. "Dari hasil laboratorium yang kita dapatkan sampai dengan siang hari tadi dan berdasarkan hasil analisis bersama para ahli," ucap Yuri. Penundaan Formula E di berbagai negara Formula E tidak hanya ditunda di Jakarta. Beberapa negara telah menunda gelaran tersebut yang sudah direncanakan di salah satu kota mereka. Terbaru, penyelenggara ajang balap Formula E mengumumkan penundaan untuk seri balap di Roma, Italia. Formula E Roma E-Prix menjadi ajang motorsport kesekian yang terkena dampak dari makin meluasnya dampak wabah virus corona di dunia. Seri balap Formula E di Roma seharusnya berlangsung 4 April mendatang. Roma menjadi kota tuan rumah Formula E kedua yang mengalami penundaan jadwal balapan setelah Sanya, China. Italia memang jadi salah satu negara di luar China dengan kasus virus corona terbanyak. Selain seri balap Formula E di Sanya dan Roma, event motorsport lainnya yang juga mengalami penundaan atau pembatalan sebagai dampak dari virus corona. Diatgaranya adalah balap Formula 1 di Shanghai, China; seri MotoGP Qatar dan Thailand, dan seri pembuka musim balap Super Formula di Suzuka, Jepang. Sementara itu, penyelenggara balap Formula 1 Bahrain telah menghentikan penjualan tiket sementara sambil memantau situasi. Laporan: Ryana Aryadita Umasugi Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul BREAKING NEWS Ada Wabah Corona, Pemprov DKI Resmi Tunda Balap Formula E, <https://www.tribunnews.com/otomotif/2..>



12 Maret 2020

## **BREAKING NEWS: Pasien PDP Virus di Solo Meninggal Dunia, Ini Kata**

**Dinkes Jateng**

TRIBUN-VIDEO.COM - Satu di antara dua pasien yang dirawat di ruang isolasi

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr Moewardi Surakarta meninggal dunia pada Rabu (11/3/2020). Sebelumnya, pasien dalam pengawasan (PDP) Covid 19

atau virus corona tersebut mengeluhkan batuk, pilek dan demam usai bepergian dari kegiatan seminar di daerah Bogor, Jawa Barat. Dokter Spesialis Paru RSUD Dr

Moewardi Surakarta Harsini mengatakan dua pasien PDP yang dirawat tersebut tidak ada riwayat perjalanan ke luar negeri dan tidak ada kontak dengan warga

negara asing (WNA). Namun, sebelumnya, keduanya sempat menghadiri acara seminar di Bogor pada 25 hingga 28 Februari 2020. Kemudian, pada 29 Februari

2020 mengeluh batuk, pilek dan demam hingga dirawat di rumah sakit setempat. Selanjutnya, karena demam tinggi mencapai 28 derajat, pada 8 Maret 2020 dirujuk

ke RSUD Dr Moewardi dan menjalani perawatan di ruang isolasi sebagai PDP. "Dua pasien itu sama-sama datang ke acara seminar di Bogor. Satu pasien masih

dirawat di ruang isolasi, namun satu pasien meninggal dunia pada Rabu (11/3/2020) pukul 13.00 WIB. Meninggal disebabkan karena gagal nafas atau pneumonia," jelas

Harsini saat konferensi pers di kantor Dinkes Jateng, Kamis (12/3/2020). Harsini menyatakan, jenazah pasien laki-laki yang berusia 59 tahun itu telah dimakamkan

sesuai prosedur penanganan virus corona. "Proses pemakaman jenazah kami perlakukan seperti pasien yang meninggal di RSUP Kariadi sesuai prosedur

penanganan virus corona. Dibungkus plastik kemudian langsung dimasukkan ke peti. Dan tidak boleh ada keluarga pasien. Hanya ada tim medis," ujarnya. Kendati

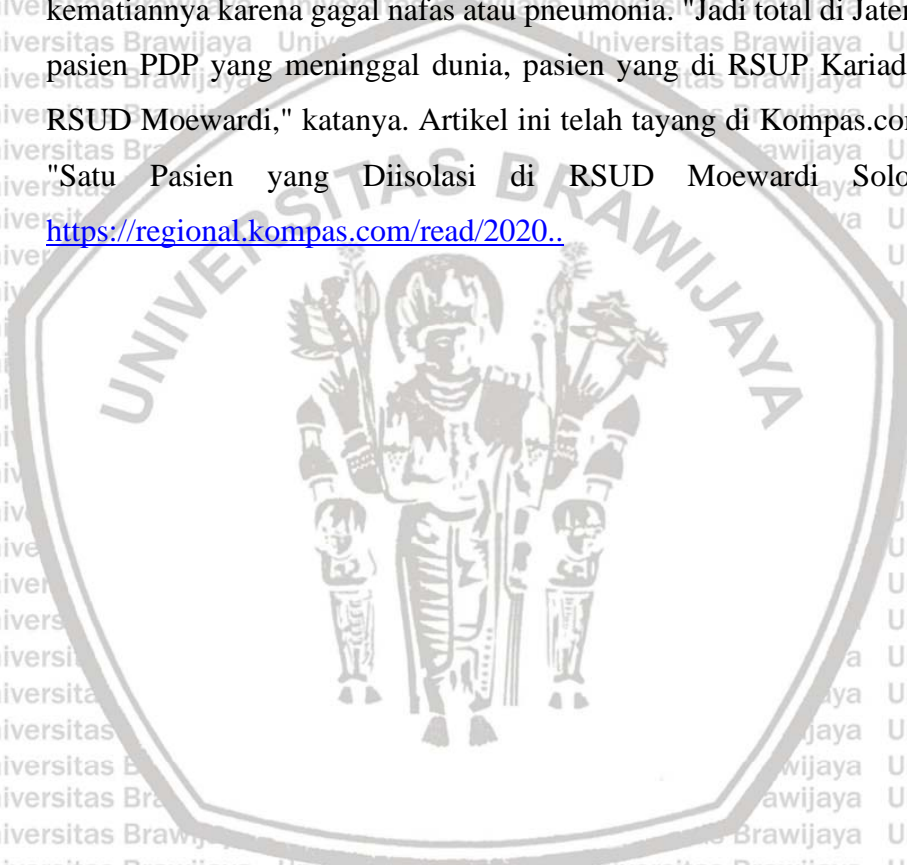
demikian, pihaknya saat ini masih menunggu hasil laboratorium dari pasien suspect virus corona tersebut. "Penyebab virusnya sedang kita telusuri yang jelas karena

gagal nafas atau pneumonia. Kita juga masih menunggu hasil lab dari Litbangkes yang sudah dikirim hari Selasa (10/3/2020). Apabila positif akan melakukan

tracking tentang riwayat kontak pasien itu. Tapi mudah-mudahan hasilnya negatif," ujarnya. Selanjutnya, keluarga korban yang meninggal saat ini masuk dalam



kategori Orang Dalam Pemantauan (ODP) hal ini akan berlangsung hingga hasil swab dari Litbangkes turun. Sementara itu, Kepala Dinkes Jateng Yulianto Prabowo menjelaskan dari informasi yang diterima sampai dengan saat ini pasien di Jateng yang masih dirawat di ruang isolasi tinggal dua orang. "Sejauh ini tinggal dua pasien yang sedang menjalani perawatan di ruang isolasi satu pasien dirawat di RSUD Moewardi dan satu pasien dirawat di RSUP Kariadi," jelasnya. Sementara, satu pasien yang meninggal di RSUD Moewardi, Yulianto melanjutkan penyebab kematiannya karena gagal nafas atau pneumonia. "Jadi total di Jateng baru ada dua pasien PDP yang meninggal dunia, pasien yang di RSUP Kariadi dan pasien di RSUD Moewardi," katanya. Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Satu Pasien yang Diisolasi di RSUD Moewardi Solo Meninggal", <https://regional.kompas.com/read/2020..>



13 Maret 2020

### **Total 5 Paise Sembuh dari Virus Corona di Indonesia, Harapan dan Optimisme Hadapi Pandemi Global**

TRIBUN-VIDEO.COM- Dua lagi pasien yang terinfeksi virus Corona ( Covid-19)

dinyatakan sembuh. Keduanya adalah pasien 01 yang merupakan pasien pertama virus Corona di Indonesia dan pasien 03. Berdasarkan hasil uji laboratorium

keduanya dinyatakan telah negatif virus Corona. Mereka akan langsung dipulangkan ke rumah masing-masing pada Kamis (12/3/2020) sore. "Ya ini ada

berita bagus, jadi pasien nomor 01 itu sudah negatif dua kali. Alhamdulillah fisiknya sangat baik. Kemudian pasien nomor 03 juga negatif sudah dua kali, Insya

Allah sore ini kita pulangkan," ucap Direktur Utama RSPI Sulianti Saroso Mohammad Syahril dalam konferensi pers di RSPI Sulianti Saroso, Jakarta Utara,

Kamis. "Keduanya klinisnya sudah bagus, keadaan umumnya baik dan bisa kita nyatakan sembuh dalam pelayanan ini," lanjutnya. Total 5 pasien corona sembuh

Dengan begitu, hingga Jumat (13/3/2020) siang, total lima pasien Covid-19 di Indonesia yang dinyatakan sembuh di tengah penetapan virus corona sebagai

pandemi global oleh World Health Organization (WHO). Sebelumnya ada pasien yang dinyatakan sembuh pada Kamis (12/3/2020) kemarin. Ketiga pasien itu adalah

pasien 06, 14, dan 19. Mereka sebelumnya dirawat di RSUP Persahabatan. Pasien 06 dan 14 merupakan kelompok pasien pertama yang sembuh. Disusul pasien 19.

Adapun ketiga pasien ini, yakni kasus 06 berjenis kelamin laki-laki usia 39 tahun, kasus 14 berjenis kelamin laki-laki usia 50 tahun, dan kasus 19 berjenis kelamin

laki-laki usia 49 tahun. Satu meninggal dunia Hingga Kamis sore, pemerintah menyatakan ada 34 kasus virus Corona atau Covid-19 di Indonesia. Namun, ada

satu pasien Covid-19 yang meninggal dunia, yaitu kasus 25. Dia meninggal dunia pada Selasa (10/3/2020) dini hari, sekitar pukul 02.00. Juru bicara pemerintah untuk

penanganan virus corona, Achmad Yurianto menjelaskan bahwa pasien kasus 25 itu sudah masuk rumah sakit dalam kondisi sakit berat. WHO resmi mengumumkan

wabah Covid-19 sebagai pandemi global. Hal ini diumumkan Rabu (11/3/2020) malam. Dalam waktu kurang dari tiga bulan, Covid-19 telah menginfeksi lebih dari



126.000 orang di 123 negara, dari Asia, Eropa, AS, hingga Afrika Selatan. "Dalam dua minggu terakhir jumlah kasus di luar China telah meningkat tiga belas kali lipat dan jumlah negara yang terkena dampak meningkat tiga kali lipat," kata Direktur Jenderal WHO Dr. Tedros Adhanom Ghebreyesus dalam konferensi pers di kantor pusat WHO di Jenewa. "Dalam beberapa hari hingga minggu ke depan, kami melihat kemungkinan jumlah kasus, jumlah kematian, dan jumlah negara terdampak akan melonjak lebih tinggi," imbuhnya dilansir CNBC, Kamis (12/3/2020). Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "5 Pasien Sembuh dari Virus Corona di Indonesia", <https://megapolitan.kompas.com/read/2...>

Penulis : Ryana Aryadita Umasugi Editor : Sandro Gatra



14 Maret 2020

### **8 Orang WNI Dinyatakan Sembuh dari Corona, Dua Kali Jalani Tes dan Hasilnya Negatif**

TRIBUN-VIDEO.COM - Sebanyak 96 orang warga di Indonesia dinyatakan positif menderita Covid-19, per Sabtu (14/3/2020). Jumlah ini bertambah sekitar 27 kasus dari hari sebelumnya. Selain korban yang bertambah, sebanyak 8 orang juga telah dinyatakan sembuh dari virus yang berasal dari Wuhan, China ini. Dikutip dari tayangan Kompas TV, jumlah pasien sembuh dan pasien baru Corona disampaikan langsung oleh juru bicara pemerintah untuk Virus Corona, Achmad Yurianto di Kantor BNPB, Sabtu (14/3/2020). Delapan pasien yang dinyatakan sembuh ini sudah tidak lagi mengeluhkan keluhan fisik. Dua kali pemeriksaan juga sudah tidak ditemukan adanya virus lagi dan dinyatakan negatif. Tak hanya itu, WNI ABK World Dream yang juga sempat dinyatakan positif Corona juga telah dinyatakan sembuh. Di sisi lain, ada pula 5 pasien yang dinyatakan meninggal dunia akibat virus ini. Virus dengan julukan covid-19 ini sendiri, telah melebar di berbagai daerah di Indonesia. Di antaranya di DKI Jakarta, Jawa Barat termasuk Bandung dan Tangerang, Jawa Tengah di Solo, DIY, Bali, Manado dan juga Pontianak.

(Tribun-Video.com/Nila)



15 Maret 2020

## **Akibat Virus Corona, Ganjar Pranowo Liburkan Seluruh Sekolah di Jawa Tengah**

TRIBUN-VIDEO.COM - Akibat virus corona yang menyerang Indonesia, akhirnya sejumlah petinggi daerah membuat aturan untuk meliburkan sekolah, hingga meniadakan kegiatan yang bersifat umum. Sama halnya, Ganjar Pranowo juga telah meliburkan seluruh sekolah di Jawa Tengah mulai Senin (16/3). Melalui Facebook milik Ganjar Pranowo, ia unggah video pada Minggu (15/3) dini hari, ia mengunggah pengumuman tersebut. Seluruh sekolah di Jawa Tengah pun juga diliburkan. Hal tersebut termasuk TK, SD, SMP, SLB, dan SMA sederajat. Libur selama dua pekan itu akan dimulai pada Senin (16/3/2020). KBM di sekolah akan diliburkan, dan akan diganti pelajaran secara online. Pihaknya, dikatakan Ganjar Pranowo, akan terus memantau terkait penyebaran virus corona. Libur tersebut diperuntukan untuk seluruh instansi pendidikan, selain siswa-siswi di Solo Raya (Surakarta, Sukoharjo, Wonogiri, Karanganyar, Sragen, dan Klaten) yang mengikuti Ujian Nasional tetap masuk. Untuk perguruan tinggi, libur atau tidak masih dibicarakan dan akan dirapatkan pada Senin esok. (tribun-video.com/anyamaharani) <https://www.facebook.com/167002160987...> VP/Kharis Ard

16 Maret 2020

## 7 Kasus Baru Pasien Positif Covid-19 di Jabar, Ridwan Kamil: Ada Satu Pasien Meninggal

TRIBUNNEWS.COM, BANDUNG - Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil mengumumkan tujuh pasien di Jawa Barat positif terinfeksi virus corona, Minggu (15/3/2020). Mereka sudah diisolasi di sejumlah rumah sakit dan satu di antaranya meninggal dunia sebelum dinyatakan positif. Dari tujuh nama pasien positif virus corona tersebut, dua di antaranya adalah warga Kabupaten Depok, yakni pasien kasus pertama dan kedua di Indonesia. Pasien selanjutnya adalah warga Kabupaten Bekasi yang meninggal di rumah sakit di Cianjur pada 3 Maret lalu, yang sempat dinyatakan negatif. "Ini yang di Cianjur, yang meninggal dunia, yang dulu disampaikan Pak Bupati Cianjur, ternyata data terakhirnya positif," kata Gubernur yang akrab disapa Emil ini di Gedung Pakuan, Minggu (15/3/2020). Dua pasien yang dinyatakan positif lainnya adalah warga Kabupaten Bekasi, yakni istri dan anak dari pasien yang meninggal di Cianjur tersebut. Satu pasien positif lainnya adalah warga Kota Bandung, dan satu pasien lainnya adalah pasien yang dirawat di RSUD Sunan Gunung Jati Cirebon. Selain itu, kata Ridwan Kamil, sebanyak 706 pasien berstatus orang dalam pemantauan atau ODP. Pasien ODP diharuskan mengisolasi diri di rumah dan dipantau pemerintah. Dari 756 pasien, 256 di antaranya sudah menyelesaikan masa pemantauan dan 448 orang lainnya masih dalam masa pemantauan. Sedangkan pasien dalam pemantauan (PDP), yakni pasien yang sudah diisolasi dan dirawat di rumah sakit, mencapai 82 pasien. Dari total tersebut, sebanyak 54 pasien dinyatakan negatif Covid-19 dan sisanya 28 pasien masih menunggu hasil laboratorium. Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul **BREAKING NEWS: 7 Pasien di Jabar Positif Covid-19, Satu di Antaranya Meninggal Sebelum Dididagnosis**, <https://www.tribunnews.com/regional/2...>

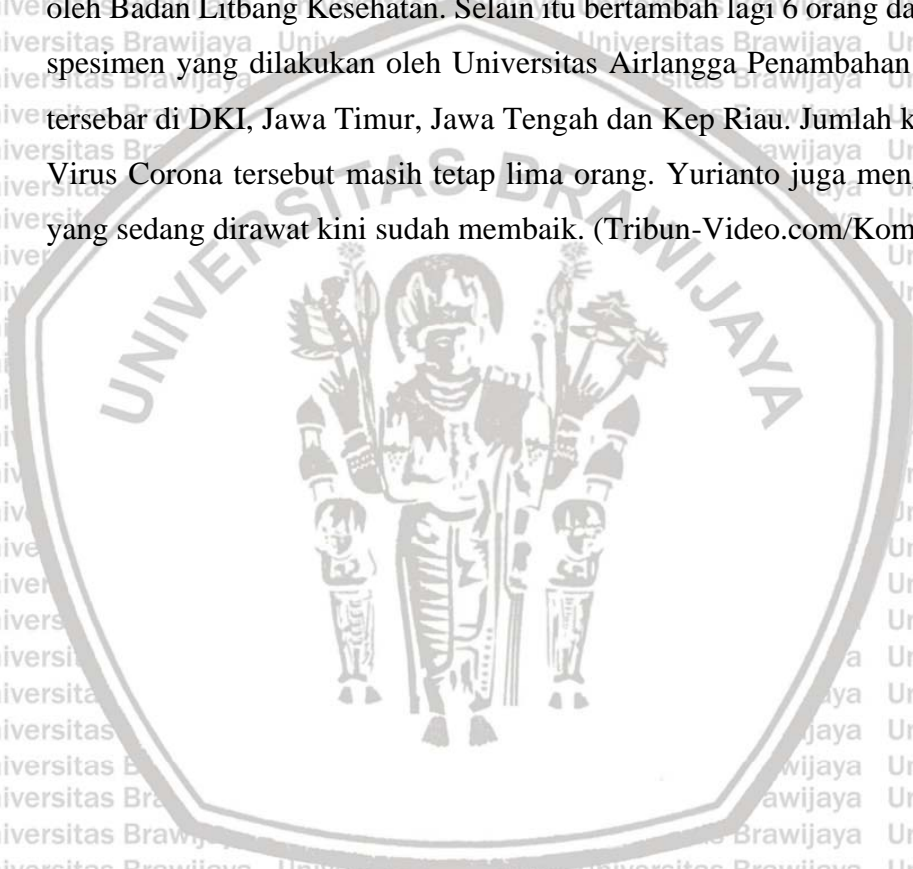
Editor: Dewi Agustina



17 Maret 2020

### Update Kasus Virus Corona di Indonesia, Pasien Positif Jadi 172 Kasus

TRIBUN-VIDEO.COM - Jumlah pasien positif Virus Corona bertambah menjadi 172 kasus. Hal tersebut disampaikan oleh Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Virus Corona, Achmad Yurianto pada Selasa (17/3/2020). Terdapat penambahan kasus sebanyak 20 orang dari pemeriksaan spesimen yang dilakukan oleh Badan Litbang Kesehatan. Selain itu bertambah lagi 6 orang dari pemeriksaan spesimen yang dilakukan oleh Universitas Airlangga. Penambahan kasus tersebut tersebar di DKI, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Kep Riau. Jumlah kematian akibat Virus Corona tersebut masih tetap lima orang. Yurianto juga mengatakan pasien yang sedang dirawat kini sudah membaik. (Tribun-Video.com/Kompas Tv)



18 Maret 2020

**dr Handoko yang Viral Tangani Corona meski Usianya 80 Tahun Kini Dirawat di ICU, Alami Sesak Napas**

TRIBUN-VIDEO.COM - dr Handoko Gunawan, dokter ahli paru yang tetap bekerja larut malam meski usianya menginjak 80 tahun viral di media sosial. Setelah dedikasi tingginya menjadi perbincangan, kini kabar terbaru menunjukkan kondisi sang dokter. dr Handoko Gunawan kini diketahui dirawat di ruang ICU setelah jatuh sakit dan mengalami sesak napas. Kabar soal sakitnya dr Handoko banyak diunggah oleh pengguna Twitter. Satu di antaranya adalah selebritis yang juga politisi Kirana Larasati. Melalui cuitan di akun Twiternya @\_kiranalara, ia membagikan tangkapan layar pesan chat WhatsApp yang menunjukkan kondisi dr Handoko, Selasa (17/3/2020). Dalam tangkapan layar itu, tampak foto seorang pria yang diduga merupakan dr Handoko, tengah terbaring di ranjang rumah sakit dan tubuhnya dipasangi alat-alat medis. Dalam pesan tertulis, dr Handoko saat ini tengah berada di ICU lantaran mengalami sesak napas. "dr Handoko sekarang sudah di ICU. Sesak Napas. Pls pray for him," tulis seseorang dalam tangkapan layar itu. Sebelumnya, masih melalui akun Twiternya, Kirana Lasarati juga sempat mengunggah kisah dr Handoko Gunawan. Ia menuliskan dalam cuitannya bahwa dr Handoko rela bekerja hingga jam 3 pagi, meskipun usianya sudah 80 tahun. Anak-anak dr Handoko juga sempat mengingatkan sang dokter untuk tak terjun. Namun dr Handoko tetap memilih ikut membantu menangani pasien Corona. "Beliau adalah dr. Handoko Gunawan, dokter ahli paru di RS Graha Kedoya. Umurnya sudah 80. Beliau kerja sampai jam 3 pagi. Anak2nya sdh saranin jgn ikut terjun, tetapi katanya kalau dia mati juga gpp. Mari kita doakan agar selalu diberi kesehatan dan kekuatan. Karma baik untuknya," tulis @\_kiranalara, Selasa (17/3/2020). Dokter yang menamatkan sekolahnya di Universitas Indonesia ini juga berpraktik di Rumah Sakit Metropolitan Medical Centre (RS MMC). Meski berumur 80 tahun, tiap harinya dr. Handoko memberikan layanan bantuan medis seperti Biopsi Paru, tes Fungsi Paru, Bronkoskopi, Pengobatan TBC, Konsultasi Paru dan Pernapasan. (Tribun-Video.com/Nila)





19 Maret 2020

### **67 Orang Pembesuk Pasien Positif Corona asal Wonogiri Diobservasi**

TRIBUN-VIDEO.COM – Sebanyak 67 pembesuk pasien positif corona asal Wonogiri yang meninggal dunia Rabu (18/3/2020) diobservasi oleh Pemerintah Kabupaten Wonogiri. Pasien ibu rumah tangga berinisial Ny. S itu sempat dibesuk saat dirawat di Slogohimo, Wonogiri, Jawa Tengah. Di tempat tersebut, pasien dirawat sejak tanggal 9 Maret 2020 hingga 13 Maret 2020. Bupati Wonogiri Joko Sutopo mengemukakan, mengunjungi orang sakit memang menjadi kultur warga Kabupaten Wonogiri. "Dan sekitar 67 sudah teridentifikasi untuk dilakukan tindak lanjut penanganannya," kata Joko. Joko menerangkan, 67 orang itu akan dipilhkan sesuai kondisi kesehatannya. Mereka akan dikelompokkan dalam kategori Orang Dalam Pemantauan (ODP) atau Pasien Dalam Pengawasan (PDP). "Tim masih sementara memilah mana warga yang masuk kluster orang dalam pengawasan, pasien dalam pengawasan atau isolasi mandiri. Pemilihan itu ditentukan dinas terkait (dinkes setempat)," ujar dia. Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "67 Pembesuk Pasien Positif Corona asal Wonogiri Diobservasi", <https://regional.kompas.com/read/2020...>



20 Maret 2020

**Fakta Dokter Positif Corona Meninggal di Medan: Sempat ke Luar Negeri, 2 Dokter Lainnya Isolasi Diri**

TRIBUN-VIDEO.COM - Seorang dokter spesialis paru meninggal saat diisolasi di RSUP H Adam Malik Medan, Selasa (17/3/2020) sekitar pukul 20.45 WIB. Dokter tersebut diketahui sempat melakukan kunjungan ke Yerusalem dan Italia. Lantaran adanya dokter yang positif Corona, dua dokter lain yang bertugas di RSUD Deli Serdang saat ini tengah mengisolasi diri. Dikutip dari TribunMedan.com, dokter spesialis yang dirawat tersebut sebelumnya berstatus sebagai pasien dalam pengawasan. Namun, pada Rabu (18/3/2020), dokter tersebut kemudian dinyatakan positif Corona. "Iya. Update data pasien terkait Covid-19, 10 PDP yang dirawat, 1 PDP positif, meninggal dunia," ujar Kassubag Humas Rumah RSUP Haji Adam Malik Rosario Dorothy Simanjuntak melalui WhatsApp, Rabu (18/3/2020). Dijelaskan oleh Kepala Dinas Kesehatan Sumatera Utara, Alwi Mujahit, pasien tersebut diketahui pernah pergi ke Yerusalem dan Italia. Sepulang dari sana, pasien tersebut langsung diisolasi di RSUP H Adam Malik. Saat ke Yerusalem dan Italia, sang dokter ternyata juga bersama dua dokter lain yang mengabdikan di Rumah Sakit Umum Daerah Deliserdang. Kedua dokter tersebut kemudian tengah mengisolasi diri secara mandiri. "Ia benar, ada dua orang dokter spesialis kita yang enggak masuk saat ini karena wajib mengisolasi diri sementara ini. Sesuai dengan protokol," ujar Direktur RSUD Deliserdang, dr Hanif Fahri SpKJ Kamis, (19/3/2020). Direktur RSUD Deliserdang, dr Hanif Fahri SpKJ menjelaskan, kedua dokter tersebut diketahui mengajukan cuti padanya untuk mengisolasi diri. Hanif mengklaim, pelayanan RSUD Lubukpakam tidak terganggu meskipun dua dokter spesialisnya tidak bisa masuk kerja lantaran karantina diri. (Tribun-Video.com/TribunMedan) Artikel ini telah tayang di tribun-medan.com dengan judul Fakta Baru Dokter Meninggal di Medan akibat Corona, 2 Dokter Lain di RSUD Deliserdang Isolasi Diri, <https://medan.tribunnews.com/2020/03/...>

21 Maret 2020



## **Viral Tarif Tes Corona hingga Jutaan, RS UNAIR: Itu Salah, Masih Draf**

TRIBUN-VIDEO.COM - Beredar dan viral di media sosial sebuah surat pemberitahuan mengenai tarif pemeriksaan Virus Corona di Rumah Sakit Universitas Airlangga (RSUA), Surabaya, Jawa Timur. Surat pemberitahuan tersebut tertanggal (18/3/2020). Pihak rumah sakit kemudian memberikan klarifikasinya. Dalam surat tersebut tercantum tarif paket pemeriksaan Covid-19 yang terdiri dari paket A, paket B, paket C, dan termurah paket D. Pemeriksaan paket lengkap terdiri dari lima tahapan. Lima tahapan tersebut yaitu biaya pendaftaran, konsultasi dokter spesialis, swab PCR Covid-19, DL dan X-Ray. Total harga pemeriksaan paket lengkap tersebut mencapai Rp2.775.600. Dikutip dari Kompas.com, Jumat (20/3/2020), untuk paket A meliputi pendaftaran, konsultasi dokter spesialis, swab PCR Covid-19, dan X-Ray. Biaya paket A mencapai Rp2.412.000. Adapun paket B meliputi pendaftaran, konsultasi dokter spesialis dan swab PCR Covid-19, dikenakan tarif Rp 2.412.000. Sedangkan paket C meliputi pendaftaran, konsultasi dokter spesialis, DL dan X-Ray dikenakan tarif Rp 903.600. Sementara paket paling murah, yaitu paket D dihargai sebesar Rp 540.000 yang meliputi dua tahapan yaitu pendaftaran dan konsultasi dokter spesialis. Terkait surat tersebut, Tim Satgas Virus Corona RS Unair Alfian Nur Rosyid mengatakan, surat pemberitahuan yang beredar itu salah lantaran belum resmi alias tidak berlaku. Surat tersebut masih dalam bentuk draf dan belum disetujui oleh pimpinan. "Itu salah, itu masih draf dan belum disetujui sama pimpinan. Jadi ada sekretaris kirim surat itu atau gimana, terus menyebar," kata Alfian saat dihubungi Jumat (20/3/2020) malam. Ia juga mengatakan, pihak rumah sakit sudah membuat surat pembaruan tentang tarif tersebut. Namun, dia enggan menjelaskan berapa sebenarnya tarif untuk pemeriksaan virus corona bagi warga yang ingin memeriksakan diri secara mandiri di RS Unair. Sebab, biaya yang ditanggung pemerintah hanya orang dalam pemantauan (ODP) yang memerlukan pemeriksaan swab PCR Covid-19, atau pasien dalam pengawasan (PDP) yang telah ditetapkan dokter RS Unair. (Tribun-Video.com/Kompas.com) Artikel ini telah tayang di



Kompas.com dengan judul "Viral Tarif Tes Virus Corona di RS Unair sampai Jutaan, Ini Penjelasan Rumah Sakit", <https://regional.kompas.com/read/2020..>

Penulis : Kontributor Surabaya, Ghinan Salman Editor : David Oliver Purba VP/Kharis Ard



22 Maret 2020

### **Kronologi Laporan Kasus Baru Virus Corona di China yang Berasal dari Indonesia**

TRIBUN-VIDEO.COM - Kasus baru pasien Virus Corona Covid-19 di Shaanxi China, dilaporkan berasal dari Indonesia. Diketahui pasien yang terinfeksi Virus Corona tersebut bernama Zhang. Zhang mengeluhkan gejala tidak enak badan saat berada di Indonesia, sebelum didiagnosis positif pasca kembali ke Provinsi Shaanxi. Dalam situs resminya, Komisi Kesehatan Shaanxi mengumumkan, Zhang adalah kasus impor pertama di provinsi tersebut. Zhang dilaporkan menderita batuk dan demam pada (10/3/2020) selama tinggal di Indonesia. Dalam laporan tersebut juga disebutkan Zhang menggunakan penerbangan Dragon Air KA896 dari Indonesia ke Shanghai melalui Hong Kong. Penerbangan itu dilakukan pada (13/3/2020) dan kemudian tinggal di Vienna International Hotel di Shanghai. Dikutip oleh Kontan dari The Jakarta Post, Minggu (22/3/2020), keesokan harinya, Zhang melakukan perjalanan dengan mobil ke Bandara Internasional Pudong, Shanghai pukul 2 siang waktu setempat. Dilanjutkan berangkat dengan penerbangan China Eastern MU2162 pukul 05.00 sore waktu setempat. Kemudian tiba di Bandara Internasional Xi'an Xianyang di Shaanxi pukul 07.45 waktu setempat. Dalam situs resminya, Komisi Kesehatan Shaanxi mengumumkan pada hari Selasa, Zhang adalah kasus impor pertama di provinsi tersebut. Setelah itu Zhang memberi tahu staf bandara tentang kondisi fisiknya yang tidak nyaman. Suhu tubuhnya diukur dan hasilnya menunjukkan suhu tinggi kemudian langsung dikirim ke Rumah Sakit Pusat Xi'an. Kemudian keesokan harinya, Zhang melakukan tes asam nukleat dan hasilnya positif. Tidak hanya itu, Zhang juga menjalani pemeriksaan gejala klinis, tes darah, dan konsultasi ahli sebelum didiagnosis sebagai kasus yang dikonfirmasi positif. Pihak berwenang telah mengisolasi kontak dekat Zhang di China untuk observasi medis. Departemen Kesehatan Shaanxi mengatakan ada 80 kontak dekat baru di provinsi itu, 79 di antaranya terhubung dengan Zhang. Sementara itu, Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Virus Corona, Achmad Yurianto mengatakan, dirinya belum menerima informasi



mengenai masalah tersebut. Namun pihaknya akan melacak kontak Zhang di Indonesia. Meskipun dirinya mengaku hal tersebut sulit dilakukan lantaran tidak mengetahui kota mana yang ditinggali oleh Zhang. "Menelusuri adalah hal tertentu, tetapi itu akan sulit. Di mana kita ingin memulai jika kita tidak tahu ke kota mana dia pergi?" ucap Yurianto kepada The Jakarta Post. (Tribun-Video.com/Kontan.co.id)



23 Maret 2020

### **Achmad Yurianto sebut Rapid Test Negatif Tidak Menjamin Tak Sakit**

TRIBUN-VIDEO.COM - Pemerintah Indonesia telah menyiapkan 125 ribu rapid test dalam rangka screening massal. Juru bicara pemerintah Indonesia untuk penanganan COVID-19, Achmad Yurianto, menjelaskan tes tersebut berguna untuk mengetahui secara cepat kasus positif Covid-19 di tengah masyarakat. "Untuk saat ini ada 125 ribu kit pemeriksaan cepat yang akan kita bagikan ke seluruh Indonesia, kita bergerak mulai hari ini," ujarnya, dikutip dari channel YouTube BNPB, Senin (23/3/2020). Yurianto menjelaskan, beberapa hari sebelumnya pemerintah telah melaksanakan screening massal. Hasilnya sejumlah orang terkonfirmasi positif virus yang menyerang sistem pernapasan tersebut. "Meskipun lebih banyak kita temukan hasilnya negatif dari pemeriksaan screening," imbuhnya. Pria berkacamata ini menegaskan hasil negatif rapid test tidak menjamin seseorang bebas dari penularan Covid-19. "Perlu dipahami bersama, bahwa hasil negatif tidak memberikan jaminan bahwa yang bersangkutan tidak sedang sakit," kata Yurianto. Hal ini tidak lepas dari prinsip dasar rapid test yang mengukur kadar antibodi dari munculnya virus. Yurianto membeberkan, setiap infeksi virus di hari yang sama tidak serta merta langsung memunculkan antibodi di diri seseorang. "Dibutuhkan waktu beberapa hari sejak infeksi itu terjadi agar anti antibodi muncul dan bisa terdeteksi," ucapnya. Sehingga hasil negatif dari rapid test bisa mengindikasikan antibodi belum terbentuk. Dalam kasus infeksi Covid-19 akan muncul dan berlangsung kurang dari 7 hari. "Oleh karena itu, langkah yang harus dilakukan berikutnya dilakukan pemeriksaan ulang setelah hari ketujuh ke hari kesepuluh untuk kita ukur kembali anti antibodi," ucap Yurianto. Setelahnya jika dari hasil rapid test kedua masih negatif, dapat disimpulkan seseorang tersebut sedang tidak terinfeksi. Namun Yurianto mengingatkan orang tersebut masih bisa ada kemungkinan tertular. "Tetapi ingat bahwa kita belum punya kekebalan untuk tidak terinfeksi," tegasnya. Untuk itu dirinya meminta masyarakat untuk selalu berhati-hati dan melaksanakan sejumlah imbauan seperti isolasi diri hingga sosial distancing. Yurianto menambahkan, pemerintah akan kembali memikirkan jika



hasil rapid test tersebut positif. "Kemudian akan kita tidak lanjut dengan menggunakan screening, pemeriksaan tahap kedua disebut dengan pemeriksaan antigen dikenal dengan PCR secara molekular." "Apabila pemeriksaan dengan cara ini positif, pasti yang bersangkutan terinfeksi. Ini sebabnya pemerintah menyiapkan sejumlah fasilitas kesehatan seperti wisma atlet," tandasnya. Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Hasil Rapid Test Negatif, Jubir COVID-19: Itu Tidak Memberikan Jaminan <https://www.tribunnews.com/corona/202...>



24 Maret 2020

## **RS Persahabatan Update Pasien Covid19, Pasien di Ruang IGD Berjumlah 24 Orang**

Laporan wartawan Tribunnews.com, Mafani Fidesya Hutauruk

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA- Pihak Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP)

Persahabatan memberikan kabar terkini terkait pasien Covid-19 yang ditangani

mereka pada Senin, (23/02/2020). Melalui Direktur Utama RSUP Persahabatan

Rita Rogayah mengatakan kini pihaknya telah merawat 24 pasien di ruang isolasi.

"Senin 23 Maret 2020 RSUP Persahabatan merawat pasien di ruang IGD berjumlah

24 pasien," ucap Dirut melalui rekaman video yang diberikan oleh pihak RS

Persahabatan. Dari ke-24 pasien tersebut terdiri dari Laki-laki berjumlah 12 pasien,

dan Perempuan berjumlah 12 Pasien. Kemudian, dirinya juga menuturkan adanya

pasien di RS Persahabatan yang telah mempunyai hasil swap positif yakni

berjumlah 6 pasien. Rita Rogayah juga menjelaskan adanya pasien dalam

pengawasan atau PDP yang berjumlah 18 pasien. Kemudian untuk pasien yang

telah dirawat di ruang isolasi berjumlah 20 pasien. 20 pasien tersebut terdiri dari

Laki-laki berjumlah 14 pasien, dan Perempuan berjumlah 6 pasien. Kemudian

dirinya menjelaskan ruang isolasi saat ini telah merawat pasien dengan hasil swap

positif berjumlah 15 pasien. Selain itu, di dalam ruang isolasi tersebut juga dirawat

pasien dalam pengawasan (PDP) yakni berjumlah 5 pasien. Sebagai Dirut RS

Persahabatan ia menjelaskan adanya fasilitas CCTV yang membantu tenaga

kesehatan dalam memantau setiap pasien mereka. "Ruang isolasi kami mempunyai

fasilitas CCTV yang memantau semua pasien dalam perawatan tersebut," ucap Rita

Rogayah. Ia menjelaskan CCTV tersebut kuha dipantau secara rutin oleh para

tenaga kesehatan yaitu perawat yang menggunakan APD lengkap. Dirinya juga

menyampaikan adanya pasien Covid-19 yang meninggal dunia di RS Persahabatan

sejak tanggal 21 sampai 23 Maret 2020. "Pasien yang meninggal dari tanggal 21

sampai 23 Maret berjumlah 4 pasien," ucapnya. Ia menjelaskan, 4 pasien tersebut



terdiri dari 3 pasien yang berprofesi sebagai dokter. 1 orang pasien lainnya yakni berprofesi sebagai profesor. "Usia 34, 67, 79 dan 70 tahun," ucap Dirut RS Persahabatan menjelaskan umur dari 4 pasien yang meninggal dunia. Pasien yang meninggal tersebut, dijelaskan oleh Rita mempunyai riwayat penyakit lainnya (Korobid). "Dari keempat pasien ini tiga mempunyai penyakit korobid," ucapnya Korobid adalah istilah dalam dunia kedokteran yang menggambarkan kondisi bahwa ada penyakit lain yang dialami selain dari penyakit utamanya.



25 Maret 2020

## Cicilan Pengusaha Kecil Ditangguhkan 1 Tahun, Jokowi: Penanganan Covid-19 Juga soal Ekonomi

TRIBUN-VIDEO.COM - Dampak pendapatan rakyat yang disebabkan oleh pandemi Virus Corona diketahui turut menjadi perhatian Presiden Joko Widodo (Jokowi) terlebih banyak keluhan dari para tukang ojek hingga sopir taksi yang memiliki kredit motor dan mobil. Dengan itu, Presiden Jokowi pun menjanjikan memberi kelonggaran untuk tukang ojek, sopir taksi, serta nelayan dalam pembayaran kredit motor dan juga mobil. Dikutip dari Kompas.com, pemerintah disebut juga akan memberikan kelonggaran cicilan bagi pengusaha kecil menengah. Para pengusaha yang melakukan kredit dengan nilai di bawah Rp10 miliar akan diberi penundaan cicilan selama 1 tahun dan juga penurunan bunga. Presiden Jokowi mengaku bahwa rencana itu sudah dibicarakan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) agar dapat diwujudkan. "OJK akan memberikan kelonggaran, relaksasi kredit bagi usaha mikro, usaha kecil untuk nilai kredit di bawah Rp 10 miliar. Baik kredit yang diberikan oleh perbankan maupun industri keuangan nonbank," kata Jokowi. Selain itu, ia turut meminta pemda memberi bantuan kepada masyarakat yang ekonominya terdampak oleh pandemi Covid-19. Mengenai physical distancing, Jokowi menyebutkan bahwa kebijakan tersebut memang efektif mencegah penyebaran Virus Corona. Namun, akan banyak masyarakat kecil yang terdampak akibat kebijakan tersebut khususnya bagi mereka yang mengandalkan pendapatan harian. Disebutkan, penanganan Corona bukan hanya berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan rakyat namun harus dipikirkan juga dampak sosial ekonomi yang mengikutinya. (Tribun-Video.com) Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Jokowi: Tukang Ojek, Sopir Taksi Tak Perlu Khawatir, Cicilan Ditangguhkan 1 Tahun", <https://nasional.kompas.com/read/2020...>

Penulis : Ihsanuddin Editor : Bayu Galih



26 Maret 2020

### Peneliti ITB Berikan Prediksi Berakhirnya Pandemi Covid-19 di Indonesia

TRIBUN-VIDEO.COM - Pandemi Virus Corona memakan korban di Indonesia maupun berbagai belahan dunia terus bertambah setiap harinya. Lalu kapan pandemi virus corona akan berakhir? Sejumlah pakar luar negeri dan peneliti ITB memberikan prediksinya. Prediksi penyebaran virus corona di Indonesia telah diteliti oleh peneliti Institut Teknologi Bandung (ITB). Sebelumnya, ITB memprediksi puncak penyebaran Covid-19 di Indonesia terjadi pada akhir Maret 2020 dan berakhir pada pertengahan April 2020 dengan kasus harian terbesar di angka sekitar 600. Namun, prediksi tersebut telah mengalami pergeseran saat ini. Pusat Pemodelan Matematika dan Simulasi (P2MS) ITB menggunakan model Richard's Curve Korea Selatan. Menurut salah satu tim peneliti, Dr. Nuning Nuraini, S.Si, M.Si, penyebaran virus corona akan mencapai puncaknya pada minggu kedua atau ketiga April. Sedangkan pandemi virus corona akan berakhir di Indonesia pada akhir Mei atau awal Juni. "Puncak akan bergeser di sekitar minggu kedua atau ketiga April dan berakhir di akhir Mei atau awal Juni," katanya, Senin (23/3/2020). Sementara itu, Perdana Menteri Inggris, Boris Johnson yakin negaranya dapat pulih kembali dalam waktu 12 minggu atau sekitar 3 bulan. Ekonom kesehatan global di Harvard Chan School of Public Health menyebut bahwa lockdown diperlukan setidaknya satu atau dua bulan. Terkait lockdown yang dilakukan sejumlah negara, WHO menyebut pilihan tersebut tak bisa digunakan untuk memerangi corona. Hingga saat ini, para peneliti masih berusaha mencari vaksin untuk virus corona. (Tribun-video.com/ Rena Laila) Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Korban Terus Bertambah, Kapan Pandemi Virus Corona akan Berakhir? Ini Prediksinya,



27 Maret 2020

### **Joko Widodo Umumkan Kabar Baik di Tengah Situasi Covid-19**

TRIBUN-VIDEO.COM - Awal kemunculan virus corona di Indonesia telah membuat masyarakat merasa was-was akan pandemi bernama Covid-19 ini. Untuk diketahui, virus corona di Indonesia telah menjangkit sebanyak 1046 pasien pada Jumat (27/3/2020) sore hari ini. Jumlah pasien positif virus corona ini meningkat sebanyak 153 orang dari yang sebelumnya. Selain itu, terdapat pula pasien yang dinyatakan sembuh sebanyak 11 orang. Sehingga, jumlah total pasien yang sembuh bertambah menjadi 46 orang. Namun, kasus kematian bertambah 9 orang sehingga total pasien meninggal dunia berjumlah 87 orang. Karena hal inilah pemerintah membuat berbagai kebijakan untuk masyarakat di tengah virus corona. Salah satunya, diputuskannya untuk meniadakan Ujian Nasional (UN) untuk SMK dan SMA yang seharusnya diadakan Maret 2020. Selain itu, berikut beberapa kebijakan yang diumumkan langsung oleh Presiden Joko Widodo yang mungkin menjadi kabar baik untuk masyarakat Indonesia.

1. Penambahan nominal bagi penerima kartu sembako Dilansir dari tayangan di kanal YouTube Sekretariat Presiden, Presiden Joko Widodo mengatakan bahwa pemerintah akan menambah Rp 50 ribu untuk setiap penerima kartu sembako selama enam bulan. "Kepada penerima kartu sembako, pemerintah memberikan tambahan sebesar Rp 50 ribu per keluarga penerima sehingga menjadi Rp 200 ribu per keluarga penerima yang akan diberikan selama enam bulan," jelas Jokowi.
2. Menunda pembayaran angsuran bagi pelaku UMKM selama 1 tahun Tak hanya itu, Presiden juga memberikan kabar baik bagi masyarakat terutama bagi pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM). "Kepada pelaku UMKM, OJK, Otoritas Jasa Keuangan akan memberikan relaksasi kredit UMKM untuk nilai kredit di bawah Rp 10 miliar, baik untuk kredit yang diberikan perbankan maupun industri keuangan non bank." "Asalkan digunakan untuk usaha, akan diberikan penurunan bunga dan penundaan cicilan sampe satu tahun," ujar Jokowi. "Oleh karena itu, kepada tukang ojek, supir taksi yang sedang kredit kendaraan bermotor, dan kredit modil, nelayan yang sedang kredit perahu, tidak perlu khawatir, pembayaran bunga dan angsuran diberikan kelonggaran satu





tahun," tambahnya. Bahkan, Presiden langsung memberikan larangan bagi pemberi kredit untuk tidak menagih angsuran pada pelaku UMKM selama satu tahun, apa lagi jika menggunakan depkolektor. "Pihak perbankan maupun industri keuangan non bank dilarang mengejar-ngejar angsuran apa lagi menggunakan jasa penagihan atau depkolektor, itu dilarang, saya minta pihak kepolisian mencatat hal ini," tegasnya. 3. Memberikan bantuan pada masyarakat penghasilan rendah yang sedang mengkredit rumah Presiden juga mengumumkan soal kebijakan pemerintah yang akan membantu masyarakat berpenghasilan rendah yang sedang mengkredit rumah. "Kepada masyarakat penghasilan rendah sedang melakukan kredit rumah bersubsidi, pemerintah juga memberikan dua stimulus, yaitu subsidi selisih bunga selama 10 tahun," jelas Jokowi. "Jika bunga di atas 5 persen, maka selisih besaran bunganya akan dibayar pemerintah," tambahnya. "Pemerintah juga akan memberikan subsidi bantuan uang muka bagi yang akan mengambil kredit rumah bersubsidi," tegasnya. Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Presiden Jokowi Umumkan Kabar Baik di Tengah Wabah Virus Corona, Mudahkan Masyarakat Indonesia



28 Maret 2020

### **Pemudik jadi Penyebab Pasien Virus Corona Meningkat di Jawa Tengah**

Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo mengimbau agar masyarakat di perantauan tak mudik ke daerah asalnya. Hal ini untuk mencegah penyebaran virus corona meluas ke semua daerah. Melalui video yang diunggah di akun Twitter resminya @ganjarpranowo, Jumat (27/3/2020), Ganjar menyinggung soal pasien positif virus corona pertama di Solo. Ia kembali mengingatkan, pasien yang dirawat di RSUD dr Moewardi Solo tersebut, bisa menjadi peringatan untuk para perantau.

Sebab, pasien tersebut terjangkit corona setelah menghadiri acara seminar yang digelar di Bogor, Jawa Barat. Pasien tersebut akhirnya menuliri istri dan temannya, sebelum dinyatakan meninggal dunia. Ganjar melanjutkan, masalah yang sama juga terjadi pada empat pasien positif corona di Purbalingga. Keempat pasien dinyatakan terjangkit corona, setelah melakukan perjalanan dari Jakarta. Ganjar pun menegaskan, penyebaran yang cepat ini membuat jumlah pasien corona di Jawa Tengah melonjak. "Mohon maaf kalau saya semakin keras mengingatkan, ini semua tidak lepas dari peningkatan virus corona di Jateng yang sangat cepat." "Dalam tiga hari, pasien terkonfirmasi positif melonjak dari 19 orang menjadi 40 orang dan sudah ada 6 orang yang meninggal," ungkapnya. "Jumlah orang dalam pemantauan (ODP) naik drastis hingga 3.638 orang, serta pasien dalam pengawasan (PDP) 294 orang," jelas Ganjar Pranowo. Menurutnya, jumlah pasien yang meningkat ini terjadi setelah puluhan ribu warga perantauan yang pulang ke Jawa Tengah. Ia menyampaikan, hingga 26 Maret 2020, tercatat sebanyak 46.018 pemudik dari berbagai provinsi yang pulang ke Jawa Tengah. Terbanyak di Wonogiri sebanyak 42.838 orang, disusul Kota Semarang dan sekitarnya 10.979, Cilacap 4.527, dan Jepara 2.164 orang. Sisanya turun di Tegal, Pemalang, Pekalongan, Kudus, Pati, Grobogan, Kabupaten Magelang, Purbalingga, Boyolali, Sragen, dan Karanganyar. "Mari belajar dari kasus yang terjadi di Solo dan Purbalingga. Penderita yang positif akhirnya menuliri keluarga dan oranglain. Realitanya, kasus positif corona di Jateng naik drastis karena pemudik datang lebih awal. Angka ini bisa terus naik jika tetap ada kegiatan mudik," tulis Ganjar Pranowo. (Tribunnews.com/Nuryanti)



Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Ganjar Pranowo Ungkap Jumlah Pasien Corona di Jateng Meningkat karena Puluhan Ribu Warga Mudik, <https://www.tribunnews.com/corona/202...>

Penulis: Nuryanti Editor: Ifa Nabila



29 Maret 2020

## **Surat Terbuka Pasien Positif Corona untuk Jokowi: Beri Instruksi Tak Mercoki Pekerjaan Dokter Pak**

TRIBUN-VIDEO.COM - Seorang pasien positif Corona asal Cirebon, menuliskan surat terbuka untuk Presiden Joko Widodo. Surat yang kini viral di media sosial itu menunjukkan ungkapan kegelisahan pasien tersebut. Ada beberapa poin yang ia sampaikan dalam surat terbuka tersebut, di antaranya adalah terkait hasil tes swab hingga kerja dokter yang menurutnya diganggu dengan kegiatan-kegiatan lain di luar tugas utamanya. Dikutip dari Kompas TV, pasien tersebut saat ini diketahui masih dirawat di Cirebon. Saat ini kondisinya juga terus membaik dan tak ada keluhan apapun. Dalam surat terbuka tersebut, pasien positif Corona asal Cirebon itu mengkritik proses tes swab yang sangat lama. Ia menyebut bahwa proses mendapatkan hasil tes swab yang sangat lama sangat mempengaruhi mental pasien. Bahkan, ia merasa bahwa alur birokrasi untuk hasil tes swab sampai pada pasien terbilang sangat lama dan rumit. Tak hanya itu, dalam surat terbuka tersebut, ia juga menuliskan bahwa tim dokter masih harus direpotkan dengan urusan birokrasi. Sehingga tugas utamanya sebagai tim medis tak berjalan dengan fokus. Menurutnya, sebagian dokter masih diberi tugas tambahan untuk rapat dengan dinas kesehatan, rapat dengan walikota hingga dinas pendidikan. Hal itu yang membuat dokter tak fokus pada satu tugas untuk merawat pasien secara intensif. Dari dua keluhan tersebut, ia lantas berharap dalam surat terbukanya, agar pemerintah bisa memangkas jalur birokrasi tes swab yang rumit. Situasi yang genting seperti ini, alur birokrasi yang sangat lama menurutnya justru tak memberikan dampak baik untuk semua pihak. Tak hanya itu, ia juga meminta Presiden Jokowi untuk memberikan instruksi pada para pemimpin daerah agar tidak mercoki atau menambah pekerjaan tim dokter. Ia meminta Presiden untuk menjelaskan pada kepala daerah agar tak ada lagi dokter yang diminta rapat berjam-jam agar semua dokter bisa fokus merawat pasien. Tak hanya untuk Presiden Jokowi, dalam akhir surat terbuka tersebut, ia juga menuliskan pesan pada pimpinan daerah. Pasien positif Corona dari Cirebon itu meminta agar pimpinan daerah tak perlu repot-repot mencetak spanduk atau





kiriman bunga untuk memberi semangat pada tim medis. Ia justru berharap agar uang yang dipakai membeli karangan bunga atau spanduk itu dialokasikan untuk memberi dan menyediakan APD yang jauh lebih dibutuhkan saat ini. Terakhir, tertulis dalam surat terbuka tersebut, hormat pasien yang mengatasnamakan sebagai perwakilan pasien di ruang isolasi RSD Gunung Jati Cirebon. (Tribun-Video.com/Nila) Artikel ini telah tayang di Kompas TV dengan judul 'Ungkapkan Kegelisahannya, Ini Surat Terbuka dari Pasien Positif Corona untuk Presiden' <https://www.kompas.tv/article/73587/u...>



30 Maret 2020

## **HOT TOPIC: Kurangi Stres dengan Membaca Deretan Kabar Baik Tentang Virus Corona di Indonesia**

TRIBUN-VIDEO.COM - Hai Tribunners! Kembali lagi dalam program

Tribunnews Hot Topic, pada kesempatan kali ini kita akan membahas topik yang masih menjadi perhatian hingga saat ini yaitu adalah Virus Corona. Dari akhir tahun

2019 sampai sekarang, jumlah pasien yang dinyatakan positif terjangkit Covid-19

terus menanjak secara signifikan. Bahkan Virus yang berasal dari Wuhan, China ini

sudah dinyatakan sebagai pandemi global karena penyebarannya hampir ke seluruh

negara di dunia. Di Indonesia sendiri sampai pada Jumat (27/3/2020) pasien yang

dinyatakan positif Virus Corona sudah hampir menyentuh angka 900 orang. Untuk

mengetahui informasi seputar infeksi Virus Corona memang dibutuhkan agar kita

tetap waspada namun tak jarang justru menimbulkan kecemasan berlebihan.

Kecemasan itu membuat kita yang sebenarnya dalam kondisi sehat mendadak

merasa memiliki tanda-tanda sakit Corona saat membaca gejala-gejala infeksi

Covid-19. Menanggapi hal tersebut, seorang psikiater dr. Andri menjelaskan bahwa

fenomena itu sebenarnya adalah hal yang normal dan kerap disebut dengan reaksi

psikosomatis tubuh. Ia pun memberi cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi

kecemasan selama epidemi Covid-19 ini, antara lain adalah mengurangi membaca

atau mendengar berita seputar Virus tersebut. Lebih baik cukup membaca dari

media yang terpercaya dan bukan dari aplikasi percakapan yang tidak diketahui

kebenarannya. Dan sekarang, inilah beberapa kabar baik mengenai Covid-19! 1.

Pemerintah Sudah Memulai Tes Massal Covid-19 dari Wilayah yang Paling rawan

yaitu Jakarta Selatan Tes masif Covid-19 ini sudah dimulai sejak hari Rabu

(23/3/2020) yang diberikan bagi sekitar 300 tenaga kesehatan dan karyawan di

Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung. RSHS dipilih lantaran sebagai

rumah sakit rujukan utama penanganan wabah Covid-19 di Jabar. Sementara rapid

test dengan konsep drive-thru yang dilakukan bagi Kategori B dan C saat ini tengah



dikoordinasikan dengan kabupaten/kota terkait sarana-prasarana, alat, maupun tenaga kesehatan yang akan melaksanakan. Saat ini, RSHS juga sudah menyiapkan Gedung Anggrek Lantai 1 hingga Lantai 5 untuk sarana penanganan Covid-19.

Rinciannya, kapasitas untuk menampung pasien Covid-19 yang confirm disediakan di satu lantai untuk kurang lebih 40-60 orang. 2. Wisma Atlet Sudah Disiapkan

untuk 2000 Pasien Covid-19 Rumah Sakit Darurat Covid-19 Wisma Atlet Kemayoran menangani 274 pasien per pukul 07.00 WIB, Jumat (27/3/2020). Dari

total jumlah pasien tersebut meliputi 28 pasien positif corona, 208 berstatus Pasien Dalam Pengawasan (PDP), dan 38 orang berstatus Orang Dalam Pemantauan

(ODP). 3. Kondisi Menteri Perhubungan Republik Indonesia Budi Karya Sumadi dan dr. Handoko Gunawan, SP.P Mulai Membaik Diketahui pada 15 Maret 2020,

Budi Karya Sumadi dinyatakan positif terjangkit Virus Corona. Kondisi kesehatan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi disebut semakin membaik setelah

dinyatakan positif terinfeksi virus corona atau penyakit Covid-19. Hal itu disampaikan Juru Bicara Presiden Fajroel Rachman setelah mendapat laporan dari

dokter RSPAD Gatot Soebroto yang merawat Budi Karya. Selain itu dr. Gunawan yang beberapa hari lalu dikabarkan masuk ke ruang ICU karena mengalami sesak

napas kini kondisinya sudah membaik. 4. Hotel Patra Jasa Jakarta akan Dimodifikasi Menjadi Rumah Sakit Khusus Pasien Covid-19 Komisaris Utama PT

Pertamina (Persero) Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok mengatakan Rumah Sakit Pertamina Jaya akan dijadikan sebagai rumah sakit khusus penanganan virus corona

(COVID-19). Jumlahnya sebanyak 155 tempat tidur yang disiapkan untuk menampung para pasien. Menurutnya, rumah sakit khusus itu bakal dibekali dengan

laboratorium diagnostik yang dapat mendeteksi virus corona, fasilitas radiologi, ruang gawat darurat dan ruang isolasi. 5. Wardah Menyumbang Rp40 Miliar untuk

Penyediaan Prasarana Kesehatan Presiden Komisaris PT Paragon Technology and Innovation, Nurhayati Subakat mengatakan, pihaknya terpenggil untuk membantu

penanganan virus covid-19 di Indonesia. PT Paragon Technology & Innovation (Paragon) yang menaungi sejumlah merek produk kecantikan ternama diantaranya,

Wardah, MAKE OVER, dan Emina. Rumah sakit itu antara lain yakni RS Persahabatan, RS Pelni, dan RS Sulianti Saroso. Alat-alat kesehatan yang sudah

dipesan PT Paragon itu, mulai dari alat swab senilai Rp 5 miliar, mobile X-Ray senilai Rp 4 miliar, ventilator senilai 5 miliar, dan banyak lainnya. Alat-alat itu sudah siap diberikan. (Tribun-Video.com)





31 Maret 2020

### **Pemerintah Akan Putuskan Mudik Disaat Wabah Corona pada 31 Maret 2020**

TRIBUN-VIDEO.COM - Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus

Corona, Doni Monardo mengatakan bahwa pemerintah akan memutuskan masalah mudik pada Selasa esok. Sebelumnya pemerintah telah menggelar rapat terbatas mengenai antisipasi mudik lebaran 2020 di tengah Pandemi Corona, pada Senin, (30/3/2020). "Masalah mudik besok sore akan diputuskan," kata Doni melalui konferensi pers Jarak jauh, Senin, (30/3/2020). Bagi masyarakat yang sudah terlanjur mudik, menurut Doni sebaiknya mengisolasi diri selama 14 hari. Hal itu untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid-19 di daerah. "Pengalaman yang sudah dilakukan Jateng, mereka tidak mungkin menolak saudara yang kembali ke kampung halaman tapi dihimbau untuk bersedia melakukan karantina secara personal. Karantina personal, tidak ke luar rumah selama 14 hari. Ini kan bagus kalau setiap warga masyarakat yang pulang dari kota besar, berdiam diri, membatasi diri dengan sosialnya, menghindari salaman, pelukan, apa saja yang secara fisik yang berdekatan. ini akan sangat membantu," katanya. Doni mengatakan bahwa Pandemi Corona tidak bisa dianggap sebagai ancaman ringan.

Pandemi virus telah menelan korban 114 orang di Indonesia. Oleh karena itu perlu kesadaran dari masyarakat dengan disiplin menjalani social distancing untuk memutus penyebaran virus tersebut. "Apabila kita bisa melindungi diri kita maka kita akan bisa melindunginya yang lainnya. Mari kita bersatu, mari kita tingkatkan kesadaran kita. Bahwa virus ini bukan lagi ancaman ringan, virus ini telah menyebabkan saudara kita meninggal dunia mencapai 114 orang. Oleh karena itu dibutuhkan pengetahuan cukup agar kita bisa menghindari penularan virus,"

pungkasnya. Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Besok, Pemerintah akan Putuskan Masalah Mudik Saat Ada Wabah Corona,

<https://www.tribunnews.com/corona/202...>

. Penulis: Taufik Ismail Editor: Hendra Gunawan

